Sreeya

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk





Navigating Challenges, Driving Sustainable Progress

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024

2024 Annual and Sustainability Report



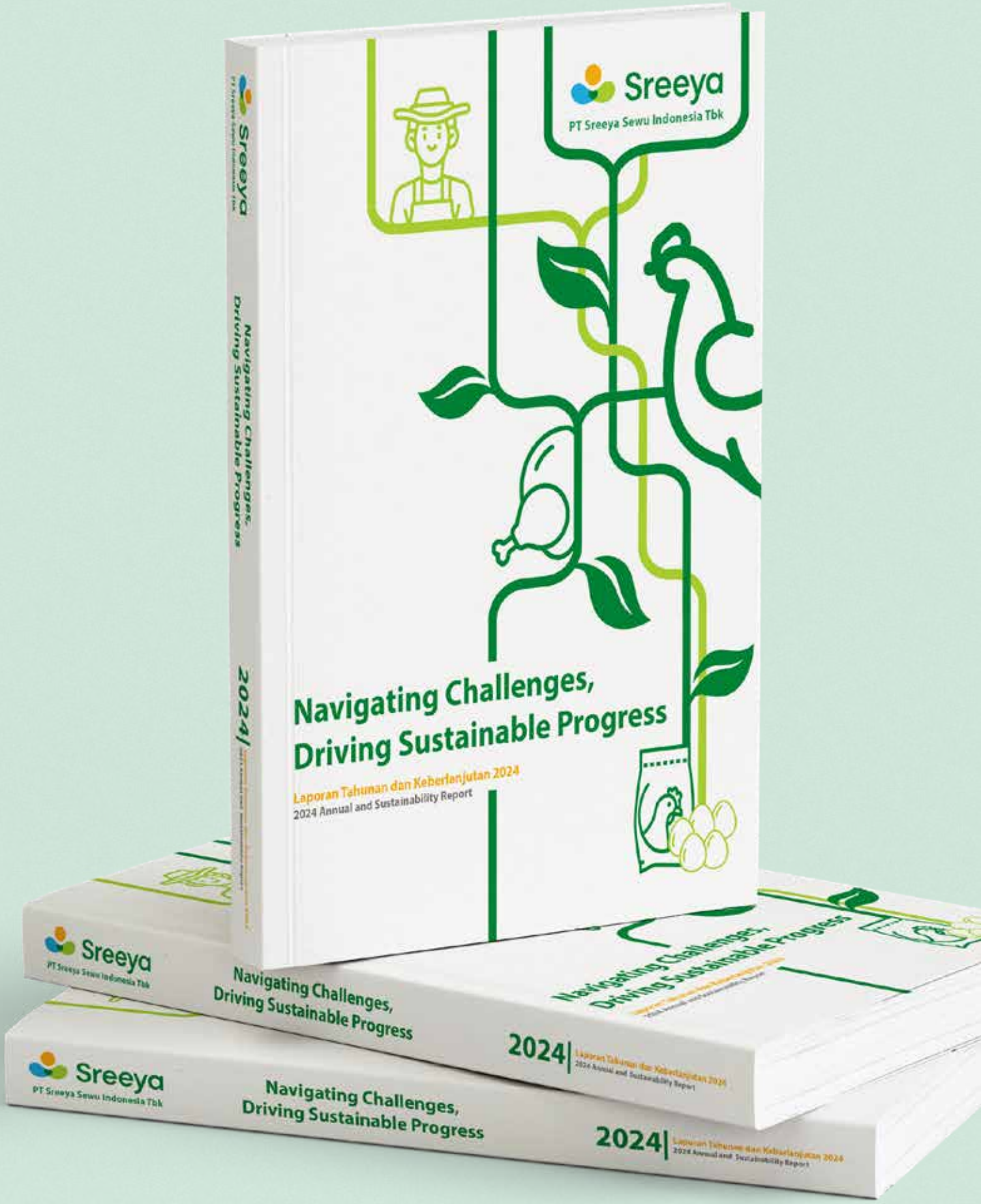
Sreeya
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
Navigating Challenges,
Driving Sustainable Progress
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024
2024 Annual and Sustainability Report
2024

Penjelasan Tema
Explanation of Theme

Navigating Challenges, Driving Sustainable Progress

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk berkomitmen untuk terus beradaptasi dan berkembang di tengah dinamika industri pangan berbasis unggas. Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk memperkuat daya saing dan mengakselerasi inovasi. Dalam menghadapi tantangan eksternal seperti fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian regulasi, Perseroan fokus pada ekspansi jaringan distribusi, modernisasi logistik, serta peningkatan efisiensi operasional untuk menjaga stabilitas bisnis. Dengan mengadopsi digitalisasi, Perseroan meningkatkan transparansi dan daya saing.

Perseroan juga mengoptimalkan diversifikasi produk unggas bernilai tambah dan inovasi dalam rantai pasok untuk lebih fleksibel menghadapi perubahan pasar. Perseroan memperkuat tata kelola yang baik dan inisiatif keberlanjutan berorientasi ekonomi hijau, termasuk penguatan sistem *cold chain logistics* dan standar produksi yang ketat untuk memastikan kualitas produk.



Selain itu, Perseroan terus mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia dengan meningkatkan kompetensi karyawan dan kesejahteraan mitra peternak, serta memperkuat kerja sama dengan pemangku kepentingan. Melalui strategi yang komprehensif, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan finansial, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang berdampak luas bagi industri dan masyarakat. Sehingga, tema "*Navigating Challenges, Driving Sustainable Progress*," menegaskan visi, merefleksikan semangat dan komitmen Perseroan sepanjang tahun 2024

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk is committed to continuously adapting and growing amid the dynamics of the poultry-based food industry. 2024 marks an important moment for the Company to strengthen its competitiveness and accelerate innovation. In response to external challenges such as commodity price fluctuations and regulatory uncertainties, the Company is focused on expanding its distribution network, modernizing logistics, and improving operational efficiency to maintain business stability. By adopting digitalization, the Company is enhancing transparency and competitiveness.

The Company is also optimizing the diversification of value-added poultry products and introducing innovations across the supply chain to enhance flexibility in responding to market changes. It is strengthening good corporate governance and sustainability initiatives aligned with green economy principles, including the enhancement of cold chain logistics systems and strict production standards to ensure product quality.

Additionally, the Company continues to develop human capital by enhancing employee competencies, improving the welfare of partner farmers, and strengthening collaboration with stakeholders. Through a comprehensive strategy, the Company is focused on financial growth and creating long-term value with a broad impact on the industry and society. Accordingly, the theme "Navigating Challenges, Driving Sustainable Progress" affirms the Company's vision and reflects its spirit and commitment throughout 2024.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



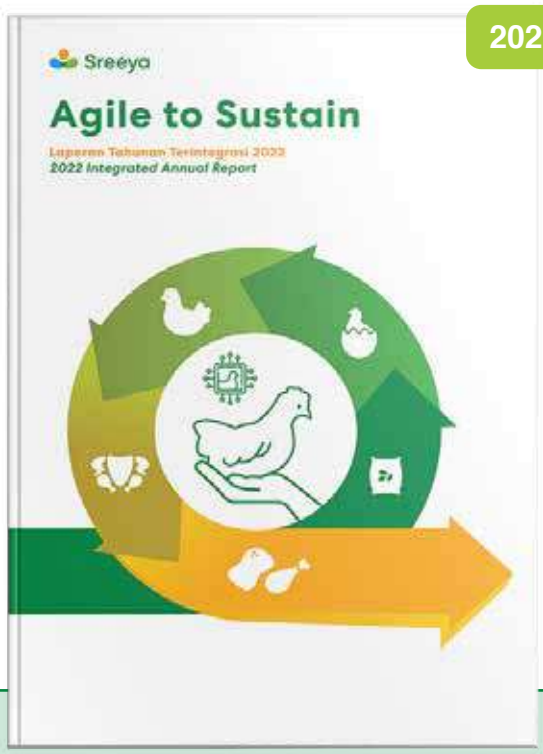

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Sreeya") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Konten laporan ini juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini menyajikan informasi terkait prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan, serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan ini juga membandingkan kinerja Perseroan dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, laporan ini memuat proyeksi kinerja Perseroan untuk tahun berikutnya, yang disusun berdasarkan pernyataan prospektif dan asumsi mengenai kondisi bisnis yang dapat berubah seiring berjalannya waktu. Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan menggunakan informasi ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "the Company" or "Sreeya") have been prepared following the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report also refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report presents information related to sustainability principles across all aspects of the Company's business, as well as its economic, social, and environmental performance from January 1st, 2024, to December 31st, 2024. It also compares the Company's performance with previous years. Additionally, this report includes projections for the Company's performance in the coming year, based on forward-looking statements and assumptions about business conditions that may change over time. The Company encourages stakeholders to use this information wisely when making decisions.

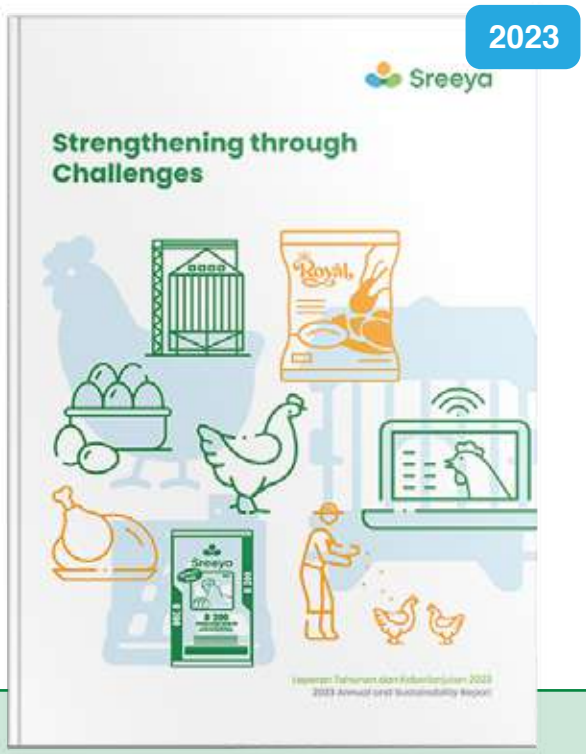

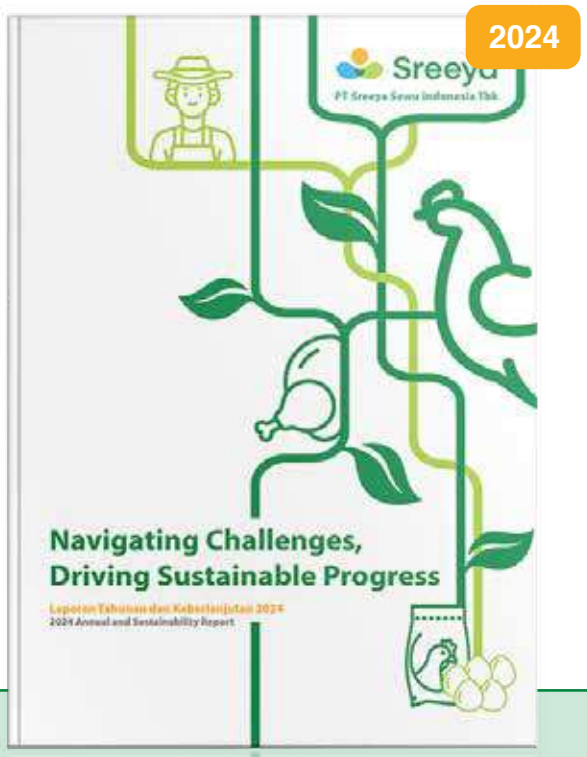

Tentang PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

About PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk merupakan perusahaan terpadu berbasis pangan olahan yang senantiasa mengedepankan inovasi melalui implementasi teknologi digital untuk meningkatkan nilai tambah dalam pengelolaan bisnis dari hulu hingga hilir. Perseroan dengan tagline "*Integrated Poultry Based Foods Company*" menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang menerapkan teknologi halal *blockchain* dalam prosedur pemotongan ayam sesuai dengan syariat islam guna menjamin kualitas produk serta memberikan kesempatan kepada konsumen untuk menelusuri proses halal atas produk yang dijual.

Sebagai perusahaan inovatif, Perseroan berhasil melakukan digitalisasi dalam industri peternakan, salah satunya dengan memperkenalkan teknologi smart farm dengan penggunaan *Internet of Things* (IoT) yang dapat membantu peternak meningkatkan produktivitas budi daya dalam memperoleh hasil ternak terbaik.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk is an integrated processed food company that consistently prioritizes innovation through the implementation of digital technology to enhance added value in business management from upstream to downstream. The Company with its Integrated Poultry Based Foods Company tagline becomes the first company in Indonesia that implements the halal blockchain technology in its livestock slaughter procedures based on the Islam Law, providing opportunity for the consumers to track the halal process of the products sold.

As an innovative company, the Company has successfully digitized the poultry industry, one of which is by introducing smart farm technology with the use of Internet of Things (IoT) to help farmers improve breeding productivity in obtaining the best livestock results.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

Ayam nanas pertama di Indonesia, yaitu ayam broiler yang diberi pakan ternak yang mengandung ekstrak nanas, sehingga menghasilkan daging ayam yang lebih empuk dan gurih.

The first pineapple-fed chicken in Indonesia, known as broiler chickens fed with animal feed containing pineapple extract, resulting in tender and flavorful chicken meat

Pakan ternak ayam dengan menggunakan ekstrak nanas yang kaya akan enzim dan nutrisi yang sangat berguna bagi kesehatan ayam.

Chicken feed enriched with pineapple extract, abundant in enzymes and nutrients beneficial for the health of the chickens.

Penerapan halal *blockchain* dalam prosedur pemotongan ayam sesuai dengan syariat islam yang memberikan kesempatan kepada konsumen untuk menelusuri proses halal atas produk Perseroan

Implementation of halal blockchain in its livestock slaughter procedures based on the Islam Law, providing opportunity for the consumers to track the halal process of the Company's products.

Pelayanan yang cepat tanggap serta menyediakan solusi terbaik bagi konsumen sebagaimana strategi sektor hulu yaitu "*Performance to Solution*" serta digitalisasi dalam bidang peternakan (*smart farm*).

Providing responsive service and offering the best solutions for consumers aligns with the upstream sector strategy of "Performance to Solution" as well as digitalization in the farming sector (smart farm).

Cold chain distribution & logistics yang kuat dengan dukungan *command center* dan manajemen tim yang berpengalaman di *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG).

Strong cold chain distribution & logistics supported by command center and team management experienced in Fast Moving Consumer Goods (FMCG).



Daftar Isi
Table of Contents

3 Penjelasan Tema
Explanation of Theme

4 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

4 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility

5 Tentang PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
About PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

6 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

12 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Performance Highlights

15 Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights

16 Aksi Korporasi
Bonds/Sukuk Highlights

16 Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) Dan/Atau Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting)
Suspension and/or Delisting of Shares

17 Peristiwa Penting
Significant Event

19 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Laporan Manajemen
Management Report

32 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

40 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile

58 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

59 Peristiwa singkat
Corporate Identity

62 Jejak Langkah
Milestones

64 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission

66 Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Cultures and Values

67 Filosofi Logo dan Nama Perusahaan
Logo Philosophy and Company Name

67 Kegiatan Usaha
Business Activities

69 Produk dan Jasa
Products and Services

72 Wilayah Operasional
Operational Area

74 Struktur Organisasi
Organizational Structure

76 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Membership in Association

77 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

83 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

87 Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners Occurring after the End of the Financial Year up to the Deadline for Submission of the Annual Report

88 Jumlah Karyawan
Number of Employees

90 Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan
Company's Share Ownership Information

92 Struktur Korporasi
Corporate Structure

92 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Association Company, and Joint Venture

93 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

94 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Shares Listing Chronology

94 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Employment of Public Accountants and Public Accounting Firms

95 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

96 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company's Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

100 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

105 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Segment Operational Overview

110 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

118 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt
118 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate
119 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Permodalan
Capital Structure and Capital Management Policy
120 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
120 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
121 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date
112 Prospek Usaha
Business Prospect
125 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024
Comparison of Targets and Realization in 2024
125 Proyeksi Tahun 2025
2025 Projections
126 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
130 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
131 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds
132 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring
132 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest
133 Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi
Information on Material Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties
135 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
135 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Policies
136 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

140 Pendahuluan
Introduce
142 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
153 Direksi
Board of Directors
161 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
171 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners
175 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
176 Komite Audit
Audit Committee
186 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
195 Komite Lain yang Dimiliki Perseroan
Other Committees of the Company
197 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
200 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
208 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
211 Perkara Hukum
Legal Cases
211 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
213 Kode Etik
Code of Conduct
214 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Policy on Performance-Based Long-Term Compensation
214 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Disclosure Policy of Share Ownership Information of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners
215 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
217 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
218 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Public Company Governance Guidelines
220 Kebijakan Pencegahan Insider Trading dan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest and Insider Trading Prevention Policy

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

224	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
229	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
231	Identitas Perusahaan Corporate Identity
232	Penjelasan Direksi Directors' Explanation
240	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
248	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
251	Kinerja Ekonomi Economic Performance
253	Kinerja Lingkungan Economic Performance
284	Kinerja Sosial Sosial Performance
299	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development
304	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification From Independent Parties
304	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Previous Year's Report Feedback
305	Lembar Umpan Balik Feedback Form
307	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2024 Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
xx	Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
xx	Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/ POJK.03/2017 POJK Criteria Disclosure Index No. 51/ POJK.03/2017

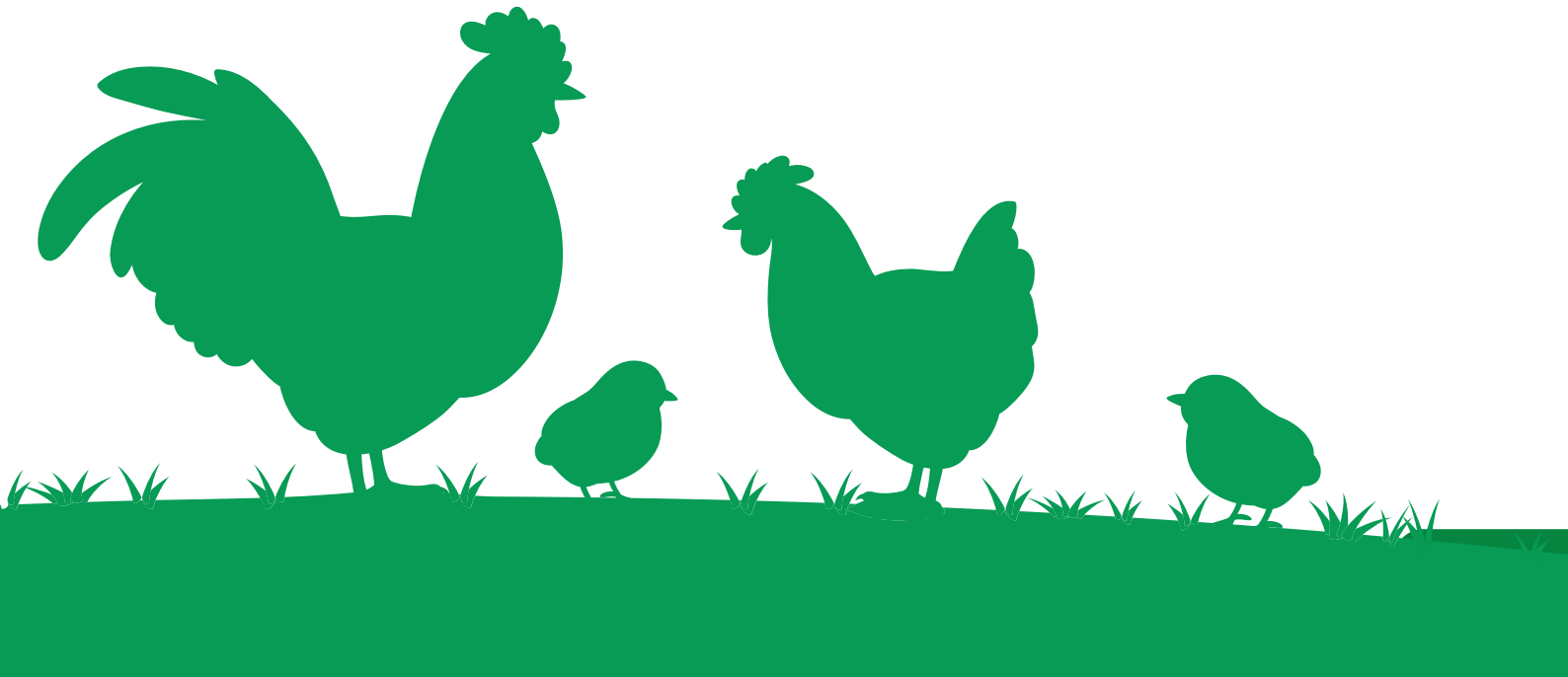



01

Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Review


EASY TO COOK
鶏カツ
CHICKEN KA
Crispy & Tender
250g
2.5
EASY TO COOK
Chicken Teriy
Tender & Tasty
15
250g
2.5
Ayam nanas
Ayam Teriyaki

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Performance Highlights

IKHTISAR LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Penjualan Bersih Net Sales	5.360.755	6.091.342	6.047.203	5.423.774
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(4.868.201)	(5.518.539)	(5.565.971)	(5.104.283)
Laba Bruto Gross Profit	492.554	572.803	481.232	319.491
Beban Penjualan Selling Expenses	(236.267)	(265.262)	(234.059)	(139.376)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(191.367)	(198.209)	(210.661)	(184.942)
Perubahan atas Nilai Wajar Aset Biologis Changes in Fair Value of Biological Assets	(1.073)	(98.536)	(179.206)	(27.026)
Penghasilan Keuangan Finance Income	18.191	10.571	1.047	1.002
Beban Keuangan Finance Costs	(68.319)	(69.647)	(72.090)	(62.711)
Keuntungan Lain-Lain, Bersih Other Income, Net	2.130	6.287	4.688	69.914
Laba/(rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(loss) Before Income Tax	15.849	(41.993)	(209.049)	(23.648)
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Income/(Expense) Tax Benefit	(12.524)	24.678	(9.054)	11.871
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	3.325	(17.315)	(218.103)	(11.777)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: **Profit (loss) for the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	3.325	(17.315)	(218.103)	(11.777)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	-	-	-	-
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	7.469	11.815	6.904	4.561
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	10.794	(5.500)	(211.199)	(7.216)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: **Comprehensive Income/(loss) for the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	10.794	(5.500)	(211.199)	(7.216)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	-	-	-	-
Laba (rugi) per Saham – Dasar dan Dilusian (nilai penuh) Earnings/(loss) per Share - Basic and Diluted (full amount)	1,81	(11,10)	(162,88)	(8,80)

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	3.119.496	3.281.471	3.002.424	2.787.550
Jumlah Aset lancar Total Current Assets	1.822.892	2.122.106	1.897.751	1.740.642
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	1.296.604	1.159.365	1.104.673	1.046.908
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.915.653	2.088.422	2.300.107	1.874.034
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.790.792	1.949.230	2.174.878	1.728.951
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	124.861	139.192	125.229	145.083
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**1.203.843**	**1.193.049**	**702.317**	**913.516**

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

RASIO KEUANGAN
KEY FINANCIAL RATIOS

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Bersih (%) Profit (Loss) to Net Sales Ratio (%)	0,06	(0,28)	(3,61)	(0,22)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) Profit (Loss) to Total Assets Ratio (%)	0,11	(0,53)	(7,26)	(0,42)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas (%) Profit (Loss) to Total Equity Ratio (%)	0,28	(1,45)	(31,05)	(1,29)
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	1,02	1,09	0,87	1,01
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (kali) Liability to Total Assets Ratio (times)	0,61	0,64	0,77	0,67
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (kali) Liability to Total Equity Ratio (times)	1,59	1,75	3,28	2,05

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights Chart

Jumlah Aset (Rp Juta)
Total Assets (Rp Million)

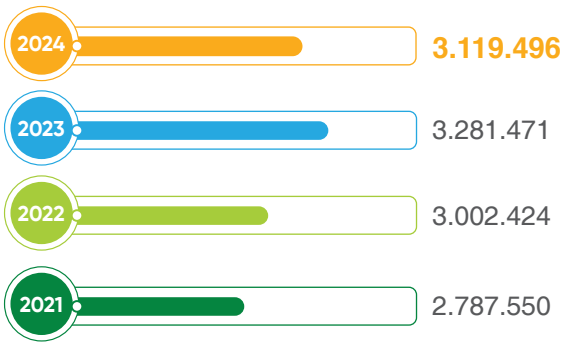

Jumlah liabilitas (Rp Juta)
Total Liabilities (Rp Million)

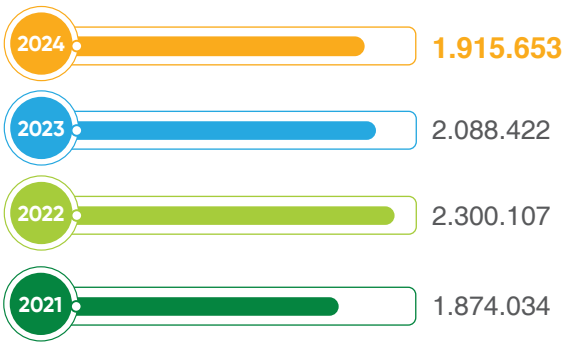

Ekuitas (Rp Juta)
Equity (Rp Million)

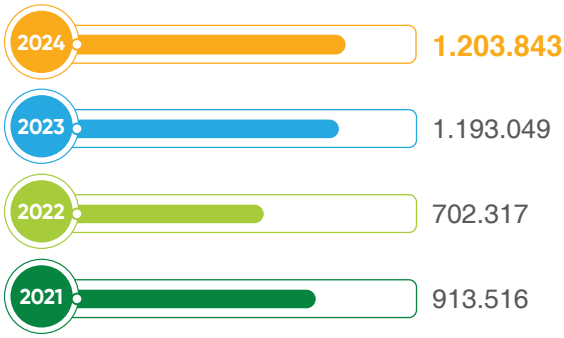

Penjualan Bersih (Rp Juta)
Net Sales (Rp Million)

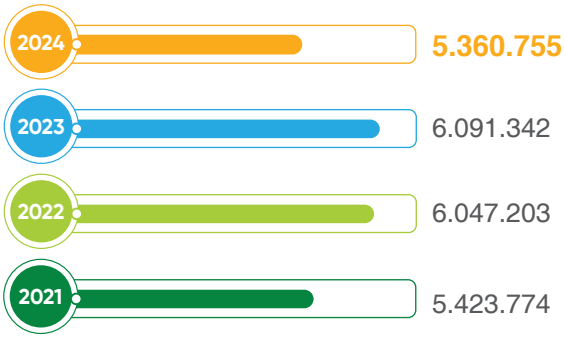

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Pakan Ternak Poultry feeds	2.611.090	3.727.936	3.956.062	3.685.585
Pembibitan dan Peternakan Ayam Breeder and Farm	1.513.651	1.119.527	853.550	770.168
Ayam Potong dan Makanan Beku Dressed Chicken and Frozen Foods	1.236.014	1.243.879	1.237.591	968.021
Jumlah Total	5.360.755	6.091.342	6.047.203	5.423.774

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights

Tahun Year	Periode Period	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024	Triwulan I / Q1	900	1.230	900	339.900	1.839.102.056	1.655.191.850.400
	Triwulan II / Q2	735	1.025	970	529.800	1.839.102.056	1.783.928.994.320
	Triwulan III / Q3	925	1.040	955	307.200	1.839.102.056	1.756.342.463.480
	Triwulan IV / Q4	815	1.250	825	1.683.200	1.839.102.056	1.517.259.196.200
Total 2024					**2.860.100**		
2023	Triwulan I / Q1	1.055	1.425	1.260	890.000	1.339.102.579	1.687.269.249.540
	Triwulan II / Q2	930	1.260	1.000	722.700	1.339.102.579	1.339.102.579.000
	Triwulan III / Q3	870	1.125	900	848.800	1.839.102.056	1.655.191.850.400
	Triwulan IV / Q4	805	1.365	1.350	2.041.300	1.839.102.056	2.482.787.775.600
Total 2024					**4.502.800**		

Pergerakan Harga dan Volume Saham
Share Price Movement and Trading Volume

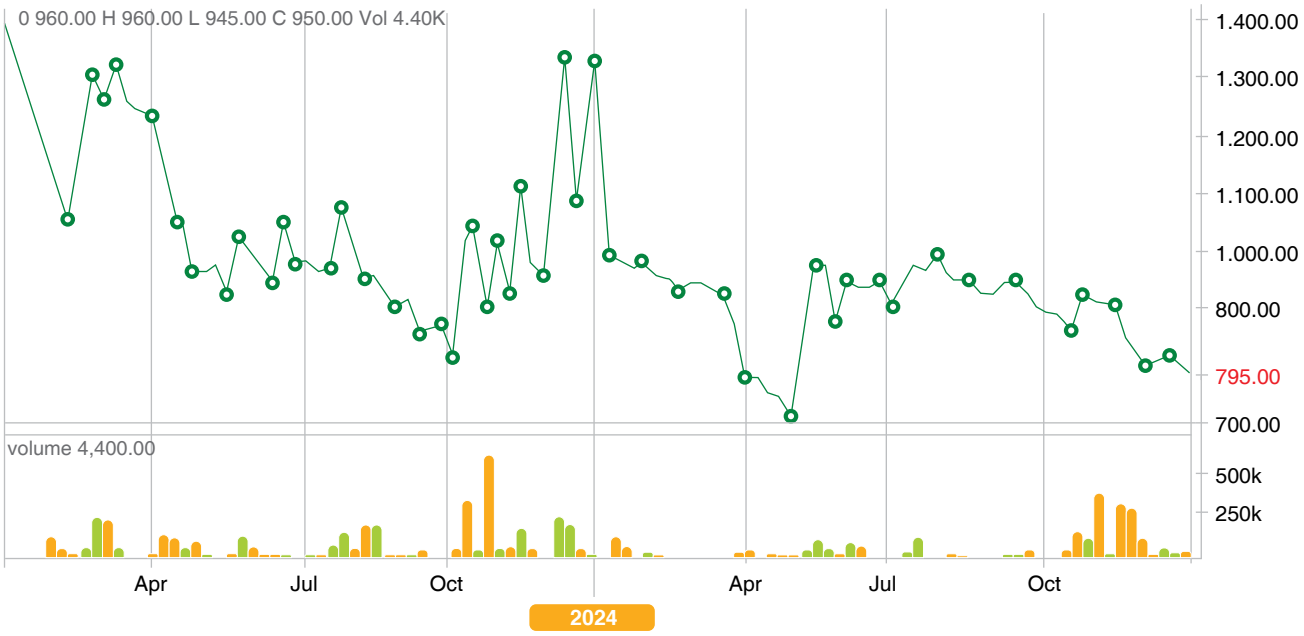

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2024, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or capital increases and reductions.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)* Dan/Atau Pembatalan Pencatatan Saham *(Delisting)*
Suspension and/or Delisting of Shares

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi terkait aktivitas perdagangan saham dari regulator, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham.

In 2024, the Company did not receive any sanctions related to stock trading activities from regulators, either in the form of temporary suspension of stock trading or delisting of shares.

Peristiwa Penting
Significant Event

7 Maret 2024
March 7th, 2024

Penerimaan Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Receipt of an Award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

PT Belfoods Indonesia meraih Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (*Proper*) dengan peringkat "Biru".

PT Belfoods Indonesia received the Performance Rating Award for Environmental Management (Proper) with a "Blue" rating.



21 Maret 2024
March 21st, 2024

Peletakan Batu Pertama
Groundbreaking Ceremony

Perseroan melaksanakan peletakan batu pertama atas pembangunan pabrik makanan olahan baru di kota Nganjuk, Jawa Timur.

The company held a groundbreaking ceremony for the construction of a new processed food factory in Nganjuk, East Java.



25 Juni 2024
June 25th, 2024

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan agenda yaitu persetujuan dan pengesahan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023; persetujuan penunjukan akuntan publik; persetujuan atas penentuan honorarium, gaji serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi; persetujuan atas pengangkatan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana PMHMETD.

On June 25th, 2024, the company held its Annual General Meeting of Shareholders with the following agenda: approval and ratification of the company's annual report for the fiscal year 2023; approval of the appointment of the public accountant; approval of the determination of the honorarium, salaries, and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors; approval of the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors members; and a report and accountability regarding the use of funds from the Limited Public Offering (PMHMETD).



25 Juni 2024
June 25th, 2024

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perseroan melaksanakan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan kegiatan Usaha Baru Perseroan; serta menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha penunjang sesuai dengan hasil studi kelayakan.

On June 25th, 2024, the company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda to review and approve the feasibility study for the proposed expansion of the company's business activities. The meeting also approved the amendment of Article 3 of the company's Articles of Association regarding the Purpose, Objectives, and Business Activities to include additional supporting business activities in line with the results of the feasibility study.



15 Juli 2024
July 15th, 2024

Perjanjian Kerja Sama dengan PT Ciomas Berkat Sejahtera
Partnership Agreement with PT Ciomas Berkat Sejahtera

Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Ciomas Berkat Sejahtera (***Blessing Farm***) berupa kemitraan dalam Pemenuhan 200.000 Ekor Ayam Pedaging di Sukabumi Jawa Barat

The company signed a partnership agreement with PT Ciomas Berkat Sejahtera (Blessing Farm) for the supply of 200,000 broiler chickens in Sukabumi, West Java.



13 Agustus 2024
August 13th, 2024

Pelepasan Ekspor Pakan Ternak ke Timor Leste
Livestock Feed Export to Timor-Leste

Perseroan melakukan peningkatan ekspor di tahun 2024 ke Timor Leste yang merupakan komitmen Perseroan yang telah memenuhi standar internasional dan melengkapi produk dengan ***barcode*** yang memuat panduan penggunaan dan SOP dalam bahasa Tetum.

In 2024, the company expanded its exports to Timor-Leste as part of its commitment to meeting international standards. The products were supplied with barcodes containing usage instructions and Standard Operating Procedures (SOPs) in Tetum.



6 Desember 2024
December 6th, 2024

Penerimaan Penghargaan dari Astro
Award from Astro

PT Belfoods Indonesia menerima penghargaan sebagai perusahaan pilihan pelanggan dalam layanan belanja daring cepat di Indonesia.

PT Belfoods Indonesia received an award as the preferred company for fast online shopping services in Indonesia.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



7 Maret 2024
March 7th, 2024

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Company Performance Rating Program Award in Environmental Management

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia** Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



3 Desember 2024
December 3rd, 2024

Achivement of Gold Classification in Six Sigma project - COE Manufacturing Convention 2024

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**PT Gunung Sewu Kencana**



3 Desember 2024
December 3rd, 2024

Achivement of 5R Implementation in 2024. Kriterian : Good, level : 3

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam	**PT Gunung Sewu Kencana**



6 Desember 2024
December 6th, 2024

Customer Choice Award - Astro

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**Astro**



3 Desember 2024
December 3rd, 2024

Achievement For Quality Control Circle Project

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Balaraja	**PT Gunung Sewu Kencana**



3 Desember 2024
December 3rd, 2024

Achievement For attaining 1st place in* sumbang saran *kreatif project

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Balaraja	**PT Gunung Sewu Kencana**



3 Desember 2024
December 3rd, 2024

Achievement For most improvement in 5R

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Balaraja	**PT Gunung Sewu Kencana**



3 Desember 2024
December 3rd, 2024

***Achievement For* sumbang saran kreatif index**

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Balaraja	**PT Gunung Sewu Kencana**



3 Agustus 2024
August 3rd, 2024

Piagam penghargaan pelaksanaan panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja
Charter Award for Implementation of Occupational Safety and Health Supervisory Committee

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Balaraja	**Provinsi Banten** Banten Province



11 Januari 2024
January 11th, 2024

Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja
Zero Accident Award

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Sidoarjo	**Pemerintah Provinsi Jawa Timur** East Java Provincial Government



6 Agustus 2024
August 6th, 2024

Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja
Zero Accident Award

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Sidoarjo	**Kementerian Ketenagakerjaan RI** Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Sertifikasi
Certification



Masa Berlaku : 4 Juli 2024
Validity Period : July 4th, 2024

ISO 22000:2018* Sistem Manajemen Keamanan Pangan *Production of Fresh and Frozen Chicken Products (Whole, Parting, Boneless, Marinade)

ISO 22000:2018 Food Safety Management System Production of Fresh and Frozen Chicken Products (Whole, Cut, Boneless, Seasoned)

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam Slaughter Houses	**SGS System Certification**



Masa Berlaku : 12 Oktober 2024
Validity Period : October 12th, 2024

Heat-Processing Facilities for Heat-Processed Poultry Meat and Poultry Meat Products Exported from Indonesia to Japan

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries (MAFF) Japan**



Masa Berlaku : 18 Oktober 2024
Validity Period : October 18th, 2024

Sertifikat Laik Operasi
Commissioning Certificate

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Balaraja	**PT Surveyor Indonesia (Persero)**



Masa Berlaku : 5 November 2024
Validity Period : November 5th, 2024

Food Safety Management System – CXC Codex HACCP 2020: Good Hygiene Practices (GHPs) and the Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Sidoarjo	**SAI Global Assurance**



Masa Berlaku : 2 November 2025
Validity Period : November 2nd, 2025

Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Rumah Potong Hewan Unggas NKV: RPHU-3201240-002 Tingkat I (Baik Sekali)

Poultry Slaughterhouse Veterinary Control Number (NKV) Certificate NKV: RPHU-3201240-002 Level I (Excellent)

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam Slaughter Houses	**Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat** Food Security and Livestock Agency of West Java Province



Masa Berlaku : 28 Februari 2026
Validity Period : February 28th, 2026

Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB)

Good Manufacturing Practices (GMP)

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian** Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture



Masa Berlaku : 5 April 2026
Validity Period : April 5th, 2026

Sertifikat Sistem Jaminan Halal Halal

Assurance System Certificate

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia** Indonesian Ulema Council Food and Drug Analysis Agency



Masa Berlaku : 22 September 2026
Validity Period : September 22nd, 2026

Sertifikat Halal Jasa Penyembelihan

Halal Certificate for Slaughter Services

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam Slaughter Houses	**Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal** Halal Product Assurance Organizing Body



Masa Berlaku : 9 Oktober 2026
Validity Period : October 9th, 2026

Food Safety System Certification FSSC 22000

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**SGS System Certification**



Masa Berlaku : 15 November 2026
Validity Period : November 15th, 2026

Food Safety System Certification FSSC 22000

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam Slaughter Houses	**SGS System Certification**



Masa Berlaku : 8 Juli 2027
Validity Period : July 8th, 2027

Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Pengelolaan Daging NKV: UPD-3201170-018 Tingkat I (Baik Sekali)
Meat Management Veterinary Control Number (NKV) Certificate NKV: UPD-3201170-018 Level I (Excellent)

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat** Food Security and Livestock Agency of West Java Province



Masa Berlaku : 11 Desember 2027
Validity Period : December 11th, 2027

Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
Good Manufacturing Practice (GMP) Certification for Food Production

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**Badan Pengawasan Obat dan Makanan** Food and Drug Monitoring Agency



Masa Berlaku : 11 Januari 2028
Validity Period : January 11th, 2028

Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
Good Manufacturing Practice (GMP) Certification for Food Production

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam Slaughter Houses	**Badan Pengawasan Obat dan Makanan** Food and Drug Monitoring Agency



Tidak Memiliki Masa Berlaku
No Validity Period

Sertifikat Halal Daging dan Produk Olahan Daging
Halal Certificate for Meat and Meat Processed Products

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam Slaughter Houses	**Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal** Halal Product Assurance Organizing Body



Masa Berlaku : 8 Juli 2027
Validity Period : July 8th, 2027

Sertifikasi NKV Pengelolaan Daging
NKV Certification of Meat Processing

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**Provinsi Jawa Barat** West Java Province



Masa Berlaku : 9 Oktober 2026
Validity Period : October 9th, 2026

Food Safety System Certification FSSC 22000

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**SGS System Certification**



Masa Berlaku : 11 Desember 2027
Validity Period : December 11th, 2027

Sertifikasi CPPOB
CPPOB Certification

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**Badan Pengawasan Obat dan Makanan** Food and Drug Monitoring Agency



Masa Berlaku : 5 April 2026
Validity Period : April 5th, 2026

Sertifikasi Sistem Jaminan Halal
Halal Assurance System Certification

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
PT Belfoods Indonesia	**Majelis Ulama Indonesia** Indonesian Ulema Council



Masa Berlaku : 15 November 2026
Validity Period : November 15th, 2026

Food Safety System Certification FSSC 22000 : Versi 6.0

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam Chicken Slaughterhouse	**SGS System Certification**



Diterbitkan 5 Februari 2024 (Surveilent 1 tahun sekali)
Published February 5th, 2024 (Surveilent once a year)

Sertifikat NKV Rumah Potong Hewan Unggah
Slaughterhouse NKV Certificate Upload

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam Chicken Slaughterhouse	**Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat** Livestock Services of West Java Province



Masa Berlaku : 11 Januari 2028
Validity Period : January 11th, 2028

Sertifikasi CPPOB
CPPOB Certification

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam Slaughter Houses	**Badan Pengawasan Obat dan Makanan** Food and Drug Monitoring Agency



Diterbitkan 5 Februari 2024 (tidak memiliki masa berlaku)
Issued February 5th, 2024 (no validity period)

Sertifikat Halal *by* BPJPH untuk Ayam Marinasi
Halal Certificate by BPJPH for Marinated Chicken

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam Slaughter Houses	**Majelis Ulama Indonesia** Indonesian Ulema Council



Masa Berlaku : 22 September 2026
Validity Period : September 22nd, 2026

Sertifikat Halal *by* BPJPH untuk Ayam Potong
Halal Certificate by BPJPH for Slaughter Chicken

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Rumah Potong Ayam Slaughter Houses	**Majelis Ulama Indonesia** Indonesian Ulema Council



Masa Berlaku : 28 Februari 2026
Validity Period : February 28th, 2026

Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik
Good Feed Manufacturing Practice Certificate

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Balaraja	**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian** Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture



Masa Berlaku : 12 November 2027
Validity Period : November 12th, 2027

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja
Occupational Health Safety Management System Certificate

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Balaraja	**Kementerian Ketenagakerjaan** Ministry of Manpower



Masa Berlaku : 4 Desember 2025
Validity Period : December 4th, 2025

Sertifikat NKV Gudang Kering
NKV Certificate Dry Warehouse

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Sidoarjo	**Provinsi Banten** Banten Province



Masa Berlaku : 5 November 2027
Validity Period : November 5th, 2027

Sertifikasi CXC CODEX HACCP 2020: GHPs and HACCP
CXC CODEX HACCP Certification 2020: GHPs and HACCP

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Sidoarjo	**SAI Global Assurance**



Masa Berlaku : 28 Februari 2026
Validity Period : February 28th, 2026

Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik dan Benar (CPPB)
Good and Proper Feed Manufacturing Practice (CPPB) Certificate

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Sidoarjo	**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian** Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture



Masa Berlaku : 10 September 2025
Validity Period : September 10th, 2025

Sertifikat NKV
NKV Certification

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Sidoarjo	**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian** Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture



24 November 2024 (diterbitkan untuk sekali ekspor)
November 24, 2024 (issued for single export)

Sertifikat / RPP Ekspor Pakan
Feed Export Certificate / RPP

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Sidoarjo	**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian** Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture



Masa Berlaku : 19 November 2027
Validity Period : November 19th, 2027

Sertifikasi Laik Operasi (SLO) Genset
Generator Certification of Operation (SLO)

Penerima Recipient	Penyelenggara Organizer
Feedmill Sidoarjo	**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Dirjen Ketenagalistrikan** Ministry of Energy and Mineral Resources, Director General of Electricity



02

Laporan Manajemen

Management Reports


Royal
cheese
frankfurter
with
EXTRA MEAT*
HALAL
Royal
smoked
chicken
with
EXTRA MEAT*
HALAL
Sosis Ayam Asap
DENGAN EKSTRA DAGING*
FULLY COOKED
200g
NKV

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report



ANTONIUS JOENOES SUPIT

Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan rasa syukur dan dalam rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan 2024. Laporan ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas peran pengawasan yang telah kami jalankan sepanjang tahun dalam memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), pertumbuhan berkelanjutan serta pencapaian visi dan misi Perseroan di tengah tantangan industri yang dinamis.

With gratitude and by the grace of God Almighty, the Board of Commissioners of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk, are proud to present the 2024 Annual Report. This report is a form of accountability for the supervisory role we have carried out throughout the year in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), promoting sustainable growth, and supporting the achievement of the Company's vision and mission amidst a dynamic industry landscape.

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan dalam menghadapi berbagai dinamika ekonomi, regulasi dan pasar. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi dalam mengelola Perseroan dengan penuh komitmen dan ketangguhan. Melalui pengawasan yang ketat, evaluasi berkala serta arahan yang konstruktif, kami memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas dan kepentingan jangka panjang pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

2024 was marked by challenges and opportunities for the Company in navigating various economic, regulatory, and market dynamics. We commend the Board of Directors for the strategic initiatives taken in managing the Company with dedication and resilience. Through close supervision, regular evaluations, and constructive guidance, we have ensured that every policy implemented aligns with the principles of transparency, accountability, and the long-term interests of shareholders and all stakeholders.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Direksi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk telah menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan orientasi yang kuat terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan adaptasi terhadap dinamika industri produk makanan pertanian. kami memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi dalam menghadapi tantangan eksternal, menjaga stabilitas keuangan serta mengimplementasikan strategi yang berorientasi pada inovasi dan efisiensi operasional.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has performed its management duties with a strong focus on sustainable growth and adaptability to the dynamics of the agricultural food industry. We give a positive assessment of the Board of Directors' performance in addressing external challenges, maintaining financial stability, and implementing strategies centered on innovation and operational efficiency.

Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam merumuskan dan mengeksekusi kebijakan yang relevan dengan kondisi pasar yang terus berubah. Keputusan strategis yang diambil mencakup optimalisasi rantai pasok, penguatan jaringan distribusi serta digitalisasi proses operasional guna meningkatkan daya saing Perseroan. Langkah-langkah ini sejalan dengan target pertumbuhan pendapatan yang telah ditetapkan dan diimplementasikan dengan efektif.

The Board of Directors has demonstrated strong leadership in formulating and executing policies that are responsive to the continuously evolving market conditions. Strategic decisions included optimizing the supply chain, strengthening the distribution network, and digitizing operational processes to enhance the Company's competitiveness. These initiatives align with its established revenue growth targets and have been implemented effectively.

Dalam aspek keberlanjutan, Direksi berhasil mendorong program-program strategis yang mendukung penguatan ekosistem bisnis, baik melalui inovasi produk bernilai tambah maupun pendekatan keberlanjutan dalam tata kelola lingkungan. Efisiensi biaya produksi dan peningkatan kapasitas produksi melalui teknologi modern menjadi bukti komitmen Direksi dalam meningkatkan produktivitas Perseroan tanpa mengabaikan aspek keberlanjutan.

In sustainability, the Board of Directors has successfully driven strategic programs that support the strengthening of the business ecosystem both through the development of value-added products and the adoption of sustainable approaches in environmental management. Cost efficiency and increased production capacity through modern technology reflect the Board of Directors' commitment to enhancing its productivity while maintaining a strong focus on sustainability.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa pengelolaan risiko telah menjadi perhatian utama Direksi, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan dinamika permintaan pasar. Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang ketat, Direksi mampu menjaga stabilitas operasional dan memastikan ketahanan Perseroan dalam menghadapi tantangan industri.

The Board of Commissioners also note that risk management has been a key focus of the Board of Directors, particularly in addressing fluctuations in raw material prices and changes in market demand. Through implementing a robust risk management system, the Board of Directors has been able to maintain operational stability and ensure its resilience in facing industry challenges.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsinya secara efektif, adaptif dan progresif dalam mengelola Perseroan selama tahun 2024. Ke depan, kami mendorong Direksi untuk terus memperkuat inisiatif strategis, meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas cakupan pasar guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Overall, the Board of Commissioners assess that the Board of Directors has performed its duties effectively, adaptively, and progressively in managing the Company throughout 2024. Moving forward, we encourage the Board of Directors to continue strengthening strategic initiatives, enhancing operational efficiency, and expanding market reach to ensure sustainable growth for the Company.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan yang dikembangkan oleh Direksi. Dalam kapasitasnya,

Throughout 2024, the Board of Commissioners fulfilled our role of overseeing the formulation and implementation of the Company's strategies developed by the Board of Directors. In this capacity, we not only ensured that

kami tidak hanya memastikan bahwa setiap kebijakan strategis sejalan dengan visi dan misi Perseroan, tetapi juga memastikan efektivitas implementasinya dalam menjawab tantangan industri yang semakin kompleks.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi yang diterapkan Direksi dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Strategi yang diawasi meliputi optimalisasi rantai pasok, diversifikasi produk unggas bernilai tambah, modernisasi sistem distribusi berbasis teknologi serta penerapan efisiensi operasional guna menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Melalui pemantauan ini, kami memberikan masukan strategis guna memastikan pencapaian target Perseroan secara optimal.

Dalam implementasi strategi, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa aspek GCG tetap menjadi landasan utama. Transparansi dalam pengambilan keputusan, manajemen risiko yang proaktif serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa kebijakan yang diambil Direksi sejalan dengan prinsip tata kelola yang sehat.

Dewan Komisaris secara aktif mengadakan rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dalam tahun 2024 guna mendiskusikan perkembangan dan evaluasi implementasi strategi Perseroan. Melalui pertemuan ini, kami memberikan pandangan serta rekomendasi yang konstruktif untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas kebijakan yang diterapkan.

Selain itu, Dewan Komisaris mengawasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengembangan bisnis, termasuk digitalisasi proses operasional yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Pendekatan berbasis data dan evaluasi berkelanjutan, kami memastikan bahwa strategi Perseroan tidak hanya bersifat responsif terhadap tantangan eksternal, tetapi juga memiliki dampak positif bagi pertumbuhan jangka panjang.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan efektif. Ke depan, kami terus berkomitmen

each strategic policy aligned with the Company's vision and mission but also monitored the effectiveness of its implementation in responding to the increasingly complex challenges of the industry.

The Board of Commissioners have conducted regular evaluations of the strategies implemented by the Board of Directors to enhance competitiveness and business sustainability. The strategies under review include optimizing the supply chain, diversifying value-added poultry products, modernizing the technology-based distribution system, and applying operational efficiency to address the evolving market dynamics. Through this monitoring, we have provided strategic input to ensure the Company achieves its targets effectively.

In implementing the strategy, the Board of Commissioners also ensured that the principles of GCG remain the foundation. Transparency in decision-making, proactive risk management, and compliance with regulations are key factors in ensuring that the policies adopted by the Board of Directors align with sound governance principles.

The Board of Commissioners actively held 4 (four) meetings with the Board of Directors in 2024 to discuss the progress and evaluate the implementation of the Company's strategies. During these meetings, we provided constructive feedback and recommendations to ensure the sustainability and effectiveness of the policies in place.

Additionally, the Board of Commissioners monitored the effectiveness of technology use in business development, including the digitalization of operational processes aimed at improving efficiency and competitiveness. Through a data-driven approach and continuous evaluation, we ensured that the Company's strategies are responsive to external challenges and have a positive impact on long-term growth.

Overall, the Board of Commissioners believe that the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors in 2024 were performed effectively. Moving forward, we remain committed to providing

untuk melakukan pengawasan yang konstruktif dan memberikan arahan strategis guna memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dan kompetitif di industri produk makanan pertanian.

constructive oversight and strategic guidance to ensure that the Company stays on a path of sustainable and competitive growth in the agricultural food products industry.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap prospek usaha PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2024. Prospek ini mencerminkan visi strategis Perseroan dalam menghadapi tantangan industri serta memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tersedia. Berfokus pada penguatan daya saing, diversifikasi produk dan inovasi berkelanjutan, Perseroan berupaya mempertahankan pertumbuhan bisnis yang stabil di tengah dinamika pasar.

Direksi telah menyusun strategi yang mengakomodasi faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, kebijakan regulasi serta tren konsumsi yang terus berkembang. Perseroan menargetkan peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional melalui adopsi teknologi digital serta penguatan jaringan distribusi. Selain itu, ekspansi ke pasar baru dan penetrasi di wilayah potensial juga menjadi salah satu strategi utama yang diusung untuk memperluas pangsa pasar.

Dewan Komisaris melihat bahwa prospek usaha yang telah dirancang menunjukkan kesiapan Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global maupun domestik. Implementasi strategi yang berbasis data serta pendekatan berbasis keberlanjutan akan menjadi faktor kunci dalam memastikan stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, kami akan terus mengawasi dan memberikan arahan strategis guna memastikan realisasi prospek usaha ini dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciate the business prospects for PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk, as outlined by the Board of Directors for 2024. This prospect reflects its strategic vision in addressing industry challenges and leveraging available growth opportunities. Focusing on strengthening competitiveness, product diversification, and continuous innovation, the Company aims to maintain stable business growth amidst market dynamics.

The Board of Directors has developed a strategy that addresses external factors such as fluctuations in raw material prices, regulatory policies, and changing consumption trends. The Company aims to increase production capacity and operational efficiency through adopting digital technology and strengthening its distribution network. Additionally, expanding into new markets and penetrating potential regions are key strategies to expand market share.

The Board of Commissioners believe that the business prospect prepared by the Company demonstrates its readiness to face both global and domestic economic uncertainties. The implementation of data-driven strategies and a focus on sustainability will be key factors in ensuring stability and long-term growth. Therefore, we will continue to monitor and provide strategic guidance to ensure that the business prospect is realized as planned.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk telah menerapkan prinsip GCG secara konsisten sepanjang tahun 2024. Prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran terus menjadi landasan dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan, memastikan bahwa semua keputusan strategis diambil dengan pertimbangan yang matang dan sesuai dengan kepentingan pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk penguatan GCG, Perseroan telah menerapkan sistem pengawasan yang ketat melalui struktur tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi serta komite-komite pendukung seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan Perseroan berjalan sesuai dengan standar kepatuhan dan regulasi yang berlaku.

Selain aspek kepatuhan, Perseroan juga menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dalam operasionalnya. Salah satu inisiatif utama yang dijalankan adalah pengelolaan lingkungan melalui penerapan wastewater treatment plant (WWTP), yang berfungsi untuk mengolah limbah cair sebelum dibuang agar tidak mencemari lingkungan. Upaya ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas bisnis dan pelestarian lingkungan.

Dewan Komisaris melihat bahwa langkah-langkah ini telah memberikan dampak positif terhadap operasional Perseroan serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan mitra bisnis. Ke depan, kami akan terus memastikan bahwa tata kelola Perseroan semakin diperkuat dengan inovasi, efisiensi serta inisiatif keberlanjutan yang berorientasi pada nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believe that PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has consistently applied the principles of GCG throughout 2024. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have continued to be the foundation of all aspects of the Company's management, ensuring that all strategic decisions are made with careful consideration and in line with the interests of stakeholders.

To strengthen GCG, the Company has implemented a strict oversight system through a governance structure that includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. This oversight ensures that all Company policies comply with applicable standards and regulations.

In addition to compliance, the Company demonstrates its commitment to environmental sustainability. One of the key initiatives is environmental management through implementing a wastewater treatment plant (WWTP), which treats liquid waste before disposal to prevent environmental pollution. This effort is part of the Company's social responsibility in maintaining a balance between business activities and environmental preservation.

The Board of Commissioners believe that these actions have had a positive impact on the Company's operations and have strengthened the trust of shareholders and business partners. Moving forward, we will continue to ensure that the Company's governance is further strengthened through innovation, efficiency, and sustainability initiatives focused on creating long-term value for all stakeholders.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan atas dedikasi serta kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Berkat kepemimpinan yang visioner, strategi yang adaptif dan komitmen terhadap GCG, Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan dengan soliditas yang kuat serta mencapai kemajuan yang signifikan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Keterlibatan aktif dan kolaborasi dari seluruh pihak telah menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Kami akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan konstruktif untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi industri perunggasan serta perekonomian nasional. Semangat inovasi dan komitmen terhadap keberlanjutan, kami percaya bahwa masa depan Perseroan akan semakin cerah. kami mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung dan berpartisipasi dalam perjalanan Perseroan ke depan.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk, extend our highest appreciation to the Board of Directors, management, and employees for their dedication and hard work throughout 2024. Thanks to visionary leadership, adaptive strategies, and a commitment to GCG, the Company has been able to overcome various challenges with strong unity and achieve significant progress.

The Board of Commissioners also extend our gratitude to the shareholders and stakeholders for their continued trust and support. The active involvement and collaboration of all parties have been key factors in driving sustainable growth and achieving its strategic objectives. we will continue to perform our oversight function independently and constructively to ensure that the Company remains on a path of sustainable growth and creates value for all stakeholders.

In closing this report, the Board of Commissioners are confident that the Company will continue to grow and positively contribute to the poultry industry and the national economy. A spirit of innovation and a commitment to sustainability, we believe the Company's future will be even brighter. We invite all stakeholders to continue supporting and participating in the Company's journey ahead.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk



Antonius Joenoes Supit
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi
Board of Director Report



Sungkono Sadikin
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan rasa syukur dan dalam rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami Direksi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan 2024 sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun. Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri perunggasan nasional. Berbagai dinamika ekonomi global, kebijakan industri serta perubahan pola konsumsi telah menguji ketangguhan bisnis Perseroan. Namun, dengan strategi yang terarah, inovasi yang berkelanjutan serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan terus memperkuat daya saing di pasar.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus mengoptimalkan efisiensi operasional, memperkuat rantai pasok serta memperluas pangsa pasar dengan strategi diferensiasi produk berbasis inovasi dan teknologi. Komitmen Perseroan terhadap pengembangan yang berkelanjutan semakin diperkuat melalui berbagai inisiatif di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) serta visi jangka panjang, Perseroan optimis bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terus diwujudkan, memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, mitra bisnis serta masyarakat luas.

TINJAUAN MAKROEKONOMI 2024

Tahun 2024 ditandai dengan ketidakstabilan ekonomi global akibat ketegangan geopolitik, kebijakan moneter ketat dan fluktuasi harga komoditas. Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan hanya 3,3%, sementara Indonesia tetap stabil dengan pertumbuhan 5,03%, didukung sektor jasa dan konsumsi rumah tangga.

Perdagangan internasional Indonesia mencatat surplus USD31,04 miliar, meski terendah dalam empat tahun terakhir akibat meningkatnya impor bahan baku dan pelemahan ekspor pertambangan. Inflasi terkendali di 1,57%, dengan disparitas antarwilayah yang signifikan.

With gratitude and by the grace of God Almighty, we, the Board of Directors of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk, are pleased to present the 2024 Annual Report as transparency and accountability in the Company's performance throughout the year. 2024 was a period filled with challenges and opportunities for the national poultry industry. Various global economic dynamics, industry policies, and shifts in consumption patterns tested the resilience of our business. However, through well-directed strategies, continuous innovation, and full support from all stakeholders, the Company was able to achieve strong profitability, control costs, ensure prudent financial management, and continue strengthening its competitiveness in the market.

In response to these challenges, the Company continues to optimize operational efficiency, strengthen its supply chain, and expand market share through product differentiation strategies driven by innovation and technology. The Company's commitment to sustainable development is further strengthened through various initiatives in the economic, social, and environmental sectors. Guided by Good Corporate Governance (GCG) principles and a long-term vision, the Company remains confident in achieving sustainable growth and creating added value for shareholders, business partners, and the broader community.

2024 MACROECONOMIC OVERVIEW

2024 was marked by global economic instability driven by geopolitical tensions, tight monetary policies, and commodity price fluctuations. Global economic growth was projected at only 3.3%, while Indonesia maintained stable growth at 5.03%, supported by the services sector and household consumption.

Indonesia's international trade recorded a surplus of USD 31.04 billion, although this is the lowest in the past four years due to higher imports of raw materials and a decline in mining exports. Inflation remained under control at 1.57%, though there were significant regional disparities.

Bank Indonesia menjaga stabilitas ekonomi dengan intervensi nilai tukar, di tengah pelemahan Rupiah yang rata-rata mencapai Rp16.092,06 per USD. Pemerintah menerapkan kebijakan fiskal ekspansif, fokus pada hilirisasi industri dan transisi energi hijau.

Secara keseluruhan, kebijakan moneter dan fiskal yang adaptif membantu Indonesia mempertahankan momentum pemulihan ekonomi dan memperkuat fundamental dalam menghadapi tantangan global di 2025.

TINJAUAN INDUSTRI PERUNGGASAN 2024

Industri perunggasan Indonesia menghadapi tantangan besar pada 2024, termasuk ketidakseimbangan *supply-demand*, lonjakan harga pakan serta daya beli masyarakat yang melemah. Produksi ayam broiler mencapai 3,84 juta ton, sementara permintaan hanya 3,72 juta ton, menyebabkan surplus 0,12 juta ton yang menekan harga di tingkat peternak. Hal serupa terjadi pada industri layer, dengan produksi telur 6,3 juta ton dan permintaan 6,2 juta ton.

Kenaikan harga pakan akibat impor bahan baku seperti jagung dan bungkil kedelai semakin membebani peternak. Fluktuasi ini dipicu oleh cuaca ekstrem di negara produsen dan dinamika geopolitik global. Penurunan daya beli masyarakat juga berdampak pada stagnasi konsumsi ayam dan telur, memperburuk kondisi pasar domestik.

Pemerintah merespons dengan kebijakan stabilisasi harga pakan dan program Makan Bergizi Gratis (MBG) untuk meningkatkan konsumsi unggas. Sementara itu, penerapan teknologi *Internet of Things* (IoT) dan *Artificial Intelligence* (AI) mulai diadopsi guna meningkatkan efisiensi produksi dan mengendalikan penyakit unggas seperti Newcastle Disease.

Ekspor unggas olahan meningkat 40,61%, meskipun ekspor daging ayam segar masih menghadapi tantangan standar sanitasi. Berlandaskan strategi diversifikasi bahan baku, efisiensi teknologi dan penguatan regulasi, industri perunggasan berpotensi bertahan dan berkembang di tengah tantangan yang ada.

Bank Indonesia maintained economic stability through exchange rate interventions, amid a weakening Rupiah that averaged Rp16,092.06 per USD. The government implemented an expansionary fiscal policy, focusing on industrial downstream and the transition to green energy.

Overall, adaptive monetary and fiscal policies have helped Indonesia maintain its economic recovery momentum and strengthen its fundamentals in preparation for the global challenges expected in 2025.

2024 POULTRY INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia's poultry industry faced significant challenges in 2024, including supply-demand imbalances, rising feed prices, and weakened consumer purchasing power. Broiler chicken production reached 3.84 million tons, while demand was only 3.72 million tons, resulting in a surplus of 0.12 million tons that put downward pressure on farm-level prices. A similar situation occurred in the layer industry, with egg production reaching 6.3 million tons compared to a demand of 6.2 million tons.

The increase in feed prices, driven by the import of raw materials such as corn and soybean meal, has placed additional pressure on poultry farmers. These price fluctuations were triggered by extreme weather in producing countries and global geopolitical dynamics. The decline in consumer purchasing power also led to stagnant demand for chicken and eggs, further worsening conditions in the domestic market.

The government has responded with policies to stabilize feed prices and a program called Free Nutritional Meals (MBG) to boost poultry consumption. Meanwhile, Internet of Things (IoT) and Artificial Intelligence (AI) technologies are being implemented to improve production efficiency and control poultry diseases such as Newcastle Disease.

Processed poultry exports have increased by 40.61%, although fresh chicken exports still face challenges related to sanitation standards. Based on strategies for raw material diversification, technology efficiency, and strengthened regulations, the poultry industry has the potential to survive and grow despite the existing challenges.

ANALISIS KINERJA 2024

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang dinamis dalam menghadapi berbagai tantangan industri perunggasan, sekaligus menorehkan pencapaian penting dalam aspek keuangan, operasional dan strategi ekspansi bisnis. Perseroan mengadopsi pendekatan berbasis inovasi dan efisiensi operasional, Perseroan berhasil menjaga daya saing di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif dan persaingan yang semakin ketat dalam industri pangan berbasis unggas di Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menunjukkan kinerja yang bervariasi di setiap segmen usaha yang dijalankan, yakni Pakan Ternak, Pembibitan dan Peternakan Ayam, serta Ayam Potong dan Makanan Beku.

Pada segmen Pakan Ternak, Perseroan mencatatkan realisasi Rp2,61 triliun, yang berkontribusi sebesar 48,71% terhadap total penjualan bersih. Kontribusi besar dari segmen ini menunjukkan dominasi sektor pakan ternak dalam struktur pendapatan Perseroan.

Di segmen Pembibitan dan Peternakan Ayam, Perseroan berhasil mencatatkan realisasi penjualan Rp1,51 triliun, yang menyumbang 28,24% terhadap total penjualan bersih. Pencapaian ini menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan dalam menjaga kestabilan pendapatan.

Segmen Ayam Potong dan Makanan Beku juga menunjukkan kinerja yang solid, dengan realisasi Rp1,24 triliun, yang berkontribusi 23,06% terhadap penjualan bersih. Pencapaian ini mencerminkan hampir tercapainya tujuan segmen dan menunjukkan peran pentingnya dalam menjaga stabilitas pendapatan Perseroan di sektor hilir.

Di sektor operasional, Perseroan terus meningkatkan efisiensi dengan menerapkan teknologi digital dalam proses produksi dan distribusi. Penerapan teknologi smart farm berbasis *IoT* memungkinkan peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam peternakan unggas. Selain itu, penguatan *cold chain* distribution menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan ketahanan produk serta memastikan distribusi yang lebih luas dan merata.

Inovasi produk juga menjadi faktor utama dalam pertumbuhan bisnis Perseroan. Produk unggulan seperti ayam yang diberi pakan berbasis ekstrak nanas berhasil menarik perhatian pasar dengan nilai tambah berupa

2024 PERFORMANCE ANALYSIS

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has demonstrated a dynamic performance in navigating the challenges of the poultry industry while achieving significant milestones in financial performance, operations, and business expansion strategies. An innovation-driven and operational efficiency approach, the Company has successfully maintained its competitiveness amid fluctuating economic conditions and increasing competition in Indonesia's poultry-based food industry.

Throughout 2024, the Company recorded varied performance across its business segments, which include Animal Feed, Poultry Breeding and Farming, and Processed Chicken and Frozen Foods.

In the Animal Feed segment, the Company achieved a revenue of Rp2.61 trillion, contributing 48.71% to total net sales. This significant contribution highlights the dominant role of the animal feed segment in the Company's overall revenue structure.

In the Poultry Breeding and Farming segment, the Company recorded sales of Rp1.51 trillion, contributing 28.24% to total net sales. This achievement reflects a significant contribution to maintaining revenue stability.

The Processed Chicken and Frozen Foods segment also delivered a solid performance, with sales reaching Rp1.24 trillion, accounting for 23.06% of net sales. This result indicates that the segment is close to meeting its targets and highlights its important role in supporting the Company's revenue stability in the downstream sector.

In its operations, the Company continues to enhance efficiency by integrating digital technology into its production and distribution processes. Implementing smart farming technology based on the IoT-based has improved productivity and efficiency in poultry farming. Additionally, strengthening the cold chain distribution system has become a key strategy to enhance product durability and ensure broader and more even distribution.

Product innovation has also been a key driver of the Company's business growth. Flagship products, such as chicken fed with pineapple extract-based feed, have gained market attention due to added value in more tender

tekstur daging yang lebih empuk dan rasa yang lebih gurih. Selain itu, penerapan teknologi halal blockchain dalam rantai produksi memberikan transparansi yang lebih tinggi kepada konsumen, memperkuat kepercayaan pasar terhadap produk-produk Perseroan.

Dalam upaya meningkatkan pangsa pasar, Perseroan secara agresif memperluas jaringan distribusi di luar kota-kota besar, terutama di daerah dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Langkah ini diiringi dengan penetrasi pasar melalui berbagai saluran, baik modern trade maupun tradisional. Perseroan juga memanfaatkan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan brand awareness serta menarik lebih banyak konsumen melalui promosi dan kampanye berbasis media sosial.

Selain ekspansi pasar domestik, Perseroan juga mulai mengeksplorasi peluang ekspor untuk produk olahan unggas, dengan fokus pada pasar yang memiliki permintaan tinggi terhadap produk halal. Perseroan menargetkan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di sektor hilir industri perunggasan dengan penguatan standar kualitas dan inovasi produk.

Berbagai pencapaian dan strategi yang telah diterapkan sepanjang tahun 2024, Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk terus berkembang sebagai pemimpin dalam industri pangan berbasis unggas di Indonesia. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat fundamental bisnisnya agar tetap kompetitif di tengah persaingan industri yang semakin ketat dan perubahan dinamika pasar yang cepat.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menghadapi dinamika industri perunggasan dan tantangan ekonomi makro, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk merancang strategi dan kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan daya saing, efisiensi operasional serta ekspansi pasar. Strategi ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan bisnis, meningkatkan nilai pemegang saham serta memperkokoh posisi Perseroan sebagai pemimpin dalam industri pangan berbasis unggas di Indonesia.

1. **Penguatan Kapasitas Produksi dan Efisiensi Operasional**
   Sreeya terus melakukan optimalisasi kapasitas produksi dengan investasi di fasilitas peternakan dan pabrik pengolahan unggas. Implementasi teknologi digital, termasuk sistem smart farm berbasis IoT, menjadi prioritas dalam meningkatkan efisiensi produksi serta memastikan kualitas produk

meat and enhanced flavor. In addition, implementing halal blockchain technology in the production chain provides greater transparency for consumers, further strengthening market trust in the Company's products.

To increase market share, the Company is aggressively expanding its distribution network beyond major cities, focusing on regions with rapid economic growth. This strategy is supported by market penetration through various channels, both modern trade and traditional. The Company is also leveraging digital marketing strategies to raise brand awareness and attract more consumers through social media-based promotions and campaigns.

In addition to expanding its domestic market, the Company has also begun exploring export opportunities for processed poultry products, focusing on markets with high demand for halal products. The Company aims for more sustainable growth in the downstream poultry industry by strengthening quality standards and product innovation.

Through various achievements and strategies implemented throughout 2024, the Company is on the right track to continue growing as a leader in the poultry-based food industry in Indonesia. In the future, the Company will continue to strengthen its business fundamentals to remain competitive amidst increasingly intense industry competition and rapidly changing market dynamics.

STRATEGIC STRATEGY AND POLICY

In response to the dynamics of the poultry industry and macroeconomic challenges, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has developed strategic policies focused on strengthening competitiveness, improving operational efficiency, and expanding market reach. These strategies are designed to ensure business sustainability, increase shareholder value, and solidify its position as a leader in the poultry-based food industry in Indonesia.

1. **Strengthening Production Capacity and Operational Efficiency**
   Sreeya continues to optimize its production capacity by investing in poultry farms and processing facilities. The implementation of digital technology, including IoT-based smart farm systems, is a priority to improve production efficiency and ensure consistent product quality. Additionally, the enhancement of

yang konsisten. Selain itu, peningkatan rantai pasokan cold chain distribution turut dilakukan guna memastikan distribusi produk yang lebih luas dan berkualitas.

2. **Inovasi Produk dan Diferensiasi Pasar**
Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, Perseroan terus mengembangkan produk-produk unggulan berbasis protein hewani. Produk inovatif seperti ayam dengan pakan ekstrak nanas terus diperkenalkan untuk memberikan nilai tambah bagi konsumen. Selain itu, Perseroan juga memperluas lini produk makanan beku dan olahan ayam yang sesuai dengan preferensi pasar modern. Upaya ini didukung oleh strategi pemasaran digital dan peningkatan visibilitas merek melalui berbagai platform e-commerce dan ritel modern.

3. **Ekspansi Jaringan Distribusi dan Pasar**

Untuk memperluas cakupan pasar, Perseroan mengembangkan jaringan distribusi ke luar kota-kota besar dan menjangkau daerah dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Langkah ini dilakukan dengan meningkatkan kemitraan dengan distributor lokal serta mengoptimalkan jalur distribusi melalui modern trade dan kanal tradisional. Selain pasar domestik, Perseroan juga mulai mengeksplorasi peluang ekspor dengan menargetkan negara-negara yang memiliki permintaan tinggi terhadap produk unggas halal.

4. **Manajemen Risiko dan Keberlanjutan**
Dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan dinamika harga komoditas, Perseroan memperkuat strategi manajemen risiko dengan melakukan diversifikasi sumber bahan baku serta mengadopsi kebijakan hedging terhadap fluktuasi harga pakan ternak. Di sisi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik produksi yang ramah lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan mitra peternak melalui program pelatihan dan dukungan teknis.

5. **Peningkatan Tata Kelola dan Efisiensi Keuangan**

Untuk memastikan kinerja yang sehat dan berkelanjutan, Perseroan memperkuat tata kelola Perseroan dengan peningkatan transparansi, pengelolaan biaya yang lebih efektif serta

the cold chain distribution system is being carried out to ensure broader and higher-quality product distribution.

2. **Product Innovation and Market Differentiation**
As part of its growth strategy, the Company continues to develop premium products based on animal protein. Innovative products, such as chicken fed with pineapple extract, are continuously introduced to add value for consumers. Additionally, the Company is expanding its range of frozen and processed chicken products to meet modern market preferences. These efforts are supported by a digital marketing strategy and increased brand visibility through various e-commerce platforms and modern retail channels.

3. **Expansion of Distribution Network and Market Reach**
To expand its market reach, the Company is developing its distribution network beyond major cities and targeting regions with high economic growth potential. This is being achieved by strengthening partnerships with local distributors and optimizing distribution channels through both modern trade and traditional outlets. In addition to the domestic market, the Company is also exploring export opportunities, focusing on countries with high demand for halal poultry products.

4. **Risk Management and Sustainability**
In response to economic uncertainties and commodity price fluctuations, the Company is strengthening its risk management strategy by diversifying its raw material sources and adopting hedging policies to mitigate feed price volatility. On the sustainability front, the Company is committed to implementing environmentally friendly production practices and enhancing the welfare of its farming partners through training programs and technical support.

5. **Enhancement of Governance and Financial Efficiency**
To ensure healthy and sustainable performance, the Company is strengthening its corporate governance by enhancing transparency, improving cost management, and optimizing its capital structure.

pengoptimalan struktur modal. Pengendalian biaya produksi dan peningkatan efisiensi dalam operasional menjadi prioritas utama guna menjaga margin keuntungan tetap kompetitif.

Controlling production costs and increasing operational efficiency are key priorities to maintain competitive profit margins.

Dengan penerapan strategi dan kebijakan strategis ini, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan industri dengan lebih adaptif dan inovatif serta terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan strategi agar tetap relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar.

Through these strategies and policies, the Company is confident in its ability to face industry challenges more adaptively and innovatively, while continuously providing added value for shareholders, customers, and all stakeholders. In the future, the Company will continue to evaluate and refine its strategies to remain relevant to industry developments and market needs.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk memiliki tanggung jawab utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Direksi menetapkan kebijakan berbasis analisis mendalam terhadap tren pasar, tantangan bisnis serta optimalisasi sumber daya Perseroan dengan tetap mempertimbangkan dinamika industri perunggasan. Setiap strategi yang dirancang diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, daya saing produk serta penguatan rantai pasok guna memperkokoh posisi Perseroan di industri.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategic Strategy and Policy

The Board of Directors of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk is primarily responsible for formulating strategies and policies that ensure the Company's sustainability and growth. We set policies based on in-depth analysis of market trends, business challenges, and the optimization of company resources while considering the dynamics of the poultry industry. Each strategy is designed to improve operational efficiency, and product competitiveness, and strengthen the supply chain to solidify its position in the industry.

Selain menetapkan arah kebijakan, Direksi juga berperan dalam memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif. Melalui pemantauan berkala dan evaluasi kinerja, Direksi mengidentifikasi potensi perbaikan serta menyesuaikan strategi agar selaras dengan kondisi bisnis yang terus berkembang. Fokus utama diberikan pada inovasi, efisiensi operasional serta penerapan teknologi digital yang mampu meningkatkan produktivitas dan transparansi dalam pengelolaan Perseroan.

In addition to setting the policy direction, the Board of Directors also plays a key role in ensuring the effective implementation of strategies. Through regular monitoring and performance evaluations, we identify areas for improvement and adjust strategies to align with the evolving business conditions. The main focus is innovation, operational efficiency, and adopting digital technologies that enhance productivity and transparency in managing the Company.

Direksi menanamkan prinsip keberlanjutan dalam setiap kebijakan yang dibuat, baik dalam aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan. Penerapan tata kelola yang baik dan strategi yang adaptif, Direksi berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham, memperluas jangkauan pasar serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors instills the principle of sustainability in every policy they create, covering economic, social, and environmental aspects. Through implementing good governance and adaptive strategies, we are committed to increasing value for shareholders, expanding market reach, and maintaining the trust of all stakeholders.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk memastikan implementasi strategi Perseroan melalui sistem pengawasan dan koordinasi yang kuat. Setiap strategi yang telah dirumuskan diawasi secara berkala dengan mekanisme pemantauan berbasis indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang objektif dan terukur. Sehingga Direksi dapat mengevaluasi efektivitas pelaksanaan strategi serta menyesuaikannya dengan dinamika pasar dan perubahan lingkungan bisnis.

Selain pengawasan, Direksi mengoptimalkan komunikasi lintas fungsi dalam organisasi guna memastikan bahwa setiap unit kerja memahami dan menjalankan strategi sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rapat koordinasi rutin serta sistem pelaporan yang terstruktur diterapkan untuk mengidentifikasi kendala serta memberikan solusi yang cepat dan tepat. Direksi juga memastikan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan transparansi, efisiensi operasional dan akuntabilitas dalam implementasi kebijakan strategis.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola Perseroan, Direksi melakukan tinjauan dan evaluasi berkala terhadap keberlanjutan strategi yang diterapkan. Setiap hasil evaluasi dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis selanjutnya, dengan menitikberatkan pada optimalisasi sumber daya, peningkatan daya saing serta pencapaian target bisnis yang berkelanjutan. Direksi memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara efektif dengan proses yang sistematis dan terukur untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas Perseroan.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk secara konsisten melakukan evaluasi kinerja sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap pencapaian aktual dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis awal tahun. Perbandingan ini menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas strategi Perseroan serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan guna menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk ensures the implementation of its strategies through a solid system of oversight and coordination. Each strategy is regularly monitored using objective and measurable Key Performance Indicators (KPIs). This allows the Board of Directors to evaluate the strategy's effectiveness and adjust it according to market dynamics and changes in the business environment.

In addition to oversight, the Board of Directors optimizes cross-functional communication within the organization to ensure that each department understands and executes the strategy according to the set goals. Regular coordination meetings and a structured reporting system are implemented to identify challenges and provide quick and accurate solutions. We ensure the use of digital technology to enhance transparency, operational efficiency, and accountability in implementing strategic policies.

As part of strengthening the Company's governance, the Board of Directors conducts regular reviews and evaluations of the sustainability of the implemented strategies. Each evaluation result is the basis for making future strategic decisions, focusing on resource optimization, improving competitiveness, and achieving sustainable business targets. We ensure that the established strategies are effectively implemented through a systematic and measurable process to support its growth and stability.

Comparison Between Achieved and Targeted Results

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk consistently conducts performance evaluations as part of its sustainable growth strategy. These evaluations include an analysis of actual achievements compared to the targets set in the annual business plan. This comparison serves as a key indicator to assess the effectiveness of the Company's strategies and to identify areas for improvement in response to the continuously evolving industry landscape.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid di tengah berbagai tantangan eksternal, termasuk fluktuasi harga komoditas dan perubahan regulasi industri. Pencapaian ini merupakan hasil dari implementasi strategi yang fokus pada efisiensi operasional, ekspansi pasar dan inovasi produk.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja Perseroan, pada tahun 2024 kinerja keuangan Perseroan menunjukkan pencapaian yang beragam, dengan Penjualan Bersih, Laba Tahun Berjalan, dan Jumlah Ekuitas sebagai indikator utama.

Penjualan Bersih Perseroan mencatatkan realisasi Rp5,36 triliun, yang menunjukkan pencapaian yang solid. Dari sisi Laba Tahun Berjalan, Perseroan mencatat pencapaian sebesar Rp3,33 miliar. Pencapaian ini tetap mencerminkan kinerja yang baik di tengah tantangan pasar yang dihadapi oleh Perseroan.

Namun demikian, Perseroan berhasil mempertahankan posisi ekuitas yang positif, mencatatkan realisasi Rp1,20 triliun dalam jumlah ekuitas, yang menunjukkan stabilitas keuangan yang baik dan kontribusi yang signifikan dari berbagai segmen usaha.

Kendala yang Dihadapi

Pada tahun 2024, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk menghadapi beberapa tantangan yang mempengaruhi kinerja operasional dan strategi Perseroan, yang memerlukan respons strategis untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing Perseroan.

Fluktuasi harga bahan baku, terutama pakan ternak yang bergantung pada impor, menjadi tantangan besar bagi Perseroan. Faktor eksternal seperti ketidakstabilan nilai tukar rupiah dan gejolak harga komoditas mempengaruhi biaya produksi. Sebagai respons, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi sumber bahan baku dengan menggandeng pemasok lokal dan menerapkan kebijakan hedging untuk memastikan stabilitas harga dan kelancaran pasokan.

Perubahan regulasi yang berkaitan dengan kebijakan impor bahan baku dan harga jual juga mempengaruhi perencanaan bisnis. Untuk menghadapinya, Perseroan menjaga komunikasi proaktif dengan regulator dan mengikuti perkembangan kebijakan industri untuk

Throughout 2024, the Company successfully maintained solid performance despite various external challenges, including commodity price fluctuations and changes in industry regulations. This achievement reflects the effective implementation of strategies focused on operational efficiency, market expansion, and product innovation.

To provide a clearer condition of the Company's performance. The 2024 financial results showed varied achievements, with Net Sales, Profit for the Year, and Total Equity as the main performance indicators.

The Company recorded Net Sales of Rp5.36 trillion, reflecting solid performance. In Profit for the Year, the Company achieved Rp3.33 billion. This result demonstrates the Company's continued strong performance despite the market challenges faced throughout the year.

However, the Company successfully maintained a positive equity position, recording Rp1.20 trillion in total equity. This reflects strong financial stability and a significant contribution from various business segments.

Obstacles Encountered

In 2024, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk encountered several challenges that impacted its operational performance and strategic direction, requiring a strategic response to ensure the Company's sustainability and competitiveness.

One of the major challenges was the fluctuation in raw material prices, particularly animal feed, which heavily relied on imports. External factors such as exchange rate volatility and commodity price fluctuations affected production costs. In response, the Company implemented a strategy to diversify its sources of raw materials by partnering with local suppliers and adopting hedging policies to maintain price stability and ensure supply continuity.

Changes in regulations related to raw material import policies and selling prices also impacted the Company's business planning. To address this, the Company maintains proactive communication with regulators and closely monitors industry policy developments to ensure

memastikan kepatuhan. Selain itu, fleksibilitas dalam rantai pasok dan strategi produksi yang adaptif menjadi bagian dari langkah mitigasi.

compliance. Additionally, supply chain flexibility and adaptive production strategies are implemented as part of its mitigation measures.

Penurunan daya beli masyarakat dan kelangkaan jagung pada awal tahun menyebabkan price war di pasar. Hal ini menurunkan margin keuntungan para peternak dan mempengaruhi kestabilan pasar. Untuk mengatasi ini, Perseroan berfokus pada pemulihan pangsa pasar, memperkuat distribusi dan strategi pemasaran guna meningkatkan penetrasi pasar dan daya saing produk.

The decline in consumer purchasing power and corn shortages at the beginning of the year triggered a price war in the market. This situation reduced profit margins for poultry farmers and affected market stability. To address this, the Company focused on regaining market share by strengthening its distribution network and enhancing marketing strategies to improve market penetration and product competitiveness.

Fluktuasi permintaan musiman juga menjadi tantangan, terutama di musim liburan dan hari raya. Perseroan mengantisipasi hal ini dengan strategi fleksibilitas produksi dan promosi musiman untuk meningkatkan penjualan di periode permintaan rendah.

Seasonal fluctuations in demand also posed a challenge, particularly during holidays and festive periods. The Company responded to this by implementing flexible production strategies and seasonal promotions to boost sales during low-demand periods.

Dengan strategi yang adaptif dan inovatif, Perseroan berkomitmen untuk mengatasi tantangan tersebut dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Through adaptive and innovative strategies, the Company remains committed to addressing these challenges and ensuring sustainable growth.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Prospek usaha PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk pada tahun 2025 menunjukkan potensi yang positif, didukung oleh berbagai faktor industri dan strategi Perseroan yang solid.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

The business prospect for PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk in 2025 appears positive, supported by favorable industry factors and the Company's solid strategies.

Industri perunggasan Indonesia diprediksi akan mengalami pertumbuhan signifikan pada tahun 2025. Peningkatan permintaan daging ayam dan telur didorong oleh kenaikan pendapatan masyarakat serta pelaksanaan program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG). Program MBG, yang bertujuan meningkatkan asupan protein hewani bagi masyarakat, menciptakan peluang besar bagi pelaku bisnis perunggasan, termasuk Perseroan.

The Indonesian poultry industry is expected to experience significant growth in 2025. The increase in demand for chicken meat and eggs is driven by higher income levels and government programs such as the Free Nutritious Meals (MBG) program. The MBG program, aimed at improving animal protein intake for the public, creates significant opportunities for poultry businesses, including the Company.

Selain itu, tren industri perunggasan global bertumpu pada teknologi, keberlanjutan dan pengambilan keputusan berbasis data juga mempengaruhi pasar domestik. Adopsi teknologi seperti IoT dalam peternakan unggas membantu produsen mengoptimalkan efisiensi, meningkatkan kesejahteraan hewan dan meningkatkan keuntungan.

In addition, global trends in the poultry industry towards technology, sustainability, and data-driven decision-making are also influencing the domestic market. Adopting technologies such as the IoT in poultry farming helps producers optimize efficiency, improve animal welfare, and increase profitability.

Sreeya telah mengambil langkah proaktif dengan mengimplementasikan teknologi halal blockchain dalam prosedur pemotongan ayam sesuai syariat Islam, menjadikannya Perseroan pertama di Indonesia yang menerapkan teknologi ini. Langkah ini tidak hanya menjamin kualitas produk tetapi juga memberikan transparansi kepada konsumen dalam menelusuri proses halal produk yang dijual. Selain itu, Perseroan mengembangkan smart farm berbasis IoT untuk membantu peternak meningkatkan produktivitas budidaya dan memperoleh hasil ternak terbaik.

Sreeya has taken proactive steps by implementing halal blockchain technology in its chicken slaughtering procedures according to Islamic law, making it the first company in Indonesia to adopt this technology. This initiative ensures product quality and provides transparency to consumers in tracing the halal process of the products sold. Additionally, the Company is developing an IoT-based smart farm to help farmers improve cultivation productivity and achieve the best livestock results.

Dalam upaya memperluas pangsa pasar, Perseroan berencana mengembangkan merek agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas melalui upaya pemasaran yang intensif. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Termasuk memperkenalkan produk baru yang akan berbeda dari penawaran sebelumnya. Strategi diversifikasi produk ini mencerminkan langkah proaktif untuk mengimbangi tren konsumsi masyarakat yang berubah, serta untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing di pasar perunggasan.

To expand its market share, the Company plans to develop its brand to reach a wider audience through intensive marketing efforts. This strategy is expected to improve its overall performance, including new product introductions that will be distinct from previous offerings. This product diversification strategy reflects a proactive approach to adapt to changing consumer trends and enhance value and competitiveness in the poultry market.

Pada April 2025, Perseroan diperkirakan akan memulai produksi di pabrik baru. Pabrik ini akan mendukung ekspansi kapasitas produksi, yang merupakan langkah strategis untuk meningkatkan volume produksi dan mengurangi ketergantungan pada pasokan dari pihak ketiga. Meskipun dampak dari pabrik baru ini belum akan terlihat secara signifikan pada tahun 2025, pabrik baru diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kapasitas produksi dalam jangka panjang.

In Q2 of 2025, the Company will begin production at its new frozen food factory. This factory will support the expansion of production capacity, serving as a strategic move to increase production volume and reduce reliance on third-party suppliers. While the contribution of this new factory to total production may not be significant in 2025, it is expected to improve operational efficiency and strengthen production capacity in the long term.

Dengan adanya pabrik baru dan ekspansi kapasitas produksi, Perseroan diperkirakan akan mendapatkan kuota yang lebih banyak dalam hal pasokan bahan baku dan distribusi produk. Hal ini akan memberi Perseroan keunggulan kompetitif, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan supply chain dan memperluas pangsa pasar.

By the new factory and expanded production capacity, the Company is expected to receive a larger share of raw material supply and product distribution. This will provide the Company with a competitive advantage, allowing them to optimize their supply chain and increase their market share.

Meskipun dampak dari langkah-langkah tersebut mungkin belum sepenuhnya terlihat pada tahun 2025, upaya diversifikasi produk dan ekspansi kapasitas produksi akan memberi landasan yang kuat bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya di pasar perunggasan Indonesia dan beradaptasi dengan perubahan permintaan di masa depan.

Although the impact of these efforts may not be fully visible in 2025, product diversification and expanded production capacity will provide a strong foundation for the Company to strengthen its position in the Indonesian poultry market and adapt to future changes in demand.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, prospek usaha Perseroan pada tahun 2025 tampak cerah. Peningkatan permintaan produk unggas, dukungan program pemerintah, adopsi teknologi canggih dan strategi ekspansi yang tepat menempatkan Perseroan pada posisi yang kuat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Considering these factors, the Company's business prospects for 2025 look promising. Increased demand for poultry products, government program support, adoption of advanced technologies, and the right expansion strategies position the Company strongly for sustainable growth.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk terus memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, transparan dan bertanggung jawab. Semakin kompleksnya tantangan di industri perunggasan, penerapan GCG tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga komitmen yang tak terpisahkan dari strategi pertumbuhan Perseroan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as the foundation for conducting sustainable, transparent, and responsible business. As the challenges in the poultry industry become more complex, GCG implementation is a necessity and an integral commitment to its growth strategy.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menegaskan implementasi GCG dengan menanamkan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran ke dalam setiap aspek operasional. Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga mampu mendukung pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan.

Throughout 2024, the Company reinforced the implementation of GCG by embedding the core values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness into all operations. The Company strives to ensure that every policy and decision made is aimed at achieving short-term performance and supports consistent and sustainable long-term growth.

Sebagai organisasi yang bertanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan menerapkan struktur tata kelola yang jelas dan efektif. Dewan Komisaris, sebagai pengawas utama Perseroan, memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang bertugas melakukan evaluasi atas laporan keuangan dan kepatuhan regulasi serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang memastikan sistem pengelolaan sumber daya manusia berjalan optimal dan sesuai dengan standar yang berlaku.

As an organization accountable to its shareholders and other stakeholders, the Company implements a clear and effective governance structure. The Board of Commissioners, as the primary supervisory body, ensures that the Company's strategies are aligned with the principles of GCG. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, responsible for reviewing financial reports and regulatory compliance, and the Nomination and Remuneration Committee, which oversees human capital management to ensure it operates effectively and follows applicable standards.

Di sisi lain, Direksi memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola operasional Perseroan secara langsung. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal, yang berperan dalam pengawasan internal serta Sekretaris Perusahaan, yang menjembatani komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Additionally, we hold the main responsibility for directly managing the Company's operations. To ensure the effective execution of its duties, we are supported by the Internal Audit Unit, which oversees internal control, and the Corporate Secretary, who facilitates communication between the Company and its stakeholders.

Menyadari bahwa industri perunggasan menghadapi berbagai tantangan eksternal, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang lebih terstruktur. Tiga risiko utama yang menjadi fokus pengelolaan adalah Risiko Ekonomi, yang meliputi fluktuasi harga bahan baku dan perubahan kebijakan ekonomi; Risiko Sosial, yang mencakup dinamika pasar dan kepercayaan konsumen; serta Risiko Lingkungan Hidup, yang berkaitan dengan keberlanjutan produksi dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Recognizing the various external challenges faced by the poultry industry, the Company has implemented a more structured risk management system. The three main focuses include Economic Risk, which involves fluctuations in raw material prices and changes in economic policy; Social Risk, which covers market dynamics and consumer trust; and Environmental Risk, which relates to sustainable production and compliance with environmental regulations.

Direksi secara konsisten meninjau, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko serta sistem pelaporan pelanggaran guna memastikan Perseroan tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang aman dan berkelanjutan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala guna mengantisipasi potensi ancaman yang dapat menghambat kinerja bisnis.

We consistently review, evaluate, and enhance the effectiveness of the internal control system, risk management system, and whistleblowing system to ensure the Company remains on a safe and sustainable growth path. These evaluations are conducted regularly to anticipate potential threats that may hinder business performance.

Sreeya terus memperkuat budaya kepatuhan melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satu langkah yang terus dioptimalkan adalah sosialisasi kode etik serta kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi. Tidak hanya itu, kebijakan pencegahan insider trading serta pengelolaan benturan kepentingan juga menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memastikan bahwa setiap tindakan bisnis dilakukan dengan integritas tinggi dan bertanggung jawab.

Sreeya continues to strengthen its culture of compliance through various strategic initiatives. One key effort is the ongoing dissemination of the Code of Ethics, along with anti-corruption and anti-gratification policies. In addition, the Company enforces policies to prevent insider trading and manage conflicts of interest, ensuring that all business activities are carried out with a high level of integrity and responsibility.

Komitmen ini tidak hanya diwujudkan dalam bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tetapi juga melalui edukasi berkelanjutan kepada seluruh karyawan, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan memastikan bahwa nilai-nilai integritas dan profesionalisme tertanam dalam budaya kerja Perseroan dengan pendekatan yang sistematis.

This commitment is demonstrated through compliance with applicable regulations and continuous education for all employees, business partners, and other stakeholders. The Company ensures that integrity and professionalism values are embedded in its corporate culture through a structured and systematic approach.

Sebagai bagian dari tata kelola yang berkelanjutan, Perseroan menanamkan nilai-nilai GCG dalam setiap elemen budaya Perseroan. Direksi secara aktif menginternalisasi visi, misi serta nilai Perseroan yang menekankan Berjiwa Inovatif dan Orientasi atas Aksi Nyata.

As part of its commitment to sustainable governance, the Company integrates the principles of GCG into every aspect of its corporate culture. We actively promote the internalization of the Company's vision, mission, and core values, which emphasize Innovation and a Focus on Concrete Action.

Komitmen ini semakin diperkuat dengan tekad Perseroan untuk mencapai visi jangka panjang, yaitu *"Menjadi pemain usaha peternakan terpadu berbasis pangan olahan yang terdepan di segmen konsumen kelas menengah di Indonesia"*. Filosofi yang terkandung dalam nama , yang berarti Bersama Kita Meraih Kemakmuran, menjadi landasan utama dalam setiap langkah strategis Perseroan.

Kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan merupakan aset penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi dan keterbukaan dengan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham secara terbuka, mengedepankan keterbukaan informasi melalui publikasi laporan keuangan serta memperkuat interaksi dengan investor melalui berbagai platform komunikasi digital.

Dalam memastikan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan terus dikembangkan, dengan fokus pada pengembangan peternak lokal, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab serta pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program edukasi dan kesehatan.

Dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip GCG yang Baik, Perseroan terus berupaya menjadi Perseroan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada keberlanjutan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2024, Perseroan akan terus mengadaptasi kebijakan GCG yang dinamis, memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta membangun ekosistem bisnis yang sehat dan berdaya saing tinggi.

Dengan fondasi tata kelola yang semakin kokoh, Perseroan optimis dapat melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan, memperkuat kepercayaan pemegang saham serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan industri perunggasan di Indonesia.

This commitment is further reinforced by the Company's determination to achieve its long-term vision: *"To be a leading integrated poultry based foods company by creating accessibility for Indonesian middle class consumers."* The philosophy behind the Company's name, which means "Together We Achieve Prosperity," is the fundamental foundation for every strategic decision made by the Company.

Shareholder and stakeholder trust is a vital asset for the Company. Therefore, the Company is committed to maintaining transparency and openness by conducting General Meetings of Shareholders in an open manner, prioritizing information disclosure through the publication of financial reports, and strengthening engagement with investors through various digital communication platforms.

To ensure sustainable business practices, the Company focuses on economic aspects and social and environmental factors. The Company's social and environmental responsibility programs continue to be developed, with a focus on supporting local farmers, responsible environmental management, and empowering communities through various education and health initiatives.

A strong commitment to the principles of GCG, the Company continues to strive to be an organization focused on profitability and ethical and responsible business sustainability. Throughout 2024, the Company continues to adapt its dynamic GCG policies, ensure compliance with regulations, and build a healthy and highly competitive business ecosystem.

Through a stronger governance foundation, the Company is confident in continuing sustainable growth, strengthening shareholder trust, and making a meaningful contribution to the community and the poultry industry in Indonesia.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan serta karyawan yang telah berkontribusi dalam perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2024. Dedikasi, kerja keras dan komitmen seluruh pihak telah menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan di tengah tantangan industri yang dinamis. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemerintah dan regulator atas kerja sama yang konstruktif dalam menciptakan lingkungan usaha yang kondusif bagi industri perunggasan nasional.

Menatap tahun 2025, kami percaya bahwa dengan semangat inovasi, efisiensi serta komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan akan semakin kuat dan mampu menghadapi tantangan yang lebih besar. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar serta berkontribusi dalam menciptakan ekosistem industri yang lebih berkelanjutan. Semoga sinergi yang telah terjalin dapat terus memperkokoh fondasi pertumbuhan Perseroan, membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung visi Perseroan dalam menjadi pemain utama di industri perunggasan nasional.

APPRECIATION AND CLOSING

We express our highest appreciation to all shareholders, business partners, customers, and employees who have contributed to the Company's journey throughout 2024. The dedication, hard work, and commitment of all parties have been key in maintaining the stability and growth of the Company amidst the dynamic industry challenges. We also thank the government and regulators for their constructive cooperation in creating a favorable business environment for the national poultry industry.

Full optimism for 2025, we believe that with a spirit of innovation, efficiency, and commitment to good governance, the Company will grow stronger and be able to face even greater challenges. We are dedicated to continually improving product quality, expanding our market, and contributing to creating a more sustainable industry ecosystem. We hope that the synergy built will continue to strengthen the foundation of the Company's growth, bring benefits to all stakeholders, and support its vision of becoming a leading player in the national poultry industry.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk



Sungkono Sadikin
Presiden Direktur
President Director





03

Profil Perusahaan

Company Profil


belfoods
Ayam nanas
DAGING AYAM SE
Lebih Empuk dan
Tanpa Hormon Pertumbuhan
Sreeya
Sreeya
Ayam nanas
LOW FAT CHICKEN
More Juicy & Tender
Antibiotic Free*
Healthy Chicken

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Bidang Usaha
Business Fields

Budidaya ayam ras pedaging, budidaya ayam ras petelur, pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri ransum makanan hewan, perdagangan besar obat farmasi untuk hewan, dan perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Broiler chicken farming, layer chicken farming, poultry breeding, poultry slaughtering and meat packaging activities, meat and poultry processing and preservation industry, animal feed manufacturing industry, wholesale trade of veterinary pharmaceutical products, and wholesale trade of pharmaceutical ingredients for both human and veterinary use.

Kantor Perwakilan I Representative Office

Kantor Perwakilan Pembibitan dan Peternakan Ayam
Breeder and Farm

Jl. Raya Parung KM 19 Pamegaran Sari, Parung, Bogor, Jawa Barat
(0251) 861 1143 (0251) 861 1655

Representative Office Ayam Potong dan Makanan Beku
Dressed Chicken and Frozen Foods

- Jl. Raya Parung KM 19 Desa Jabon Mekar, Parung, Bogor, Jawa Barat (0251) 861 1862, 861 7397, 861 7268 (0251) 861 1079, 861 7620
- Jl. Raya Jonggol KM 23,3 Jonggol, Bogor, Jawa Barat (021) 8993 1234 (021) 8993 1867
- Ruko Tol Boulevard Blok D28-30, Jl. Pahlawan Seribu, Serpong, Tangerang Selatan, Banten (021) 8993 1234

Pakan Ternak
Feedmill

- Jl. Raya Serang KM 31, Balaraja, Tangerang, Banten (021) 5953 8888 (021) 595 0150
- Jl. Raya Sidoarjo Krian, Desa Ketimang, Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur (031) 885 2804-06, 885 3333 (031) 885 2810

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 September 1985
September 6th, 1985

Kode Saham
Stock Code

SIPD

Modal Dasar
Authorized Capital

RP3.842.093.165.000,-

Modal Di Setorkan Penuh
Full Paid and Issued Capital

RP 2.052.619.221.000,-

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Great Giant Pineapple : 90,74%
Masyarakat | Public : 9,26%

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis Of Establishment

Didirikan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santosa, Notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari Notaris yang sama. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4506. HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1989, Tambahan No. 389.

Established under Notarial Deed No. 17 dated September 6th, 1985 from Raden Santosa, Notary in Jakarta and amended by Notarial Deed No. 27 dated April 16th, 1986 from the same Notary. The Articles of Association had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with decree No. C2-4506. HT.01.01.TH.86 dated June 26th, 1986, and had been announced in State Gazette No. 20 dated March 10th, 1989, Supplement No. 389.

Informasi Perubahan Nama
Name Change Information

Selama tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan nama Perusahaan.
During the financial year 2024, there was no change in the Company's name.

Media Sosial I Social Media

SreeyaBirdfeed
Sreeya Sewu Indonesia
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
Sreeya Sewu Indonesia Tbk Official
@sreeyasewu.official

Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan didirikan pada tanggal 6 September 1985 dengan nama PT Betara Darma Ekspor Impor yang bergerak di bidang usaha pakan ternak, pengeringan jagung, obat-obatan, dan vitamin hewan.

Seiring dengan perkembangan usaha, pada tahun 1986 Perseroan mengambil langkah strategis, dengan merubah namanya menjadi PT Sierad Produce, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 1996 dengan kode Saham SIPD.

Pengembangan usaha berikutnya dilakukan melalui akuisisi PT Belfoods Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang industri pengelolaan makanan beku, dengan kepemilikan saham saat ini sebesar 99,99%. Pada tahun 2015, Perseroan menjadi bagian dari Grup Gunung Sewu Kencana dengan masuknya PT Great Giant Pineapple sebagai Pemegang Saham Pengendali.

Pada tanggal 21 September 2020, sejalan dengan sinergi Grup dan bagian dari transformasi, Perseroan berubah nama menjadi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Saat ini bidang usaha Perseroan antara lain produksi pakan ayam pedaging, pakan ayam petelur, pakan ayam bibit, pakan bebek, pakan puyuh dan burung, konsentrat pakan, beberapa jenis pakan lainnya, bibit ayam umur sehari (*day old chicks*/DOC), ayam hidup siap potong dan ayam potong, serta produk makanan olahan.

The Company was established on September 6th, 1985 under the name of PT Betara Darma Ekspor Impor which engaged in the business of feedmill, corn drying, veterinary medicines, and vitamins.

Along with the development of its business, in 1986 the Company took a strategic step, by changing its name into PT Sierad Produce, which was then followed by an Initial Public Offering and listing of shares on the Indonesian Stock Exchange on December 27th, 1996 with the ticker code SIPD.

The next business development was carried out through the acquisition of PT Belfoods Indonesia, a company engaged in the frozen food management industry, with a current shareholding of 99.99%. In 2015, the Company became part of the Gunung Sewu Kencana Group with the inclusion of PT Great Giant Pineapple as the Controlling Shareholder.

On September 21st, 2020, aligned with the Group's synergy and as part of its transformation, the Company changed its name to PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Currently, the Company's business activities include the production of broiler chicken feed, layer chicken feed, chick feed, duck feed, quail and bird feed, feed concentrates, various other types of feed, day-old chicks (DOC), live ready-to-slaughter chickens, processed chicken, and processed food products.

Perseroan berkomitmen dalam menyediakan produk berkualitas bagi masyarakat melalui penerapan teknologi *biosecurity* ketat sebagai jaminan higienitas produk. Selain itu, sejalan dengan Sertifikat Halal yang telah dimiliki sebelumnya, Perseroan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menerapkan halal *blockchain* dalam prosedur pemotongan ayam sesuai dengan syariat islam, sehingga konsumen dapat mengakses proses potong ayam secara transparan.

Sebagai bagian dari strategi usaha, Perseroan menawarkan solusi kemitraan kepada seluruh peternak mandiri, menyediakan pelayanan yang cepat tanggap, pemanfaatan penggunaan teknologi digital secara maksimal melalui *"Smart Farm"*, menyediakan pakan terjangkau dan inovatif yang pertama di Indonesia memproduksi pakan ayam dengan kandungan "Ekstrak Nanas" yang teruji mampu membantu membuat ternak semakin sehat, besar dan produktif yang telah memenuhi standar internasional, serta produk "Super DOC" yang merupakan bibit-bibit ayam dengan keseragaman terbaik, kekebalan tubuh yang baik terhadap penyakit, dan terpilih dari induk umur medium yang sehat.

The Company is committed to provide quality products for the communities by implementing strict biosecurity technology as a hygiene insurance of products. Also, in line with the previously owned Halal Certificate, the Company became the first company in Indonesia to implement halal blockchain in its livestock slaughtering procedures based on the islamic law, enabling consumers to access the chicken slaughtering process transparently.

As part of its business strategy, the Company offers partnership solutions to all independent poultry farmers, providing responsive services, maximizing the use of digital technology through the 'Smart Farm', and supplying affordable and innovative feed — the first in Indonesia to produce chicken feed containing 'Pineapple Extract', which has been proven to help make livestock healthier, larger, and more productive in compliance with international standards. The Company also offers the 'Super DOC' product, which consists of high-quality chicks with excellent uniformity, strong immunity to diseases, and selected from healthy medium-aged parent stock




Sreeya
Gemuk & Sehat
AnanasExtract
EKSTRAK NANAS
Sreeya
PineExtract
50kg
SG 801
LEBIH EKONOMIS
SG 801
PAKAN SAPI POTONG
PENGGEMUKAN
DIPRODUKSI OLEH :
PT. SREEYA SEWU INDONESIA, Tbk
SIDOARJO - TELP : (031) 895 3333

Jejak Langkah
Milestones

1985

Perseroan resmi didirikan dengan nama PT Betara Darma Ekspor Impor dengan kegiatan usaha di bidang pakan ternak, pengeringan jagung, obat-obatan, dan vitamin hewan. Pabrik Perseroan terdapat di beberapa kota, yaitu Tangerang, Bogor, Sukabumi, Lampung, dan Sidoarjo. Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan mulai merambah bidang usaha peternakan ayam bibit induk yang menghasilkan ayam niaga, pemotongan ayam, serta pengolahan ayam terpadu dengan *cold storage*.

The Company was officially established under the name of PT Betara Darma Ekspor Impor, which engaged in the business of feedmill, corn drying, veterinary medicines,
and vitamins. The Company built feedmills in several locations, such as Tangerang, Bogor, Sukabumi, Lampung, and Sidoarjo. Along with the development of its business, the Company began to expand to the business of breeding broiler chickens to produce commercial chickens, chicken slaughtering, as well as an integrated chicken processing with cold storage.

1986

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Betara Darma.

The Company changed its name into PT Betara Darma.

1993

Perseroan melakukan perubahan nama kembali menjadi PT Sierad Produce.

The Company changed its name again into PT Sierad Produce

1996

Perseroan menawarkan saham kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 27 Desember 1996 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham SIPD.

The Company conducted an Initial Public Offering and listed its stocks on Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on December 27th, 1996, with the ticker code SIPD.

1997-2000

- Perseroan mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Transpasifik Niagareksa yang bergerak di bidang sektor jasa perdagangan dan distribusi.
- Perseroan melakukan restrukturisasi keuangan.

- The Company established a Subsidiary, PT Transpasifik Niagareksa, engaging in trading and distribution services business.
- he Company conducted a financial restructuring.

2001

Perseroan melalukan penggabungan usaha dengan PT Anwar Sierad Tbk, PT Sierad Feedmill dan PT Sierad Grains yang bergerak dibidang usaha di industry perunggasan terpadu, bergabung menjadi satu dengan Perseroan. Perseroan melakukan penggabungan usaha utang terhadap: ekuitas, obligasi konversi, dan jadwal sewa ulang keuangan.

The Company conducted a business merger with PT Anwar Sierad Tbk, PT Sierad Feedmill, and PT Sierad Grains which engaged in integrated poultry industry, into one company. The Company merged the debts into: equity, convertible bonds, and financial lease rescheduling.

2004

Perseroan melakukan aksi korporasi penggabungan saham.

The Company conducted reverse stocks.

2005

Perseroan melakukan perubahan seluruh utang obligasi dan utang pembiayaan menjadi kepemilikan saham.

The Company converted all bond payables and lease payables into stock ownership.

2009

Perseroan melakukan aksi korporasi kuasi reorganisasi.

The Company conducted a quasi-reorganization.

2011

Perseroan mengakuisisi PT Belfoods Indonesia yang bergerak di bidang pengolahan makanan beku. Pengambil alihan ini melalui konversi utang menjadi kepemilikan saham.

The company acquired PT Belfoods Indonesia which engaged in frozen food processing field. The acquisition was done through a debt-to-equity swap scheme.

2015

- Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Belfoods Indonesia dalam rangka implementasi strategi pengembangan usaha dengan memperbesar divisi makanan olahan.
- Pemegang Saham Pengendali Perseroan menjadi PT Great Giant Pineapple dengan kepemilikan saham sebesar 50,11%.
- Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan memperkuat struktur permodalan melalui penggabungan saham sebesar 10 kali.

- The Company acquired 99.99% share ownership of PT Belfoods Indonesia to implement its business development strategy by expanding the processed food division.
- PT Great Giant Pineapple becomes the Company's Controlling Shareholder with 50.11% share ownership.
- The Company exercised Rights Issue without Pre-Emptive Rights and strengthened the capital structure with 10 times reverse stock.

2016

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) yang menghasilkan dana sebesar Rp400 miliar. Perseroan menggunakan dana tersebut untuk pengembangan usaha di bidang *commercial farm* secara bertahap, serta membiayai pengembangan fasilitas-fasilitas unit usaha yang telah dimiliki sebelumnya dan keperluan modal kerja umum.

The Company conducted Limited Public Offering I (PUT I) and raised Rp400 billion proceed. The Company used the proceed to gradually expand the commercial farm business, as well as to fund the development of the existing business unit facilities and as a working capital.

2024

Perseroan telah menyelesaikan proses likuidasi atas entitas anak, PT Sierad Corpora, sebagai bagian dari penataan struktur grup usaha.

The Company completed the liquidation process of its subsidiary, PT Sierad Corpora, in 2024 as part of its efforts to streamline the group structure.

2023

Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sebanyak 499.999.477 lembar saham atau Rp499.999.477.000,-.

The Company increased capital through Pre-emptive Rights II amounting to 499,999,477 shares or Rp499,999,477,000.

2020

Perseroan melakukan *rebranding* dengan mengubah nama kembali menjadi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dan menegaskan bahwa Perseroan merupakan bagian dari Grup Gunung Sewu Kencana

The Company conducted a rebranding by changing its name again into PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk to reaffirm that the Company is now a part of Gunung Sewu Kencana Group.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN
CORPORATE VISION AND MISSION

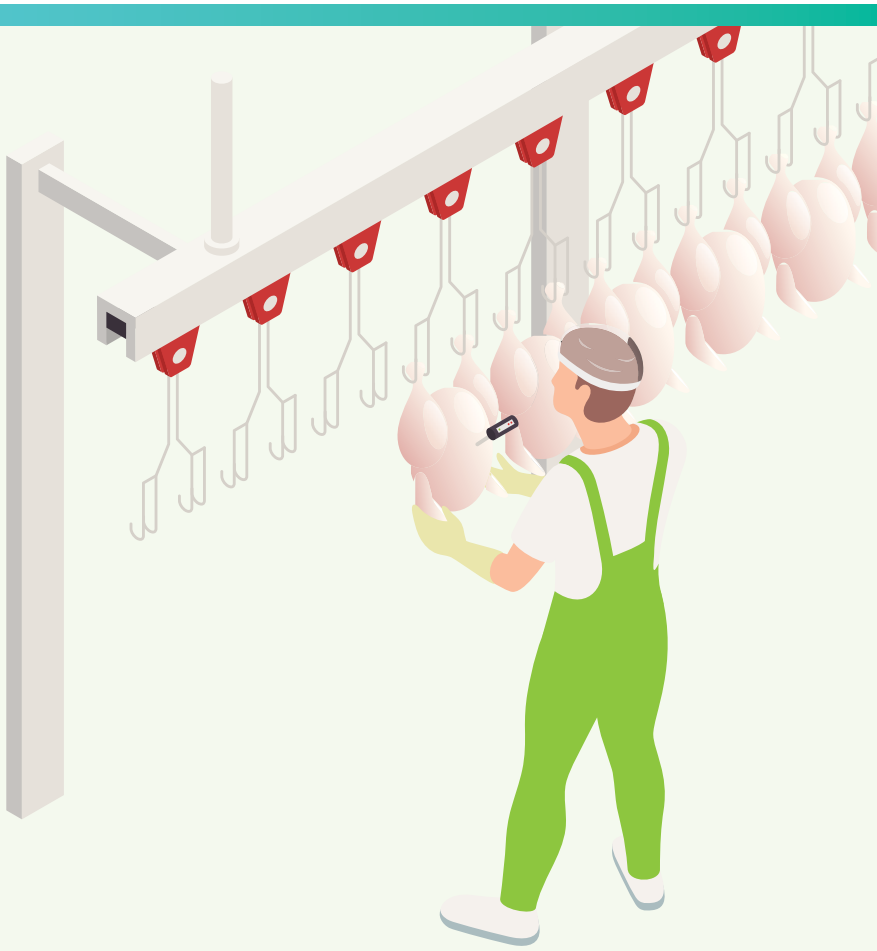

Visi
Vision

Menjadi pemain usaha peternakan terpadu berbasis pangan olahan yang terdepan di segmen konsumen kelas menengah di Indonesia.
To be a leading integrated poultry based foods company by creating accessibility for Indonesian middle class consumers.

Misi
Mission

- **Menghasilkan produk bermutu tinggi dan inovatif untuk para pelanggan;**
  To deliver high quality and innovative products for our customers;
- **Menciptakan keuntungan bagi para mitra bisnis melalui operasional yang bertaraf internasional;**
  To create profit for business partners through international standard operations;
- **Merekrut, mengembangkan, dan memberikan penghargaan kepada para pekerja profesional yang berprestasi di lingkungan kerja;**
  To recruit, develop, and reward first-class professionals who thrive high-performance in a friendly working environment;
- **Secara aktif memberikan kontribusi bagi kesejahteraan.**
  Actively contribution to the welfare of the community

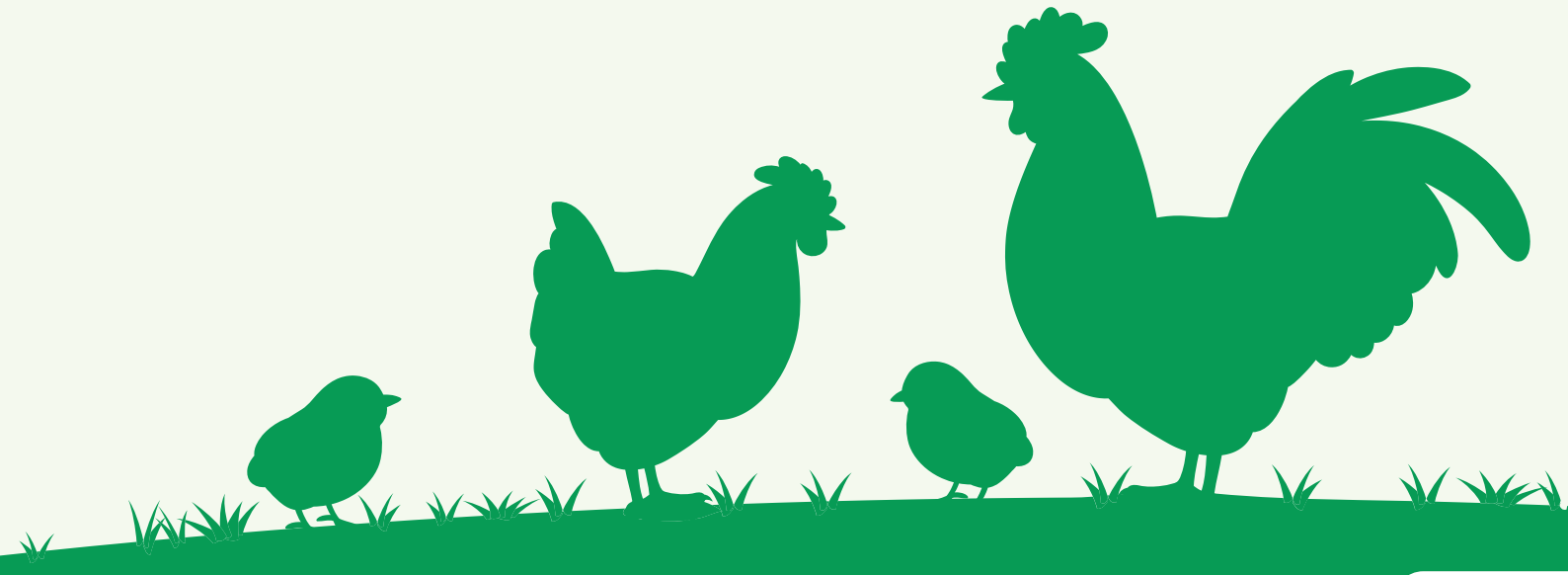

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Cultures and Values

Perseroan memiliki nilai-nilai budaya yang harus dijunjung tinggi oleh segenap Insan Perseroan meliputi:

The Company adheres to the cultural values that must be embraced by everyone in the Company, which include:

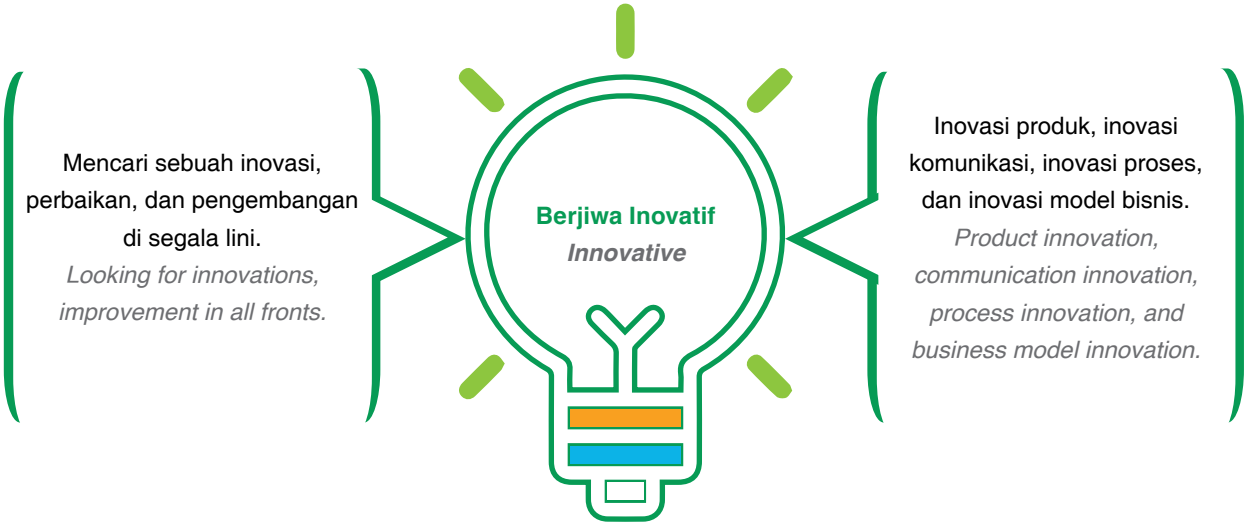

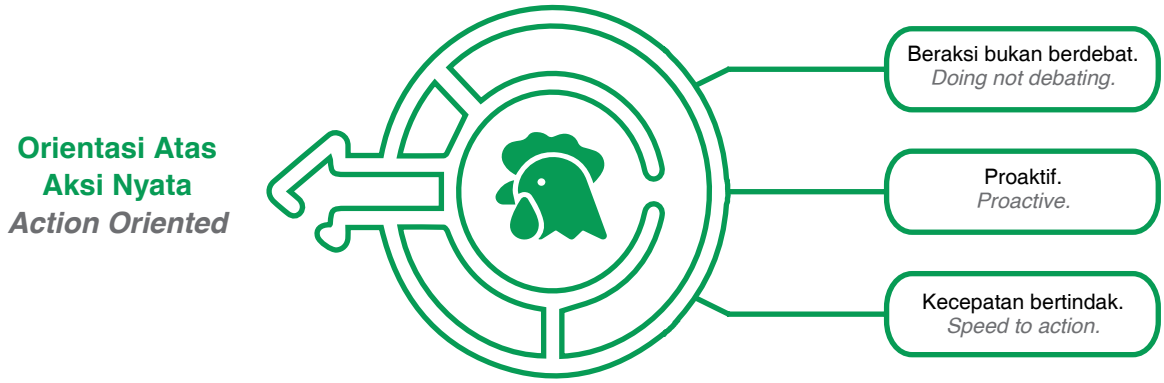

Berpusat kepada Pelanggan
Consumer Centric

Memenuhi, memikirkan, dan memusatkan segalanya kepada apa yang menjadi kebutuhan pelanggan dan juga hal-hal/ perasaan tidak nyaman yang dialami pelanggan saat berinteraksi dengan kita.

Fulfilling, considering, and focusing on what our customer needs and also things/any inconvenience experience when interacting with us

Berjiwa Kewirausahaan
Entrepreneuria

- Meraih dan mengambil setiap kesempatan dan peluang serta mampu membuat/menciptakan terobosan di dalam lingkup market/pasarnya.
  Seizing and achieving the possibilities and opportunities and unable us to create breakthrough in our market.
- Memiliki sensitifitas/kepedulian yang tinggi sebagai pemilik usaha atau atas kepemilikan usaha.
  Having sense of high sensitivity/awareness as business owner

Filosofi Logo dan Nama Perusahaan
Logo Philosophy and Company Name

Kata ‘Sreeya’ yang berasal dari bahasa Sansekerta memiliki arti menguntungkan, kesejahteraan dan kesuburan, dan secara filosofis mengandung arti “Bersama Kita Meraih Kemakmuran” yang sangat tepat menggambarkan komitmen besar Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkembang bersama dengan mitra-mitra bisnis. Dengan semangat yang dibawa oleh identitas baru itu, Perseroan ingin menunjukkan bahwa kerja sama yang dibangun bersama antara Perseroan dan mitranya akan mampu menciptakan peluang bisnis dan membuka jalan untuk saling berbagi nilai dan meraih kemakmuran.

The word ‘Sreeya’ was derived from Sanskrit and has the meaning of prosperity, welfare and fertility, while philosophically means “In Partnership We Prosper” which perfectly represents the Company’s great commitment to continue growing and prosper together with its business partners. With the spirit the new identity brings, the Company would like to show that the cooperation forged between the Company and its partners will be able to create business opportunities and pave the way to share values and achieve prosperity.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024, Perseroan menyetujui dan merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana ternyata pada Akta Nomor 26 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Dr Putra Hutomo, S.H., M.kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya, tertanggal 2 Juli 2024 Nomor AHU-0039487.AH.01.02.TAHUN 2024, sehingga, maksud

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 25th, 2024, the Company approved and amended Article 3 of its Articles of Association regarding the Purpose, Objectives, and Business Activities, as reflected in Deed Number 26 dated June 25th, 2024, made before Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta Administrative City. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as shown in the Decision Letter dated July 2nd, 2024, Number AHU-0039487.AH.01.02.TAHUN 2024. As a result, the Company’s purpose and objectives

dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang budidaya ayam ras pedaging; budidaya ayam ras petelur; pembibitan ayam ras; kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas; industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas; industri ransum makanan hewan; perdagangan besar obat farmasi untuk hewan; perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Kegiatan usaha utama
   b. Budidaya Ayam Ras Pedaging
      Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang melakukan kegiatan budidaya ayam ras untuk menghasilkan ayam pedaging, dengan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 01461;
   c. Budidaya Ayam Ras Petelur
      Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan budidaya ayam ras untuk menghasilkan telur konsumsi dan lainnya, dengan kode KBLI 01462;
   d. Pembibitan Ayam Ras
      Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur untuk menghasilkan ayam bibit, telur tetas, bibit niaga (final stock) *day old chick* (DOC) dari ayam ras pedaging dan ayam ras petelur, dengan kode KBLI 01468;
   e. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas
      Kelompok ini mencakup kegiatan operasional rumah potong unggas dan pengepakan daging unggas, termasuk kegiatan pengurusan hasil sampingan, seperti pemrosesan sisa atau kotoran unggas, pementangan kulit, penyortiran bulu dan pembersihan lemak. Pemotongan yang dilakukan oleh pedagang dimasukkan dalam golongan 462, 472 dan 478, dengan kode KBLI 10120;
   f. Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas
      Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas dengan cara pengalengan,

include engaging in the breeding of broiler chicken farming, layer chicken farming and breeding stock; poultry slaughterhouse and meet packaging activities; processing and preserving meat and poultry products; animal feed manufacturing; wholesale trade of veterinary pharmaceuticals; and wholesale trade of pharmaceutical materials for humans and animals.

To achieve the purpose and objectives mentioned previously, the Company may carry out the following business activities:

i. Main business activities
   b. Broiler Chicken Farming
      This category includes livestock businesses breeding broiler chickens to produce meat chickens, classified under the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) code 01461;
   c. Layer Chicken Farming
      This category covers livestock businesses breeding layer chickens to produce table eggs and other types of eggs, classified under the KBLI code 01462;
   d. Poultry Breeding
      This category includes livestock businesses broiler and layer chickens to produce poultry chicks, hatching eggs, commercial chicks (final stock), and day-old chicks (DOC) for broiler and layer chickens, classified under the KBLI code 01468;
   e. Poultry Slaughtering and Meat Packaging Activities
      This category encompasses poultry slaughterhouse operations and poultry meat packaging, including the handling of by-products such as processing poultry waste, skin removal, feather sorting, and fat cleaning. Poultry slaughtering by traders falls under categories 462, 472, and 478, with the KBLI code 10120;
   f. Meat and Poultry Processing and Preservation Industry
      This category includes businesses engaged in the processing and preservation of meat and poultry products through methods such

pengapasan, penggaraman, pembekuan, pemanisan, pengiradisian (dengan iradiator) dan sebagainya. Kegiatannya mencakup produksi daging beku dalam bentuk *carcase*, produksi daging beku yang telah dipotong, produksi daging beku dalam porsi tersendiri, produksi daging yang dikeringkan, daging yang diasinkan atau daging yang diasapkan, produksi produk-produk daging, seperti sosis, salami puding, *"andovillettes", saveloy, bologna, patc, rillet*, dan daging *ham.* Termasuk kegiatan pengolahan daging paus di darat atau kapal khusus, dengan kode KBLI 10130;

g. Industri Ransum Makanan Hewan
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam ransum pakan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya, dengan kode KBLI 10801.

ii. Kegiatan Usaha Penunjang:

c. Perdagangan Besar Obat Farmasi Untuk Hewan;
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar obat farmasi untuk hewan yang meliputi kegiatan pemasukan, pengeluaran dan distribusi, dengan kode KBLI 46444;

d. Perdagangan Besar Bahan Farmasi Untuk Manusia dan Hewan;
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan baku farmasi baik untuk manusia maupun hewan, dengan kode KBLI 46447;

as canning, smoking, salting, freezing, pasteurization, and irradiation. Activities include the production of frozen carcasses, pre-cut frozen meat, individually portioned frozen meat, dried meat, salted or smoked meat, and various processed meat products such as sausages, salami, puddings, and bologna. It also covers the processing of whale meat on land or special vessels, with the KBLI code 10130;

g. Animal Feed Manufacturing Industry
This category includes businesses involved in the production of various animal feeds for livestock, poultry, fish, and other animals, classified under the KBLI code 10801.

ii. Supporting business activities:

c. Wholesale Trade of Veterinary Pharmaceuticals:
This category includes businesses engaged in the wholesale trade of veterinary pharmaceuticals, covering activities such as import, export, and distribution, classified under the KBLI code 46444;

d. Wholesale Trade of Pharmaceutical Materials for Humans and Animals:
This category involves businesses in the wholesale trade of pharmaceutical raw materials for humans and animals, classified under the KBLI code 46447;

Produk dan Jasa
Products and Service

Saat ini, bidang usaha Perseroan antara lain produksi pakan ternak; bibit ayam umur sehari (*day old chicks*/ DOC); ayam hidup siap potong dan ayam potong; serta produk makanan olahan yang diuraikan sebagai berikut:

Currently, the Company's businesses consist of the production of animal feed; day old chicks (DOC); live and slaughtered chickens; and processed food products as described below:

Pakan Ternak

Perseroan memproduksi pakan ternak yang terdiri dari pakan ayam pedaging, pakan ayam petelur, pakan ayam bibit, pakan bebek, pakan puyuh dan burung, konsentrat pakan, dan beberapa jenis pakan lainnya diluar pakan unggas. Selain itu, pakan mampu diproduksi dalam bentuk tepung, pellet (butiran), *crumble*, dan *expander* sesuai permintaan dan kebutuhan konsumen. Pakan Perseroan diproduksi dari pabrik pakan Perseroan yang terletak di Banten dan Jawa Timur.

Day Old Chick

Ayam umur sehari (*day old chick*/DOC) merupakan produk anak ayam usia sehari. DOC terdiri dari jenis ayam pedaging (*broiler*) dan ayam petelur (*layer*) yang dihasilkan dari pembibitan dan penetasan. DOC broiler dibudidayakan oleh peternak *broiler* selama 28 sampai 35 hari dengan berat kisaran 1,3 kg sampai 2 kg menjadi ayam hidup (*live bird*).

Sedangkan, DOC *layer* terdiri dari DOC *layer* jantan dan betina. DOC *layer* jantan dibudidayakan sebagaimana DOC *broiler*, sedangkan DOC layer betina dibudidayakan oleh peternak *layer* untuk diambil telurnya pada kisaran umur 18 sampai 80 minggu dan hasil telur rata-rata 1 butir setiap 24 sampai 28 jam. DOC Perseroan dihasilkan dari pembibitan dan penetasan Perseroan yang terletak di Jawa Barat dan Jawa Timur.

Ayam Hidup

Ayam siap potong dihasilkan dari DOC ayam pedaging (*broiler*) yang kemudian akan dipanen pada kisaran umur 28 sampai 35 hari dengan berat pada kisaran 1,3 kg sampai 2 kg. Ayam hidup ini dapat dijual langsung atau diproses lebih lanjut di Rumah Potong Ayam milik Perseroan.

Ayam Potong

Ayam potong merupakan salah satu produk utama Perseroan yang dihasilkan dari fasilitas pemotongan ayam di daerah Parung, Jawa Barat. Produk tersebut antara lain karkas, *partings*, dan *boneless*. Distribusi dan pemasarannya *hamper* mencapai seluruh wilayah Indonesia, baik ke *supermarket*, restoran, kafe, dan lainnya.

Pakan Ternak

The Company produces animal feed, including broiler feed, layer feed, breeder feed, duck feed, quail and bird feed, feed concentrate, and various other types of non-poultry feed. In addition, feed can be produced in flour, pellets (granules), crumble, and expand according to consumer demand and needs. The Company's feed is produced from the Company's feed mills located in Banten and East Java.

Day Old Chick

Day-old chicks (DOC) are chicks that are one day old. DOC consists of broiler (meat chicken) and layer (egg-laying chicken) breeds, produced through breeding and hatching. Broiler DOC are raised by broiler farmers for 28 to 35 days, reaching a weight range of 1.3 kg to 2 kg before becoming live birds.

The layer DOC consists of both male and female chicks. Male layer DOC is raised the same way as broiler DOC, while female layer DOC is raised by layer farmers for egg production, starting from around 18 to 80 weeks of age, with an average egg production of one egg every 24 to 28 hours. The company's DOC is produced through its breeding and hatching facilities located in West and East Java.

Live Chickens

Live chickens ready for slaughter are produced from broiler day-old chicks (DOC), which are then harvested at around 28 to 35 days of age, with a weight ranging from 1.3 kg to 2 kg. These live chickens can be sold directly or processed at the Company's poultry slaughterhouse.

Slaughtered Chicken

Slaughtered chicken is one of the Company's main products, produced at the poultry slaughterhouse facility in Parung, West Java. These products include carcasses, partings, and boneless cuts. Distribution and marketing reach nearly all regions of Indonesia, serving supermarkets, restaurants, cafes, and more.

Makanan Beku

Perseroan mengelola bisnis makanan beku dengan merek dagang “Royal, Belfoods, dan Uenaaak” melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Belfoods Indonesia. Makanan beku ini dipasarkan dalam bentuk ayam olahan, nugget ayam, sosis, dan bakso dengan wilayah pemasaran pasar modern hingga pasar tradisional.

Frozen Food

The Company manages the frozen food business under the brand names “Royal, Belfoods, and Uenaaak” through its subsidiary, PT Belfoods Indonesia. These frozen food products are marketed as processed chicken, chicken nuggets, sausages, and meatballs, with distribution covering both modern retail markets and traditional markets.



Wilayar Operasional
Operational Area



Kantor
Offices

Rumah Potong Ayam
Slaughterhouse

Peternakan Ayam Induk
Breeding Farm

Penetasan
Hatchery

Pabrik Pakan Ternak
Feedmill

Pabrik Pengolahan Makanan
Food Processing Factory

Depo Pakan Ternak
Feedmill Depo

Peternakan Komersial
Commercial Farm

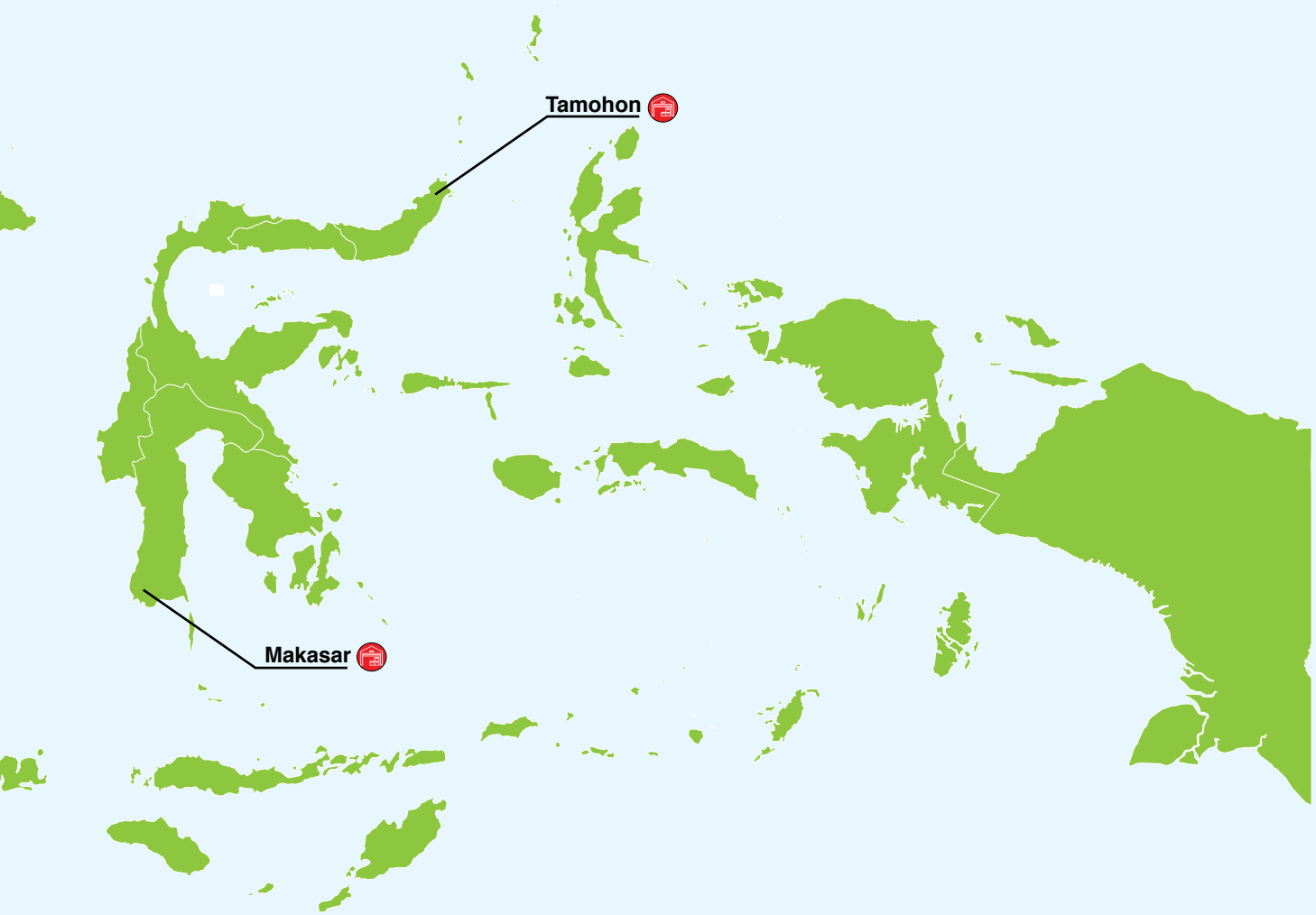

Alamat Kantor Pusat
Head Office's Address

Sequis Tower Lt. 40
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11

Jakarta Selatan 12190
Sequis Tower, 40th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, SCBD Lot 11

Struktur Organisasi
Organizational Structure

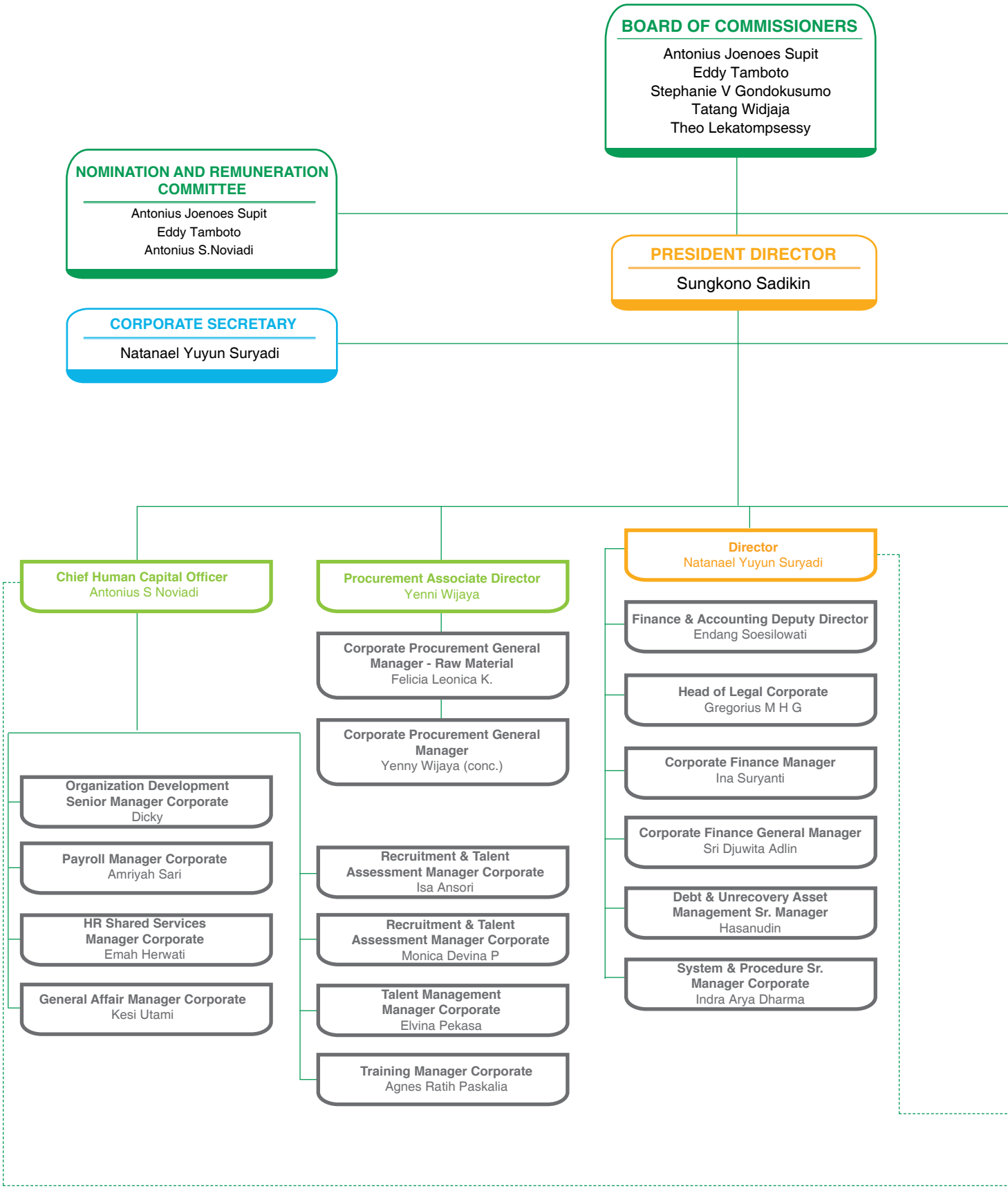

Penyusunan struktur organisasi Perseroan telah mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara terintegrasi. Dengan demikian, struktur organisasi ini juga merupakan struktur pelaksana prinsip keberlanjutan di Perseroan.

The Company's organizational structure has been prepared by considering the efficiency in integrated management of the economic, social, and environmental aspects. Therefore, this organizational structure also the structure for implementing sustainability principles in the Company.

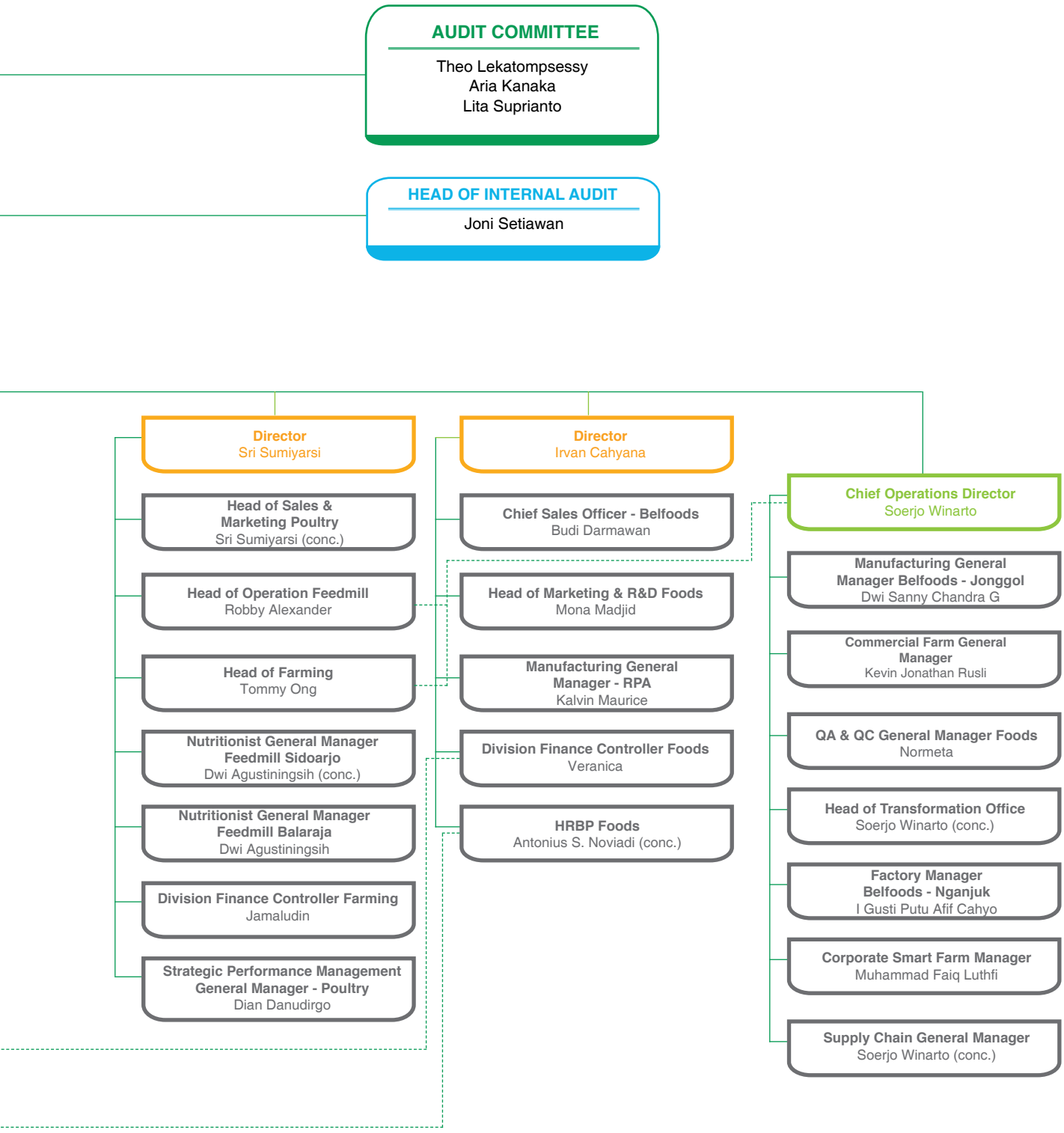

Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Membership in Association

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Company Position	Posisi Perseroan Association Scale
Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Entrepreneurs Association	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia Indonesian Chicken Slaughterhouses Association	Anggota Member	Nasional National
Gabungan Pengusaha Makan Ternak Indonesian Feedmills Association	Anggota Member	Nasional National
Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas Indonesia Indonesian Poultry Breeding Companies Association	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Publicly Listed Companies Association	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member	Nasional National



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



ANTONIUS
Joenoes Supit

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
74 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juli 2006 (2006-2009);
  Annual GMS Resolution dated July 12th, 2006 (2006-2009);
- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2009 (2009-2014);
  Annual GMS Resolution dated June 30th, 2009 (2009-2014);
- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2014 (2014-2019);
  Annual GMS Resolution dated June 4th, 2014 (2014-2019);
- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2019 (2019-2024) serta
  Annual GMS Resolution dated May 9th, 2019 (2019-2024) and
- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 (2024-2027)
  Annual GMS Resolution dated June 25th, 2024 (2024-2027).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ilmu Kemasyarakatan dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1972). Bachelor of Social Sciences from Atmajaya Catholic University, Jakarta (1972).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- Direktur di PT Lintas Adhikrida (1989-1999); dan
  Director at PT Lintas Adhikrida (1989-1999); and
- Direktur di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) (1999-2003).
  Direktur at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) (1999-2003).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris di PT Adis Dimension Footwear;
  Commissioner at PT Adis Dimension Footwear;
- Komisaris di PT Berlian Laju Tanker Tbk;
  Commissioner at PT Berlian Laju Tanker Tbk;
- Komisaris di PT Bina Busana Internusa; serta
  Commissioner at PT Bina Busana Internusa;
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.
  Head of Nomination and Remuneration Committee at the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu
Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary.



EDDY Tamboto

Komisaris | Commissioner

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
52 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022 (2022-2024);
Annual GMS Resolution dated July 21st, 2024 (2022-2024).
Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 (2024-2027).
Annual GMS Resolution dated June 25th, 2024 (2024-2027).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Teknik Industri dari University of Iowa, Amerika Serikat (1993); serta
  Bachelor of Industrial Engineering from the University of Iowa, United States (1993); and
- Master of Business Administration dari University of Michigan, Amerika Serikat (1999)
  Master of Business Administration from University of Michigan, United States (1999).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

Managing Director dan Senior Partner di The Boston Consulting Group (1999-2021).
Managing Director and Senior Partner at The Boston Consulting Group (1999-2021).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Managing Director di PT Gunung Sewu Kencana;
  Managing Director at PT Gunung Sewu Kencana;
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan;
  Member of Nomination and Remuneration Committee at the Company;
- Komisaris PT Belfoods Indonesia; serta
  Commissioner at PT Belfoods Indonesia; and
- Komisaris PT Great Giant Pineapple.
  Commissioner at PT Great Giant Pineapple.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yaitu menjabat sebagai Komisaris di PT Great Giant Pineapple. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.
Has affiliate relations with the Company's Major and Controlling Shareholders, by serving as Commissioner at PT Great Giant Pineapple. Other than that, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



STEPHANIE
Verawaty Gondokusumo

Komisaris | Commissioner

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
39 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Agustus 2021 (2021-2024).
  Annual GMS Resolution dated August 16th, 2021 (2021-2024)
- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024
  Annual GMS Resolution dated June 25th, 2024 (2024-2027).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Science, Business Administration and Management dari California State University, Amerika Serikat (2007).
Bachelor of Science, Business Administration and Management from California State University, United States (2007).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- Public Relation Intern di PR Spin (2007-2008);
  Public Relation Intern at PR Spin (2007-2008);
- Coordinator Public Relation/Event & Media Department di InterTrend Communication, California (2008-2009);
  Coordinator Public Relation/Event & Media Department at InterTrend Communication, California (2008-2009);
- Account Executive di Saatchi LAB (2009-2010);
  Account Executive at Saatchi LAB (2009-2010);
- Regional Account Executive di Carat Media Services Hing Kong Limited (2011-2012);
  Regional Account Executive at Carat Media Services
- Brand Manager di PT Asuransi Jiwa Sequis Life (2012-2013);
  Brand Manager at PT Asuransi Jiwa Sequis Life (2012-2013);
- Head of Branding and Marketing & Communications di PT Asuransi Jiwa Sequis Life (2013-2015); serta
  Head of Branding and Marketing & Communications at PT Asuransi Jiwa Sequis Life (2013-2015); and
- Business Unit Head Slaughter House di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) (2015-2019).
  Business Unit Head Slaughter House at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (previously PT Sierad Produce Tbk) (2015-2019).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Chief Executive Officer of Consumer Branded di PT Great Giant Pineapple; serta
  Chief Executive Officer of Consumer Branded at PT Great Giant Pineapple; and
- Komisaris di PT Great Giant Livestock.
  Commissioner at PT Great Giant Livestock.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yaitu menjabat sebagai Chief Executive Officer of Consumer Branded di PT Great Giant Pineapple. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.
Has an affiliation with the Majority and Controlling Shareholders of the Company by serving as Chief Executive Officer of Consumer Branded at PT Great Giant Pineapple. In addition, she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



TATANG Widjaja

Komisaris | Commissioner

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
62 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024
Annual GMS Resolution dated June 25th, 2024 (2024-2027).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Master of Business Administration dan Sarjana dari University of Nebraska Lincoln (AS) pada tahun 1986
Master of Business Administration and a Bachelor's degree from the University of Nebraska Lincoln (USA) in 1986

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- Senior Account Officer and Senior Team Leader Corporate Banking Department, ABN AMRO Bank Singapore and Jakarta (1989-1990);
  Senior Account Officer and Senior Team Leader, Corporate Banking Department, ABN AMRO Bank, Singapore and Jakarta (1989-1990);
- Manager Merchant Banking and Corporate Banking Manager and Deputy head Corporate Banking Department, BNP Paribas Singapore and Jakarta (1990-1993);
  Manager, Merchant Banking and Corporate Banking Manager, Deputy Head of Corporate Banking Department, BNP Paribas, Singapore and Jakarta (1990-1993);
- Director and Chief Invesment Officer and Chief Financial Officer, Sewu New York Life (a JV Life Ins Company between Gunung Sewu and New YorkLife Int'L) (1994-1998);
  Director, Chief Investment Officer, and Chief Financial Officer, Sewu New York Life (a joint venture life insurance company between Gunung Sewu and New York Life International) (1994-1998);
- Deputy CEO and COO, Sewu New york Life (1999-2002);
  Deputy CEO and COO, Sewu New York Life (1999-2002);
- President Director & CEO, Sequis Life (2003-2023).
  President Director & CEO, Sequis Life (2003-2023).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris PT Asuransi Jiwa Sequis Life;
  Commissioner at PT Asuransi Jiwa Sequis Life;
- Komisaris PT Great Giant Pineapple;
  Commissioner at PT Great Giant Pineapple;
- Managing Director di PT Gunung Sewu Kencana;
  Managing Director of PT Gunung Sewu Kencana;
- Komisaris PT Belfoods Indonesia.
  Commissioner of PT Belfoods Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yaitu menjabat sebagai Komisaris di PT Great Giant Pineapple. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.
Has an affiliation with the Company's Major and Controlling Shareholders, by serving as Commissioner at PT Great Giant Pineapple. Other than that, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

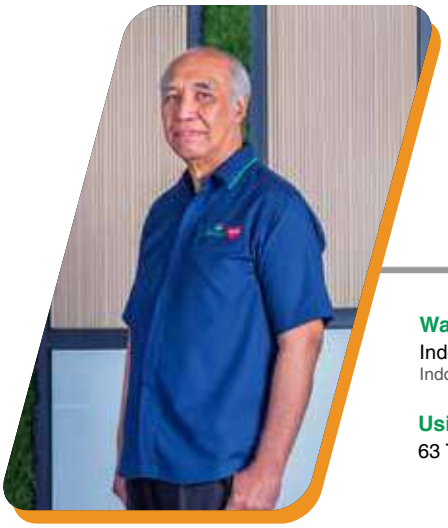

THEO
Lekatompessy

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
63 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2020 (2020-2024).
  Annual GMS Resolution dated June 17th, 2020 (2020-2024).
- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 (2024-2027)
  Annual GMS Resolution dated June 25th, 2024 (2024-2027).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Airlangga, Surabaya (1984);
  Bachelor of Business Administration from Universitas Airlangga University, Surabaya (1984);
- Magister Administrasi dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, Jakarta (1986);
  Master of Administration from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, Jakarta (1986);
- Master of Management dari Sloan School MIT, Boston (1987);
  Master of Management from Sloan School MIT, Boston (1987);
- Master of International Business Laws and Trading Laws dari Erasmus University Rotterdam, Belanda (2003);
  Master of International Business Laws and Trading Laws from Erasmus University Rotterdam, Netherland (2003);
- Magister Perdagangan Internasional, Investasi, dan Hukum Persaingan dari Universitas Pelita Harapan, Tangerang (2015); serta
  Master of International Trading, Investment and Competition Laws from Universitas Pelita Harapan, Tangerang (2015); and
- Doktor Bisnis Internasional dan Penyelesaian Sengketa dari Universitas Pelita Harapan, Tangerang (2018).
  Doctor of International Business and Dispute Resolution from Universitas Pelita Harapan, Tangerang (2018).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- Chief Financial Officer di PT Bakrie & Brothers Tbk (1999-2006);
  Chief Financial Officer at PT Bakrie & Brothers Tbk (1999-2006);
- Group Managing Director di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2008-2012);
  Group Managing Director at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2008-2012);
- Direktur Utama di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2012-2018);
  President Director at Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2012-2018);
- Komisaris di PT Trinity Offshore Indonesia (2015-2022);
  Commissioner at PT Trinity Offshore Indonesia (2015-2022);
- Direktur di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2018-2021); serta
  Director at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2018-2021); and
- Komisaris Utama di PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2018-2023).
  President Commissioner at PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2018-2023).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur Non Executive di PT Daikin Manufacturing Indonesia;
  Non-Executive Director at PT Daikin Manufacturing Indonesia;
- Komisaris Independen di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk;
  Independent Commissioner at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk;
- Direktur Non Executive di PT Daikin Applied Solution Indonesia;
  Non-Executive Director at PT Daikin Applied Solution Indonesia;
- Komisaris Independen PT Graha Prima Mentari Tbk serta
  Independent Commissioner at PT Graha Prima Mentari Tbk; and
- Ketua Komite Audit di Perseroan.
  Head of Audit Committee at the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.
Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Beliau telah menjabat selama 2 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2027.
He has served for 2 term and has signed an independence statement after effectively served based on Deed of Annual GMS dated 25 June 2024 for term of office until 2027.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Masa jabatan seluruh Anggota Dewan Komisaris berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024, dalam RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 dilakukan pengangkatan dan pengangkatan kembali Anggota Dewan Komisaris,sehingga komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Change in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reason for Change

The term of office of all Members of the Board of Commissioners ends until the closing of the 2024 Annual GMS, at the Annual GMS on June 25th, 2024, the appointment and reappointment of Members of the Board of Commissioners was made, so the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Antonius Joenoes Supit	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Eddy Tamboto	Komisaris Commissioner
Stephanie Verawaty Gondokusumo	Komisaris Commissioner
Tatang Widjaja	Komisaris Commissioner
Theo Lekatompessy	Komisaris Independen Independent Commissioner



Profil Direksi
Board of Directors' Profile



SUNGKONO
Sadikin

Direktur Utama | President Director

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
57 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

- Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 (2022-2024);
  Annual GMS Resolution dated January 6th, 2024 (2022-2024)
- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 (2024-2027)
  Annual GMS Resolution dated June 25th, 2024 (2024-2027)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Menempuh Pendidikan Teknik Perminyakan di Institut Teknologi Bandung, Bandung (1985-1987); serta
  Studied Petroleum Engineering at the Institut Teknologi Bandung, Bandung (1985-1987); and
- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1991).
  Bachelor of Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung (1991).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- Field Engineer Schlumberger di Nigeria (1991-1992);
  Field Engineer Schlumberger in Nigeria (1991-1992);
- Brand Assistant di Procter dan Gamble (1992-1993);
  Brand Assistant at Procter and Gamble (1992-1993);
- Vice President di PT Indovisi Kencana Mas (1993-1994);
  Vice President at PT Indovisi Kencana Mas (1993-1994);
- General Manager di PT Naraseni Corporation (1994-1997);
  General Manager at PT Naraseni Corporation (1994-1997);
- Head of International Business di Wings Group Indonesia (1997-2017);
  Head of International Business at Wings Group Indonesia (1997-2017);
- Division Director di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2017-2021);
  Division Director at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2017-2021);
- Managing Director di PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (2018-2021);
  Managing Director at PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (2018-2021);
- Managing Director di PT Tirta Sukses Perkasa (2018-2021); serta
  Managing Director at PT Tirta Sukses Perkasa (2018-2021); and
- Presiden Komisaris di PT Kino Indonesia Tbk (2021-2022).
  President Commissioner at PT Kino Indonesia Tbk (2021-2022).
- Direktur Utama di PT Belfoods Indonesia (2022-2024).
  President Director at PT Belfoods Indonesia (2022-2024).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Presiden Komisaris di PT Belfoods Indonesia; serta
  President Commissioner at PT Belfoods Indonesia; and
- Komisaris di PT Transpasifik Niagareksa.
  Commissioner at PT Transpasifik Niagareksa.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.
Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary.



SRI
Sumiyarsi

Direktur Managing Poultry | Managing Director Poultry

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
60 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2014 (2014-2019);
  AGMS Resolution dated June 4, 2014 (term 2014–2019);
- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2019 (2019-2024); serta
  AGMS Resolution dated May 9, 2019 (term 2019–2024); and
- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 (2024-2027)
  AGMS Resolution dated June 25, 2024 (term 2024–2027).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Diploma Akuntansi dari YAI, Jakarta (1986); serta
  Diploma of Accounting from YAI, Jakarta (1986); and
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Jakarta, Jakarta (1988).
  Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Jakarta (1988).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- Staf Accounting dan Finance di PT Gold Coin (1985-1986);
  Accounting and Finance Staff at PT Gold Coin (1985-1986);
- Manajer Accounting di PT Metro Inti Sejahtera (1987-1988);
  Accounting Manager at PT Metro Inti Sejahtera (1987-1988);
- Manajer Accounting dan Finance di PT Sulindafin (1990-1991);
  Accounting and Finance Manager at PT Sulindafin (1990-1991);
- Manajer Accounting dan Finance di PT Foodaria (1991-1993);
  Accounting and Finance Manager at PT Foodaria (1991-1993);
- Division Controller West di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) (1993-2000);
  Division Controller West at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (previously PT Sierad Produce Tbk) (1993-2000);
- Direktur Poultry Operasional Jawa Barat di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) (2000-2002);
  Director of Poultry, West Java Operational Area at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (previously PT Sierad Produce Tbk) (2000-2002);
- Managing Director di PT Wendy Citra Rasa (2002-2003);
  Managing Director at PT Wendy Citra Rasa (2002-2003);
- Managing Director di PT Cipta Kreasi Windria Usaha (2003-2005);
  Managing Director at PT Cipta Kreasi Windria Usaha (2003-2005);
- Direktur di PT Biotek Indonesia (2005-2016);
  Director at PT Biotek Indonesia (2005-2016);
- Direktur Farming Division dan Rumah Potong Ayam di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) (2006-2009);
  Director of Farming Division and Chicken Slaughterhouse at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (previously PT Sierad Produce Tbk) (2006-2009);
- Direktur Utama di PT Cipta Kreasi Windria Usaha (2009-2013);
  President Director at PT Cipta Kreasi Windria usaha (2009-2013);
- Direktur di PT Belfoods Indonesia (2009-2011); serta
  Director at PT Belfoods Indonesia (2009-2011); and
- Direktur Keuangan di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) (2013-2022).
  Director of Finance at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (previously PT Sierad Produce Tbk) (2013-2022).
- Komisaris Utama di PT Belfoods Indonesia (2017-2024).
  President Commissioner at PT Belfoods Indonesia (2017-2024)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur di PT Transpasifik Niagareksa.
  Director at PT Transpasifik Niagareksa.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.
Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary.



NATANAEL
Yuyun Suryadi

Direktur Keuangan | Finance Director

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
43 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 (2024-2027).
Annual GMS Resolution dated June 25th, 2022, (2024-2027).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2005);
  Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2005);
- Master of Science in International Business and Trade University of Gothenburg, Swedia (2012);
  Master of Science in International Business and Trade from University of Gothenburg, Sweden (2012);
- Advanced management Program, university of Nottingham (2019);
  Advanced Management Program, University of Nottingham (2019);
- Master of Business Administration, Queen Mary University of London, Inggris (2023).
  Master of Business Administration, Queen Mary University of London, UK (2023).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- KPMG Siddharta Siddharta Widjaja. Junior Auditor (2005);
  KPMG Siddharta Siddharta Widjaja. Junior Auditor (2005);
- PT Unilever Indonesia (2005-2009). Pemimpin Proyek SAP untuk Aliran Keuangan;
  PT Unilever Indonesia (2005-2009). SAP Project Lead for Finance Stream;
- PT Sari Husada, Danone Baby Nutrition (2009-2010). Manajer Keuangan;
  PT Sari Husada, Danone Baby Nutrition (2009-2010). Finance Manager;
- PT Accenture Indonesia (2012-2013). Manajer-Konsultan Industri Barang Konsumsi (Produk OG);
  PT Accenture Indonesia (2012-2013). Manager-Consulting on Consumer Goods Industry (OG Products);
- PT Unilever Indonesia (2013-2014). Pengendali Keuangan HPC dan Manajer FPA Korporat;
  PT Unilever Indonesia (2013-2014). HPC Finance Controller and Corporate FPA Manager;
- PT Combiphar (2015-2022). Wakl Presiden Keuangan Combiphar Group (terdiri dari beberapa entitas) serta;
  PT Combiphar (2015-2022). Vice President Finance of Combiphar Group (consist of several entities) and;
- PT Lippo Karawaci, Tbk. Associate Group Finance Director and Head of Finance of LK Property Development (Real Estate) (2022-2024)
  PT Lippo Karawaci, Tbk. Associate Group Finance Director and Head of Finance of LK Property Development (Real Estate) (2022-2024)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Sekretaris Perusahaan di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk
Corporate Secretary at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (formerly PT Sierad Produce Tbk).

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.
Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary.



IRVAN Cahyana

Direktur Managing Foods | Managing Director Foods

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
47 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2023 (2023-2024);
  Annual GMS Resolution dated June 12th, 2023 (2023-2024);
- Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 (2024-2027).
  Annual GMS Resolution dated June 25th, 2024 (2024-2027).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor, Bogor (2000)
Bachelor of Forestry from Institut Pertanian Bogor, Bogor (2000).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- Peserta Pelatihan Manajemen (MT), bertindak sebagai Asisten Manajer merek CLEAR dan BRISK di PT Unilever Indonesia Tbk (2001-2022);
  Management Trainee (MT) participant, acting Assistant Brand Manager of CLEAR and BRISK at PT Unilever Indonesia Tbk (2001-2022)
- Wakil Manajer Pemasaran area Jawa Barat di PT Unilever Indonesia Tbk (2002-2003);
  Vice Marketing Manager West Java Area at PT Unilever Indonesia Tbk (2002-2003);
- Perencana Distribusi di PT Unilever Indonesia Tbk (2003);
  Distribution Planner at PT Unilever Indonesia Tbk (2003);
- Manajer Penghubung Pusat Distribusi – Wilayah Timur di PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2006);
  Distribution Center Liaison Manager – East Region at PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2006);
- Manajer Penghubung Pusat Distribusi – Wilayah Barat di PT Unilever Indonesia Tbk (2006-2008);
  Distribution Center Liaison Manager – West Region at PT Unilever Indonesia Tbk (2006-2008)
- Manajer Layanan Pelanggan untuk Perdagangan Umum di PT Unilever Indonesia Tbk (2008-2009);
  Customer Service Manager for General Trading at PT Unilever Indonesia Tbk (2008- 2009);
- Senior Key Account Manager Route to Market Channel di PT Unilever Indonesia Tbk (2009-2011);
  Senior Key Account Manager Route to Market Channel at PT Unilever Indonesia Tbk (2009-2011);
- Manajer Pemasaran Pelanggan untuk Carrefour Global di Unilever Prancis (2011);
  Customer Marketing Manager for Carrefour Global at Unilever France (2011);
- Manajer Nasional untuk Akun Carrefour di PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2015);
  National Manager for Carrefour Account at PT Unilever Indonesia Tbk (2011-2015);
- Direktur Kawasan Perdagangan Tradisional di PT Unilever Indonesia Tbk (2015-2017);
  Director of Traditional Trade Areas at PT Unilever Indonesia Tbk (2015-2017);
- Direktur Perdagangan Modern Spesialis Minimarket di PT Unilever Indonesia Tbk (2017-2019); serta
  Director of Modern Trading Minimarket Specialist at PT Unilever Indonesia Tbk (2017-2019); and
- Vice President of Modern Trade di PT Unilever Indonesia Tbk (2019-2022).
  Vice President of Modern Trade at PT Unilever Indonesia Tbk (2019-2022).
- Direktur di PT Belfoods Indonesia (2022-2024).
  Director at PT Belfoods Indonesia (2022-2024).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur Utama di PT Belfoods Indonesia.
President Director at PT Belfoods Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.
Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Masa jabatan seluruh Anggota Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024, dalam RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 dilakukan pengangkatan dan pengangkatan kembali Anggota Direksi sehingga komposisi Direksi menjadi sebagai berikut:

Change in the Composition of Members of the Board of Directors and Reason for Change

The term of office of all Board of Directors members ends until the closing of the 2024 Annual GMS, at the Annual GMS on June 25th, 2024, the appointment and reappointment of Board of Directors members was carried out so the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Sungkono Sadikin	Direktur Utama President Director
Sri Sumiyarsi	Direktur Managing Poultry Managing Director Poultry
Natanael Yuyun Suryadi	Direktur Keuangan Finance Director
Irvan Cahyana	Direktur Managing Foods Managing Director Foods

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners Occurring after the End of the Financial Year up to the Deadline for Submission of the Annual Report

Sepanjang waktu periode setelah berakhirnya tahun buku 2024 sampai dengan batas waktu diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

During the period after the end of the financial year 2024 until the deadline for the issuance of the Annual Report, there were no changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Jumlah Karyawan
Number of Employees

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 1.890 karyawan yang mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 sebanyak 1.984 orang. Hal ini dikarenakan adanya pemutusan hubungan kerja karena pengunduran diri, memasuki masa pensiun, dan berakhirnya kontrak kerja.

The Company and Subsidiaries had 1,890 employees in 2024, a decrease compared to 1,984 employees in 2023. This is due to termination of employment due to resignation, retirement, and expiration of employment contracts.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Uraian Description	2024				2023				2022			
	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC
Pria Male	1.118	-	520	-	1.177	-	548	-	1.390	-	541	-
Wanita Female	163	-	89	-	169	-	90	-	198	-	92	-
Sub Total	**1.281**	**0**	**609**	**0**	**1.346**	**0**	**638**	**0**	**1.588**	**0**	**633**	**0**
Total	**1.890**				**1.984**				**2.221**			

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Number of Employees by Position

Uraian Description	2024				2023				2022			
	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC
Non Staf – Staf Non Staff - Staff	1.112	-	559	-	1.170	-	585	-	1.398	-	577	-
Manager – Senior Manager	139	-	43	-	146	-	45	-	159	-	47	-
General Manager	22	-	5	-	21	-	6	-	23	-	7	-
Wakil Direksi Vice Directors	4	-	2	-	4	-	2	-	4	-	1	-
Direktur Non Akta - Komite Non-Deed Director - Committee	4	-	-	-	5	-	-	-	4	-	1	-
Sub Total	**1.281**	**0**	**609**	**0**	**1.346**	**0**	**638**	**0**	**1.588**	**0**	**633**	**0**
Total	**1.890**				**1.984**				**2.221**			

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Uraian Description	2024				2023				2022			
	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC
SD/SMP Elementary School/Junior High School	259	-	21	-	309	-	23	-	417	-	25	-
SMA Senior High School	562	-	410	-	592	-	457	-	695	-	453	-
D3 Diploma	79	-	27	-	78	-	24	-	92	-	26	-
S1 Bachelor Degree	361	-	147	-	347	-	129	-	362	-	126	-
S2 Master Degree	20	-	4	-	20	-	5	-	22	-	3	-
S3 Doctoral Degree	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total	**1.281**	**0**	**609**	**0**	**1.346**	**0**	**638**	**0**	**1.588**	**0**	**633**	**0**
Total	**1.890**				**1.984**				**2.221**			

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Uraian Description	2024				2023				2022			
	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC
<30 tahun <30 years old	222	-	227	-	216	-	253	-	286	-	254	-
30-40 tahun 30-40 years old	389	-	204	-	424	-	204	-	483	-	199	-
40-50 tahun 40-50 years old	522	-	163	-	551	-	165	-	620	-	162	-
>50 tahun >50 years old	148	-	15	-	155	-	16	-	199	-	18	-
Sub Total	**1.281**	**0**	**609**	**0**	**1.346**	**0**	**638**	**0**	**1.588**	**0**	**633**	**0**
Total	**1.890**				**1.984**				**2.221**			

Keterangan | Descripiton:
SIPD : PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Perseroan / The Company)
TPN : PT Transpasifik Niagareksa
BFI : PT Belfoods Indonesia
SC : PT Sierad Corpora

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan
Company's Share Ownership Information

Komposisi Pemegang Saham

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan kepemilikan atas saham PT Sreeya Sewu Indonesia, sehingga komposisi kepemilikan saham pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition

By the end 2024, there has been a change in the ownership of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk's shares, resulting the following shareholders composition at the end of the year:

Uraian Description	1 Januari 2024 January 1st, 2024		31 Desember 2024 December 31st, 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih *Ownership of 5% or More*				
PT Great Giant Pineapple	1.668.781.919	90,74	1.669.423.819	90,77
Kepemilikan 5% atau Lebih *Ownership of 5% or More*				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	170.320.137	9,26	169.678.237	9,23
Total	**1.839.102.056**	**100,00**	**1.839.102.056**	**100,00**

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to inform the Company regarding ownership and any changes in ownership of Company's shares no later than 3 working days following the transaction. Next, the Company will submit a report to the Financial Services Authority regarding the transaction no later than 10 days following the transaction. In relation to this, the Company has submitted a monthly report on share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2024 via e-reporting to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Pada awal dan akhir tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

Shares Ownership Disclosure

At the beginning and end of 2024, the Board of Commissioners and Directors will not own shares either directly or indirectly in the Company.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Composition by Classification

Uraian Description	1 Januari 2024 *January 1st, 2024*			31 Desember 2024 *December 31st, 2024*		
	Jumlah Investor *Total Investor*	Jumlah Saham *Total Shares*	Kepemilikan Saham *Shares Ownership* (%)	Jumlah Investor *Total Investor*	Jumlah Saham *Total Shares*	Kepemilikan Saham *Shares Ownership* (%)
Individu Lokal Local Individual	4.485	64.954.986	3,53	4.485	64.960.166	3,53
Institusi Lokal Local Individual	125	1.745.412.265	94,91	125	1.745.793.885	94,93
Individu Asing Foreign Individual	39	202.656	0,01	39	202.156	0,01
Institusi Asing Foreign Institution	152	28.532.149	1,55	152	28.145.849	1,53
Total	**4.801**	**1.839.102.056**	**100,00**	**4.801**	**1.839.102.056**	**100,00**

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Major and Controlling Shareholders

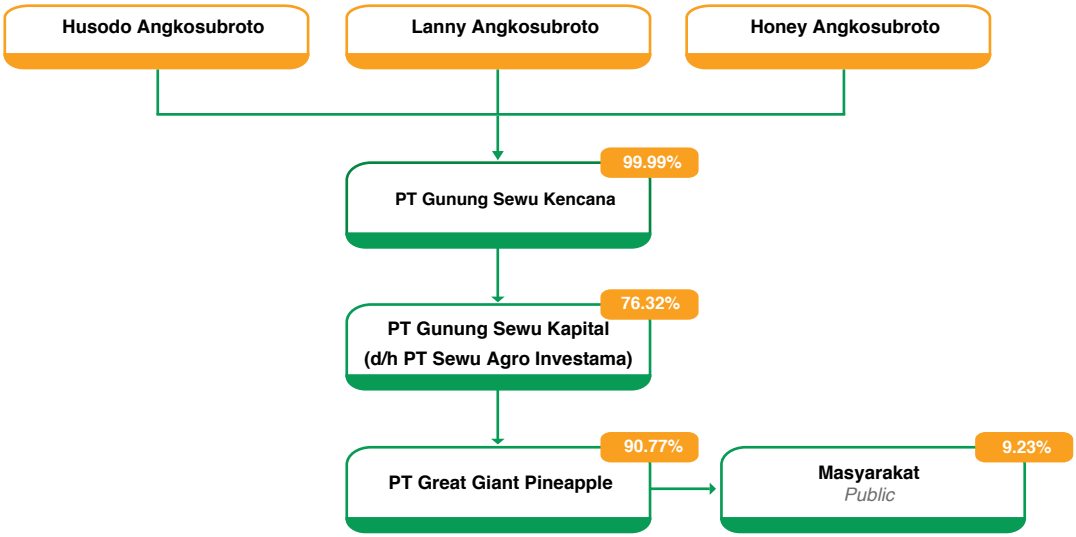

Berdasarkan struktur tersebut, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Grup Gunung Sewu, melalui Entitas Anak yaitu PT Great Giant Pineapple. Sedangkan, penerima manfaat akhir Perseroan adalah Keluarga Angkosubroto.

Based on the structure, the Company's Major and Controlling Shareholders is Gunung Sewu Group, through its subsidiary PT Great Giant Pineapple. While the ultimate beneficiary is the Angkosubroto Family.

Struktur Korporasi
Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Association Company, and Joint Venture

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 2 Entitas Anak secara langsung, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Adapun uraian terkait Entitas Anak yang dimiliki Perseroan sebagai berikut:

The Company has 2 direct subsidiaries but has no associated companies or venture companies in 2024. The description of the subsidiaries owned by the Company is as follows:

Nama Name	**Bidang Usaha** Business Field	**Mulai Beroperasi Komersial** Commercial Operation Starts	**Kepemilikan Saham** Share Ownership (%)	**Domisili** Domicile	**Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)** Total Asset (Before Elimination) (Juta/Million Rp)
PT Belfoods Indonesia	Industri pengolahan makanan olahan Processed food processing industry	1993	Jakarta	99,999%	778.718
PT Transpasifik Niagareksa	Perdagangan Trade	1995*	Bogor	99,99%	5.566
PT Sierad Corpora	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku pakan ternak, dan produk lainnya Distribution and trade of chicken farm equipment, animal feed raw materials, and other products	1990**	Jakarta	100,00%	-

* PT Transpasifik Niagareksa menghentikan operasi komersialnya sejak tahun 2010
**PT Sierad Corpora menghentikan operasi komersilnya dan sejak saat itu tidak aktif. Proses likuidasi telah selesai berdasarkan Berita Negara No. 58 tanggal 19 Juli 2024.
*PT Transpasifik Niagareksa ceased its commercial operations since 2010
**PT Sierad Corpora ceased its commercial operations and inactivated since then. Liquidity process has been finished based on State News No. 58 dated July 19th, 2024.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan yang dimulai sejak pelaksanaan penawaran umum perdana saham pada tanggal 27 Desember 1996 dengan kode saham SIPD yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diuraikan sebagai berikut:

The Company's share listing chronology starting from the initial public offering on December 27th, 1996, with stock code SIPD listed on the Indonesia Stock Exchange is described as follows:

Tahun	Pencatatan Saham	Penambahan Jumlah Saham (Lembar Saham)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Penawaran (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)
1996	Pelaksanaan penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) Initial public offering and listing of shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange)	250.000.000	500	900	Seri A: 650.000.000 Seri B: - Seri C: -
1997	Penerbitan saham seri A dari konversi obligasi Series A shares issuance from bond conversion	76.436.000	500	-	Seri A : 726.436.000 Seri B : - Seri C: -
1998	Konversi obligasi Bond conversion	4.563.000	500	-	Seri A: 730.999.000 Seri B: - Seri C: -
2001	Penerbitan saham seri B Series B shares issuance	Seri B: 6.506.866.083	Seri A: 500 Seri B: 300	-	Seri A: 730.999.000 Seri B: 6.506.866.083 Seri C: -
2004	Penggabungan saham sebesar 10 kali Share merger of 10 times	-	Seri A: 5.000 Seri B: 3.000	-	Seri A: 73.099.900 Seri B: 650.686.609 Seri C: -
2005	Konversi utang obligasi konversi dan utang jangka panjang Conversion of convertible bonds and long-term debt	Seri C: 8.667.321.984	Seri C: 100	-	Seri A: 73.099.900 Seri B: 650.686.609 Seri C: 8.667.321.984
2009	Kuasi reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham) Quasi reorganization followed by legal reorganization by reducing the nominal value of shares without reducing the number of outstanding shares (decrease in share capital)	-	Seri A: 395 Seri B: 395 Seri C: 100	-	Seri A: 73.099.900 Seri B: 650.686.609 Seri C: 8.667.321.984
2015	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I dan penggabungan saham sebesar 10 kali Capital Increase Without Pre-emptive Rights I and a share merger of 10 times	-	Seri A: 3.950 Seri B: 3.950 Seri C: 1.000	-	Seri A: 7.310.000 Seri B: 65.068.700 Seri C: 866.732.200
2016	Penambahan Modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I Capital Increase in the context of Limited Public Offering I	Seri C: 399.991.679	Seri C: 1.000	-	Seri A: 7.310.000 Seri B: 65.068.700 Seri C: 1.266.723.879

Tahun	Pencatatan Saham	Penambahan Jumlah Saham (Lembar Saham)	Nilai Nominal (Rp)	Harga Penawaran (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)
2023	Penambahan Modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II Capital Increase in the context of Limited Public Offering II	Seri C: 499.999.477	Seri C: 1.000	-	Seri A: 7.310.000 Seri B: 65.068.700 Seri C: 1.766.723.356879

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Shares Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, baik obligasi, *sukuk*, atau obligasi konversi.

By the end of 2024, the Company had not conducted other shares listing, bond, sukuk, or bond conversion.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Employment of Public Accountants and Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Rintis, Jumadi, Rianto & Partner
Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/Alliance	PWC Indonesia
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Andry Danil Atmadja, SE, Ak, CPA
Alamat Address	WTC 3 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 T : (021) 5099 2901/3119 2901 F : (021) 5290 5555/5290 5050 W : ww.pwc.com
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Jasa Non-Audit - Audit Services Audit the statement of financial position as of December 31st, 2024, based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Non Audit Services -
Biaya Jasa Service Fee	Jasa Audit : Rp2.440.000.000, Jasa Non-Audit : -

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian	Nama	Alamat
Pencatatan Efek Share Listing	PT Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 6 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6th Floor Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 T : (021) 2525 666 Plaza Sentral Building 2nd Floor Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 T : (021) 2525 666
Notaris Notary	Dr. Putra Hutomo , S.H.,M.Kn.	Jl. Taman Setiabudi Timur No. 50 RT. 008, RW. 007, Kel. Karet, Kec. Setiabudi Kota Administrasi Jakarta Selatan 12190 T : (021) 2309 2269 notaris@drputrahutomo.com Taman Setiabudi Timur Street No. 50 RT. 008, RW 007, Kel. Karet, Kec. Setiabudi South Jakarta Administrative City 12190 T : (021) 2309 2269 notaris@drputrahutomo.com
Kustodian Sentral Efek Central Securities Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Indonesia Stock Exchange Building, Menara I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 5299 1099 F : (021) 5299 1199 Indonesia Stock Exchange Building, Menara I 5th Floor Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 5299 1099 F : (021) 5299 1199

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company's Website

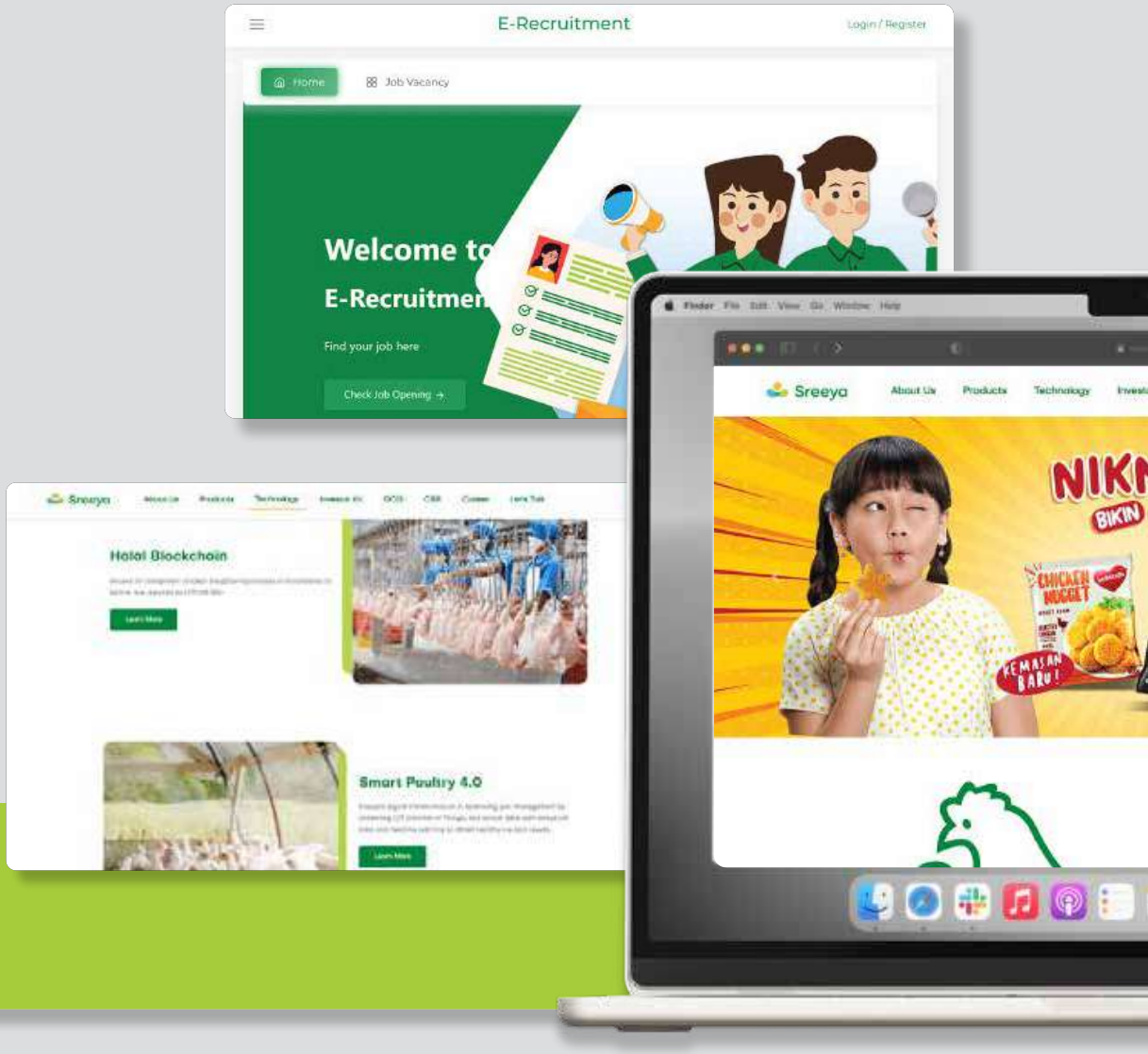

Perseroan menyediakan situs web korporasi yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat di www.sreeyasewu.com. Keberadaan situs web perusahaan merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan agar seluruh pemangku kepentingan dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi terkini terkait dengan perusahaan.

Situs web Perseroan disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagaimana diuraikan berikut:

The Company provides a corporate website that can be easily accessible by all of the stakeholders at www.sreeyasewu.com. The corporate website is a part of the information disclosure conducted by the Company to enable all stakeholders to easily obtain various latest information related to the company.

The Company's website is prepared by considering the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of the Issuers or Public Companies and presents information in Indonesian and in English as described below:

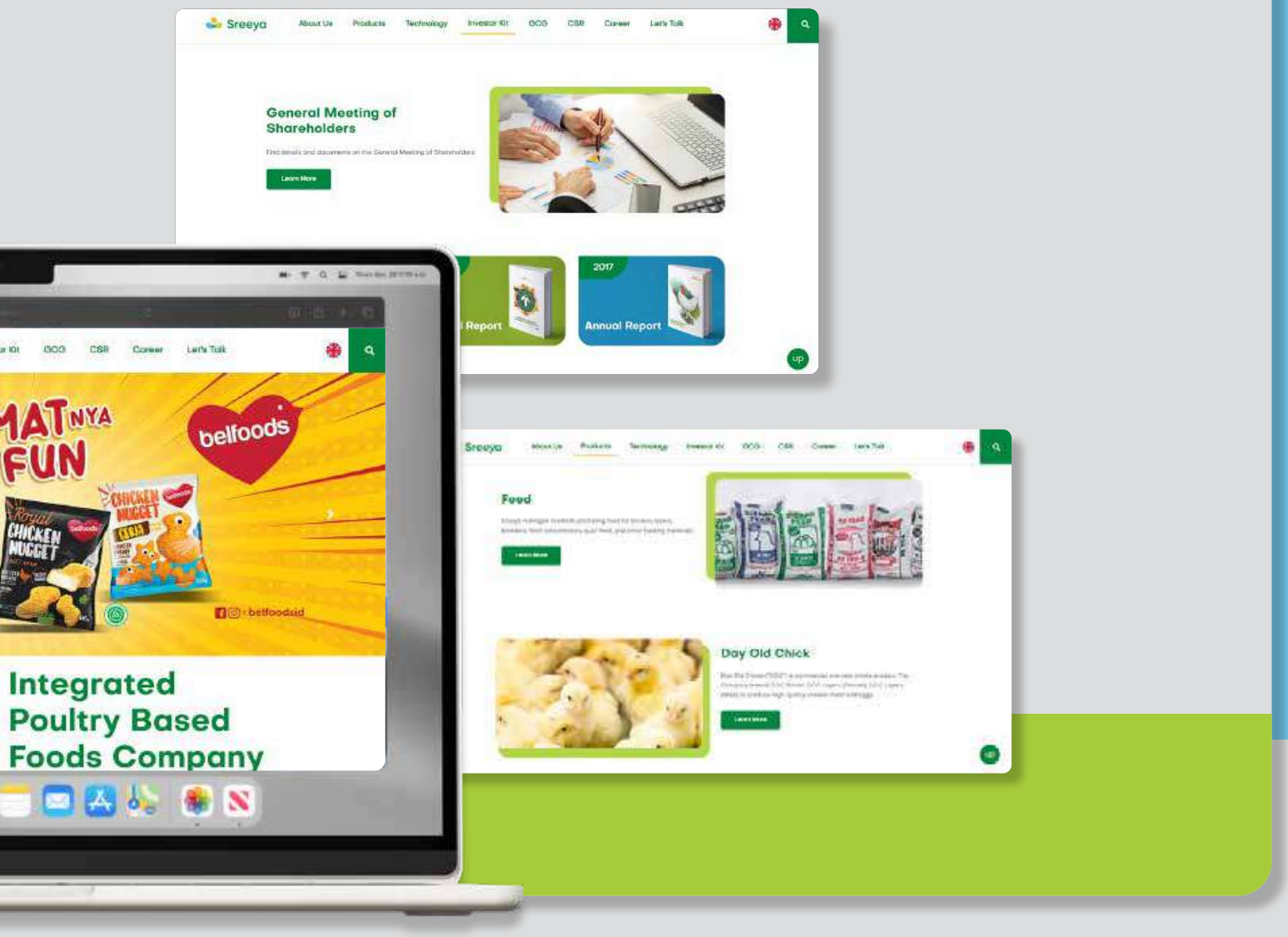

Uraian Description	Ketersediaan Availability
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholders Information up to Individual Final Beneficiar	✓
Isi Kode Etik Code of Conduct	✓
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting RUPS Information on General Meeting of Shareholders (GMS), at least consists of the agenda discussed in the GMS, minutes meeting of the GMS, and information on significant dates of the GMS	✓
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Separate Annual Financial Statements (last 5 years)	✓
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees	✓



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


Royal
남이섬 매운 소시지
NAMI
SPICY KOREAN SAUSAGE
CRISPY BITE!
FREAKIN' HOT!
Royal
제주도 치즈소시지
JEJU
CHEESE KOREAN SAUSAGE
CRISPY BITE!
Royal
대구 오리지널 소시지
DAEGU
ORIGINAL KOREAN SAUSAGE
CRISPY BITE!
HALAL

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2024 ditandai dengan tantangan besar yang berasal dari ketidakstabilan geopolitik, kebijakan moneter ketat di negara-negara maju, serta fluktuasi harga komoditas utama yang mengganggu rantai pasok dunia. Berbagai faktor ini menciptakan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai kawasan. Berdasarkan laporan World Economic Outlook dari IMF, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan hanya mencapai 3,3%, lebih rendah dibandingkan rata-rata historis 3,7% dalam periode 2000–2019. Sementara Amerika Serikat menunjukkan ketahanan yang lebih kuat dibandingkan kawasan lain, Eropa menghadapi ketidakpastian yang cukup tinggi, sedangkan perlambatan ekonomi di Tiongkok semakin memperburuk stabilitas global.

Global economic developments throughout 2024 were marked by significant challenges from geopolitical instability, tight monetary policies in advanced economies, and fluctuations in key commodity prices that disrupted global supply chains. These factors placed pressure on economic growth across various regions. According to the International Monetary Fund's World Economic Outlook report, global economic growth is projected to reach only 3.3%, lower than the historical average of 3.7% during 2000–2019. While the United States demonstrated stronger resilience compared to other regions, Europe faced considerable uncertainty, and the economic slowdown in China further undermined global stability.

Di tengah ketidakpastian global yang meningkat, perekonomian Indonesia tetap mampu mempertahankan stabilitasnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 tercatat sebesar 5,03% secara tahunan (C-to-C). Sektor jasa menjadi motor utama pertumbuhan dengan peningkatan 9,80%, sementara konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) mengalami lonjakan tertinggi sebesar 12,48% berkat berbagai program kesejahteraan dan peningkatan belanja sosial oleh pemerintah. Fakta ini menegaskan bahwa permintaan domestik tetap solid meskipun terdapat tekanan eksternal yang cukup kuat.

Amid rising global uncertainty, Indonesia's economy has remained stable. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the national economic growth in 2024 reached 5.03% year-on-year (C-to-C). The services sector was the main driver of growth, recording an increase of 9.80%, while the consumption of non-profit institutions serving households (NPISHs) saw the highest surge at 12.48%, supported by various government welfare programs and increased social spending. These figures confirm that domestic demand remained strong despite considerable external pressures.

Perdagangan internasional Indonesia juga mengalami dinamika yang menarik sepanjang tahun 2024. Meskipun masih mencatat surplus perdagangan sebesar 31,04 miliar dolar AS, angka ini merupakan yang terendah dalam empat tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya impor bahan baku dan barang modal sebesar 5,31%, yang mengindikasikan kebutuhan industri dalam negeri yang tetap tinggi. Sementara itu, pelemahan ekspor sektor pertambangan akibat fluktuasi harga komoditas global turut berkontribusi terhadap penurunan surplus. Dengan ekspor yang hanya tumbuh sebesar 2,29%, percepatan impor yang lebih tinggi menunjukkan bahwa daya beli dan aktivitas industri domestik tetap terjaga meskipun tekanan dari faktor eksternal masih terasa.

Indonesia's international trade also experienced notable dynamics throughout 2024. Although the country recorded a trade surplus of USD 31.04 billion, this was the lowest figure in the past four years. The decline was primarily driven by a 5.31% increase in imports of raw materials and capital goods, indicating sustained demand from domestic industries. At the same time, weaker export performance in the mining sector due to global commodity price fluctuations contributed to the reduced surplus. With exports growing by only 2.29%, the faster pace of imports reflects resilient domestic purchasing power and industrial activity, despite ongoing external pressures.

Laju inflasi sepanjang 2024 tetap dalam kondisi terkendali dengan angka tahunan sebesar 1,57%, meskipun terjadi perbedaan yang cukup signifikan antarwilayah. Faktor utama yang mendorong inflasi adalah kenaikan harga barang kebutuhan pokok, terutama makanan dan minuman, serta lonjakan biaya jasa lainnya, seperti perawatan pribadi yang meningkat hingga 7,02%. Kondisi ini mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan ekonomi yang lebih fleksibel, seperti penyesuaian subsidi energi di wilayah dengan inflasi tinggi serta penguatan program bantuan sosial untuk menjaga daya beli masyarakat yang paling terdampak. Papua Pegunungan mencatat tingkat inflasi tertinggi sebesar 5,36%, sementara Sulawesi Utara memiliki inflasi terendah sebesar 0,44%.

Inflation remained under control throughout 2024, with an annual rate of 1.57%, although significant regional disparities were observed. The main drivers of inflation were rising prices of essential goods, particularly food and beverages, along with a sharp increase in the cost of various services, such as personal care, which rose by 7.02%. In response, the government implemented more flexible economic policies, including adjustments to energy subsidies in regions with high inflation and the strengthening of social assistance programs to protect the purchasing power of the most affected communities. Papua Pegunungan recorded the highest inflation rate at 5.36%, while North Sulawesi had the lowest at 0.44%.

Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Sepanjang tahun, Rupiah mengalami pergerakan signifikan dengan nilai tertinggi Rp15.516,19 per dolar AS pada 2 Januari 2024 dan posisi terendah Rp16.517,17 per dolar AS pada 27 Juni 2024. Rata-rata nilai tukar tahunan tercatat sebesar Rp16.092,06 untuk kurs jual dan Rp15.931,94 untuk kurs beli, lebih lemah dibandingkan asumsi dalam RAPBN 2024 yang memproyeksikan rentang Rp14.700–Rp15.300 per dolar AS. Pergerakan nilai tukar ini terutama dipengaruhi oleh kebijakan suku bunga The Fed serta langkah intervensi Bank Indonesia dalam menstabilkan pasar valuta asing.

The monetary policy implemented by Bank Indonesia played a vital role in maintaining national economic stability. One of the main challenges was the fluctuation of the Rupiah against the USD. Throughout the year, the Rupiah experienced significant volatility, reaching its highest value at Rp15,516.19 per USD on January 2nd, 2024, and its lowest at Rp16,517.17 per USD on June 27, 2024. The average annual exchange rate stood at Rp16,092.06 for the selling rate and Rp15,931.94 for the buying rate, which was weaker than the range projected in the 2024 Draft State Budget of Rp14,700–Rp15,300 per USD. This exchange rate movement was mainly influenced by the US Federal Reserve's interest rate policies and Bank Indonesia's intervention measures to stabilize the foreign exchange market.

Menghadapi pelemahan Rupiah, Bank Indonesia melakukan berbagai langkah intervensi guna menjaga stabilitas makroekonomi, termasuk kebijakan suku bunga serta pemanfaatan cadangan devisa. Depresiasi Rupiah memberikan tekanan pada inflasi, terutama untuk barang impor, serta menjadi tantangan bagi sektor industri yang bergantung pada bahan baku luar negeri. Namun, di sisi lain, pelemahan Rupiah dapat meningkatkan daya saing ekspor dan menekan defisit transaksi berjalan jika sektor manufaktur mampu memanfaatkan kondisi ini secara optimal. Bank Indonesia juga terus menjalankan operasi moneter guna menekan volatilitas nilai tukar melalui intervensi langsung di pasar valuta asing serta pengelolaan cadangan devisa guna menjaga keseimbangan ekonomi nasional.

In response to the depreciation of the Rupiah, Bank Indonesia took various intervention measures to maintain macroeconomic stability, including adjusting interest rates and using foreign exchange reserves. The depreciation of the Rupiah put pressure on inflation, especially for imported goods, and posed a challenge for industries that rely on foreign raw materials. However, on the positive side, a weaker Rupiah can enhance export competitiveness and reduce the current account deficit, provided the manufacturing sector can make the most of this situation. Bank Indonesia also continued its monetary operations to reduce exchange rate volatility by directly intervening in the foreign exchange market and managing foreign exchange reserves to maintain national economic balance.

Di sisi kebijakan fiskal, APBN 2024 mencerminkan strategi pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara belanja dan pendapatan negara. Fokus utama kebijakan fiskal tahun ini diarahkan pada percepatan transformasi ekonomi melalui penguatan sektor hilirisasi, transisi menuju energi hijau, serta reformasi perpajakan. Selain itu, pemerintah terus meningkatkan alokasi belanja infrastruktur guna mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan memperkuat daya saing industri domestik. Dengan kombinasi kebijakan fiskal yang pro-pertumbuhan serta koordinasi yang erat dengan kebijakan moneter, stabilitas ekonomi nasional tetap terjaga meskipun menghadapi berbagai tekanan dari dinamika global.

In fiscal policy, the 2024 state budget (APBN) reflects the government's strategy to balance national spending and revenue. This year's fiscal policy focuses on accelerating economic transformation through strengthening the downstream sector, transitioning to green energy, and tax reforms. Additionally, the government continues to increase infrastructure spending to support long-term economic growth and enhance domestic industrial competitiveness. With a growth-oriented fiscal policy and close coordination with monetary policy, national economic stability is maintained despite global challenges.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah tekanan eksternal dan domestik. Sektor pertambangan, manufaktur, dan ekspor komoditas menjadi sektor yang paling terdampak akibat ketidakpastian global, terutama karena fluktuasi harga bahan baku serta perubahan kebijakan perdagangan internasional. Kendati demikian, kombinasi kebijakan moneter yang adaptif serta strategi fiskal yang pro-pertumbuhan memungkinkan Indonesia untuk mempertahankan momentum pemulihan ekonomi serta memperkuat fundamentalnya dalam menghadapi tantangan di tahun 2025.

Overall, Indonesia's economic growth in 2024 has shown strong resilience despite external and domestic pressures. The mining, manufacturing, and commodity export sectors were the most affected by global uncertainties, particularly due to fluctuations in raw material prices and changes in international trade policies. However, the combination of adaptive monetary policies and growth-oriented fiscal strategies has enabled Indonesia to maintain its economic recovery momentum and strengthen its fundamentals as it faces challenges in 2025.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir
Indonesia's Economic Growth in the Last 10 Years

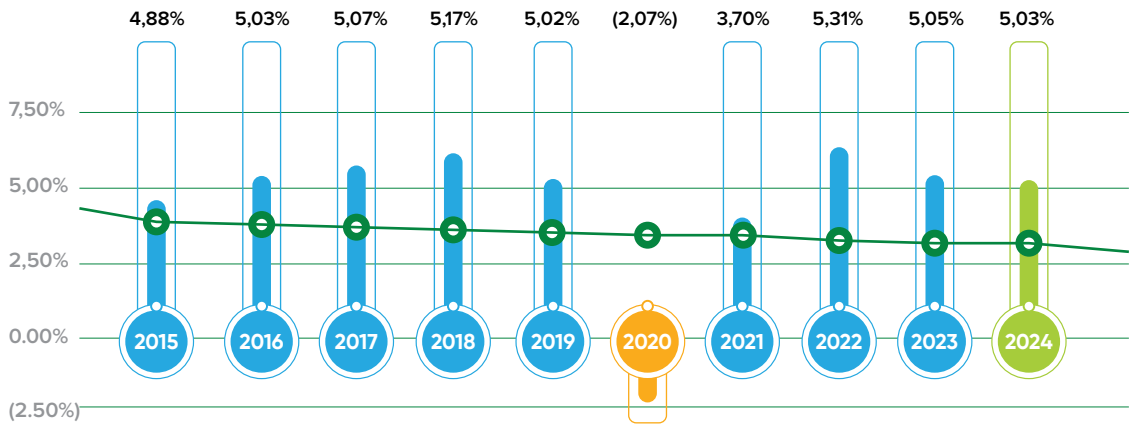

Tinjauan Industri Perunggasan

Industri perunggasan Indonesia sepanjang tahun 2024 menghadapi dinamika yang kompleks, mencakup ketidakseimbangan supply-demand, volatilitas harga bahan baku, serta kebijakan strategis pemerintah yang bertujuan menjaga stabilitas sektor pangan nasional. Berdasarkan laporan Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH), industri perunggasan tetap menjadi sektor utama dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat, dengan kontribusi sebesar 80,77% terhadap total produksi ternak nasional. Namun, surplus produksi, melemahnya daya beli masyarakat, serta kenaikan harga pakan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja industri ini sepanjang tahun.

Dalam tinjauan terhadap kinerja produksi unggas, laporan Poultry Indonesia edisi Januari 2025 mencatat bahwa produksi ayam broiler pada tahun 2024 mencapai 3,84 juta ton per tahun, sedangkan permintaan hanya mencapai 3,72 juta ton per tahun. Kelebihan pasokan sebesar 0,12 juta ton ini menekan harga ayam di tingkat peternak, mengakibatkan fluktuasi harga yang signifikan. Kondisi serupa juga terjadi pada industri layer, dimana produksi telur nasional mencapai 6,3 juta ton per tahun, sementara permintaan domestik hanya sekitar 6,2 juta ton per tahun, menyebabkan surplus produksi sebesar 0,17 juta ton. Ketidakseimbangan ini menciptakan tekanan ekonomi bagi peternak, terutama peternak mandiri dan skala kecil, yang lebih rentan terhadap perubahan harga pasar.

Selain itu, berdasarkan data dari Gabungan Pengusaha Makanan Ternak (GPMT), biaya produksi pakan unggas mengalami lonjakan akibat ketergantungan pada impor bahan baku seperti jagung dan bungkil kedelai. Laporan Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) mencatat bahwa fluktuasi harga bahan baku ini dipengaruhi oleh kondisi cuaca ekstrem di negara produsen utama, seperti Amerika Serikat dan Brasil, serta dinamika geopolitik global yang memperburuk rantai pasok internasional. Kenaikan harga bahan baku ini berdampak langsung pada harga pakan ternak yang menjadi komponen utama dalam biaya produksi unggas, sehingga menekan profitabilitas peternak.

Poultry Industry Overview

The Indonesian poultry industry in 2024 faced complex dynamics, including supply-demand imbalances, raw material price volatility, and strategic government policies aimed at maintaining the stability of the national food sector. According to a report from the Ministry of Agriculture through the Directorate General of Livestock and Animal Health (Ditjen PKH), the poultry industry remains a key sector in meeting the public's demand for animal protein, contributing 80.77% to the total national livestock production. However, production surpluses, weakened purchasing power, and rising feed prices were the main factors affecting the industry's performance throughout the year.

A review of poultry production performance in the January 2025 edition of Poultry Indonesia reports that broiler chicken production in 2024 reached 3.84 million tons per year, while demand was only 3.72 million tons per year. This surplus of 0.12 million tons pressured chicken prices at the farmer level, leading to significant price fluctuations. A similar situation occurred in the layer industry, where national egg production reached 6.3 million tons per year, while domestic demand was only around 6.2 million tons per year, resulting in a production surplus of 0.17 million tons. This imbalance created economic pressure on farmers, especially independent and small-scale farmers, who are more vulnerable to market price fluctuations.

Additionally, according to data from the Indonesian Feed Manufacturers Association (GPMT), the cost of poultry feed has increased due to reliance on imported raw materials such as corn and soybean meal. A report from the Indonesian Poultry Breeder Companies Association (GPPU) notes that fluctuations in raw material prices are influenced by extreme weather conditions in major producing countries like the United States and Brazil, as well as global geopolitical dynamics that have worsened international supply chains. The rise in raw material prices directly affects feed prices, a key component of poultry production costs, thus putting pressure on farmers' profitability.

Daya beli masyarakat yang menurun sepanjang tahun 2024 juga menjadi faktor utama dalam stagnasi permintaan daging ayam dan telur. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), deflasi yang terjadi selama lima bulan berturut-turut sejak Mei 2024 berdampak pada konsumsi rumah tangga, termasuk konsumsi protein hewani. Dengan daya beli yang lemah, masyarakat menjadi lebih selektif dalam memilih sumber protein, yang turut berkontribusi pada stagnasi harga ayam dan telur di tingkat peternak.

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan merespons kondisi ini dengan mengeluarkan berbagai kebijakan, termasuk stabilisasi harga pakan melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2024, serta program strategis seperti Makan Bergizi Gratis (MBG). Program MBG bertujuan untuk meningkatkan konsumsi daging ayam dan telur di kalangan pelajar dan kelompok masyarakat rentan, sekaligus membantu meningkatkan permintaan unggas di pasar domestik. Meski demikian, laporan Poultry Indonesia mencatat bahwa implementasi program ini masih menghadapi tantangan dalam sinkronisasi antara ketersediaan stok unggas dengan kebutuhan program di berbagai daerah.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, industri perunggasan juga mengalami perkembangan dalam aspek teknologi dan inovasi. Berdasarkan laporan GPPU, penerapan Internet of Things (IoT) dalam manajemen peternakan mulai diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi kerugian akibat penyakit unggas. Salah satu ancaman utama dalam industri ini adalah wabah Newcastle Disease (ND), yang menurut laporan Ditjen PKH, masih menjadi penyebab utama tingginya angka kematian ayam di berbagai peternakan pada tahun 2024. Penerapan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam pemantauan kesehatan unggas menjadi solusi yang semakin banyak diterapkan oleh perusahaan besar di sektor ini.

Dalam hal ekspor, laporan Ditjen PKH menyebutkan bahwa produk unggas olahan Indonesia semakin diminati di pasar internasional, dengan peningkatan ekspor sebesar 40,61% dibandingkan tahun sebelumnya. Meski demikian, ekspor daging ayam segar masih menghadapi kendala dalam memenuhi standar sanitasi dan fitosanitasi yang ketat dari negara tujuan.

The decline in public purchasing power throughout 2024 was also a key factor in the stagnation of demand for chicken meat and eggs. According to a report from the Central Statistics Agency (BPS), the deflation experienced over five consecutive months starting in May 2024 affected household consumption, including the consumption of animal protein. By weakened purchasing power, people became more selective in choosing protein sources, which contributed to the stagnation of chicken and egg prices at the farmer level.

The government, through the Ministry of Agriculture and the Ministry of Trade, responded to this situation by implementing various policies, including stabilizing feed prices through the Minister of Trade Regulation No. 3 of 2024, as well as strategic programs such as the Free Nutritious Meals (MBG) program. The MBG program aims to increase the consumption of chicken meat and eggs among students and vulnerable groups, while also helping to boost domestic poultry demand. However, the Poultry Indonesia report notes that the implementation of this program still faces challenges in synchronizing the availability of poultry stock with the program's needs in various regions.

Amidst these challenges, the poultry industry has also made progress in technology and innovation. According to the GPPU report, the Internet of Things (IoT) in farm management has been introduced to improve production efficiency and reduce losses due to poultry diseases. One of the main threats in this industry is the Newcastle Disease (ND) outbreak, which, according to the Ditjen PKH report, remains the leading cause of high poultry mortality across farms in 2024. Artificial intelligence (AI) technology for poultry health monitoring is becoming a solution increasingly adopted by large companies in this sector.

In exports, the Ditjen PKH report mentions that processed poultry products from Indonesia are becoming more popular in international markets, with exports increasing by 40.61% compared to the previous year. However, the export of fresh chicken still faces challenges in meeting the strict sanitation and phytosanitary standards required by destination countries.

Secara keseluruhan, tinjauan industri perunggasan 2024 menunjukkan bahwa meskipun sektor ini mengalami tekanan dari sisi oversupply, kenaikan biaya produksi, serta penurunan daya beli masyarakat, upaya pemerintah dalam stabilisasi harga dan peningkatan konsumsi domestik memberikan optimisme bagi pelaku industri. Langkah strategis yang mencakup diversifikasi bahan baku pakan, peningkatan efisiensi produksi melalui teknologi, serta penguatan regulasi perdagangan unggas diharapkan dapat memberikan solusi jangka panjang bagi keberlanjutan industri ini.

Overall, the 2024 poultry industry review shows that although the sector faced pressure from oversupply, rising production costs, and declining consumer purchasing power, government efforts to stabilize prices and boost domestic consumption offer optimism for industry players. Strategic measures, including diversifying feed ingredients, improving production efficiency through technology, and strengthening poultry trade regulations, are expected to provide long-term solutions for the sustainability of the industry.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Business Segment Operations Review

Perseroan menyajikan informasi mengenai segmen usaha berdasarkan aktivitas utama yang dijalankan serta karakteristik ekonomi yang serupa. Identifikasi segmen dilakukan dengan mempertimbangkan struktur organisasi, sifat kegiatan usaha, serta informasi keuangan yang secara rutin dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk keperluan penilaian kinerja dan pengalokasian sumber daya.

The Company presents information regarding business segments based on its main activities and similar economic characteristics. Segment identification is carried out by considering the organizational structure, the nature of business activities, and financial information that is regularly reported to operational decision-makers for performance evaluation and resource allocation purposes.

Pada tahun laporan, Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam tiga segmen operasi utama, yaitu:

1. Pakan Ternak
2. Pembibitan dan Peternakan Ayam
3. Ayam Potong dan Makanan Beku

In the reporting year, the Company categorized its business activities into three main operating segments, namely:

1. Feeds
2. Breeder and Farm
3. Dressed Chicken and Frozen Foods

Kinerja per Segmen Operasi
Performance per Operating Segment

Keterangan Description	2024		2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	%
Pakan Ternak Feeds	2.611.090	48,71	3.727.936	(1.116.846)	(0,30)
Pembibitan dan Peternakan Ayam Breeder and Farm	1.513.651	28,24	1.119.527	394.124	0,35
Ayam Potong dan Makanan Beku Dressed Chicken and Frozen Foods	1.236.014	23,06	1.243.879	(7.865)	(0,01)
Jumlah **Total**	5.360.755	100,00	6.091.342	(730.587)	(0,12)

Kontribusi pendapatan per segmen tahun 2024
Revenue Contribution by Segment in 2024

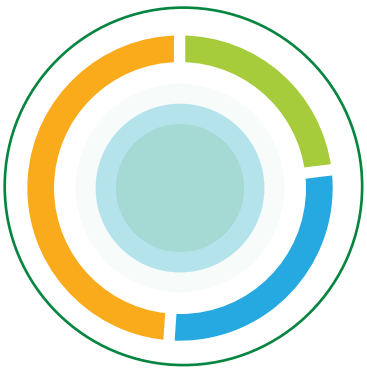

- 48,71% Pakan ternak
- 28,24% Pembitbitan
- 23,06% Ayam potong

Produksi
Production

PAKAN TERNAK
FEEDS

Pakan ternak yang diproduksi meliputi pakan ayam pedaging, pakan ayam petelur, pakan ayam bibit, konsentrat pakan, pakan puyuh, pakan burung, dan beberapa jenis pakan lainnya.
The animal feed produced includes broiler feed, layer feed, chick feed, concentrate feed, quail feed, bird feed, and several other types of feed.

PEMBIBITAN DAN PETERNAKAN AYAM
BREEDER AND FARM

Budidaya ayam broiler dan layer yang meliputi bibit pedaging unggul, bibit petelur unggul, penetasan telur menjadi ayam umur sehari (DOC), serta pemeliharaan ayam umur sehari (DOC) menjadi ayam siap potong dengan berbagai ukuran.
Broiler and layer farming includes broiler breeder, layer breeder, hatchery to produce DOC, as well as raising day-old chicks (DOC) into live birds of various sizes.

AYAM POTONG DAN MAKANAN BEKU
DRESSED CHICKEN AND FROZEN FOODS

Ayam potong dan makanan beku yang berasal dari ayam broiler. Ayam potong yang disediakan yaitu potongan karkas, partings, dan boneless. Makanan beku yang dihasilkan yaitu olahan ayam dalam bentuk nugget, sosis, dan baso.
Dressed chicken and frozen foods from broilers. Broilers available as carcass, partings and boneless. Frozen food produced is processed chicken such as nuggets, sausages and meatballs.

Proses Produksi Berdasarkan Segmen Usaha

1. Pakan Ternak

Proses ini berada di hulu dan mendukung seluruh kegiatan peternakan:

- Formulasi nutrisi sesuai jenis unggas
- Produksi pakan dengan mesin dalam bentuk tepung, butiran (*pellet*), *crumble*, dan *expander* sesuai permintaan dan kebutuhan pelanggan.
- Jenis pakan yang diproduksi:
  - Pakan ayam pedaging
  - Pakan ayam petelur
  - Pakan ayam bibit
  - Pakan bebek
  - Pakan puyuh dan burung
  - Konsentrat pakan
  - Beberapa jenis pakan lainnya
- Distribusi ke peternakan internal maupun eksternal (mitra dan pelanggan).

Production Process Based on Business Segments

1. Animal Feed (Feedmill)

This is the upstream process that supports all poultry farming activities:

- Nutritional formulation tailored to each poultry type
- Feed production is carried out using machines in various forms: powder, pellets, crumbles, and expanders customized to meet customer requirements and preferences.
- Types of feed produced include:
  - Broiler chicken feed
  - Layer chicken feed
  - Breeder chicken feed
  - Duck feed
  - Quail and bird feed
  - Feed concentrates
  - Other types of feed
- Distribution to internal farms as well as external partners and customers.

2. Pembibitan dan Peternakan Ayam

Tahapan ini mencakup proses pemeliharaan indukan hingga menghasilkan ayam siap potong:

- Pemeliharaan indukan *broiler & layer*
- Penetasan telur menjadi ayam umur sehari (*Day Old Chick* / DOC)
- Pemeliharaan DOC di kandang dengan kontrol suhu, pakan, dan vaksinasi
- Ayam dipelihara sampai ukuran tertentu, sesuai permintaan pasar

3. Ayam Potong dan Makanan Beku

Proses hilir berupa pengolahan ayam hasil peternakan menjadi produk siap jual:

- Pemotongan ayam sesuai prosedur higienis dan halal
- Produk ayam potong:
  - Karkas utuh
  - Potongan bagian
  - Tanpa tulang
- Produk makanan beku (proses pengolahan lanjutan):
  - Nugget
  - Sosis
  - Bakso
- Pengemasan dan distribusi ke pasar retail, horeca, atau ekspor.

2. Breeding and Poultry Farming

This stage covers the raising of parent stock to produce ready-to-slaughter chickens:

- Maintenance of broiler and layer breeders
- Egg hatching into Day-Old Chicks (DOC)
- Rearing of DOC in grower houses with temperature control, feeding, and vaccination
- Chickens are raised to specific sizes according to market demand

3. Dressed Chicken and Frozen Foods

The downstream process involves processing farm-raised chickens into ready-to-sell products:

- Chicken slaughtering under hygienic and halal-compliant procedures
- Dressed chicken products:
  - Whole carcass
  - Partings
  - Boneless
- Processed frozen food products:
  - nuggets
  - sausages
  - meatballs
- Packaging and distribution to retail markets, horeca or for export

Kapasitas dan Hasil Produksi

Perseroan mencatat kinerja produksi yang stabil dalam tiga tahun terakhir seiring dengan upaya peningkatan efisiensi dan pemanfaatan kapasitas di setiap segmen usaha. Informasi mengenai kapasitas dan hasil produksi masing-masing segmen usaha Perseroan selama dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Production Capacity and Output

The Company recorded stable production performance over the past two years, in line with efforts to improve efficiency and optimize capacity utilization across all business segments. Information on the production capacity and output of each of the Company's business segments over the past two years is presented in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Pakan Ternak Feeds	MT/Tahun MT/Year	750.000	750.000
Pembibitan dan Peternakan Ayam Breeder and Farm	Ekor/Tahun Chicken/Year	101.881.650	101.881.650
Ayam Potong dan Makanan Beku Dressed Chicken and Frozen Foods	MT/Tahun MT/Year	52.466	52.466

Hasil Produksi
Production Output

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	(%)
Pakan Ternak Feeds	MT/Tahun MT/Year	421.930	52.063	369.867	7,10
Pembibitan dan Peternakan Ayam Breeder and Farm	Ekor/Tahun Chicken/Year	98.795.933	98.880.993	(85.060)	(0,00)
Ayam Potong dan Makanan Beku Dressed Chicken and Frozen Foods	MT/Tahun MT/Year	42.666	44.448	(1.782)	(0,04)

Pakan Ternak

Untuk tahun 2024, kapasitas produksi pakan ternak diperkirakan tetap stabil di angka 750.000 MT/tahun, sebanding dengan tahun sebelumnya. Namun, hasil produksi pakan ternak diperkirakan akan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, terutama jagung, serta strategi yang diambil Perseroan dalam mengelola margin dan kolektibilitas piutang. Saat ini, kami masih menunggu data lebih lanjut untuk mengkonfirmasi angka pasti hasil produksi tahun 2024.

Feedmill

In 2024, the animal feed production capacity is expected to remain stable at 750,000 MT/year, similar to the previous year. However, the production output may be influenced by external factors such as fluctuations in raw material prices—particularly corn—and the Company's strategy to manage margins and account receivables. Currently, we are awaiting further data to confirm the exact production figures for 2024.

Pembibitan dan Peternakan Ayam

Kapasitas produksi pembibitan dan peternakan ayam untuk tahun 2024 tetap stabil, dengan angka kapasitas 101.881.650 ekor/tahun. Faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti biaya bahan baku pakan ternak dan pola konsumsi ayam, akan berpengaruh pada hasil produksi di tahun mendatang. Data lebih lanjut mengenai hasil produksi pembibitan dan peternakan ayam tahun 2024 masih dalam proses pengumpulan, dan kami berharap bisa mendapatkan angka yang lebih akurat setelah menerima informasi terbaru.

Breeder and Farm

The production capacity for poultry breeding and farming for 2024 remains stable, with a capacity of 101,881,650 birds per year. Key factors such as the cost of animal feed and changes in chicken consumption patterns are expected to impact production output. Additional data on production results for this segment in 2024 is currently being compiled, and updated figures will be provided once available.

Ayam Potong dan Makanan Beku

Pada tahun 2024, kapasitas produksi ayam potong dan makanan beku diperkirakan tetap sebanding dengan tahun sebelumnya, yaitu 52.466 MT. Namun, hasil produksi akan sangat bergantung pada dinamika pasar ayam broiler, fluktuasi harga bahan baku, dan permintaan di sektor ritel serta horeca. Kami akan segera mengkonfirmasi hasil produksi untuk segmen ini setelah data final tersedia.

Dressed Chicken and Frozen Foods

In 2024, the production capacity for dressed chicken and frozen foods is expected to remain in line with the previous year, at approximately 52,466 MT. Nevertheless, the actual output will depend heavily on broiler market dynamics, fluctuations in raw material costs, and demand from the retail and horeca sectors. We will confirm the final production output for this segment once complete data is obtained.

Profitabilitas per Segmen Operasi

Performance per Operating Segment

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Pendapatan bersih Net sales			Beban pokok penjualan Cost of sales			Laba bruto Gross profit		
	2024	2023	YoY %	2024	2023	YoY %	2024	2023	YoY %
Pakan Ternak Feeds	3.337.851	4.283.767	(22,08%)	(3.110.706)	(3.975.061)	(21,74%)	227.145	308.706	(26,42%)
Pembibitan dan Peternakan Ayam Breeder and Farm	1.740.578	1.291.159	34,81%	(1.663.067)	(1.231.125)	35,09%	77.511	60.034	29,11%
Ayam Potong dan Makanan Beku Dressed Chicken and Frozen Foods	1.379.989	1.430.013	(3,50%)	(1.192.091)	(1.225.950)	(2,76%)	187.898	204.063	(7,92%)

Pada tahun 2024, masing-masing segmen usaha menunjukkan dinamika yang mencerminkan kondisi pasar dan strategi operasional yang dijalankan. Segmen Pakan Ternak mencatat kinerja solid di tengah penyesuaian permintaan pasar. Meskipun terjadi penurunan pendapatan dibanding tahun sebelumnya, efisiensi biaya tetap terjaga sehingga mendukung keberlanjutan kontribusi laba bruto.

In 2024, each business segment showed dynamics that reflect market conditions and the operational strategies implemented. The Feedmill Segment recorded solid performance amidst market demand adjustments. Although there was a decrease in net sales compared to the previous year, cost efficiency was maintained, supporting the continuity of gross profit contribution.

Segmen Pembibitan dan Peternakan Ayam menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Peningkatan pendapatan sebesar 34,81% diikuti oleh kenaikan laba bruto sebesar 29,11%, mencerminkan strategi bisnis yang tepat dalam menjawab kebutuhan pasar. Segmen Ayam Potong dan Makanan Beku berhasil mempertahankan stabilitas pendapatan di tengah persaingan dan kondisi operasional yang menantang. Penyesuaian biaya yang dilakukan mendukung kinerja laba bruto yang tetap kompetitif.

The Breeder and Farm Segment showed strong growth. A 34.81% increase in net sales was followed by a 29.11% rise in gross profit, reflecting the company's effective strategy in responding to market needs. The Dressed Chicken and Frozen Foods Segment managed to maintain revenue stability amidst competition and challenging operational conditions. Cost adjustments made during the year supported a competitive gross profit performance.

Secara keseluruhan, perusahaan terus menjaga keseimbangan antar segmen dan fokus pada efisiensi serta inovasi agar tetap adaptif terhadap perkembangan pasar.

Overall, the company continues to maintain a balance across its segments, focusing on efficiency and innovation to remain adaptable to market developments.

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	1.822.892	2.122.106	(299.214)	(14,10)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.296.604	1.159.365	137.239	11,84
Jumlah Aset **Total Assets**	3.119.496	3.281.471	(161.975)	(4,94)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.790.792	1.949.230	(158.438)	(8,13)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	124.861	139.192	(14.331)	(10,30)
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	1.915.653	2.088.422	(172.769)	(8,27)
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	1.203.843	1.193.049	10.794	0,90

ASET

Per 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan sebesar Rp3,12 triliun mengalami penurunan sebesar 4,94% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,28 triliun. Hal Ini terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah aset lancar sebesar 14,10% atau Rp299,21 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

ASSETS

As of December 31, 2024, the Company's total assets was Rp3.12 trillion, a decrease of 4.94% compared to Rp3.28 trillion in 2023. This was primarily due to a reduction in current assets by 14.10% or Rp299.21 billion compared to the previous year.

Komposisi Aset 2024
Asset Composition 2024

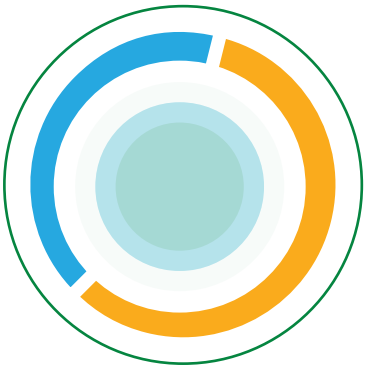

58.4% Aset Lancar
41.6% Aset Tidak Lancar

Pertumbuhan Aset (Rp Juta)
Asset Growth (in Rp Million)

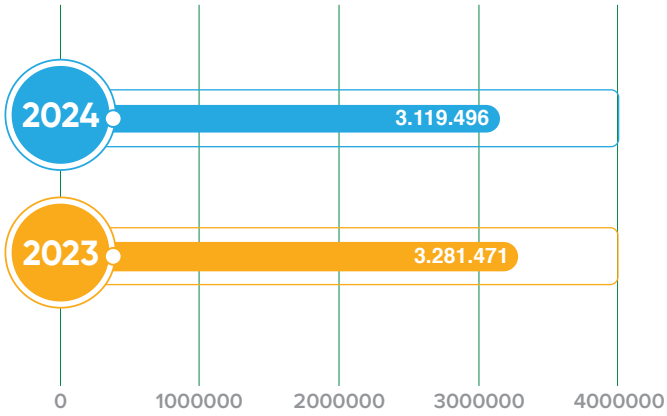

Jumlah Aset Lancar

Pada tahun 2024, jumlah aset lancar tercatat Rp1,82 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp299,214 miliar atau 14,10% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya investasi jangka pendek sebesar 67,48%, dari Rp355,15 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp115,49 miliar pada tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh pencairan sebagian dana dari investasi reksadana serta tidak adanya simpanan deposito pada tahun 2024 dimana pada tahun sebelumnya, Perseroan masih memiliki simpanan deposito sebesar Rp100 miliar di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Selain itu, terdapat penurunan persediaan dan piutang usaha dari pihak ketiga dengan penurunan masing-masing sebesar 25,04% dan 13,24% Hal ini turut mendorong penurunan jumlah aset lancar secara keseluruhan.

Meskipun terjadi penurunan aset lancar, terdapat peningkatan pada beberapa komponen aset lancar diantaranya kas dan aset biologis yang menunjukkan bahwa perusahaan tetap memiliki fleksibilitas keuangan.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, jumlah aset tidak lancar meningkat Rp137,24 miliar atau 11,84% dari Rp1,16 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,30 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp186,55 miliar atau 23,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan investasi perusahaan dalam pengembangan infrastruktur dan operasional.

Di sisi lain, beberapa komponen mengalami penurunan, seperti aset pajak tangguhan turun 15,40%, aset hak guna turun 35,95%, serta taksiran tagihan restitusi pajak turun 23,07% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan penyelesaian klaim pajak dan penyesuaian terhadap aset sewa.

Current Assets

In 2024, current assets were recorded at Rp1.82 billion, reflecting a decrease of Rp299.21 billion or 14.10% compared to the previous year. This decline was primarily driven by a 67.48% reduction in short-term investments, from Rp355.15 billion in 2023 to Rp115.49 billion in 2024. The decrease was influenced by the partial withdrawal of mutual fund investments and the absence of time deposits in 2024, whereas in the previous year, the Company still held time deposits amounting to Rp100 billion at PT Bank OCBC NISP Tbk.

In addition, there was a decline in inventories and trade receivables from third parties, which fell by 25.04% and 13.24% respectively. These factors also contributed to the overall decrease in current assets.

Despite the decline in current assets, there were increases in certain components such as cash and biological assets, indicating that the Company still maintains financial flexibility.

Non-Current Assets

In 2024, non-current assets increased by Rp137.24 billion or 11.84%, rising from Rp1.16 trillion in 2023 to Rp1.30 trillion in 2024. This growth was mainly supported by a Rp186.55 billion or 23.03% increase in fixed assets compared to the previous year. The increase reflects the Company's investments in infrastructure and operational development.

On the other hand, some components experienced a decline, including deferred tax assets which fell by 15.40%, right-of-use assets which dropped by 35.95%, and estimated claims for tax restitution which decreased by 23.07% from the previous year. These reductions reflect the settlement of tax claims and adjustments related to lease assets.

LIABILITAS

Per 31 Desember 2024, jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp1,92 triliun mengalami penurunan sebesar 8,27% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,09 triliun. Hal Ini terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang dibandingkan tahun sebelumnya.

LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities stood at Rp1.92 trillion, marking a decrease of 8.27% compared to Rp2.09 trillion in 2023. This decline was mainly due to lower short-term and long-term liabilities compared to the previous year.

Komposisi Liabilitas 2024
Liabilities Composition 2024

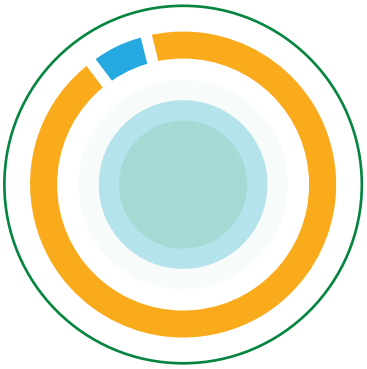

93.5% Liabilitas jangka pendek

6.5% Liabilitas jangka panjang

Pertumbuhan Liabilitas (Rp Juta)
Liabilities Growth (in Rp Million)

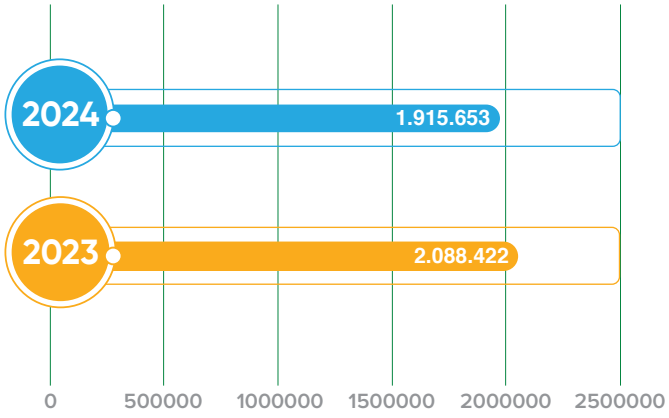

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek turun Rp158,44 miliar atau 8,13% menjadi Rp1,79 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp1,95 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang pembiayaan pemasok dan utang usaha pihak ketiga yang mencerminkan efisiensi pembayaran pemasok.

Beban akrual, liabilitas imbalan kerja, dan pajak lainnya juga mengalami penurunan, mendukung pengurangan jumlah liabilitas jangka pendek.

Secara keseluruhan penurunan liabilitas jangka pendek mencerminkan perbaikan arus kas dan efisiensi keuangan perusahaan.

Current Liabilities

In 2024, total current liabilities were Rp1.79 trillion, down Rp158.44 billion or 8.13% from Rp1.95 trillion in the previous year. The decrease was mainly due to lower supplier financing liabilities and trade payables to third parties, reflecting improved efficiency in supplier payment processes.

In addition, accrued expenses, employee benefits obligations, and other taxes payable also declined, further contributing to the overall reduction in current liabilities.

Overall, the decline in current liabilities reflects improvements in cash flow and the Company's financial efficiency.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, liabilitas jangka panjang turun Rp14,33 miliar atau 10,30% menjadi Rp124,86 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang bank sebesar 30,47% atau setara Rp12,78 miliar dan liabilitas sewa sebesar 31,96% atau setara Rp3,64 miliar. Hal ini mencerminkan Perseroan telah melakukan pembayaran pada kewajiban yang telah jatuh tempo.

Di sisi lain, liabilitas imbalan kerja meningkat Rp2,09 miliar atau 2,44%, menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kewajiban karyawan. Secara keseluruhan.

Non-Current Liabilities

In 2024, total non-current liabilities amounted to Rp124.86 billion, representing a decrease of Rp14.33 billion or 10.30% compared to the previous year. The decline was primarily due to a 30.47% or Rp12.78 billion reduction in bank loans, and a 31.96% or Rp3.64 billion reduction in lease liabilities. This indicates the Company's repayment of maturing long-term obligations.

Conversely, employee benefits obligations rose by Rp2.09 billion or 2.44%, signaling the Company's continued commitment to fulfilling employee-related responsibilities.

EKUITAS

Per 31 Desember 2024, ekuitas Perseroan mencapai Rp1,20 triliun, meningkat 0,90% dari Rp1,19 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan komprehensif lainnya sepanjang tahun 2024 serta bertambahnya ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk. Pertumbuhan ekuitas ini mencerminkan pengelolaan keuangan yang solid dan komitmen perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

EQUITY

As of December 31, 2024, the Company's equity reached Rp1.20 trillion, marking an increase of 0.90% from Rp1.19 trillion in the previous year. This growth was mainly driven by the increase in other comprehensive income throughout 2024, as well as the rise in equity attributable to owners of the parent entity. The increase in equity reflects solid financial management and the Company's commitment to enhancing value for shareholders.

Pertumbuhan Ekuitas (Rp Juta)
Equity Growth (in Rp Million)

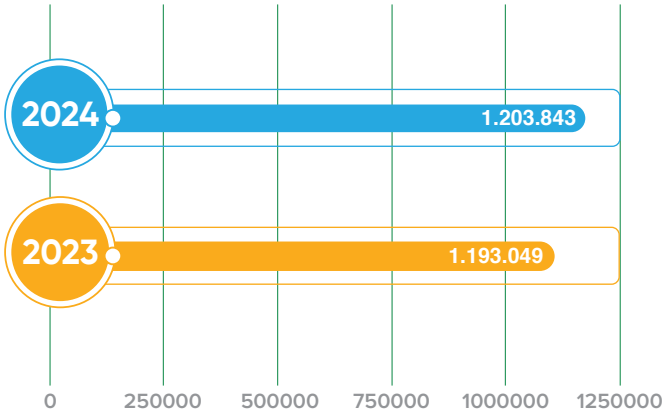

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Penjualan Bersih Net Sales	5.360.755	6.091.342	(730.587)	(11,99)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(4.868.201)	(5.518.539)	650.338	(11,78)
Laba Bruto Gross Profit	492.554	572.803	(80.249)	(14,01)
Beban Penjualan Selling Expenses	(236.267)	(265.262)	28.995	(10,93)
Beban Umum & Administrasi General & Admin Expenses	(191.367)	(198.209)	6.842	(3,45)
Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis Change in Fair Value of Biological Assets	(1.073)	(98.536)	97.463	(98,91)
Penghasilan Keuangan Finance Income	18.191	10.571	7.620	72,08
Beban Keuangan Finance Expenses	(68.319)	(69.647)	1.328	(1,91)
Keuntungan Lain-lain, Bersih Other Income, Net	2.130	6.287	(4.157)	(66,12)
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	15.849	(41.993)	57.842	(137,74)
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expense)/Benefit	(12.524)	24.678	(37.202)	(150,75)
Laba/Rugi Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	3.325	(17.315)	20.640	(119,20)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	7.469	11.815	(4.346)	(36,78)
Total Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	10.794	(5.500)	16.294	0,00
Laba/Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit/(Loss) Attributable to Owners of the Parent	3.325	(17.315)	20.640	(119,20)
Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income/(Loss) Attributable to Owners of the Parent	10.794	(5.500)	16.294	(296,25)
Laba/Rugi per Saham Dasar & Dilusian (dalam Rupiah Penuh) Earnings/(Loss) Per Share – Basic & Diluted (in Full Rupiah)	1,81	(11,10)	13	(116,31)

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp5,36 triliun yang turun sebesar 11,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,09 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan pada segmen pakan ternak dan segmen ayam potong dan makanan beku masing-masing sebesar 29,96 dan 0,63. Di sisi lain, penjualan pembibitan dan peternakan ayam mengalami peningkatan sebesar 35,20%.

Beban Pokok Penjualan

Per 31 Desember 2024, beban pokok penjualan Perseroan turun 11,78% dari Rp5,52 triliun menjadi Rp4,87 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya beban bahan baku sebesar 12,50%, yang dipengaruhi oleh melemahnya penjualan pada segmen pakan ternak serta ayam potong dan makanan beku.

Laba Bruto

Per 31 Desember 2024, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp492,55 miliar, turun 14,01% dari Rp572,80 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh melemahnya margin pada segmen pakan ternak serta ayam potong dan makanan beku.

Beban Penjualan

Pada tahun 2024, beban penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp236,27 miliar, turun 10,93% dari Rp265,26 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain. Selain itu, efisiensi dalam biaya perjalanan dinas, pengangkutan, pengiriman, serta beban gaji dan tunjangan turut berkontribusi dalam menekan beban penjualan secara keseluruhan.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp3,33 miliar, berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar Rp17,32 miliar. Perbaikan ini merupakan hasil dari keberhasilan Perseroan dalam mengefisiensi beban penjualan, beban umum dan administrasi, serta beban keuangan. Selain itu, peningkatan penghasilan keuangan dibandingkan tahun sebelumnya turut berkontribusi dalam memperkuat kinerja laba.

Net Sales

In 2024, the Company recorded net sales of Rp5.36 trillion, a decrease of 11.99% compared to Rp6.09 trillion in the previous year. This was mainly due to lower sales in the animal feed segment and the broiler & frozen food segment, which declined by 29.96% and 0.63%, respectively. On the other hand, sales in the breeding and poultry farming segment increased by 35.20%.

Cost of Sales

As of December 31, 2024, the Company's cost of sales decreased by 11.78%, from Rp5.52 trillion to Rp4.87 trillion. The reduction was primarily due to a 12.50% decrease in raw material costs, which was influenced by lower sales in the animal feed and broiler & frozen food segments.

Gross Profit

Gross profit as of December 31, 2024, stood at Rp492.55 billion, a decline of 14.01% from Rp572.80 billion in the previous year. The decrease was mainly attributed to weaker margins in the animal feed and broiler & frozen food segments.

Selling Expenses

In 2024, selling expenses were recorded at Rp236.27 billion, a decrease of 10.93% from Rp265.26 billion in the prior year. The decrease was primarily due to a reduction in provisions for impairment of trade and other receivables. Additionally, cost efficiency in travel, transportation, delivery, and employee-related expenses contributed to the overall decline.

Profit for the Year

In 2024, the Company posted a profit for the year of Rp3.33 billion, reversing a loss of Rp17.32 billion in the previous year. This improvement was a result of successful cost efficiency measures in selling, general, and administrative expenses, as well as finance costs. The increase in finance income compared to the previous year also contributed positively to net profit.

Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp7,47 miliar, turun 36,78% dari Rp11,82 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya keuntungan dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax

As of December 31, 2024, the Company recorded other comprehensive income of Rp7.47 billion, a decrease of 36.78% from Rp11.82 billion in 2023. The decrease was mainly due to lower gains from remeasurement of employee benefits obligations.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp10,79 miliar, mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp5,50 miliar. Perbaikan ini didorong oleh peningkatan kinerja operasional serta pengelolaan biaya yang lebih efisien.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2024, the Company recorded total comprehensive income of Rp10.79 billion, compared to a total comprehensive loss of Rp5.50 billion in 2023. This improvement was driven by stronger operational performance and more efficient cost management.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	250.642	139.745	110.897	79,36
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	8.602	(471.848)	480.450	(101,82)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(103.548)	308.742	(412.290)	(133,54)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas (Decrease)/Net Increase in Cash and Cash Equivalents	155.696	(23.361)	179.057	(766,48)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	249.359	272.720	(23.361)	(8,57)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	405.055	249.359	155.696	62,44

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp250,64 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 79,36% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp139,76 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan meningkatnya penerimaan tagihan restitusi pajak.

Cash Flows from Operating Activities

Throughout 2024, the Company recorded net cash provided by operating activities of Rp250.64 billion, representing an increase of 79.36% compared to Rp139.76 billion in the previous year. This increase was mainly driven by lower cash payments to suppliers and higher receipts from tax restitution claims.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp8,60 miliar yang mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp471,85 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh Perseroan melakukan penarikan investasi jangka pendek.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp103,55 miliar yang mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp308,74 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran utang bank, sejalan dengan upaya Perseroan dalam mengelola struktur pendanaan dan mengurangi kewajiban keuangan untuk memperkuat stabilitas posisi keuangan.

Cash Flows from Investing Activities

In 2024, the Company recorded net cash provided by investing activities of Rp8.60 billion, compared to net cash used in investing activities of Rp471.85 billion in the previous year. This change was primarily due to the Company's withdrawal of short-term investments.

Cash Flows from Financing Activities

In 2024, the Company recorded net cash used in financing activities of Rp103.55 billion, compared to net cash provided by financing activities of Rp308.74 billion in the prior year. This change was primarily attributable to increased repayments of bank loans, in line with the Company's efforts to manage its funding structure and reduce financial obligations to strengthen its financial position



Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Keterangan Description	2024	2023
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**		
Rasio Lancar Current Ratio	1,02	1,09
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**		
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	0,61	0,64
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,59	1,75

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan, yang diukur melalui rasio lancar, tercatat sebesar 1,02 kali, sedikit menurun dari 1,09 kali pada tahun sebelumnya. Meskipun mengalami penurunan, rasio ini tetap mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2024, rasio solvabilitas Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan struktur keuangan yang lebih sehat serta kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan lebih baik.

Liquidity Ratio

In 2024, the Company's liquidity ratio, as measured by the current ratio, stood at 1.02 times, slightly lower than 1.09 times in the previous year. Despite the decrease, this ratio still reflects the Company's ability to meet its short-term obligations.

Solvency Ratio

In 2024, the Company's solvency ratio declined compared to the previous year. This decrease indicates a healthier financial structure and improved ability of the Company to fulfill its overall obligations.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

Pada tahun 2024, Perseroan dapat menjaga tingkat kolektibilitas piutang, yang tercermin dari perputaran piutang sebesar 9,00 kali dan tingkat pengelolaan piutang sebesar 35 hari, relatif stabil dibandingkan tahun 2023. Hal ini dicapai meskipun industri menghadapi kondisi makroekonomi yang cukup sulit pada kuartal I tahun 2024, seiring dengan kelangkaan bahan baku yang berdampak pada kenaikan harga material dan melemahnya daya beli pelanggan.

In 2024, the Company was able to maintain the collectability of its receivables, as reflected in a receivables turnover rate of 9.00 times and an average collection period of 35 days, relatively stable compared to 2023. This achievement was made despite the industry facing challenging macroeconomic conditions in the first quarter of 2024, driven by raw material shortages that led to increased material prices and weakened customer purchasing powers.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Permodalan
Capital Structure and Capital Management Policy

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

The main objective of capital management is to ensure that the Company maintains a sound capital ratio to support its business and maximize the Shareholders' value, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modal dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Berikut rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal selama 2 tahun terakhir:

Capital Structure Policy

The Company is managing its capital structure and making adjustments to its capital structure following the changes in economic conditions. The Company is monitoring its capital using a gearing ratio (debt to capital ratio) analysis, by dividing the net debt by total capital. Following are the net debt to equity ratio as of date for the past 2 years:

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Liabilities	1.915.653	2.088.422	(172.769)	(8,27)
Ekuitas Equity	1.203.843	1.193.049	10.794	0,90
Rasio Utang terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	159,13	175,05		

Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan terdiri dari 61,41% liabilitas dan 38,59% ekuitas, menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun 2023 yang memiliki komposisi 63,64% liabilitas dan 36,36% ekuitas.

In 2024, the Company's capital structure consisted of 61.41% liabilities and 38.59% equity, reflecting an improvement compared to 2023, which recorded a composition of 63.64% liabilities and 36.36% equity.

Selain itu, rasio utang terhadap ekuitas mengalami penurunan menjadi 159,13% dari sebelumnya 175,05% pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan strategi Perseroan dalam mengelola struktur pendanaan secara lebih optimal, sehingga memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan keseimbangan antara utang dan modal sendiri.

In addition, the debt-to-equity ratio decreased to 159.13% from 175.05% in 2023. This decline reflects the Company's strategy in optimizing its funding structure, thereby strengthening its financial position and improving the balance between debt and equity.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2024, Perseroan tidak terikat oleh investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Throughout 2024, the Company has no material commitment for capital goods investment. All investment activities for capital goods are conducted in accordance to the budget allocated by the Company.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan dan sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

The Company conducted capital goods investment by purchasing a number of fixed assets or increase the value of fixed assets which are expected to give future benefit value, aiming to support the Company's operational activities and in line with sustainable business growth. The realization of capital goods investment conducted by the Company in 2024 is described as follows:

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Tanah Land	8.591	178	8.413	4.726,40
Bangunan dan prasarana Buildings and infrastructure	4.440	7.156	(2.716)	(37,95)
Mesin dan peralatan Machineries and equipment	10.887	11.352	(465)	(4,10)
Perlengkapan dan perabotan Furniture and fixtures	2.104	5.133	(3.029)	(59,01)
Kendaraan bermotor Vehicles	-	919	(919)	(100,00)
Aset tetap dalam pembangunan Construction in progress	236.640	116.491	120.149	103,14
Biaya perolehan Acquisition cost	262.662	141.229	121.433	85,98

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal dilakukan untuk mendukung pengembangan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp262,66 miliar. Dalam pembiayaannya, Perseroan memprioritaskan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah.

Purpose of Capital Goods Investment

Capital goods investment is carried out to support the development and continuity of the Company's business operations.

Value of Capital Goods Investment

In 2024, the Company realized capital goods investment amounting to Rp262.66 billion. In its financing, the Company prioritized the purchase of capital goods in Rupiah currency.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Setelah berakhirnya tahun buku hingga diterbitkannya Laporan Keuangan Audit tertanggal 27 Maret 2025, terdapat informasi material berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 12 Maret 2025 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Dalam akta tersebut, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Belfoods Indonesia (entitas anak) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris: Sungkono Sadikin
- Komisaris: Eddy Tamboto

Direksi

- Presiden Direktur: Irvan Cahyana
- Direktur: Soerjo Winarto

After the end of the financial year and up to the issuance of the Audited Financial Statements dated 27 March 2025, there was a material event as stated in Notarial Deed No. 89 dated 12 March 2025 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. In the deed, the shareholders approved changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Belfoods Indonesia (a subsidiary) as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner: Sungkono Sadikin
- Commissioner: Eddy Tamboto

Board of Directors

- President Director: Irvan Cahyana
- Director: Soerjo Winarto

Prospek Usaha
Business Prospect

Industri perunggasan Indonesia memasuki tahun 2025 dengan dinamika yang ditentukan oleh hasil kinerja tahun sebelumnya, kebijakan pemerintah, serta perubahan di pasar domestik dan global. Berdasarkan laporan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH), industri ini terus menjadi sektor utama dalam ketahanan pangan nasional dengan kontribusi sebesar 80,77% terhadap total produksi ternak nasional. Meskipun mengalami surplus produksi pada 2024, tantangan utama yang dihadapi industri ini meliputi volatilitas harga pakan, daya beli masyarakat, serta regulasi ekspor dan impor yang terus berkembang.

Indonesia's poultry industry enters 2025 shaped by the performance of the previous year, government policies, and changes in both domestic and global markets. According to a report from the Directorate General of Livestock and Animal Health (Ditjen PKH), this industry remains a key part of national food security, contributing 80.77% to the country's total livestock production. Although there was a production surplus in 2024, the industry still faces major challenges, including fluctuating feed prices, the purchasing power of consumers, and evolving export and import regulations.

Dalam konteks perekonomian global, laporan World Economic Outlook dari IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2025 tetap berada di level 3,3%, dengan tekanan dari kebijakan moneter ketat yang masih diterapkan oleh beberapa bank sentral utama dunia, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi di Tiongkok. Volatilitas harga energi dan ketidakpastian perdagangan global menjadi faktor eksternal yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi negara berkembang, termasuk Indonesia. Meski demikian, pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada 2025, didukung oleh kebijakan fiskal ekspansif yang berfokus pada hilirisasi industri, transisi energi hijau, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui investasi di sektor pendidikan dan kesehatan. Sektor perunggasan sebagai bagian dari industri agrikultur diharapkan mendapatkan manfaat dari kebijakan ini, terutama dalam penguatan rantai pasok domestik dan stabilisasi harga pakan ternak.

In the global economic context, the IMF's World Economic Outlook report projects that global economic growth remains at 3.3% in 2025. This is influenced by tight monetary policies in several major central banks and slower economic growth in China. Energy price volatility and global trade uncertainty are external factors that may affect the economic stability of developing countries, including Indonesia. Despite these challenges, the Indonesian government aims for 5.2% economic growth in 2025. This target is supported by expansionary fiscal policies focused on downstream industrial development, the transition to green energy, and improving human capital through investments in education and healthcare. As part of the agricultural sector, the poultry industry is expected to benefit from these policies, especially through stronger domestic supply chains and more stable feed prices.

Kelebihan produksi unggas di Indonesia menjadi salah satu faktor utama yang membentuk prospek industri perunggasan 2025. Berdasarkan laporan Poultry Indonesia edisi Januari 2025, produksi ayam broiler pada 2024 mencapai 3,84 juta ton, sementara permintaan hanya 3,72 juta ton, yang menyebabkan surplus sebesar 0,12 juta ton. Hal serupa terjadi pada industri layer, di mana produksi telur mencapai 6,3 juta ton dengan kebutuhan konsumsi hanya 6,2 juta ton, menyebabkan

The oversupply of poultry in Indonesia is one of the main factors shaping the prospect of the poultry industry in 2025. According to the January 2025 edition of Poultry Indonesia, broiler chicken production in 2024 reached 3.84 million tons, while demand was only 3.72 million tons, resulting in a surplus of 0.12 million tons. A similar situation occurred in the layer industry, where egg production reached 6.3 million tons, compared to a consumption demand of only 6.2 million tons, leading to

surplus 0,17 juta ton. Kelebihan pasokan ini, apabila tidak diimbangi dengan strategi distribusi yang tepat, berpotensi terus menekan harga di tingkat peternak pada 2025.

Salah satu kebijakan strategis yang diterapkan pemerintah untuk mengatasi ketidakseimbangan supply-demand adalah program Makan Bergizi Gratis (MBG). Program ini, sebagaimana disebutkan dalam laporan Ditjen PKH, bertujuan untuk meningkatkan konsumsi protein hewani di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah dan pelajar. Jika diimplementasikan secara optimal, program ini dapat menjadi katalis untuk meningkatkan permintaan unggas di pasar domestik dan membantu menyerap surplus produksi yang terjadi pada 2024.

Di sisi lain, ketergantungan industri perunggasan terhadap impor bahan baku pakan masih menjadi tantangan besar pada 2025. Berdasarkan laporan Gabungan Pengusaha Makanan Ternak (GPMT), kenaikan harga bahan baku seperti bungkil kedelai dan jagung pada 2024 disebabkan oleh faktor eksternal, termasuk kondisi cuaca ekstrem di Amerika Serikat dan Brasil serta ketegangan geopolitik yang mengganggu rantai pasok global. Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan untuk menghentikan impor jagung pakan sejak 2015, dengan proyeksi produksi domestik mencapai 16,7 juta ton, sementara kebutuhan nasional sekitar 13 juta ton (Kementerian Pertanian, 2024). Namun, tantangan utama dalam kebijakan ini adalah kesiapan infrastruktur pertanian domestik untuk memenuhi kebutuhan industri perunggasan secara berkelanjutan.

Prospek ekonomi Indonesia pada 2025 juga dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang tetap akomodatif, dengan Bank Indonesia yang berupaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah serta mempertahankan likuiditas yang cukup di pasar keuangan. Penurunan suku bunga pada awal tahun 2025 memberikan ruang bagi perbankan untuk meningkatkan pertumbuhan kredit, yang diproyeksikan tumbuh sebesar 11-13%. Kondisi ini dapat mendorong ekspansi dunia usaha, termasuk investasi di sektor peternakan unggas. Namun, fluktuasi harga komoditas global serta ketidakpastian kebijakan perdagangan internasional tetap menjadi faktor risiko bagi sektor ini, terutama dalam aspek ekspor dan ketersediaan bahan baku.

a surplus of 0.17 million tons. If not supported by effective distribution strategies, this oversupply could continue to put pressure on farm-level prices in 2025.

One of the strategic policies introduced by the government to address the supply-demand imbalance is the Free Nutritious Meals (MBG) program. As stated in the report by the Directorate General of Livestock and Animal Health (Ditjen PKH), this program aims to increase the consumption of animal protein among low-income communities and students. If implemented effectively, it could boost domestic poultry demand and help absorb the production surplus recorded in 2024.

Meanwhile, the poultry industry's reliance on imported feed ingredients remains a major challenge in 2025. According to the Indonesian Feed Producers Association (GPMT), rising prices of key raw materials such as soybean meal and corn in 2024 were driven by external factors, including extreme weather conditions in the United States and Brazil, as well as geopolitical tensions disrupting global supply chains. The Indonesian government has introduced a policy to stop importing feed corn since 2015, with domestic production projected to reach 16.7 million tons, while national demand is estimated at around 13 million tons (Ministry of Agriculture, 2024). However, the main challenge in implementing this policy lies in the readiness of domestic agricultural infrastructure to sustainably meet the needs of the poultry industry.

Indonesia's economic prospect in 2025 is also influenced by accommodative monetary policy. Bank Indonesia is working to maintain the stability of the rupiah and ensure sufficient liquidity in financial markets. The interest rate cut at the beginning of 2025 has created room for banks to increase credit growth, which is projected to reach 11–13%. This environment may support business expansion, including investment in the poultry sector. However, fluctuations in global commodity prices and uncertainties in international trade policies remain risk factors for the industry, particularly exports and the availability of raw materials.

Selain itu, industri perunggasan juga dipengaruhi oleh perkembangan ekspor produk unggas ke pasar internasional. Berdasarkan data Ditjen PKH, ekspor produk unggas Indonesia meningkat sebesar 40,61% pada 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, ekspor daging ayam segar masih menghadapi tantangan dalam memenuhi standar sanitasi dan fitosanitasi negara tujuan. Dengan demikian, prospek industri perunggasan 2025 sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha untuk meningkatkan standar produksi agar dapat menembus pasar global yang lebih luas.

In addition, the poultry industry is also influenced by the development of poultry product exports to international markets. According to data from the Directorate General of Livestock and Animal Health (Ditjen PKH), Indonesia's poultry exports increased by 40.61% in 2024 compared to the previous year. However, exports of fresh chicken meat still face challenges in meeting the sanitary and phytosanitary standards of destination countries. Therefore, the prospects for the poultry industry in 2025 largely depend on the ability of businesses to improve production standards to access broader global markets.

Dari sisi teknologi dan inovasi, industri perunggasan 2025 diproyeksikan akan semakin bergantung pada penerapan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT) dalam manajemen peternakan. Berdasarkan laporan GPPU, inovasi dalam pemantauan kesehatan unggas, efisiensi pakan, serta sistem distribusi berbasis data akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing industri ini. Tantangan penyakit unggas, seperti Newcastle Disease (ND), tetap menjadi perhatian utama bagi peternak, sehingga penggunaan teknologi untuk deteksi dini dan mitigasi penyakit akan semakin dikembangkan.

In technology and innovation, the 2025 poultry industry is expected to rely more heavily on using artificial intelligence (AI) and the Internet of Things (IoT) in farm management. According to a report by GPPU, innovations in poultry health monitoring, feed efficiency, and data-driven distribution systems will be key factors in enhancing the industry's competitiveness. Poultry diseases, such as Newcastle Disease (ND), remain a major concern for farmers, making technology adoption for early detection and disease mitigation increasingly important.

Secara keseluruhan, industri perunggasan Indonesia pada 2025 menghadapi tantangan yang signifikan, tetapi juga memiliki peluang besar untuk berkembang. Dengan kombinasi kebijakan fiskal yang berorientasi pada stabilitas ekonomi, strategi pengelolaan supply-demand unggas, serta inovasi teknologi dalam peternakan, industri ini dapat terus berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan memperkuat posisinya di pasar internasional.

Overall, Indonesia's poultry industry in 2025 faces significant challenges but also holds strong potential for growth. Through a combination of fiscally driven policies aimed at economic stability, effective supply-demand management strategies, and technological innovations in farming, the industry can continue to contribute to national food security and strengthen its position in international markets.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024
Comparison of Targets and Realization in 2024

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Target Target Achievment (%)
Pakan Ternak Feeds	3.785.366	2.611.090	68,98
Pembibitan dan Peternakan Ayam Breeder and Farm	1.756.936	1.513.651	86,15
Ayam Potong dan Makanan Beku Dressed Chicken and Frozen Foods	1.281.169	1.236.014	96,48
Penjualan Bersih Net Sales	6.823.470	5.360.755	78,56
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	25.008	3.325	13,30
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.184.372	1.203.843	101,64
Dividen yang Dibagikan Dividend Distributed	-	-	-

Terkait dengan perbandingan target dan kinerja portofolio, serta target pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, Perseroan belum memiliki atau menjalankan program tersebut hingga tahun 2024.

Until 2024, the Company has no or not implemented any program in relation to comparison of targets and portfolio performance, as well as financing targets or investments in line with sustainable finance.

Proyeksi Tahun 2025
2025 Projections

(dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025
Pakan Ternak Feeds	3.749.129
Pembibitan dan Peternakan Ayam Breeder and Farm	1.716.996
Ayam Potong dan Makanan Beku Dressed Chicken and Frozen Foods	1.599.830
Penjualan Bersih Net Sales	7.065.955
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	34.995
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.231.139
Dividen yang Dibagikan Dividend Distributed	-

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect



Sebagai perusahaan perunggasan terpadu, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Sreeya) terus mengembangkan strategi pemasaran yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan visi mewujudkan demokratisasi protein hewani, Sreeya berkomitmen untuk menyediakan produk unggas yang berkualitas, inovatif, bernilai tambah, serta tetap terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam menghadapi dinamika industri yang kompetitif, Sreeya menitikberatkan pada ekspansi pangsa pasar, inovasi produk, serta penguatan jaringan distribusi untuk memastikan ketersediaan produk yang luas dan efisien. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan daya saing serta menjawab kebutuhan konsumen yang semakin berkembang di berbagai segmen pasar.

As an integrated poultry company, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Sreeya) continues to develop a marketing strategy focused on sustainable business growth. With the vision of achieving the democratization of animal protein, Sreeya is committed to providing high-quality, innovative, value-added poultry products that remain affordable for all segments of society. In a competitive industry environment, Sreeya focuses on expanding market share, product innovation, and strengthening its distribution network to ensure wide and efficient product availability. This approach enables the Company to enhance its competitiveness and meet the growing needs of consumers across various market segments.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Sreeya) dirancang secara komprehensif dengan mengintegrasikan ekspansi sektor hilir dan hulu, inovasi produk, serta optimalisasi rantai pasok dan teknologi digital. Di sektor hilir, perusahaan fokus pada peningkatan kapasitas produksi dan distribusi, penguatan rantai dingin

MARKETING STRATEGY

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Sreeya) has developed a comprehensive marketing strategy that integrates both downstream and upstream expansion, product innovation, and optimization of the supply chain and digital technology. In the downstream sector, the company focuses on increasing production capacity

(*cold chain logistics*), serta penetrasi ke pasar-pasar baru melalui jaringan ritel modern maupun tradisional. Sementara itu, di sektor hulu, strategi difokuskan pada pengembangan produk unggas bernilai tambah, pemanfaatan teknologi digital untuk efisiensi produksi, serta diversifikasi produk pakan ternak. Dengan strategi ini, Sreeya tidak hanya memperluas jangkauan pasar tetapi juga memastikan kualitas dan ketersediaan produk tetap konsisten, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memperkuat posisinya di industri perunggasan nasional. Berikut adalah 7 (tujuh) strategi pemasaran Sreeya tahun 2024.

1. **Penguatan dan Pengembangan Merek Dagang**
   Sreeya secara aktif mengembangkan merek dagangnya dengan pendekatan pemasaran yang intensif untuk memperluas jangkauan pasar. Strategi ini diwujudkan melalui promosi yang efektif, kampanye pemasaran berbasis digital, serta peningkatan hubungan dengan mitra distribusi. Dengan memperkuat identitas merek, perusahaan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dan daya tarik produk di tengah kompetisi industri perunggasan.

2. **Demokratisasi Protein Hewani: Visi Jangka Panjang dalam Menjangkau Konsumen**
   Sebagai bagian dari visi strategisnya, Sreeya berkomitmen untuk mewujudkan demokratisasi protein hewani di Indonesia. Dengan menyediakan produk unggas yang berkualitas, inovatif, bernilai tambah, serta tetap terjangkau, Sreeya memastikan aksesibilitas konsumsi protein hewani bagi seluruh lapisan masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan tetapi juga mendukung ketahanan pangan nasional.

3. **Akselerasi Pertumbuhan Sektor Hilir: Ekspansi dan Inovasi Produk**
   Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Sreeya berfokus pada penguatan sektor hilir melalui penambahan kapasitas produksi dan ekspansi jaringan distribusi. Perusahaan terus meningkatkan penetrasi pasar di kota-kota besar dengan membangun pabrik makanan beku di Jawa Timur serta memperluas rantai distribusi produk olahan unggas.

   Langkah strategis lainnya adalah memperkuat distribusi rantai dingin (cold chain logistics) dengan mengoptimalkan pemasaran melalui gerai modern

and distribution, strengthening cold chain logistics, and expanding into new markets through both modern and traditional retail networks. Meanwhile, in the upstream sector, the strategy focuses on developing value-added poultry products, utilizing digital technology for production efficiency, and diversifying animal feed products. This strategy allows Sreeya to expand its market reach and ensure consistent product quality and availability, improve customer satisfaction, and strengthen its position in the national poultry industry. Below are the seven marketing strategies for Sreeya in 2024.

1. **Brand Strengthening and Development**
   Sreeya actively develops its brand through an intensive marketing approach to expand its market reach. This strategy is implemented through effective promotions, digital marketing campaigns, and strengthening relationships with distribution partners. By reinforcing its brand identity, the Company aims to enhance customer loyalty and increase product appeal amid competition in the poultry industry.

2. **Democratizing Animal Protein: A Long-Term Vision to Reach Consumers**
   As part of its strategic vision, Sreeya is committed to achieving animal protein democratization in Indonesia. By providing high-quality, innovative, value-added poultry products that remain affordable, Sreeya ensures access to animal protein for all segments of society. This approach boosts its competitiveness and supports national food security.

3. **Accelerating Downstream Growth: Product Expansion and Innovation**
   As part of its long-term strategy, Sreeya focuses on strengthening the downstream sector by increasing production capacity and expanding its distribution network. The Company continues to improve market penetration in major cities by building a frozen food plant in East Java and expanding the distribution chain for processed poultry products.

   Another strategic initiative is to strengthen cold chain logistics by optimizing marketing through modern trade outlets and traditional channels. Sreeya

(modern trade) dan kanal tradisional. Sreeya juga meningkatkan penyediaan fasilitas penyimpanan (freezer) di berbagai titik distribusi guna memastikan kualitas produk tetap terjaga saat sampai di tangan konsumen.

4. **Inovasi Produk dan Diferensiasi Pasar**
   Sreeya terus menghadirkan inovasi dalam produk unggas bernilai tambah untuk meningkatkan daya saing di industri. Beberapa langkah yang dilakukan meliputi:
   - Meluncurkan berbagai produk olahan beku yang inovatif dan menarik bagi konsumen.
   - Menyelenggarakan promosi konsumen (consumer promo) untuk mendorong pertumbuhan konsumsi.
   - Mengembangkan produk unggas premium yang memiliki keunggulan dalam rasa, tekstur, dan kualitas gizi.

5. **Memperkuat Strategi di Sektor Hulu: Optimalisasi Produksi dan Efisiensi**
   Untuk menghadapi dinamika pasar, Sreeya mengoptimalkan produksi dengan meningkatkan efisiensi di sektor hulu. Upaya ini mencakup:
   - Pakan terjangkau dan inovatif dengan performa terbaik menggunakan ekstrak nanas untuk meningkatkan kualitas daging unggas.
   - Strategi *"Performance to Solution"*, yaitu layanan responsif yang meningkatkan kepuasan pelanggan.
   - Ekspansi produk pakan non-unggas untuk memperluas pangsa pasar dan diversifikasi usaha.
   - Penerapan teknologi digital secara maksimal guna meningkatkan efisiensi proses produksi dan distribusi.

6. **Manajemen Risiko dalam Ekspansi Bisnis**
   Dalam menghadapi ketidakpastian harga komoditas serta persaingan industri yang ketat, Sreeya menerapkan manajemen risiko yang terukur. Perusahaan mengadopsi pendekatan yang hati-hati namun tetap proaktif dalam memperluas jaringan bisnisnya. Dengan analisis berbasis data dan strategi mitigasi yang tepat, Sreeya dapat menjaga stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan daya saing di pasar domestik.

also enhances the availability of storage facilities (freezers) at various distribution points to ensure that product quality is maintained when it reaches consumers.

4. **Product Innovation and Market Differentiation**
   Sreeya continues to introduce innovations in value-added poultry products to enhance its competitiveness in the industry. Several initiatives undertaken include:
   - Launching a variety of innovative and appealing frozen processed products for consumers.
   - Organizing consumer promotions to encourage increased consumption.
   - Developing premium poultry products with superior taste, texture, and nutritional quality.

5. **Strengthening the Upstream Strategy: Production Optimization and Efficiency**
   To respond to market dynamics, Sreeya optimizes production by improving efficiency in the upstream sector. These efforts include:
   - Offering affordable and innovative feed with high performance, utilizing pineapple extract to enhance poultry meat quality.
   - Implementing the "Performance to Solution" strategy, which provides responsive services to improve customer satisfaction.
   - Expanding non-poultry feed products to broaden market share and diversify the business.
   - Maximizing the use of digital technology to increase efficiency in production and distribution processes.

6. **Risk Management in Business Expansion**
   In facing commodity price volatility and intense industry competition, Sreeya implements a well-measured risk management approach. The Company adopts a cautious yet proactive strategy in expanding its business network. Through data-driven analysis and effective mitigation strategies, Sreeya can maintain financial stability while enhancing its competitiveness in the domestic market.

7. **Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pemasaran dan Distribusi**
   Sreeya terus memanfaatkan teknologi digital dalam strategi pemasaran dan distribusi guna meningkatkan efisiensi operasional. Melalui pemanfaatan analisis data pelanggan, otomatisasi rantai pasokan, serta pemasaran berbasis platform digital, perusahaan memastikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Dengan strategi pemasaran yang terstruktur dan inovatif, Sreeya berhasil memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri perunggasan di Indonesia. Pendekatan yang berbasis ekspansi, inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan memungkinkan perusahaan untuk tetap adaptif dalam menghadapi tantangan industri serta terus memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

PANGSA PASAR

Di tengah dinamika industri perunggasan yang terus berkembang, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Sreeya) berkomitmen untuk memperkuat eksistensinya sebagai salah satu pemain utama dalam ekosistem pangan berbasis unggas di Indonesia. Meskipun belum tersedia data spesifik mengenai pangsa pasar industri secara keseluruhan, tren konsumsi protein hewani yang terus meningkat membuka peluang besar bagi perusahaan untuk memperluas cakupan bisnisnya. Dengan strategi yang terarah, Sreeya mengakselerasi pertumbuhan sektor hilir melalui peningkatan kapasitas produksi, penguatan rantai pasok, dan optimalisasi distribusi berbasis teknologi. Selain itu, diversifikasi produk unggas bernilai tambah serta penetrasi pasar yang lebih luas menjadi langkah konkret dalam mempertahankan daya saing perusahaan di industri ini.

Sreeya tidak hanya berfokus pada volume produksi, tetapi juga pada penciptaan nilai tambah melalui efisiensi operasional, inovasi produk, dan pendekatan keberlanjutan. Dengan terus mengembangkan rantai distribusi modern serta memperluas akses produk unggas berkualitas kepada konsumen di berbagai segmen, perusahaan optimis dapat meningkatkan kontribusinya dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani nasional. Ke depan, Sreeya akan terus memperkuat daya saing dan eksistensinya dalam industri perunggasan dengan pendekatan berbasis inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan.

7. **Utilizing Digital Technology in Marketing and Distribution**
   Sreeya continues to leverage digital technology in its marketing and distribution strategies to enhance operational efficiency. By utilizing customer data analytics, automating the supply chain, and implementing digital platform-based marketing, the Company ensures sustainable competitive advantages.

Through a structured and innovative marketing strategy, Sreeya has successfully strengthened its position as a leading player in Indonesia's poultry industry. Its approach centered on expansion, innovation, efficiency, and sustainability enables the Company to remain adaptable in the face of industry challenges while continuously delivering added value to customers and stakeholders.

MARKET SHARE

Amid the evolving dynamics of the poultry industry, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk remains committed to strengthening its position as a key player in Indonesia's poultry-based food ecosystem. Although specific data on the industry's overall market share is not yet available, the continued rise in animal protein consumption presents a significant opportunity for the Company to expand its business reach. With a focused strategy, Sreeya is accelerating downstream growth through increased production capacity, strengthened supply chains, and technology-driven distribution optimization. Additionally, the diversification of value-added poultry products and broader market penetration are concrete steps taken to maintain its competitiveness in the industry.

Sreeya focuses not only on production volume but also on creating added value through operational efficiency, product innovation, and a sustainability-driven approach. By continuously developing modern distribution channels and expanding access to high-quality poultry products across various consumer segments, the Company is confident in its ability to enhance its contribution to meeting the nation's animal protein needs. Looking ahead, Sreeya remains committed to strengthening its competitiveness and presence in the poultry industry through innovation, efficiency, and sustainability.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Kebijakan Perseroan terkait dividen dan pembagiannya mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan diharuskan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih pada setiap periode untuk cadangan apabila Perseroan memperoleh saldo laba yang positif. Penyisihan paling sedikit mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pembagian dividen juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2024 dan 2023, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham. Laba Perseroan ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk pengembangan Perseroan.

Dividend Policy

The Company's policy on dividends and dividend distribution refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Based on the regulation, the Company is required to set aside a certain amount from net profit in each period as reserve if the Company has positive retained earnings. The minimum reserve amount is 20% of the total issued and fully-paid capital. The dividend distribution also considers the future growth rates and expansion plans, without prejudice to the rights of the Company's GMS in line with the provisions of the Articles of Association.

Dividend Distribution

In 2024 and 2023, the Company decided not to distribute dividends to shareholders. The Company's profit was allocated as retained earnings, which will be used for the Company's development.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Rincian terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ditunjukkan sebagai berikut:

The Company submits the realization of the use of public offering proceeds which has been reported to the Financial Services Authority. It was done as a form of the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 on the Report of Realization of the Use of Public Offering Proceeds. Details on the realization of the use of public offering proceeds are shown as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering		Penawaran Umum dengan Memberikan HMETD Public Offering by Providing Preemptive Rights	Jumlah Total
Tanggal Efektif Effective Date		27 Juni 2023 June 27th, 2024	
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Proceeds	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	499.999	499.999
	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	3.767	3.767
	Hasil Bersih Net Proceed	496.232	496,23
Rencana Penggunaan Dana Plan for the use of Proceeds	Penyertaan Modal kepada Entitas Anak yaitu PT Belfoods Indonesia untuk Kebutuhan sekitar 75% Digunakan untuk Belanja Modal dan Sisanya Digunakan untuk Modal Kerja Capital Participation to Subsidiary, PT Belfoods Indonesia, for needs around 75% is Used for Capital Expenditure and the Remainder is Used for Working Capital	496.232	496.232
	Jumlah Total	496.232	496.232
Realisasi Penggunaan Dana Realization the use of Proceeds	Penyertaan Modal kepada Entitas Anak yaitu PT Belfoods Indonesia untuk Kebutuhan sekitar 75% Digunakan untuk Belanja Modal dan Sisanya Digunakan untuk Modal Kerja Capital Participation to Subsidiary, PT Belfoods Indonesia, for needs around 75% is Used for Capital Expenditure and the Remainder is Used for Working Capital	496.232	496.232
	Jumlah Total	496.232	496.232
Sisa Dana Hasil Peawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds		0	0

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2024, the Company conducted no transaction containing conflicts of interest.



Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi dan/atau Pihak Berelasi

Information on Material Transactions with Affiliated Parties and/or Related Parties

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK 7, termasuk dengan entitas induk dan afiliasi dalam kelompok usaha. Transaksi ini mencakup saldo kas, piutang, investasi, serta beban jasa manajemen yang merupakan bagian dari aktivitas operasional yang berulang.

Throughout 2024, the Company conducted transactions with related parties in accordance with PSAK 7, including transactions with the parent entity and affiliates within the business group. These transactions included cash balances, receivables, investments, and management service expenses, which are part of the Company's recurring operational activities.

Seluruh transaksi dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dan mematuhi regulasi yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai pihak berelasi dan nilai transaksinya dapat dilihat dalam Catatan 27 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk per 31 Desember 2024.

All transactions were carried out prudently and in compliance with applicable regulations. Further details regarding related parties and the transaction values can be found in Note 27 of the Consolidated Financial Statements of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk as of December 31, 2024.

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan untuk mendukung operasional dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Keterlibatan ini mencakup aktivitas pembelian barang dan jasa sebagai bagian dari kegiatan usaha yang wajar. Selain memastikan kelancaran operasional, transaksi ini juga berkontribusi dalam menciptakan pendapatan bagi Perseroan.

Purpose of Related Party Transactions

Transactions with related parties were carried out to support the Company's operations and business sustainability. These engagements included purchases of goods and services as part of ordinary business activities. In addition to ensuring operational continuity, such transactions also contributed to the Company's revenue generation.

Transaksi Rutin, Berulang, Dan/Atau Berkelanjutan

Perseroan secara rutin melakukan transaksi seperti pembelian barang dan jasa sebagai bagian dari operasional bisnis yang berulang dan berkelanjutan. Transaksi ini berperan dalam mendukung aktivitas usaha serta berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan.

Routine, Recurring, and/or Ongoing Transactions

The Company routinely engages in transactions such as the purchase of goods and services as part of its recurring and ongoing business operations. These transactions support the Company's business activities and contribute to its overall revenue.

Penjelasan Kewajaran, Mekanisme Review, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai bagian dari operasional bisnis yang wajar, sejalan dengan hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang ada. Seluruh transaksi ini dijalankan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) serta mengikuti kebijakan dan ketentuan yang telah disepakati. Selain itu, transaksi dengan pihak berelasi juga melalui mekanisme review yang memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Fairness, Review Mechanism, and Regulatory Compliance in Related Party Transactions

The Company enters into related party transactions as part of its normal business operations, in line with existing ownership and/or management relationships. All such transactions are conducted on fair terms (arm's length principle) and in accordance with established policies and agreements. Additionally, related party transactions are subject to review mechanisms to ensure compliance with applicable laws and regulations.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. POJK No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak afiliasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms length principle).

Referensi Laporan Keuangan

Informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan serta jenis transaksi yang dilakukan hingga 31 Desember 2024 dapat ditemukan dalam Laporan Keuangan, khususnya pada Catatan 27.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

The Company has fulfilled related regulations and provisions:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. POJK No. 42/POJK/04/2020 dated 1 July 2020 on Transaction of Affiliation and Transaction of Conflict of Interest.

Statements of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The Board of Directors stated that transactions with affiliated parties had gone through adequate procedures to ensure that
they were carried out according to the generally accepted business practices by complying with the arm's length principle. In addition, the role of the Board of Commissioners and Audit Committee in
conducting adequate procedures to ensure that transactions were carried out according to the generally accepted business practices,
among others, by complying with the arm's length principle.

Financial Statements Reference

Further information regarding the Company's related parties and the nature of transactions conducted up to December 31, 2024, can be found in Note 27 of the Consolidated Financial Statements.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendments to Accounting Policies

Pada tahun 2024, terdapat penerapan dari revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" – Liabilitias Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

In 2024, there was an adoption of revised standards that became effective on January 1, 2024, which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material effect on the amounts reported for the current year or prior year, as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" – Classification of Long-term Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 73, "Leases" – Lease Liabilities in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" – Supplier Financing Arrangements.

Informasi Kelangsungan Usaha
Amendments to Accounting Policies

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp3,23 miliar, berbalik positif dari tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar Rp17,32 miliar. Pencapaian ini mencerminkan peningkatan kinerja keuangan yang didukung oleh efisiensi biaya operasional serta strategi bisnis yang lebih optimal sepanjang tahun 2024.

Meskipun Perseroan mengalami perbaikan kinerja yang signifikan, namun Perseroan masih mengalami dampak dari ketidakpastian harga *Day Old Chicken* (DOC). Untuk mengatasi kondisi tersebut, Perseroan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain:

1. Menerapkan pengawasan inisiatif peningkatan margin (*margin improvement monitoring*) pada seluruh lini usaha;
2. Mendorong pertumbuhan produk pakan di luar pakan unggas;
3. Mendorong pertumbuhan kemitraan broiler;
4. Mengelola kecukupan modal kerja dengan menjaga level persediaan bahan baku yang ideal dan aman, serta melakukan efisiensi biaya pada seluruh lini usaha; serta
5. Mengakselerasi pertumbuhan *downstream* dengan menambah kapasitas produksi sebagai rencana jangka panjang, memperkuat *branding*, dan menambah *distribution channel* serta inovasi produk.

Untuk mempertahankan tingkat likuiditas, Perseroan telah melakukan peningkatan modal tambahan melalui penerbitan hak preemptive pada tahun 2024. Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa tidak ada keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan melanjutkan kelangsungan usahanya.

In 2024, the Company successfully recorded a net profit of Rp3.23 billion, a positive turnaround from the previous year's net loss of Rp17.32 billion. This achievement reflects an improvement in financial performance, supported by operational cost efficiency and more optimal business strategies implemented throughout 2024.

Although the Company experienced significant performance improvement, it still faces uncertainties in Day Old Chicken (DOC) prices. To address this situation, the Company has taken and will take actions including:

1. Implementing the margin improvement monitoring initiative in all business lines;
2. Promoting the growth of feed products beyond poultry feed;
3. Stimulating the growth of broiler partnerships;
4. Managing working capital sufficiency by maintaining ideal and safe levels of raw material inventory and cost efficiency across all business lines; and
5. Accelerating downstream growth by increasing production capacity as a long-term plan, strengthening branding, expanding distribution channels, and product innovation.

To maintain liquidity levels, the Company has increased additional capital through preemptive rights issuances in 2024. Therefore, management believes that there is no significant doubt about the Company's ability to continue its operations.


Sreeya
Gemuk & Sehat
AnanasExtract
EKSTRAK NANAS
KIPBR
Sreeya
CONCENTRATE FEED
50kg
K 402
PineExtract
K 402
PAKAN KONSENTRAT
ITIK PEDAGING
UMUR 30 HARI KEATAS
DIPRODUKSI OLEH :
PT. SREEYA SEWU INDONESIA, Tbk
SIDOARJO - TELP : (031) 885 3333
DILARANG DIGUNAKAN UNTUK PAKAN TERNAK RUMINANSIA
(SAPI, KERBAU, KAMBING DAN DOMBA)

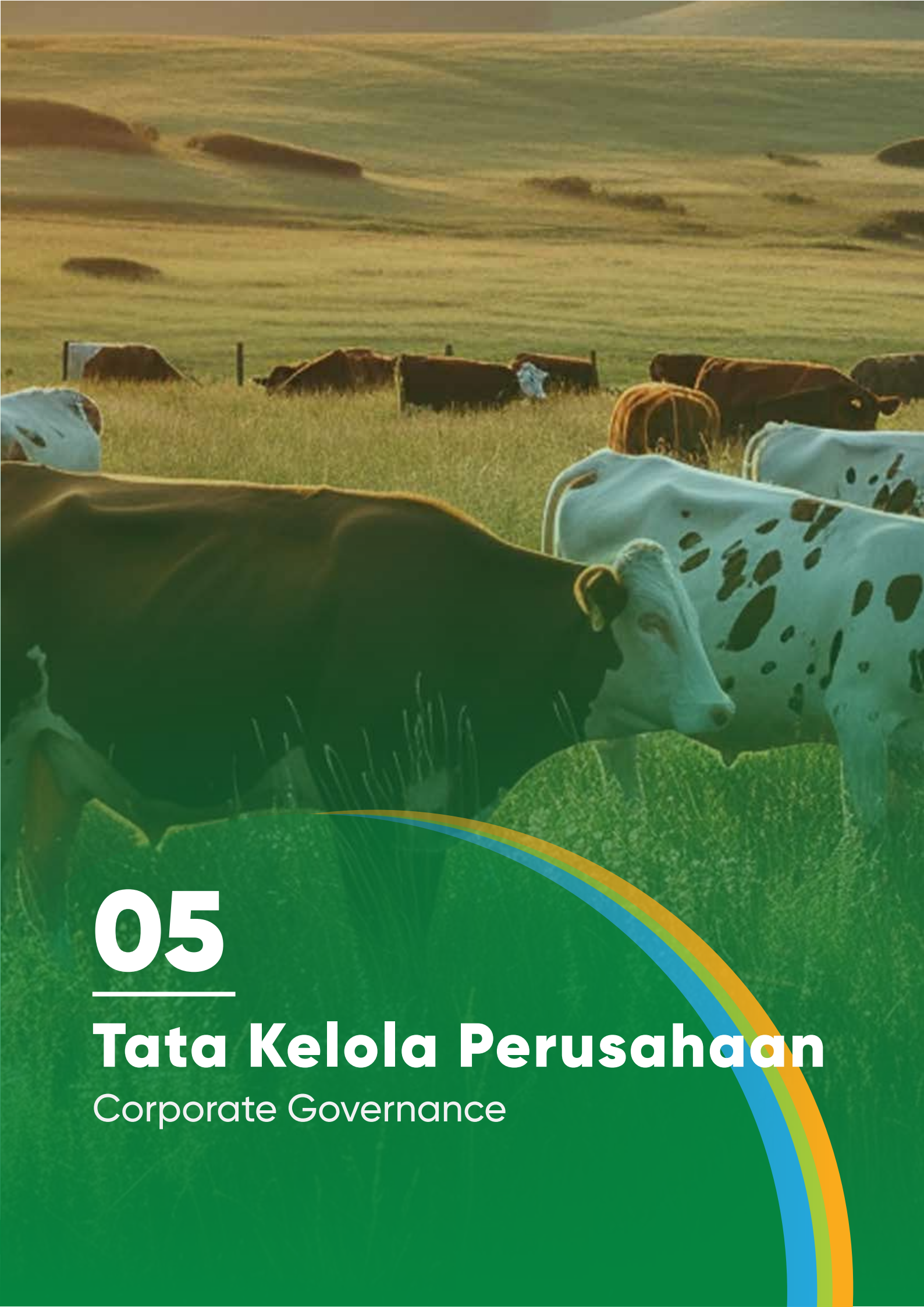

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance


Sreeya
PineExtract
50kg
SG 801
LEBIH EKONOMIS
SG 801
PAKAN SAPI POTONG
PENGGEMUKAN
DIPRODUKSI OLEH :
PT. SREEYA SEWU INDONESIA, Tbk
SIDOARJO - TELP : (031) 885 3333
SPG 801

Pendahuluan
Introduce

KOMITMEN DAN PRINSIP PENERAPAN GCG

Sebagai perusahaan induk dari beberapa Entitas Anak, Perseroan menerapkan praktik tata kelola terbaik (*good corporate governance*/GCG) sebagai unsur kunci dalam operasional. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan, tetapi juga telah menjadi fondasi integral dalam seluruh aktivitas perusahaan bagi Perseroan.

Atas dasar tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengadopsi praktik terbaik dalam penerapan GCG, salah satunya melalui penerapan 4 pilar governansi korporat, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yang mulai dipublikasikan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021. Pilar governansi korporat tersebut, terdiri dari perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

COMMITMENT AND PRINCIPLES OF GCG IMPLEMENTATION

As the parent company of several Subsidiaries, the Company implements good corporate governance (GCG) practices as a key element in its operations. This approach is not only aimed at enhancing the Company's performance sustainably but has also become an integral foundation in all of the Company's activities.

On this basis, the Company is committed to consistently adopting the best practices in the implementation of GCG, one of which is through the application of 4 pillars of corporate governance stipulated in the Indonesia Corporate Governance Guidelines (PUGKI), which was first published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021. These pillars of corporate governance consist of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

PERILAKU BERETIKA
ETHICAL BEHAVIOR

Memastikan terlaksananya perilaku yang beretika oleh seluruh organ Perseroan melalui terimplementasinya kode etik, terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran, serta tercapainya hubungan industrial yang sesuai dengan ketentuan.
Ensuring ethical behavior across all organs of the Company through the application of the code of conduct, the execution of the whistleblowing system, and the achievement of industrial relations that are in accordance with regulations.

AKUNTABILITAS
ACCOUNTABILITY

Memenuhi kewajiban individu dan/atau organ Perseroan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/atau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perseroan.
Fulfilling the obligations of individuals and/or organs of the Company related to the execution of the authority they possess and/or the implementation of duties and responsibilities imposed by the Company

TRANSPARANSI
TRANSPARENCY

Menyediakan informasi yang relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pihak sebagai implementasi keterbukaan kepada pihak internal maupun publik.
Providing relevant information that is easily accessible and understood by all as an implementation of openness to both internal parties and the public.

KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY

Memastikan keberlanjutan usaha melalui terjaganya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan dengan memastikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta memberikan perlindungan bagi lingkungan hidup sekitar.
Ensuring business sustainability by upholding the Company's economic, social, and environmental aspects, which includes ensuring employees' health and safety and protecting the surrounding environment.

STRUKTUR GCG

Struktur tata kelola Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang secara garis besar terdiri atas organ tata kelola utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ utama tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi GCG di Perseroan, telah dibentuk sejumlah unsur pendukung antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.

GCG STRUCTURE

The Company's governance structure is in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which broadly consists of the main governance organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These main organs each have their respective roles, functions, and responsibilities that complement each other in supporting the Company's long-term business sustainability. Furthermore, the Company has established several supporting functions, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in order to improve the quality of GCG implementation in the Company

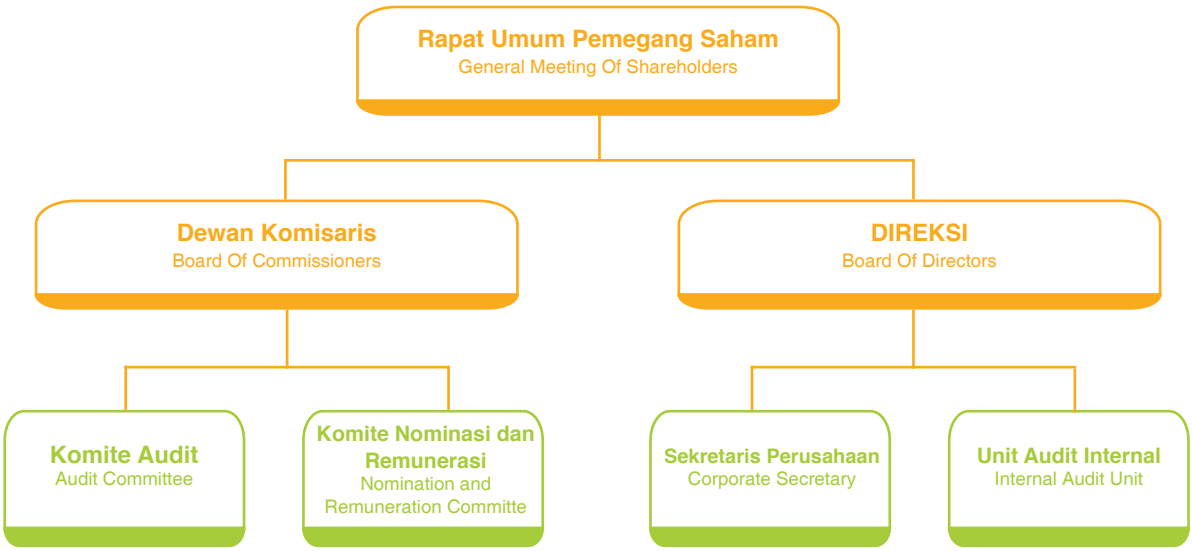

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terbagi dalam 2 jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat dilaksanakan setiap waktu menyesuaikan kebutuhan.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, the GMS is divided into two types, namely the Annual GMS and other GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the end of the financial year, while other GMS can be held at any time as needed.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan 1 RUPS Luar Biasa Tahun 2024.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2023

In 2024, the Company held 1 Annual GMS for the 2023 Fiscal Year and 1 Extraordinary GMS in 2024. .

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Hari/Tanggal : Senin, 25 Juni 2024
Waktu : Pukul 14.12 – 15.17 WIB
Tempat : Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman 71, Kebayoran, Baru, Rukun Tetangga 5, Rukun Warga 3, Senayan, Jakarta 12190

Annual GMS Organization

Day/Date : Monday, June 25th, 2024
Time : 14.12 – 15.17 WIB
Venue : Sequis Center 11th Floor, 71 General Sudirman Street, Kebayoran, Baru, RT 5, RW 3, Senayan, Jakarta 12190.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Hari/Tanggal : Senin, 25 Juni 2024
Waktu : Pukul 15.27 – 15.41 WIB
Tempat : Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman 71, Kebayoran, Baru, Rukun Tetangga 5, Rukun Warga 3, Senayan, Jakarta 12190

Extraordinary GMS Organization

Day/Date : Monday, June 25th, 2024
Time : 15.27 – 15.41 WIB
Venue : Sequis Center 11th Floor, 71 General Sudirman Street, Kebayoran, Baru, RT 5, RW 3, Senayan, Jakarta 12190.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan tahun buku 2023. RUPS Tahunan diselenggarakan pada Senin, 25 Juni 2024, dari pukul 14.12 – 15.17 WIB, bertempat di Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman 71, Kebayoran, Baru, Rukun Tetangga 5, Rukun Warga 3, Senayan, Jakarta 12190. Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri secara langsung dan daring oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Keputusan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.669.469.926 saham atau 90,766% dari 1.839.102.056 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Akta Rapat dibuat oleh Dr Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Implementation of Annual GMS for Financial Year 2024

The Company has held the Annual GMS for the financial year 2023. The AGM was held on Monday, June 25th, 2024, from 14.12 - 15.17 WIB, at Sequis Center 11th Floor, Jenderal Sudirman Street 71, Kebayoran, Baru, RT 5, RW 3, Senayan, Jakarta 12190. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS offline and online. The resolution was attended by shareholders and their proxies representing 1,669,469,926 shares or 90.766% of 1,839,102,056 shares which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company. The Deed of Meeting was made by Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., a notary in the South Jakarta Administrative City.

Kehadiran RUPS Tahunan 2024
Attendance at the 2024 Annual GMS

Pemegang Saham Shareholders	**Diwakili 1.176.026.191 saham yang merupakan 87,822% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.** Represented by 1,176,026,191 shares, which constitute 87.822% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.	
Jajaran Pengurus Board Members	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	: Antonius Joenoes Supit
	Komisaris Commissioner	: Eddy Tamboto
	Komisaris Commissioner	: Stephanie Verawaty Gondokusumo
	Komisaris Independen Commissioner	: Theo Lekatompessy
	Direksi Board of Directors	
	Direktur Utama President Director	: Sungkono Sadikin
	Direktur Director	: Sri Sumiyarsi
	Direktur Director	: Sik Wei Tjien
	Direktur Director	: Irvan Cahyana
Pihak Independen Independent Party	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Dr Putra Hutomo, S.H., M.Kn., dan Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent parties, Notary Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., and Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra to count the votes and/or perform validation.	

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 25 Juni 2024

Agenda and Resolutions of Annual GMS for 2023 Fiscal Year based on Deed of Shareholders' Resolutions No.23 dated June 24. 2024

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Perhitungan Suara Voting	Perhitungan Suara Voting
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31st, 2023, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Financial Report for the financial year ending on December 31st, 2023, and the full discharge and release of liability (acquit et de charge) for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (d/h Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & rekan); 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan; 1. Approved and ratified the Board of Directors' Annual Report on the Company for the 2023 financial year, which includes the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and the Financial Statements for the financial year 2023, which have been audited by the public accounting firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (formerly known as Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners); 2. Approved the full discharge and acquittal (volledig acquit et decharge) of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year ending December 31st, 2023, as long as their actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.	Setuju: 1.669.469.826 suara, atau sebesar 99,999% Abstain: 210 suara Tidak Setuju: 100 suara Agree: 1,669,469,826 votes, or 99.999%. Abstain: 210 votes Disagree: 100 votes	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
2	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beserta penetapan honorarium dan persyaratan lainnya untuk itu; Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with OJK to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31st, 2024, along with the determination of honorarium and other terms for this;	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria atau batasan dari Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah : Akuntan yang berkedudukan sebagai Rekan pada Kantor Akuntan Publik yang memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan yang telah memiliki izin Akuntan Publik dari Menteri Keuangan serta telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.A.1 tentang Pendaftaran Akuntan Yang Melakukan Kegiatan di Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta laporan keuangan lain apabila dibutuhkan oleh Perseroan, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.	Setuju: 1.669.469.826 suara, atau sebesar 99,999% Abstain: 210 suara Tidak Setuju: 100 suara Agree: 1,669,469,826 votes, or 99.999%. Abstain: 210 votes Disagree: 100 votes	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Perhitungan Suara Voting	Perhitungan Suara Voting
		Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant, with the criteria or limitations set by the General Meeting of Shareholders, regarding the Public Accountant that may be appointed, as follows: The Accountant must be a Partner at a Public Accounting Firm that holds a business license from the Minister of Finance and is led by an Accountant who has a Public Accountant license from the Minister of Finance, is registered with the Financial Services Authority, and meets the requirements outlined in Regulation No. VIII.A.1 concerning the Registration of Accountants Performing Activities in the Capital Market, and the Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The appointed Public Accountant will audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31st, 2024, as well as other financial statements if required by the Company. They are also authorized to determine the honorarium of the Public Accountant, sign documents, and/or appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority if for any reason the initially appointed Public Accounting Firm is unable to perform its duties.		
2	Persetujuan atas penentuan honorarium, gaji serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; Approval of the determination of honorarium, salary, and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;	1. Menetapkan honorarium atau gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, yaitu sebanyak-banyaknya naik 5% dari tahun sebelumnya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta kondisi Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Direktur Perseroan yang baru diangkat, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 1. Approved the honorarium or salary and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the 2024 fiscal year, with a maximum increase of 5% from the previous year, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee as well as the Company's conditions. 2. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or other allowances for newly appointed Directors, by the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Setuju: 1.669.469.826 suara, atau sebesar 99,999% Abstain: 210 suara Tidak Setuju: 100 suara Agree: 1,669,469,826 votes, or 99.999%. Abstain: 210 votes Disagree: 100 votes	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
2	Persetujuan atas pengangkatan dan pengangkatan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan; Approval of the appointment and reappointment of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company;	1. Mengangkat kembali: • Bapak Antonius Joenoes Supit, selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; • Bapak Eddy Tamboto, selaku Komisaris; • Ibu Stephanie Verawaty Gondokusumo, selaku Komisaris; • Bapak Theo Lekatompessy, selaku Komisaris Independen; • Bapak Sungkono Sadikin, selaku Direktur Utama; • Ibu Sri Sumiyarsi, selaku Direktur; • Bapak Irvan Cahyana, selaku Direktur; Mengangkat • Bapak Tatang Widjaja, selaku Komisaris; • Bapak Natanael Yuyun Suryadi, selaku Direktur; • terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;	Setuju: 1.669.469.826 suara, atau sebesar 99,999% Abstain: 210 suara Tidak Setuju: 100 suara	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Perhitungan Suara Voting	Perhitungan Suara Voting
		2. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris • Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Antonius Joenoes Supit • Komisaris: Eddy Tamboto • Komisaris: Stephanie Verawaty Gondokusomo • Komisaris: Tatang Widjaja • Komisaris Independen: Theo Lekatompessy Direksi: • Direktur Utama: Sungkono Sadikin • Direktur: Sri Sumiyarsi • Direktur: Irvan Cahyana • Direktur: Natanael Yuyun Suryadi 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Agree: 1,669,469,826 votes, or 99.999%. Abstain: 210 votes Disagree: 100 votes	
		1. Reappointed: • Mr. Antonius Joenoes Supit, as President Commissioner and Independent Commissioner; • Mr. Eddy Tamboto, as Commissioner; • Ms. Stephanie Verawaty Gondokusumo, as Commissioner; • Mr. Theo Lekatompessy, as Independent Commissioner; • Mr. Sungkono Sadikin, as President Director; • Ms. Sri Sumiyarsi, as Director; • Mr. Irvan Cahyana, as Director; Appointed: • Mr. Tatang Widjaja, as Commissioner; • Mr. Natanael Yuyun Suryadi, as Director; • -as of the closing of this Meeting; 2. Determined the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting with the term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2027 (two thousand twenty-seven), as follows: Board of Commissioners: • President Commissioner and Independent Commissioner: Antonius Joenoes Supit • Commissioner: Eddy Tamboto • Commissioner: Stephanie Verawaty Gondokusomo • Commissioner: Tatang Widjaja • Independent Commissioner: Theo Lekatompessy Board of Directors: • President Director: Sungkono Sadikin • Director: Sri Sumiyarsi • Director: Sik Wei Tjien • Director: Irvan Cahyana • Director: Natanael Yuyun Suryadi 3. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to record and declare the decision regarding the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a deed made before a Notary, and subsequently notifying the relevant authorities, as well as taking all necessary actions related to this decision by the applicable laws and regulations.		

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Perhitungan Suara Voting	Perhitungan Suara Voting
2	Laporan dan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Report and accountability for the Realization of the Use of Funds from the Capital Increase with Preemptive Rights.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu termasuk didalamnya Laporan Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum, Laporan Rencana Penggunaan Dana, serta Laporan Realisasi Penggunaan Dana. Approved and ratified the Report and Accountability of the Use of Funds from the Capital Increase with Preemptive Rights, including the Report on the Realized Value of the Public Offering, the Fund Usage Plan Report, and the Fund Usage Realization Report.	Setuju: 1.669.469.826 suara, atau sebesar 99,999% Abstain: 210 suara Tidak Setuju: 100 suara Agree: 1,669,469,826 votes, or 99.999%. Abstain: 210 votes Disagree: 100 votes	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada Senin, 25 Juni 2024, dari pukul 15.27 – 15.41 WIB, bertempat di Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman 71, Kebayoran, Baru, Rukun Tetangga 5, Rukun Warga 3, Senayan, Jakarta, Jakarta 12190. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Keputusan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.669.469.916 saham atau 90,766% dari 1.839.102.056 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Akta Rapat dibuat oleh Dr Putra Hutomo, S.H., M.Kn notaris di Jakarta.

Implementation of Extraordinary GMS for Financial Year 2023

In 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on Monday, June 25th, 2024, from 15.27-15.41 WIB, at Sequis Center, 11th Floor, Jenderal Sudirman Street 71, Kebayoran Baru, RT 5, RW 3, Senayan, Jakarta 12190. The Extraordinary GMS was attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The resolutions were attended by shareholders and proxies representing 1,669,469,916 shares, or 90.766% of the total 1,839,102,056 shares with valid voting rights issued by the Company. The Meeting Minutes were made by Dr Putra Hutomo, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Annual GMS for 2023 Fiscal Year

Pemegang Saham Shareholders	**Diwakili 1.176.026.191 saham yang merupakan 87,822% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.** Represented by 1,176,026,191 shares, which constitute 87.822% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.	
Jajaran Pengurus Board Members	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	: Antonius Joenoes Supit
	Komisaris Tamboto Commissioner	: Eddy Tamboto
	Komisaris Independen Tamboto Commissioner	: Theo Lekatompessy
	Direksi Board of Directors	
	Direktur Utama President Director	: Sungkono Sadikin
	Direktur Director	: Sri Sumiyarsi
	Direktur Director	: Sik Wei Tjien
	Direktur Director	: Irvan Cahyana

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.26 tanggal 25 Juni 2024

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS in 2024 based on Deed of Shareholders' Resolutions No.26 dated June 25, 2024

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Perhitungan Suara Voting	Perhitungan Suara Voting
1	Pembahasan studi kelayakan tentang perubahan Kegiatan Usaha Perseroan; serta Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Discussion of the feasibility study regarding changes to the Company's business activities; as well as approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company.	1. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan tertanggal 3 Juni 2024 nomor 00007/2.0095-05/BS/04/0070/1/VI/2024, perihal Studi Kelayakan Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) baru PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk., yang telah dimuat dan diumumkan dalam : • Keterbukaan Informasi, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada tanggal 24 Juni 2024. 2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha penunjang sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf a di atas;	Setuju: 1.669.469.816 suara, atau sebesar 99,999% Abstain: 210 suara Tidak Setuju: 100 suara Agree: 1,669,469,816 votes, or 99.999%. Abstain: 210 votes	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Perhitungan Suara Voting	Perhitungan Suara Voting
		3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat in dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat in kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Accepted and approved the feasibility study regarding the plan for the addition of new business activities for the Company, as outlined in the Feasibility Study Report prepared by the Public Appraisal Services Office of Ruky, Safrudin & Partners dated June 3rd, 2024, number 00007/2.0095-05/BS/04/0070/1/VI/2024, concerning the Feasibility Study for the Addition of New Indonesian Business Field Classification (KBLI) for PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk, published and announced in: • Disclosure of Information, through the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company's website, on June 24th, 2024. 2. Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose, Objectives, and Business Activities of the Company related to the addition of supporting business activities by the findings of the aforementioned feasibility study (item a above); 3. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors, individually or collectively with the right of substitution, to carry out all necessary actions related to this decision, including but not limited to stating and recording this decision in deeds made before a Notary, to amend and/or restructure the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the addition of business activities using the applicable Indonesian Business Field Classification code; and thereafter, to submit requests for approval and/or notify the relevant authorities of this Meeting's decision and/or changes to the Company's Articles of Association, as well as to take all necessary actions by applicable laws and regulations.		

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun sebelumnya telah diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dan diimplementasikan oleh Perseroan dalam rangka mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di tahun.

Penyelenggaraan Rapat

Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2023
Waktu : Pukul 14.09 – 14.57 WIB
Tempat : Sequis Center Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta Selatan 12190

Implementation of Annual GMS for 2022 Fiscal Year

The General Meeting of Shareholders (GMS) in the previous year was conducted in accordance with the applicable regulations. All resolutions adopted at the GMS were approved by the shareholders and have been implemented by the Company to support business growth and sustainability in the current year.

Meeting Implementation

Day/Date : Monday, June 12th, 2024
Time : 14.09 – 14.57 WIB
Venue : Sequis Center 11th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, South Jakarta 12190

Kehadiran Dewan Komsiaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in Annual GMS for 2022 Fiscal Year

Pemegang Saham Shareholders	**Diwakili 1.176.026.191 saham yang merupakan 87,822% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.** Represented by 1,176,026,191 shares, which constitute 87.822% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.	
Jajaran Pengurus Board Members	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	: Antonius Joenoes Supit
	Komisaris Commissioner	: Eddy Tamboto
	Komisaris Commissioner	: Ted Margono
	Komisaris Commissioner	: Stephanie Verawaty Gondokusumo
	Komisaris Independen Commissioner	: Theo Lekatompessy
	Direksi Board of Directors	
	Direktur Utama President Director	: Sungkono Sadikin
	Direktur Director	: Sri Sumiyarsi
	Direktur Director	: Wayan Sumantra
	Direktur Director	: Sik Wei Tjien
Pihak Independen Independent Party	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Christina Dwi Utami, SH MHum, MKn, dan Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company appointed independent parties, namely Notary Christine Dwi Utami, SH, MHum, MKn, and Share Registrar PT Raya Saham Registra, to carry out the vote-counting process and/or perform validation.	

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Agenda and Resolutions of Annual GMS for 2022 Fiscal Year

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	**Realisasi** Realizations
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & rekan; serta 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan. 1. Approved and ratified the Board of Directors' Annual Report on the Company for the 2022 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the 2022 Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan; and 2. Approved the granting of full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out in the financial year ending on December 31st, 2022, as long as such actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realizations
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk akuntan publik, dengan kriteria atau batasan dari RUPS mengenai akuntan publik yang dapat ditunjuk adalah: 1. Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.A.1 tentang Pendaftaran Akuntan yang Melakukan Kegiatan di Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; serta 2. Berkedudukan sebagai rekan pada kantor akuntan publik yang memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh akuntan yang telah memiliki izin akuntan publik dari Menteri Keuangan serta telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII. A.1 tentang Pendaftaran Akuntan yang Melakukan Kegiatan di Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Kantor Akuntan Publik tersebut akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta Laporan Keuangan lain apabila dibutuhkan oleh Perseroan, serta untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan apabila karena satu dan lain hal kantor akuntan publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya. Granted the Company's Board of Commissioners the authority and power to appoint a public accountant, with criteria or limitations from the GMS regarding the public accountant who can be appointed as follows: 1. An accountant registered with the Financial Services Authority and meets the requirements stipulated in Regulation No. VIII.A.1 concerning Registration of Accountants Conducting Activities in the Capital Market and Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities; and 2. Registered as a partner at a public accounting firm that has a business license from the Minister of Finance and is led by an accountant who has a public accountant license from the Minister of Finance and is registered with the Financial Services Authority and meets the requirements as stipulated in Regulation No. VIII. A.1 concerning Registration of Accountants Conducting Activities in the Capital Market and Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The Public Accounting Firm will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2024 and other Financial Statements if required by the Company, and to determine the honorarium of the public accountant, sign documents and/or appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority if for one reason or another the public accounting firm that has been appointed is unable to carry out its duties.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
1. Menerima pengunduran diri Ted Margono selaku Dewan Komisaris Perseroan dan Wayan Sumantra selaku Direksi Perseroan, dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; 2. Mengangkat Irvan Cahyana selaku Direktur Perseroan (terhitung sejak ditutupnya rapat ini); 3. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024 sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Antonius Joenoes Supit Komisaris : Eddy Tamboto Komisaris : Stephanie Verawaty Gondokusomo Komisaris Independen : Theo Lekatompessy **Direksi** Direktur Utama : Sungkono Sadikin Direktur : Sri Sumiyarsi Direktur : Sik Wei Tjien Direktur : Irvan Cahyana 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. 1. Accepted the resignations of Ted Margono as a member of the Company's Board of Commissioners and Wayan Sumantra as a member of the Company's Board of Directors, with the utmost gratitude for their services and performance within the Company; 2. Appointed Irvan Cahyana as a Director of the Company (effective from the closing of this meeting);	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realizations
3. Established the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective from the closing of this meeting, with a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner and Independent Commissioner : Antonius Joenoes Supit Commissioner : Eddy Tamboto Commissioner : Stephanie Verawaty Gondokusomo Independent Commissioner : Theo Lekatompessy **Board of Directors** President Director : Sungkono Sadikin Director : Sri Sumiyarsi Director : Sik Wei Tjien Director : Irvan Cahyana	
4. Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state the resolutions regarding the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in a notarial deed and to subsequently inform the authorities and to carry out all and any necessary actions in connection with the resolutions in accordance with applicable laws and regulations.	
1. Menetapkan honorarium atau gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, yaitu tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta kondisi Perseroan; serta 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Direktur Perseroan yang baru diangkat, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 1. Determined the honorarium or salary and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the 2024 financial year to be unchanged from the previous year, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and the condition of the Company; and 2. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or other allowances for the newly appointed Director of the Company, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.



Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi perusahaan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan

The Board of Directors is the Company's organ that carries out management actions to achieve the Company's vision and mission for the best interest of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside the court.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing untuk menciptakan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara menyeluruh. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has duties and responsibilities that align with their respective fields of expertise to effectively implement the Board of Directors' overall duties. The division of duties and responsibilities of the members of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sungkono Sadikin	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. Responsible for all of the Company's operations.
Sri Sumiyarsi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional divisi pembibitan dan peternakan ayam serta pakan ternak. Responsible for the operational activities of feed, breeder and farm divisions.
Natanael Yuyun Suryadi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas Sekretaris Perusahaan dan perencanaan keuangan, serta membawahi bidang akuntansi. Responsible for the Corporate Secretary and financial planning functions, as well as in charge of accounting affairs
Irvan Cahyana	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional divisi ayam potong dan makanan beku. Responsible for the operational activities of the dressed chicken and frozen foods divisions.

PERNYATAAN BAHWA DIREKSI MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) DIREKSI

Direksi dengan ini menyatakan bahwa Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja (Board Charter) yang disusun dan disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, yang mengatur Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Pedoman Kerja ini juga telah diunggah dan dapat diakses publik melalui situs web Perusahaan di alamat https://www.sreeyasewu.com/en/gcg/charter?file=114, sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk transparansi dan akuntabilitas.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES OR CHARTER

The Board of Directors hereby declares that the Company has established a Board Charter that has been prepared and aligned with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Guidelines for the Work Procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the Board Charter has been uploaded and is publicly accessible through the Company's website at https://www.sreeyasewu.com/en/gcg/charter?file=114, as part of the Company's commitment to transparency and accountability.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi dan masa jabatan Direksi Perseroan pada tahun 2024 diungkapkan dalam tabel berikut:

Composition and Term of Office

The composition and term of office of the Company's Board of Directors in 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis for Last Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sungkono Sadikin	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 25 Juni 2024 Deed of Shareholders' Resolutions No.23 dated June 25, 2024	2024 - 2027
Sri Sumiyarsi	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 25 Juni 2024 Deed of Shareholders' Resolutions No.23 dated June 25, 2024	2024 - 2027
Natanael Yuyun Suryadi	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 25 Juni 2024 Deed of Shareholders' Resolutions No.23 dated June 25, 2024	2024 - 2027
Irvan Cahyana	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 25 Juni 2024 Deed of Shareholders' Resolutions No.23 dated June 25, 2024	2024 - 2027

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

Sebagai wujud dari komitmen PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dalam menerapkan prinsip Governansi Korporat yang baik (*Good Corporate Governance*), Direksi secara konsisten melaksanakan rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Kebijakan ini dirancang untuk menjamin efektivitas pengambilan keputusan, keselarasan strategi, dan pelaksanaan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pengelolaan perusahaan.

1. Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

   Perusahaan menetapkan kebijakan terkait pelaksanaan rapat Direksi serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai wujud akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Berikut adalah ketentuan frekuensi rapat:

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE MEETING INCLUDING ATTENDANCE AT THE MEETING

The Company sets policies for implementing Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners as a form of accountability, transparency, and responsibility to shareholders and other stakeholders. This policy also supports compliance with prevailing regulations. The following are the meeting frequency provisions:

1. Policy related to the frequency of Board of Directors meetings, joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners

   The Company sets policies for implementing Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners as a form of accountability, transparency, and responsibility to shareholders and other stakeholders. This policy also supports compliance with prevailing regulations. The following are the meeting frequency provisions:

a. Rapat Direksi
   ii. Dilaksanakan secara rutin setidaknya satu kali setiap bulan.
   iii. Rapat dianggap sah apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi.
   iv. Seluruh keputusan dan pembahasan dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua peserta.
b. Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris
   i. Dilaksanakan secara rutin setidaknya satu kali setiap empat bulan.
   ii. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   iii. Hasil rapat didokumentasikan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta.

Pembahasan dalam rapat mencakup evaluasi kinerja operasional, pengelolaan risiko, strategi perusahaan, pencapaian target strategis, pengambilan keputusan, serta pemberian arahan atau rekomendasi sesuai kebutuhan..

Frekuensi Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Termasuk Kehadiran Dalam RUPS

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, serta RUPS dicatat secara terperinci dalam risalah rapat. Dokumen tersebut memuat agenda, pokok pembahasan, dan keputusan yang diambil.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

a. Board of Directors Meeting
   ii. Held regularly at least once every month.
   iii. Meetings are considered valid if attended by the majority of members of the Board of Directors.
   iv. All decisions and discussions are recorded in the minutes of the meeting signed by all participants.
b. Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners
   iii. Regularly held at least once every four months.
   iv. Meetings are valid if attended by the majority of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
   v. The results of the meeting are recorded in the minutes of the meeting signed by all participants.

Discussion in the meeting includes evaluation of operational performance, risk management, company strategy, achievement of strategic targets, decision-making, and providing direction or recommendations as necessary.

Frequency of Board of Directors Meetings and Joint Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners Including Attendance at the GMS

The attendance level of the members of the Board of Directors in Board of Directors meetings, Board of Directors meetings with the Board of Commissioners, and GMS are recorded in detail in the minutes of meetings. The document covers the agenda, discussion points, and decisions taken.

During 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance level and discussion agenda of each meeting are presented in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Sungkono Sadikin	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	4	4	100,00	1	1	100,00
Sri Sumiyarsi	Direktur Director	12	12	100,00	4	4	100,00	1	1	100,00
Natanael Yuyun Suryadi**	Direktur Director	6	6	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
Irvan Cahyana	Direktur Director	12	12	100,00	4	4	100,00	1	1	100,00
Sik Wei Tjien*	Direktur Director	6	6	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00

Catatan:
*Sudah tidak menjabat berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.No.25 tanggal 25 Juni 2024
*No longer served based on the Deed of Shareholders' Resolutions No.25 dated June 25, 2024
**Baru menjabat berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.No.25 tanggal 25 Juni 2024
**Served based on the Deed of Shareholders' Resolutions No.25 dated June 25, 2024

Keputusan Direksi

Keputusan Direksi terkait pelaksanaan fungsi kepengurusan dan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Pengetatan perbaikan margin pada seluruh lini usaha;
2. Mendorong pertumbuhan produk pakan di luar pakan unggas;
3. Mendorong pertumbuhan kemitraan broiler;
4. Pengelolaan kecukupan modal kerja dengan menjaga level persedian bahan baku yang ideal dan aman, serta melakukan efisiensi biaya pada seluruh lini usaha; serta
5. Mengakselerasi pertumbuhan downstream dengan menambah kapasitas produksi sebagai rencana jangka panjang, memperkuat citra merek, dan menambah kanal distribusi serta inovasi produk.

Resolution of the Board of Directors

The Board of Directors' decisions related to the execution of the Company's management functions throughout 2024 are as follows:

1. Tightening margin improvement across all business lines;
2. Encouraging the growth of feed products beyond poultry feed;
3. Promoting the growth of broiler partnerships;
4. Managing working capital adequacy by maintaining an ideal and secure level of raw material inventory and cost efficiency across all business lines; and
5. Accelerating downstream growth by increasing production capacity as a long-term plan, strengthening brand image, expanding distribution channels, and innovating products.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Capability enhancement is important to keep the Board of Directors updated on the latest developments in the Company's business and prevailing laws and regulations and to anticipate problems arising in the future for the sustainability and progress of the Company.

Program pelatihan Direksi bertujuan agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terkini tentang industri, perekonomian, keuangan, dan lain-lain agar siap mengantisipasi dan meningkatkan keberlanjutan dan nilai tambah Perseroan.

1. Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

   Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga standar prinsip governansi korporat yang baik, kami mengimplementasikan kebijakan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan Direksi memiliki keahlian, pengetahuan, dan wawasan terkini yang relevan dengan industri, dinamika pasar, serta regulasi yang berlaku.

   Secara berkelanjutan, anggota Direksi juga didorong untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan program pengembangan lainnya yang relevan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang dan memaksimalkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

2. Program Orientasi Bagi Anggota Direksi yang Baru Diangkat

   Dalam mendukung Direksi baru yang diangkat, Perseroan juga menyediakan program orientasi yang komprehensif. Program ini meliputi pengenalan terhadap visi, misi, nilai-nilai Perseroan, strategi bisnis, serta sistem governansi korporat dan manajemen risiko. Dengan orientasi ini, anggota Direksi baru dapat dengan cepat memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengambilan keputusan strategis.

Dengan kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun kepemimpinan yang tangguh dan inovatif, yang mampu membawa organisasi menuju pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Maka, pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku 2024 adalah sebagai berikut

The Board of Directors training program aims to keep the Board of Directors abreast of the latest developments in the industry, economy, finance, and others to be ready to anticipate and improve the sustainability and added value of the Company.

1. Policy on Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Directors

   As part of our commitment to maintaining good corporate governance standards, we have implemented a training and competency enhancement policy for members of the Board of Directors. This policy is designed to ensure the Board of Directors has the latest skills, knowledge, and insights relevant to the industry, market dynamics, and prevailing regulations.

   Continuously, members of the Board of Directors are also encouraged to attend relevant training, seminars, and other development programs. This step aims to strengthen their competence in facing the challenges of the evolving industry and maximize the Company's overall performance.

2. Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Directors

   In supporting the newly appointed Directors, the Company also provides a comprehensive orientation program. This program includes an introduction to the Company's vision, mission, values, business strategy, and corporate governance and risk management systems. With this orientation program, new Board of Directors members can rapidly understand their roles and responsibilities, and contribute significantly to strategic decision-making.

With this policy, the Company is committed to establishing a strong and innovative leadership, capable of leading the organization to sustainable growth and providing added value to all stakeholders. Therefore, the training and competency enhancement attended by members of the Board of Directors in the financial year 2024 are as follows.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2024

The Board of Directors Training and/or Competency Improvement in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/ Sertifikasi Training/Seminar/ Certification	Penyelenggara Organizer
Sungkono Sadikin	Direktur Utama President Director	Pricing Strategy	Prof. Jean-Pierre H. Dubé is a Professor of Marketing at the University of Chicago Booth School of Business
		Leader's Retreat	PT Gunung Sewu Kencana
		Generative AI	Bain & Company
		Google Sheets Advance	PT Gunung Sewu Kencana
		Strategies For the Future	Prof. Andy Wu - Harvard Business School
		Cyber Security Awareness Online Learning	PT Gunung Sewu Kencana
Sri Sumiyarsi	Direktur Director	Annual Economic Briefing: 2024 Economic Outlook	PT Gunung Sewu Kencana
		Sreeya Feedmill Value Differentiation	PT Gunung Sewu Kencana
		Pricing Strategy	Prof. Jean-Pierre H. Dubé is a Professor of Marketing at the University of Chicago Booth School of Business
		Sreeya Poultry Feed Workshop	PT Gunung Sewu Kencana
		Leader's Retreat	PT Gunung Sewu Kencana
		Program Campus - South East Asia Customer Visitby Jefo to Canada	Jefo
		Peran GPMT Dalam Ketahanan Pangan Serta Peningkatan Gizi Nasional	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT)
Irvan Cahyana	Direktur Director	Procurement Annual Workshop 2024	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
		Pricing Strategy	Prof. Jean-Pierre H. Dubé is a Professor of Marketing at the University of Chicago Booth School of Business
		Google Workspace	PT Gunung Sewu Kencana
		Leader's Retreat	PT Gunung Sewu Kencana
		Strategies For the Future	Prof. Andy Wu - Harvard Business School
Natanael Yuyun Suryadi	Direktur Director	Cyber Security Awareness Online Learning	PT Gunung Sewu Kencana
		National Economic Outlook	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Social Life Cycle Assessment (S-LCA) Strengthening Commitment to ESG and Stakeholder impact through Social Metrics	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
		Ambidextrous Organisations: Managing Contradictions in Business Life	Professor Charles Galunic. Insead Executive Education

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/ Sertifikasi Training/Seminar/ Certification	Penyelenggara Organizer
		Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Update on POJK for Public Company Issuers	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
		Strategies For the Future	Prof. Andy Wu - Harvard Business School

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2024

1. Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

   Pada tahun buku 2024, Perseroan belum membentuk komite khusus di bawah Direksi yang dapat membantu dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Meskipun demikian, Direksi secara langsung memastikan bahwa seluruh fungsi strategis, operasional, dan tata kelola Perseroan terlaksana dengan optimal melalui kolaborasi lintas departemen dan unit kerja terkait. Direksi juga terus berkomitmen untuk mengevaluasi kebutuhan pembentukan komite khusus seiring dengan perkembangan kompleksitas dan dinamika bisnis Perseroan.

2. Prosedur Penilaian Kinerja
   Karena pada tahun buku 2024 Perseroan tidak memiliki komite khusus di bawah Direksi, prosedur penilaian kinerja yang biasa diterapkan untuk komite khusus tidak dapat dilaksanakan. Sebagai alternatif, Direksi mengambil peran langsung dalam mengarahkan dan memantau kinerja seluruh bagian Perseroan melalui mekanisme internal yang tersedia. Pengawasan dilakukan dengan pendekatan lintas departemen untuk memastikan bahwa seluruh proses strategis, operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi tetap berjalan efektif.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FINANCIAL YEAR 2024

1. The Company has no committee to support the implementation of the duties of the Board of Directors.
   In the financial year 2024, the Company has not formed a special committee under the Board of Directors that can assist in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. Nevertheless, the Board of Directors directly ensures that all strategic, operational, and governance functions of the Company are performed optimally through collaboration across departments and related work units. The Board of Directors also continues to be committed to evaluating the need to establish special committees in line with the development of the Company's business complexity and dynamics.

2. Performance Assessment Procedure
   As the Company did not have a special committee under the Board of Directors in the 2024 financial year, the usual performance appraisal procedure for special committees could not be implemented. Alternatively, the Board of Directors takes a direct role in directing and monitoring the performance of all parts of the Company through available internal mechanisms. Supervision is conducted with a cross-departmental approach to ensure that all strategic, operational, and regulatory compliance processes remain effective.

3. Kriteria yang Digunakan
   Dalam ketiadaan komite khusus, Direksi menggunakan kriteria yang berfokus pada:
   a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas
      Pencapaian target strategis Perseroan yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.
   b. Kepatuhan terhadap Regulasi
      Tingkat kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan eksternal.
   c. Kolaborasi Internal
      Efektivitas koordinasi lintas departemen dalam mendukung fungsi-fungsi Direksi.
   d. Penerapan Governansi Korporat yang Baik
      Implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam pengambilan keputusan strategis.

Kriteria ini diterapkan secara menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan Perseroan yang bertanggung jawab tanpa adanya komite pendukung Direksi.

3. Criteria Used
   In the absence of specialized committees, the Board of Directors uses criteria that focus on:
   a. Effectiveness of Task Implementation
      Achievement of the Company's strategic targets set out in the annual work plan and budget.
   b. Compliance with Regulations
      Level of compliance with internal policies and external regulations.
   c. Internal Collaboration
      Effectiveness of cross-departmental coordination in supporting the functions of the Board of Directors
   d. Implementation of Good Corporate Governance
      Implementation of the principles of transparency, accountability, and compliance in strategic decision-making.

These criteria are applied across the board to ensure the continued accountable management of the Company in the absence of a supporting committee of the Board of Directors.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai organ utama Perseroan, Dewan Komisaris memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan serta memastikan terpenuhinya kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan prinsip prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a primary organ of the Company, the Board of Commissioners has the function of overseeing the management actions carried out by the Board of Directors and providing guidance to the Board of Directors in managing the Company. It also ensures the interests of all stakeholders are met based on the principles of GCG and applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan pedoman kerja Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Meneliti, menelaah, dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan yang dipersiapkan oleh Direksi;
4. Memberikan pendapat, saran, dan langkah perbaikan kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang bersifat material terkait pengelolaan Perseroan, termasuk dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok serta tugas pengawasan lainnya;
5. Memberikan usulan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik kepada RUPS untuk melaksanakan audit terhadap Perseroan; serta
6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Board of Commissioners charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee the management of the Company by the Board of Directors and approve the Company's annual work plan before the start of the financial year;
2. Carry out duties, authority, and responsibilities, as well as tasks specifically assigned to the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and laws and regulations;
3. Examine, review, and approve the Annual Report of the Company prepared by the Board of Directors;
4. Provide opinions, suggestions, and corrective measures to the GMS regarding any material issues related to the management of the Company, including when the Company shows noticeable signs of decline and other supervisory duties;
5. Propose a public accountant and/or public accounting firm to conduct an audit of the Company to the GMS; and
6. Evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Selain tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum, Komisaris Utama Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab secara khusus, yaitu:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
2. Melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris;
3. Memimpin rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi; serta
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to the general duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the President Commissioner of the Company has specific duties and responsibilities, as follows:

1. Carry out the supervisory function as performed by other members of the Board of Commissioners;
2. Call meetings of the Board of Commissioners;
3. Lead meetings of the Board of Commissioners or meetings of the Board of Commissioners that invite the Board of Directors; and
4. Carry out other duties and responsibilities in accordance with applicable regulations and legislation.

PERNYATAAN BAHWA DEWAN KOMISARIS MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyatakan bahwa sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris (*Charter)* yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini mencakup tugas, tanggung jawab, wewenang, dan tata cara pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, sebagai wujud komitmen kami dalam menerapkan prinsip Governansi Korporat yang Baik (*Good Corporate Governance*).

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES OR CHARTER

The Board of Commissioners stated that under the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has a Board of Commissioners Charter binding for each member of the Board of Commissioners. This Charter covers the duties, responsibilities, authorities, and procedures for implementing management functions and management of the Company, as a form of our commitment to implementing Good Corporate Governance principles.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024 diungkapkan dalam tabel berikut:

Composition and Term of Office

The composition and term of office of the Company's Board of Commissioners in 2024 are disclosed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis for Last Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Antonius Joenoes Supit	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 25 Juni 2024 Deed of Shareholders' Resolutions No.23 dated June 25, 2024	2024 - 2027
Eddy Tamboto	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 25 Juni 2024 Deed of Shareholders' Resolutions No.23 dated June 25, 2024	2024 - 2027

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis for Last Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Stephanie Verawaty Gondokusumo	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 25 Juni 2024 Deed of Shareholders' Resolutions No.23 dated June 25, 2024	2024 - 2027
Theo Lekatompessy	Komisaris Independen independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 25 Juni 2024 Deed of Shareholders' Resolutions No.23 dated June 25, 2024	2024 - 2027

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

Sebagai bagian dari komitmen PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk terhadap penerapan prinsip Governansi Korporat yang baik (*Good Corporate Governance*), Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan rapat internal maupun rapat bersama Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan, sinkronisasi strategi, dan pelaksanaan tanggung jawab masing-masing pihak dalam mengelola perusahaan.

Kebijakan terkait frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Berdasarkan pedoman kerja Dewan Komisaris, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 2 bulan, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Frekuensi Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Termasuk Kehadiran Dalam RUPS

Informasi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi termasuk kehadiran dalam RUPS.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, AND THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE MEETING INCLUDING ATTENDANCE AT THE GMS

As part of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk's commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners consistently conducts internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. This policy aims to ensure the effectiveness of decision-making, synchronization of strategies, and implementation of the responsibilities of each party in managing the company.

Policy related to the meetings frequency of the Board of Commissioners, Board Commissioners meetings with Board of Directors

According to the Board of Commissioners' work guidelines, the Board of Commissioners meetings shall be held at least once in two months, the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors once in four months, and attend every Annual GMS and Extraordinary GMS.

Frequency of Board of Commissioners Meetings and Board of Commissioners Meetings with Directors Including Attendance at the GMS

Information on the Attendance Level of the Board of Commissioners in Board of Commissioners Meetings, Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors including attendance at the GMS.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held internal meetings 6 (six) times and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors 4 (four) times. The attendance rate and discussion agenda of each meeting are presented in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Antonius Joenoes Supit	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	6	5	83,33	4	4	100,00	2	2	100,00
Eddy Tamboto	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00
Stephanie Verawaty Gondokusumo	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	2	1	50,00
Tatang Widjaja*	Komisaris Commissioner	3	3	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
Theo Lekatompessy	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00

Catatan I Note:
*Efektif menjabat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 25 Juni 2024
*Effective base on Deed of Shareholders' Resolutions No.23 dated June 25, 2024

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris mendapat kebaruan informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

1. Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Capability enhancement is important for the Board of Commissioners to be updated on the latest developments in the Company's business and prevailing laws and regulations and to anticipate problems that may arise in the future for the sustainability and progress of the Company.

1. Policy on Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners

Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan di tahun 2023, telah ditetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kinerja tahun buku 2023 yaitu tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

According to the resolution of the Annual GMS in 2023, the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the performance in the 2023 financial year remained unchanged from the previous year.

2. **Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru Diangkat**
Dalam rangka mengembangkan pemahaman yang komprehensif terkait perkembangan industri dan ekonomi global anggota Dewan Komisaris.

2. **Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners**
To develop a comprehensive understanding of industry and global economic developments, members of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku 2024 adalah sebagai berikut.

Training and competency improvement participated by members of the Board of Commissioners in the financial year 2024 are as follows.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti anggota Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2024

Training and Competency Development Attended by the Members of the Board of Commissioners in the Fiscal Year 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer
Antonius Joenoes Supit	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	-	-
Eddy Tamboto	Komisaris Commissioner	Pricing Strategy Seminar	Prof. Jean-Pierre H. Dubé is a Professor of Marketing at the University of Chicago Booth School of Business
		Boosting Your Edge with AI	Gunung Sewu Group Leaders' Retreat
Stephanie Verawaty Gondokusumo	Komisaris Commissioner	Pricing Strategy Seminar	Prof. Jean-Pierre H. Dubé is a Professor of Marketing at the University of Chicago Booth School of Business
		Boosting Your Edge with AI	Gunung Sewu Group Leaders' Retreat
Tatang Widjaja*	Komisaris Commissioner	Pricing Strategy Seminar	Prof. Jean-Pierre H. Dubé is a Professor of Marketing at the University of Chicago Booth School of Business
		Digital and Risk Management in Insurance 2024 "Insuring Tomorrow: Navigating the Digital Frontier in Life Insurance"	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
		Boosting Your Edge with AI	Gunung Sewu Group Leaders' Retreat

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer
Theo Lekatompessy	Komisaris Independen independent Commissioner	Bloomberg CEO Forum: Mainstage Programming	Bloomberg
		Bloomberg's Spotlight on ASEAN Business: Charting New Frontiers	Bloomberg
		Seminar on Sovereign Investors as ICSID Claimants: Lessons from the Drafting Documents and the Case Law	ICSID
		Connecting, Collaborating, and Co-Creating: The Future of ASEAN - Japan Economic Cooperation	FPCI dan GRIPS
		Blue Ship Financing: In ASEAN Single Market	INSA
		The US Elections: How A Decision in America Can Send Waves to the Asia Pacific	FPCI dan GRIPS
		Global Town Hall 2024: Food for Thought: Recipes for Global Food Security Amidst Crisis	FPCI
		Global Town Hall 2024: Put on Seatbelt! Anticipating Greater Geopolitical Turbulence Ahead and Finding Ways to Calm the Storm	FPCI
		Global Town Hall 2024: Moving Global Financial Reform Forward: Make it Work for the Global South!	FPCI
		Global Town Hall 2024: State of the World 2024	FPCI
		Global Town Hall Series: Balancing Interests: A North-South Dialogue on Trade Protectionism	FPCI

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan secara terstruktur untuk memastikan efektivitas dan kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian ini mencakup tiga aspek utama: prosedur pelaksanaan penilaian, kriteria yang digunakan, dan pihak yang melakukan penilaian.

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali setahun oleh pemegang saham pengendali Perseroan, dengan menggunakan indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan. Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui self-assessment satu kali setiap tahun. Evaluasi atas hasil penilaian kinerja Direksi kemudian dilakukan oleh Presiden Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS AND EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted in a structured manner to ensure their effectiveness and contribution to the achievement of company objectives. This assessment covers three main aspects: the procedure for conducting the assessment, the criteria used, and the party conducting the assessment.

1. Performance Assessment Implementation Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted once a year by the controlling shareholders of the Company, using predetermined performance assessment indicators. Meanwhile, the performance assessment of the Board of Directors is conducted through self-assessment once every year. An evaluation of the results of the Board of Directors' performance assessment is then conducted by the President Commissioner.

2. Kriteria yang Digunakan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kontribusi dan dukungan mereka dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan, serta penerapan Governansi Korporasi (GCG). Demikian pula, penilaian kinerja Direksi mengacu pada pelaksanaan visi dan misi Perseroan serta penerapan GCG. dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Penyelenggaraan RUPS
b. Tingkat Kehadiran Rapat
c. Fungsi Pengawasan

3. Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam konteks penilaian kinerja, Perseroan mengambil peran utama dengan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, atau melalui self assessment. Sebagai bagian dari proses pengelolaan internal, keputusan ini menekankan pentingnya kontrol yang cermat dan pengawasan internal yang ketat untuk memastikan integritas evaluasi. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menjadi subjek yang dinilai, tetapi juga bertanggung jawab atas proses penilaian kinerja yang transparan dan akuntabel, mencerminkan komitmen pada praktik tata kelola Perseroan yang baik.

4. Hasil Penilaian Kinerja 2024

a. Anggota Direksi

Pada tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan predikat **"Sangat Baik"** dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Berikut merupakan uraian secara rinci atas hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu:

Hasil penilaian kinerja terhadap Direksi secara kolegial adalah **"Sangat Baik"** dan rata-rata hasil penilaian kinerja terhadap individu anggota Direksi adalah **"Sangat Baik"**.

2. Criteria Used

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on their contribution and support in implementing the Company's vision and mission, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Similarly, the performance assessment of the Board of Directors refers to the implementation of the Company's vision and mission as well as the implementation of GCG. With the following assessment criteria:

a. GMS Organization
b. Meeting Attendance Level
c. Supervisory Function

3. Party Conducting the Assessment

In terms of performance assessment, the Company takes the lead by assigning the Nomination and Remuneration Committee to conduct the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, or through self-assessment. As part of the internal management process, this decision emphasizes the importance of careful controls and strict internal supervision to ensure the integrity of the evaluation. Therefore, the Company is not only the subject being assessed but also responsible for a transparent and accountable performance assessment process, reflecting a commitment to the Company's good governance practices.

4. Performance Assessment Results 2024

a. Board of Directors Member

In 2024, the Board of Directors has conducted its duties and functions with the predicate **"Very Good"** in ensuring the achievement of the Company's performance that can satisfy the expectations of shareholders and all stakeholders.

The following is a detailed description of the results of the performance assessment of the Board of Directors on a collegial and individual basis:

The result of the collegial performance assessment of the Board of Directors is **"Very Good"** and the average result of the performance assessment of individual members of the Board of Directors is **"Very Good"**.

b. Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan predikat **"Sangat Baik"** dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Berikut merupakan uraian secara rinci atas hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan individu:

Hasil penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris secara kolegial adalah **"Sangat Baik"** dan rata-rata hasil penilaian kinerja terhadap individu anggota Dewan Komisaris adalah **"Sangat Baik"**.

b. Board of Commissioners Member

In 2024, the Board of Commissioners has conducted its duties and functions with the predicate **"Very Good"** in ensuring the achievement of the Company's performance that can satisfy the expectations of shareholders and all stakeholders.

The following is a detailed description of the results of the performance assessment of the Board of Commissioners on a collegial and individual basis:

The result of the collegial performance assessment of the Board of Commissioners is **"Very Good"** and the average result of the performance assessment of individual members of the Board of Commissioners is **"Very Good"**.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU 2024

Guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi untuk operasional Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu komite Audit dan komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip governansi korporat dalam kegiatan Perseroan dan keberadaannya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku

Penilaian Dewan komisaris terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku 2024.

1. Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite pada setiap awal tahun. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FINANCIAL YEAR 2024

In order to support the implementation of the duties and responsibilities of supervising, providing advice and recommendations for the Company's operations, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee.

The committees under the Board of Commissioners aim to enhance the implementation of corporate governance principles in the Company's activities and their existence is in compliance with the prevailing regulations.

Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year 2024.

1. Performance Assessment Procedure

An assessment of the committees under the Board of Commissioners is conducted annually by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners sets objectives for each committee at the beginning of each year. Committee objectives are aligned with their respective duties and responsibilities.

2. Kriteria yang Digunakan

Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola Perseroan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan, dll.

3. Hasil Penilaian Kinerja

Sepanjang tahun 2024, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan telah memberikan berkontribusi dalam pertumbuhan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi masing-masing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perseroan

2. Used Criteria

The assessment criteria of the Committees under the Board of Commissioners cover attendance, their support to the implementation of the Company's governance, the efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, assurance of the adequacy of business processes and operations, and regulatory compliance, etc.

3. Performance Assessment Results

Throughout the year, these committees have conducted their duties well and have contributed to the Company's growth. The proper implementation of the work programs and functions of each committee always supports the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Through the committees under the Board of Commissioners, we continue to encourage the implementation of good governance standards as a whole in every activity of the Company.

Hasil Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment Result of the Committees under the Board of Commissioners

No	Komite Committee	Penilaian Assessment
1	Komite Audit Audit Committee	Pada tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait pemantauan serta evaluasi pelaksanaan audit Laporan Keuangan dan pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan dengan baik. In 2024, the Audit Committee successfully carried out its duties and responsibilities related to monitoring and evaluating the execution of financial statement audits and internal controls over all operational aspects of the Company.
2	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan terkait sistem serta kebijakan remunerasi dan nominasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee was assessed to have assisted the Board of Commissioners in providing recommendations on the appropriate remuneration and nomination systems and policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 berjumlah 4 orang, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen, 2 orang Komisaris, dan 1 Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners must constitute at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. As of 31 December 2023, the Company's Board of Commissioners consisted of 4 individuals: 1 President Commissioner who also served as an Independent Commissioner, 2 Commissioners, and 1 Independent Commissioner. Thus, the composition of the Company's Independent Commissioners exceeded 30% of the total number of the Board of Commissioners.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen yang dijabat oleh Antonius Joenoes Supit dan Theo Lekatompessy.

Independence of Independent Commissioners

The Independent Commissioners do not directly or indirectly own shares in the Company and do not have any familial, financial, or managerial relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's Shareholders, either directly or indirectly, that could influence their capacity to act independently.

Currently, the Company has 2 (two) Independent Commissioners held by Antonius Joenoes Supit and Theo Lekatompessy.

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Antonius Joenoes Supit		Theo Lekatompessy	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment	v		v	
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	v		v	
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	v		v	
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	v		v	
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.	v		v	

*) Pernyataan independensi Komisaris independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode disajikan pada bab 3 (tiga) halaman 81 bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
*) The statement of independence of the independent Commissioner in the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods is presented in chapter 3 (three) page 81 of the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka memastikan Governansi Korporasi yang baik (*Corporate Governance*), PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk telah menetapkan kebijakan dan prosedur nominasi yang transparan, objektif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses nominasi ini bertujuan untuk menjamin bahwa anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diangkat memiliki kompetensi, integritas, dan pengalaman yang memadai guna mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Kebijakan Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Prosedur nominasi mengacu pada kebijakan internal yang telah ditetapkan oleh perusahaan, serta mempertimbangkan pedoman dan regulasi yang berlaku di sektor industri terkait. Kebijakan ini mencakup prinsip-prinsip berikut:

1. Transparansi: Proses dilakukan secara terbuka dengan kriteria yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Objektivitas: Seleksi calon dilakukan berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan rekam jejak tanpa diskriminasi.
3. Akurasi: Penilaian calon didasarkan pada data dan informasi yang valid, termasuk hasil penilaian independen jika diperlukan.

Proses Nominasi

Proses nominasi dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur sebagai berikut:

1. **Identifikasi Kebutuhan:**
   Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi kebutuhan anggota Direksi atau Dewan Komisaris berdasarkan struktur, komposisi, dan kompetensi yang diperlukan.

NOMINATION PROCEDURE FOR BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

To ensure good Corporate Governance, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has established a transparent, objective, and regulation-compliant nomination policy and procedure. The nomination process aims to provide the appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with the necessary competence, integrity, and experience to support the achievement of the company's vision and mission.

Nomination Policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners Members

The nomination procedure is based on the internal policy established by the company, also considering the guidelines and regulations applicable in the relevant industry. This policy includes the following principles:

1. Transparency: The process is carried out openly with clear and accountable criteria.
2. Objectivity: The selection of candidates is based on competence, experience, and track record, without discrimination.
3. Accuracy: The assessment of candidates is based on valid data and information, as well as independent assessments when necessary..

Nomination Process

The nomination process is carried out in the following structured stages:

1. **Identification of Needs:**
   The Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee identify the need for members of the Board of Directors or Board of Commissioners based on the required structure, composition, and competencies.

2. **Penetapan Kriteria:**
   Kriteria calon ditentukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, termasuk persyaratan minimal sesuai peraturan, seperti kompetensi di bidang tertentu, pengalaman manajerial, dan integritas moral.

3. **Pencarian dan Penyaringan Calon:**
   Calon dapat diajukan oleh pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, dilakukan penyaringan awal untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditentukan.
4. **Wawancara dan Penilaian:**
   Proses penilaian melibatkan wawancara mendalam serta pemeriksaan rekam jejak profesional dan integritas calon. Pada tahap ini, dilakukan penilaian terhadap kemampuan kepemimpinan, visi strategis, dan kecocokan dengan budaya perusahaan.
5. **Rekomendasi:**
   Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi nama-nama calon yang telah memenuhi persyaratan kepada Dewan Komisaris.
6. **Persetujuan:**
   Dewan Komisaris mengajukan calon yang disetujui kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan akhir.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari penerapan Governansi Korporasi yang baik (*Corporate Governance*), PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk juga memiliki prosedur penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan mencerminkan kontribusi, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing anggota.

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi mengacu pada kebijakan internal yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kewajaran:
   Remunerasi ditentukan secara adil dan sebanding dengan tugas, tanggung jawab, serta risiko pekerjaan yang diemban.

2. **Establishment of Criteria:**
   The criteria for candidates are determined according to the company's needs, including the minimum requirements in line with regulations, such as expertise in specific areas, managerial experience, and moral integrity.
3. **Search and Screening of Candidates:**
   Candidates may be proposed by shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Nomination and Remuneration Committee. An initial screening is then conducted to ensure alignment with the established criteria.
4. **Interviews and Evaluation:**
   The evaluation process includes in-depth interviews and a review of the candidates' professional track record and integrity. At this stage, leadership abilities, strategic vision, and cultural fit with the company are assessed.
5. **Recommendation:**
   The Nomination and Remuneration Committee submits a list of qualified candidates to the Board of Commissioners for recommendation.
6. **Approval:**
   The Board of Commissioners presents the approved candidates to the General Meeting of Shareholders (GMS) for final approval.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

As part of good Corporate Governance implementation, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk also has a procedure for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. This process aims to ensure that the remuneration provided reflects the contributions, responsibilities, and performance of each member.

Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

The determination of remuneration is based on an internal policy developed according to the following principles:

1. Fairness:
   Remuneration is set fairly and in proportion to the duties, responsibilities, and risks associated with the role.

2. Kompetitif:
   Tingkat remunerasi disesuaikan dengan kondisi pasar untuk menarik dan mempertahankan individu terbaik.
3. Berbasis Kinerja:
   Komponen remunerasi mencakup insentif yang terkait dengan pencapaian kinerja individu maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Proses Penetapan Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris

1. Evaluasi Kebutuhan:
   Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan analisis kebutuhan remunerasi dengan mempertimbangkan struktur organisasi, kinerja perusahaan, dan praktik terbaik di industri terkait.

2. Penyusunan Usulan:
   Berdasarkan evaluasi, Komite menyusun usulan struktur dan besaran remunerasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan, insentif, dan bonus kinerja.

3. Rekomendasi:
   Usulan remunerasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan disetujui sebelum diajukan kepada RUPS.

4. Persetujuan Akhir:
   RUPS memberikan persetujuan akhir atas struktur dan besaran remunerasi yang telah diusulkan.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
   Penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun struktur remunerasi yang mencakup gaji, tunjangan tetap, insentif, dan bonus berbasis kinerja.
   b. Menyusun kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan standar industri, skala usaha, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja.
   c. Mengevaluasi kesesuaian antara kinerja dan remunerasi secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

2. Competitiveness:
   The level of remuneration is aligned with market conditions to attract and retain the best talent.

3. Performance-based:
   The remuneration components include incentives tied to overall individual and company performance.

Remuneration Determination Process for the Board of Directors and Board of Commissioners

1. Evaluation of Needs:
   The Nomination and Remuneration Committee conducts an analysis of remuneration needs by considering the organizational structure, company performance, and best practices in the relevant industry.
2. Proposal Preparation:
   Based on the evaluation, the Committee prepares a proposal for the structure and amount of remuneration, including base salary, benefits, incentives, and performance bonuses.
3. Recommendation:
   The proposed remuneration is submitted to the Board of Commissioners for review and approval before being presented to the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Final Approval:
   The GMS provides final approval for the proposed remuneration structure and amount.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Procedure for Determining Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
   The determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out in the following procedures:
   a. Developing a remuneration structure that includes salary, fixed allowances, incentives, and performance-based bonuses.
   b. Formulating a remuneration policy that considers industry standards, business scale, responsibilities, and performance achievements.
   c. Regularly evaluating the alignment between performance and remuneration, at least once a year.

Prosedur ini memastikan bahwa remunerasi yang diberikan selaras dengan kontribusi dan tanggung jawab masing-masing anggota.

2. Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari.

a. Gaji: Komponen tetap yang diberikan secara rutin.
b. Honorarium: Sebagai pengganti gaji, khusus untuk Dewan Komisaris.
c. Tunjangan Tetap dan Variabel: Termasuk fasilitas kesehatan, transportasi, dan lain-lain.
d. Bonus dan Insentif: Berdasarkan kinerja individu dan Perseroan.

Struktur ini disusun dengan memperhatikan keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel, serta mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta penetapan remunerasi dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat. Proses ini menjadi landasan bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

3. Besarnya Remunerasi Masing-Masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan pencapaian kinerja mereka setelah hasil analisis dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Keputusan tentang besarnya remunerasi diatur dalam Surat Keputusan Komisaris.

This procedure ensures that the remuneration provided is in line with the contributions and responsibilities of each member.

2. Remuneration Structure for the Board of Directors and Board of Commissioners
The remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners consists of:

a. Salary: A fixed component is provided regularly.
b. Honorarium: Paid as a substitute for salary, specifically for the Board of Commissioners.
c. Fixed and Variable Benefits: Including health facilities, transportation, and others.
d. Bonuses and Incentives: Based on individual and company performance.

This structure is designed with a balance between fixed and variable benefits also complying with applicable regulations.

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with the determination of remuneration, is conducted carefully and following corporate governance principles. This process forms the foundation for the company's long-term growth and sustainability.

3. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners
The amount of remuneration for each member of the Boards of Directors and Commissioners is determined based on their performance achievements after analysis and recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. The decision on the amount of remuneration is regulated in the Commissioner's Decree.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Perusahaan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena kegiatan usaha atau bidang usaha Perusahaan tidak menjalankan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar sepanjang tahun 2024.

Oleh karena itu, persyaratan terkait Dewan Pengawas Syariah, seperti nama anggota, dasar hukum pengangkatan, periode penugasan, tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pemberian nasihat dan pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah di pasar modal, tidak relevan untuk diterapkan pada Perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa governansi korporat tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip governansi korporat yang baik sesuai dengan kegiatan usahanya.

The Company has no Sharia Supervisory Board because the Company's business activities or line of business do not comply with sharia principles as stated in the articles of association throughout 2024.

Therefore, requirements related to the Sharia Supervisory Board, such as the names of members, legal basis for appointment, period of assignment, duties and responsibilities, and mechanism for providing advice and supervision on the fulfillment of sharia principles in the capital market, are not relevant to be applied to the Company.

The Company ensures that corporate governance remains in line with applicable regulations and good corporate governance principles in line with its business activities.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko, pengendalian internal secara efektif dan independen, dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER)

Komite Audit Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja yang disusun dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015, mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit di Perusahaan Publik. Pedoman Kerja ini telah disahkan pada tanggal 14 Maret 2016 dan dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas dan

The Audit Committee is a committee established to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions, duties, and responsibilities effectively and independently in the areas of financial reporting, risk management adequacy, effective and independent internal control, and the effectiveness of audits by external and internal auditors.

STATEMENT OF HAVING A GUIDELINES OR CHARTER

The Company's Audit Committee has established a Charter that has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee for Public Companies. This Charter was ratified on March 14, 2016, and is designed to ensure that the Committee

tanggung jawab Komite secara independen, objektif, serta transparan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Pedoman Kerja tersebut telah diunggah dan dapat diakses publik melalui situs web Perseroan di alamat https://www.sreeyasewu.com/en/gcg/charter?file=112.

carries out its duties and responsibilities independently, objectively, and transparently, in line with sound corporate governance principles. As part of the Company's commitment to information transparency, the Charter has been uploaded and is publicly accessible through the Company's website at https://www.sreeyasewu.com/en/gcg/charter?file=112.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada pedoman kerja Komite Audit yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbal jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities guided by the Audit Committee charter as follows:

1. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including Financial Reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant over the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk oversight function under the Board of Commissioners;
6. Review complaints related to the accounting and financial reporting process;
7. Review and provide advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest in the Company; and
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 Komisaris Independen dan 2 anggota dari luar Perseroan. Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 1 Independent Commissioner and 2 members from outside the Company. The term of office of the Audit Committee must not be longer than the term of office of the Board of

hanya untuk 1 periode berikutnya. Dalam komposisinya, Komite Audit merupakan tenaga ahli eksternal yang dipastikan tidak memiliki keterikatan keuangan atau afiliasi lainnya dengan Perseroan.

Commissioners and can only be re-elected for the next 1 period. The Audit Committee is composed of external experts who are ensured not to have financial ties or other affiliations with the Company

NO	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Independen Independency
1	Theo Lekatompessy	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/Dekom-SP/IV/2020 pada tanggal 24 Juni 2020. Board of Commissioners Decree No. SK-003/Dekom-SP/IV/2020 dated June 24, 2020	2020-2024 2020-2024	✓
2	Aria Kanaka	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris No. SK-006/Dekom-SP/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019. Board of Commissioners Decree No. SK-006/Dekom-SP/VIII/2019 dated August 1, 2019	2019-2024 2019-2024	✓
3	Lita Suprianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK-DEKOM/LG Corp/SSI/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022 Board of Commissioners Decree No. 007/SK-DEKOM/LGCorp/SSI/VIII/2022 dated August 10, 2022	2022-2024 2022-2024	✓

Pernyataan Independensi Komite Audit

Sebagai bagian dari komitmen PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dalam menerapkan Governansi Korporasi (Corporate Governance), Komite Audit secara konsisten menjalankan perannya dengan mengedepankan prinsip independensi, transparansi, dan akuntabilitas. Pernyataan ini disusun untuk menggarisbawahi bahwa seluruh anggota Komite Audit berkomitmen menjaga integritas dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya, tanpa adanya konflik kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan secara efektif demi mendukung keberlanjutan kinerja Perusahaan.

Statement of Independence of the Audit Committee

As part of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk's commitment to implementing sound Corporate Governance, the Audit Committee consistently carries out its duties by upholding the principles of independence, transparency, and accountability. This statement is intended to emphasize that all members of the Audit Committee are committed to maintaining integrity and objectivity in the execution of their responsibilities, free from any conflicts of interest or external influence. This approach is aimed at ensuring effective oversight of financial reporting processes, risk management, and compliance with prevailing laws and regulations, in order to support the Company's sustainable performance.

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Antonius Joenoes Supit		Eddy Tamboto		Antonius Saptorahardjo Noviadi	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment	✓		✓		✓	
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	✓		✓		✓	
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓		✓		✓	
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓		✓		✓	
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓		✓		✓	
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.	✓		✓		✓	

PELATIHAN ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU 2024

Agar terciptanya efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan oleh anggota Komite Audit, mencakup review terhadap sistem pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal.

TRAINING OR COMPETENCY IMPROVEMENT THAT HAS BEEN PARTICIPATED IN THE FINANCIAL YEAR 2024

To ensure the effectiveness of supervisory duties performed by Audit Committee members, the scope of their work includes reviewing the Company's internal control systems, the quality of financial reports, and the effectiveness of the internal audit function.

Tugas komite audit juga erat kaitannya dengan penelaahan terhadap risiko yang dihadapi perusahaan, dan juga kepatuhan terhadap regulasi. Anggota Komite Audit perlu memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menunjang pekerjaannya sebagai fungsi pengawasan.

The responsibilities of the Audit Committee are closely related to assessing the risks faced by the Company as well as ensuring compliance with regulations. Audit Committee members are required to possess the necessary skills and expertise to support their role in oversight functions.

Pada tahun 2024 anggota Komite Audit mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan peningkatan kompetensi antara lain:

In 2024, members of the Audit Committee participated in various training programs, seminars, and competency enhancement activities, including:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Penyelenggara Organizer
Theo Lekatompessy	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Informasi lengkap dapat dilihat pada Pelatihan atau peningkatan kompetensi Dewan Komisaris Complete information can be found under the section on Training or Competency Development for the Board of Commissioners	-
Aria Kanaka	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	PPL Sektor Pasar Modal OJK – IAPI Manajemen Risiko dan Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan di Sektor Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah OJK Capital Market Sector CPD – IAPI: Risk Management and Special Considerations in Auditing Financial Statements in the Capital Market and Sharia Capital Market Sectors	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) IAPI (Indonesian Institute of Public Accountants)
		PPL Khusus OJK - IAPI Tahun 2024 bagi Akuntan Publik Terdaftar di OJK Sektor Perbankan Special CPD for OJK – IAPI 2024: For Public Accountants Registered with OJK in the Banking Sector	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) IAPI (Indonesian Institute of Public Accountants)
		PPL Sektor IKNB OJK – IAPI Aspek Akuntansi dan Audit dalam Lembaga Keuangan Mikro (Konvensional/Syariah), Lembaga Jasa Keuangan Khusus serta Regulasinya OJK Non-Bank Financial Industry (IKNB) Sector CPD – IAPI: Accounting and Auditing Aspects in Microfinance Institutions (Conventional/Sharia), Specialized Financial Service Institutions, and Related Regulations	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) IAPI (Indonesian Institute of Public Accountants)
		In House Training; Risk Based Budgeting; Sustainability Reporting; Aspek Akuntansi, Perpajakan, Legal untuk Merger, Akuisisi dan Spin-Off; Pajak Tangguhan In-house Training: Risk-Based Budgeting; Sustainability Reporting; Accounting, Taxation, and Legal Aspects of Mergers, Acquisitions, and Spin-Offs; Deferred Tax	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) IAPI (Indonesian Institute of Public Accountants)
		PPL IKPI : Perlakuan PPh dan PPN bagi Wajib Pajak Bank Umum,Syariah, Koperasi Simpan Pinjam dan BPR berdasarkan PMK 74/2024 (PMK Cadangan) dan SE-121/PJ/2010 (PPN Bank) IKPI CPD: Income Tax (PPh) and VAT Treatment for Taxpayers in Commercial Banks, Sharia Banks, Credit Unions, and Rural Banks based on PMK 74/2024 (Reserves Regulation) and SE-121/PJ/2010 (VAT for Banks)	IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia) IKPI (Indonesian Tax Consultants Association)
		PPL IKPI : Tindak Lanjut Proses Bisnis Pengawasan dan Kebijakan Pemeriksaan Pasca PPS IKPI CPD: Follow-Up on the Supervision Business Process and Post-Voluntary Disclosure Program (PPS) Examination Policies	IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia) IKPI (Indonesian Tax Consultants Association)
		PPL IKPI : Kupas Tuntas Manajemen PPh Pasal 21, Natura/Kenikmatan dan Pelaporan Akhir Tahun Masa Des IKPI CPD: In-Depth Review of Article 21 Income Tax Management, Benefits-in-Kind (Natura), and Year-End Reporting (December Period)	IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia) IKPI (Indonesian Tax Consultants Association)

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Penyelenggara Organizer
		PPL IKPI : Mereview Kembali Saat Terutangnya Withholding Tax PPh/PPN (Batas Waktu dan Konsekuensi Keterlambatan - Pembuatan Bukti Potong Dan Faktur Pajak) IKPI CPD: Reevaluating the Timing of Withholding Tax and VAT Liabilities (Deadlines and Consequences of Late Issuance of Tax Withholding Slips and Tax Invoices)	IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia) IKPI (Indonesian Tax Consultants Association)
Lita Suprianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pelaksanaan balik nama waris Implementation of Inheritance Title Transfers	Kanwil BPN Banten Regional Office of the National Land Agency (BPN) Banten
		Bicara Empati Discussing Empathy (Bicara Empati)	GSK Compliance
		Permasalahan dalam wasiat Issues in Wills	IPPAT Tangerang
		Speak with humor	GSK Compliance
		Think like a lawyer	LinkedIn
		AI	LinkedIn
		Crafting Legacy beyond generation	PT Bank OCBC NISP Tbk
		Surat Ukur Elektronik dan buku tanah elektronik Electronic Measurement Letters and Electronic Land Books	BPN Tangerang
		Decoding Family Wealth and Business Succession	HBT Law Firm
		EDS - Strategies for the Future	Prof. Andy Wu - Harvard

Rapat Komite Audit

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat

Berdasarkan pedoman kerja Komite Audit, pelaksanaan rapat Komite Audit wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 3 bulan.

Tingkat Kehadiran Rapat

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melakukan 6 (Enam) kali pertemuan dengan manajemen, auditor internal dan eksternal serta anak Perseroan untuk membahas isu-isu penting dalam bidang pengawasan, pelaksanaan sistem pengendalian dan laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Meeting Policy and Frequency

Based on the Audit Committee charter, the Audit Committee meeting must be held at least once every 3 months.

Meeting Attendance Rate

In 2024, the Audit Committee conducted 6 (six) meetings with management, internal and external auditors, and subsidiaries of the Company to discuss important issues in the field of supervision, implementation of control systems, and financial statements with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Theo Lekatompessy	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	6	6	100,00
Aria Kanaka	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6	100,00
Lita Suprianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6	100,00

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU SESUAI DENGAN YANG DICANTUMKAN DALAM PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR IN ACCORDANCE WITH THOSE STATED IN THE AUDIT COMMITTEE GUIDELINES OR CHARTER

Throughout 2024, the Audit Committee carried out activities related to the fulfillment of its duties and responsibilities as follows:

1. Reviewed the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewed compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provided an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant over the services provided;
4. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Reviewed the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk oversight function under the Board of Commissioners;
6. Reviewed complaints related to the accounting process and financial reporting;
7. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest in the Company; and
8. Maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

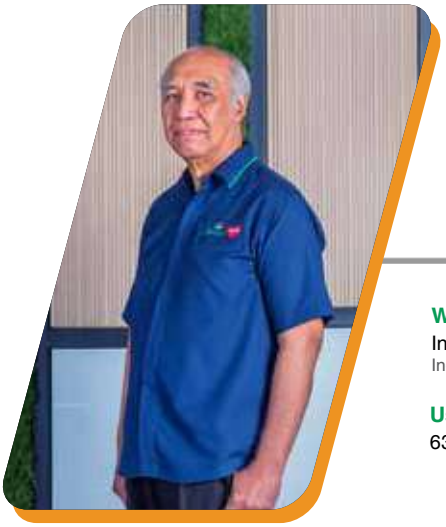

THEO Lekatompessy

Ketua | Chairman

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
63 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/Dekom-SP/IV/2020 pada tanggal 24 Juni 2020 (2020-2024). Board of Commissioners Decree No. SK-003/Dekom-SP/IV/2020 dated June 24, 2020 (2020-2024).
Riwayat Pendidikan Educational Background	Dapat dilihat pada halaman 81 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 81 Chapter Company Profile
Pengalaman Bekerja Work Experience	Dapat dilihat pada halaman 81 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 81 Chapter Company Profile
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Dapat dilihat pada halaman 81 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 81 Chapter Company Profile
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu. Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary



ARIA Kanaka

Anggota | Member

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
49 Tahun | Years old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. SK-006/Dekom-SP/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 (2019-2024).
Board of Commissioners Decree No. SK-006/Dekom-SP/VIII/2019 dated 1 August 2019 (2019-2024).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1997); serta
  Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Indonesia, Jakarta (1997); and
- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2010).
  Master of Accounting from Universitas Indonesia, Jakarta (2010).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (1997–2002);
  Auditor at Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co (1997–2002);
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (2002);
  Auditor at Public Accounting Firm Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (2002);
- Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (2003-2004);
  Partner at Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (2003-2004);
- Partner di Kantor Akuntan Publik Aria & Jonnardi (2004-2009);
  Partner at Public Accounting Firm Aria & Jonnardi (2004-2009);
- Partner di Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009- 2012); serta
  Partner at Public Accounting Firm Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009- 2012); and
- Partner di Kantor Akuntan Publik Gideon Ikhwan Sofwan (2012-2013).
  Partner at Public Accounting Firm Gideon Ikhwan Sofwan (2012-2013).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Tidak ada.
  None.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.
Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary



LITA Suprianto

Anggota | Member

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
55 Tahun | Years old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK-DEKOM/LG Corp/SSI/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022 (2022-2024).
Board of Commissioners Decree No. 007/SK-DEKOM/LG Corp/SSI/VIII/2022 dated August 10th, 2022 (2022-2024).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (1992).
  Bachelor of Law from Universitas Indonesia, Jakarta (1992).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- Junior Legal Staff di PT Gunung Sewu Kencana (1992-1993);
  Junior Legal Staff at PT Gunung Sewu Kencana (1992-1993);
- Senior Legal Staff di PT Gunung Sewu Kencana (1993-1995);
  Senior Legal Staff at PT Gunung Sewu Kencana (1993-1995);
- Legal Officer di PT Gunung Sewu Kencana (1995-2000);
  Legal Officer at PT Gunung Sewu Kencana (1995-2000);
- Legal Manager di PT Gunung Sewu Kencana (2001-2005); serta
  Legal Manager at PT Gunung Sewu Kencana (2001-2005); and
- Associate Director Legal di PT Gunung Sewu Kencana (2006-2015).
  Associate Director Legal at PT Gunung Sewu Kencana (2006-2015).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Tidak ada.
  None.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.
Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terkait kebijakan nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris Direksi Perseroan. Selain itu, tujuan pembentukan komite juga untuk memastikan pelaksanaan tugas penerapan tata kelola Dewan Komisaris serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas.

The Remuneration and Nomination Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out supervision related to the nomination and remuneration policy of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. Furthermore, it is also to ensure the implementation of the governance duties of the Board of Commissioners and to meet the requirements set by the authorities.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER)

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja yang disusun dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Kerja ini telah disahkan pada tanggal 20 November 2020 dan dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite secara independen, objektif, serta transparan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Pedoman Kerja tersebut telah diunggah dan dapat diakses publik melalui situs web Perseroan di alamat https://www.sreeyasewu.com/en/gcg/charter?file=112.

STATEMENT OF HAVING A GUIDELINES OR CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has established a Charter that has been prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This Charter was ratified on November 20, 2020 was designed to ensure the Nomination and Remuneration Committee that carries out its duties and responsibilities independently, objectively, and transparently, in line with sound corporate governance principles. As part of the Company's commitment to information transparency, the Charter has been uploaded and is publicly accessible through the Company's website at https://www.sreeyasewu.com/en/gcg/charter?file=112.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang langsung bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan masa jabatan yang tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2024. Seluruh

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that is directly responsible to the Board of Commissioners with a term of office that must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not change throughout

anggota Komite tetap menjalankan perannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Pedoman Kerja yang telah ditetapkan, berikut adalah komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024:

2024. All Committee members continued to perform their roles in accordance with applicable regulations and the established Charter. The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 is as follows:

NO	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Independen Independency
1	Antonius Joenoes Supit	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-Dekom/LG Corp/1/2016 dan diangkat kembali untuk periode selanjutnya. Board of Commissioners Decree No. 001/SK-Dekom/LG Corp/1/2016 (2016-2019) and reappointed for the next period.	2016 - Saat ini 2016 - Present	✓
	Eddy Tamboto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SP_DEKOM/LG Corp/SSI/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021. Board of Commissioners Decree No. 002/SP_DEKOM/LG Corp/SSI/XII/2021 dated 14 December 2021.	2021 - 2024 2021 - 2024	✓
	Antonius Saptorahardjo Noviadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK-Dekom/LG Corp/SIPD/XI/2020 tanggal 24 November 2020. Board of Commissioners Decree No. 007/SK-Dekom/LG Corp/SIPD/XI/2020 dated 24 November 2020.	2021 - 2024 2021 - 2024	✓

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan perannya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjaga independensi agar penelaahan, pengawasan, dan rekomendasi yang diberikan bebas dari konflik kepentingan. Dengan demikian, pelaksanaan tugas didasarkan hanya pada kepentingan Perseroan, bukan kepentingan kelompok tertentu. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki persyaratan independensi yang juga telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its role, the Nomination and Remuneration Committee members maintain independence so that the reviews, supervision, and recommendations provided are free from conflicts of interest. Thus, the execution of duties is based solely on the interests of the Company, not those of a particular group. In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee also have independence requirements as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, among others:Committee Charter, among others:

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Antonius Joenoes Supit		Eddy Tamboto		Antonius Saptorahardjo Noviadi	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment	✓		✓		✓	

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Antonius Joenoes Supit		Eddy Tamboto		Antonius Saptorahardjo Noviadi	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	✓		✓		✓	
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓		✓		✓	
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓		✓		✓	
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓		✓		✓	
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.	✓		✓		✓	

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diuraikan sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee participated in the following training and/or competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Penyelenggara Organizer
Antonius Joenoes Supit	Ketua Chairman	Informasi lengkap dapat dilihat pada Pelatihan atau peningkatan kompetensi Dewan Komisaris Complete information can be found under the section on Training or Competency Development for the Board of Commissioners	
Eddy Tamboto	Anggota Member	Informasi lengkap dapat dilihat pada Pelatihan atau peningkatan kompetensi Dewan Komisaris Complete information can be found under the section on Training or Competency Development for the Board of Commissioners	
Antonius Saptorahardjo Noviadi	Anggota Member	Annual Economic Briefing: 2024 Economic Outlook	GSK Open University
		LEAD Assignment Leader & Buddy Briefing (Operating Rhythm)	GSK Open University

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Penyelenggara Organizer
		Peningkatan Kapasitas Pelatihan dan Pendidikan Vokasi Capacity Development Training and Vocational Education	APINDO
		Training tentang Exploring the Skills Development and Responsible Business Conduct nexus for decent work, just transition and inclusive growth - Bangkok Exploring the Skills Development and Responsible Business Conduct nexus for decent work, just transition and inclusive growth Training - Bangkok	ILO
		Building a Culture of Innovation & Well Being in the workplace	Weefer
		Digitrans Corner Vol.3 - Bridging Humanity & Technology For A Sustainable Tomorrow	Binar
		C-Suite Leaders Forum: Shaping Organizational Transformations through AI & Learning Innovations	PMSM Indonesia
		Compliance Training: Penerimaan Laporan, Investigasi dan Pencatatan Compliance Training: Report Submission, Investigation, and Documentation	GSK Open University
		2024 HR Summit: Raising Up HR Strengths	GSK Open University
		HR Tech Summit	Perseroan
		Bridging labour challenges for a more responsible electronics Sector	ILO
		Promoting Quality Apprenticeships for Responsible Business Conduct in the Electronics Sector	ILO
		IT Training] Gemini AI for Google Workspace	GSK Open University
		EDS - Strategies for the Future	Prof. Andy Wu - Harvard
		Penugasan Apindo/Kemanaker ke Pertemuan ASEAN - KL Apindo/Ministry of Manpower Assignment to the ASEAN Meeting - KL	APINDO

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   b. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

   c. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities as follows:

Nomination Function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   b. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   c. Policies and criteria needed in the nomination process; and

proses nominasi; serta
d. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; serta

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   b. Struktur remunerasi;
   c. Kebijakan atas remunerasi; serta
   d. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*)

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014. Piagam tersebut mengatur tentang masa jabatan, tugas dan tanggung jawab dan kriteria keanggotaan.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DALAM RAPAT TERSEBUT

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat

Berdasarkan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 4 bulan.

d. Performance assessment policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on the assessment benchmarks;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the competency development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   b. Remuneration structure;
   c. Remuneration policy; and
   d. Amount of remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

STATEMENT OF HAVING A GUIDELINES OR CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter adjusted to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014. The charter regulates the term of office, duties and responsibilities and membership criteria.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF MEETINGS AND THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS AT THE MEETINGS

Meeting Policy and Frequency

Based on the Nomination and Remuneration Committee charter, the Nomination and Remuneration Committee meeting must be held at least once every 4 months.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat yang ditunjukkan sebagai berikut:

Meeting Attendance Rate

Information regarding the Nomination and Remuneration Committee meetings in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Antonius Joenoes Supit	Ketua Chairman	3	3	100,00
Eddy Tamboto	Anggota Member	3	3	100,00
Antonius Saptorahardjo Noviadi	Anggota Member	3	3	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi; serta
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out activities related to the fulfillment of its duties and responsibilities as follows:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration; and
2. Assisted the Board of Commissioners in assessing performance with the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile



ANTONIUS
Joenoes Supit

Anggota | Member

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
73 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-Dekom/LG Corp/1/2016 (2016-2019) dan diangkat kembali untuk periode selanjutnya. Board of Commissioners Decree No. 001/SK-Dekom/LG Corp/1/2016 (2016-2019) and reappointed for the next period.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Dapat dilihat pada halaman 77 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 77 Chapter Company Profile
Pengalaman Bekerja Work Experience	Dapat dilihat pada halaman 77 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 77 Chapter Company Profile
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Dapat dilihat pada halaman 77 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 77 Chapter Company Profile
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu. Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary



EDDY Tamboto

Anggota | Member

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
52 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SP_DEKOM/LG Corp/SSI/ XII/2021 tanggal 14 Desember 2021 (2021-2024). Board of Commissioners Decree No. 002/SP_DEKOM/LG Corp/ SSI/XII/2021 dated December 14th, 2021 (2021-2024).
Riwayat Pendidikan Educational Background	Dapat dilihat pada halaman 78 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 78 Chapter Company Profile
Pengalaman Bekerja Work Experience	Dapat dilihat pada halaman 78 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 78 Chapter Company Profile
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Dapat dilihat pada halaman 78 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 78 Chapter Company Profile
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu. Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary



ANTONIUS
Saptorahardjo Noviadi

Anggota | Member

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
52 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SP_DEKOM/LG Corp/SSI/ XII/2021 tanggal 14 Desember 2021 (2021-2024).
Board of Commissioners Decree No. 002/SP_DEKOM/LG Corp/ SSI/XII/2021 dated December 14th, 2021 (2021-2024).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Psikologi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1992).
Bachelor of Psychology from Universitas Padjajaran, Bandung (1992).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- Human Resources Specialist di PT Intraco Penta Tbk (1993-1994);
  Human Resources Specialist at PT Intraco Penta Tbk (1993-1994);
- Group Human Resources Manager di PT Adass Promo Asiatama (1994-1996);
  Group Human Resources Manager at PT Adass Promo Asiatama (1994-1996);
- Country Human Resources Head di PT Pioneer Hibrida Indonesia (1997-2004);
  Country Human Resources Head at PT Pioneer Hibrida Indonesia (1997- 2004);
- Asia Pasific Human Resources Manager di Pioneer Hi-Bred Seed Business - E.I. Dupont Ltd (2005-2008);
  Asia Pacific Human Resources Manager at Pioneer Hi-Bred Seed Business - E.I. Dupont Ltd (2005-2008);
- Group Human Resources Director di Globe Media Group (2008-2009);
  Group Human Resources Director at Globe Media Group (2008-2009);
- Country Human Resources Director di PT Cargill Indonesia (2009-2012);
  Country Human Resources Director at PT Cargill Indonesia (2009-2012);
- Human Resources Director di PT Navigat Energy (2012-2013);
  Human Resources Director at PT Navigat Energy (2012-2013);
- Head of Human Resources & General Affairs Division di PT Salam Pacific Indonesia Lines (2013-2017);
  Head of Human Resources & General Affairs Division at PT Salam Pacific Indonesia Lines (2013-2017);
- Head of Human Capital Division di ADR Group of Companies (Automotive Division) (2017-2020); serta
  Head of Human Capital Division at ADR Group of Companies (Automotive Division) (2017-2020); and
- Direktur di PT Talenta Cergas Indonesia (2020).
  Director at PT Talenta Cergas Indonesia (2020).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak Ada.
None.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.
Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary

Komite Lain yang Dimiliki Perseroan
Other Committees of the Company

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip governansi korporat yang baik, sampai tahun 2024 tidak dibentuk komite yang mendukung fungsi dan tugas Direksi. Namun tetap memiliki komite-komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris.

Komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris ini bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip governansi korporat yang baik dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan dan keberadaannya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

1. **Pihak Yang Mendukung Fungsi Dan Tugas Direksi**

   Direksi tidak membentuk komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan operasional Perseroan sampai tahun 2024. Meski demikian, Direksi didukung oleh Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal, yang berperan penting dalam membantu Direksi melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab dan profesional.

   a. **Sekretaris Perseroan**

      Berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendukung pelaksanaan kegiatan administrasi dan governansi korporat.

   b. **Unit Audit Internal**

      Berperan dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta proses governansi korporat Perseroan

   Direksi menilai bahwa kedua organ pendukung tersebut telah memadai untuk memastikan pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik.

As part of the Company's commitment to implementing good corporate governance principles, no committees will be formed to support the functions and duties of the Board of Directors until 2024. However, there are still committees formed to support the implementation of the duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners.

The Committee supports the functions and duties of the Board of Commissioners to enhance the implementation of good corporate governance principles in all operational activities of the Company and its existence complies with the prevailing regulations.

1. **Parties That Support the Functions And Duties of The Board of Directors**

   The Board of Directors does not form any special committees to support the implementation of its duties and responsibilities in managing the Company's operations until 2024. However, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, who have an important role in assisting the Board of Directors to manage the Company responsibly and professionally.

   a. **Corporate Secretary**

      Serves as the main liaison between the Company and its stakeholders, ensures regulatory compliance, and supports the implementation of corporate administration and governance activities.

   b. **Internal Audit Unit**

      Role in evaluating and improving the effectiveness of the Company's internal control, risk management, and corporate governance processes.

   The Board of Directors assess that both supporting organs are adequate to ensure the Company's operations are effective, efficient, and in accordance with the principles of good corporate governance.

2. Komite Yang Mendukung Dewan Komisaris

Guna menunjang pelaksanaan tugas pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi terhadap operasional Perseroan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite pendukung sebagai perangkat penting dalam fungsi pengawasan. Komite yang dimiliki oleh Dewan Komisaris meliputi:

a. Komite Audit

Bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Keberadaan Komite Audit telah disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

b. Komite Nominasi Dan Remunerasi

Bertugas memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kebijakan remunerasi yang berkeadilan dan kompetitif.

Komite-komite ini dibentuk untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik.

Dengan pihak yang mendukung fungsi dan tugas Direksi serta komite-komite yang mendukung fungsi Dewan Komisaris, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat governansi korporat yang baik guna mendukung keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

2. Committees That Support the Board of Commissioners

To support the implementation of supervisory duties, providing advice and recommendations on the Company's operations, the Board of Commissioners formed supporting committees as an important part of their supervisory function. Committees owned by the Board of Commissioners include:

a. Audit Committee

Tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising and evaluating financial statements, internal control systems, audits, and compliance with laws and regulations.

The Audit Committee's existence has been adjusted to the provisions of POJK Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

b. Nomination And Remuneration Committee

Tasked with providing recommendations regarding the nomination and succession policies of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as fair and competitive remuneration policies.

These committees were formed to ensure that the Board of Commissioners can carry out its supervisory function independently, transparently, and accountably in line with the principles of good corporate governance.

With parties that support the functions and duties of the Board of Directors and committees that support the functions of the Board of Commissioners, the Company is committed to continuing to strengthen good corporate governance to support business sustainability and create added value for all stakeholders.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs resmi Perseroan;
    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
    - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta

The Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining the relationship between the Company and stakeholders through the publication of the Company's activities and maintaining fairness, consistency, and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions. In addition, the Corporate Secretary monitors the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the developments in the capital market, especially the laws and regulations applicable in the capital market sector;
2. Providing input to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in the implementation of corporate governance, which includes:
    - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's official website;
    - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    - GMS implementation and documentation;
    - Implementation and documentation of meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
    - Implementation of the Company orientation program for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; and

4. Menjadi penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam Tahun 2024

Informasi terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 dapat dilihat pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2024;
2. Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 25 Juni 2024;
3. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris serta Direksi, rapat Direksi, dan rapat Komite termasuk di dalamnya mengatur jadwal pelaksanaan dan membuat serta mendokumentasikan risalah rapat;
4. Memastikan tidak adanya pelanggaran atas peraturan pasar modal yang berlaku;
5. Menyampaikan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia baik berupa keterbukaan informasi maupun pelaporan tertutup antara lain:
    - Pemberitahuan dan pengumuman terkait dengan pelaksanaan RUPS dan paparan publik Perseroan;
    - Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan secara kuartalan;
    - Penyampaian penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024;
    - Penyampaian hasil evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan jasa audit oleh akuntan publik untuk tahun buku 2023;
    - Keterbukaan informasi atas fakta material Perseroan;

4. Serving as a contact person between the Company and the Company's Shareholders,

Training and/or Competency Development of the Corporate Secretary in 2024

Information regarding training and/or competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2023 can be found in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

Implementation of Corporate Secretary Duties Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out activities related to the fulfillment of its duties and responsibilities as follows:

1. Organized the Annual and Extraordinary GMS on June 25, 2024;
2. Organized a public expose on June 25, 2024;
3. Conducted meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, meetings of the Board of Directors, and Committee meetings, including scheduling and documenting meeting minutes;
4. Ensured no violations of applicable capital market regulations;
5. Submitted reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, both in the form of information disclosure and closed reporting, as follows:
    - Notifications and announcements related to the implementation of the Company's GMS and public expose;
    - Submission of Annual Report and Quarterly Financial Statements;
    - Submission of the appointment of a public accountant toaudit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year;
    - Submission of the Audit Committee's evaluation results on the audit services by a public accountant for the 2023 financial year;
    - Disclosure of information on the Company's material facts;

6. Mewakili Perseroan dalam acara, pelatihan, dan seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta institusi lainnya; serta
7. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan institusi lainnya serta publik.

6. Represented the Company in events, training, and seminars held by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and other institutions; and
7. Served as a contact person between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other institutions and the public.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY'S PROFILE



NATANAEL
Yuyun Suryadi

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
43 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Diangkat Sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 171/SK-Dir/LG Corp/SSI/VII/2024 Legal Basis of Last Appointment Appointed as a Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No.171/SK-Dir/LG Corp/SSI/VII/2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Dapat dilihat pada halaman 85 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 85 Chapter Company Profile
Pengalaman Bekerja Work Experience	Dapat dilihat pada halaman 85 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 85 Chapter Company Profile
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Dapat dilihat pada halaman 85 Bab Profile perusahaan Can be seen on page 85 Chapter Company Profile
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu. Has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholder, directly or indirectly to the individual final beneficiary.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas operasional Perseroan dengan meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah berjalan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit internal Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja yang disusun dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pedoman Kerja ini telah disahkan pada tanggal 17 Maret 2016 dan dirancang untuk memastikan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dilaksanakan secara independen, objektif, serta transparan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Pedoman Kerja tersebut telah diunggah dan dapat diakses publik melalui situs web Perseroan di alamat https://www.sreeyasewu.com/en/gcg/charter?file=112.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang auditor internal atau lebih;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
3. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal;
4. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan;
5. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
6. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama;

The Internal Audit Unit was established with the aim of providing professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the Company's operational activities by enhancing the integrated control function to ensure that operational activities are running well, thereby increasing added value for the Company.

STATEMENT OF HAVING A GUIDELINES OR CHARTER FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit has established a Charter that has been prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. This Charter was ratified on March 17, 2016, and is designed to ensure that the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are carried out independently, objectively, and transparently, in line with the principles of good corporate governance. As part of the Company's commitment to information transparency, the Charter has been uploaded and is publicly accessible through the Company's website at: https://www.sreeyasewu.com/en/gcg/charter?file=112.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:

1. The Internal Audit Unit consists of 1 or more internal auditors;
2. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit;
3. In the case where the Internal Audit Unit consists of 1 internal auditor, the said internal auditor also acts as the Head of Internal Audit Unit;
4. The number of internal auditors is aligned with the size and complexity of the Company's business activities;
5. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
6. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director;

7. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris; serta
8. Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

7. In the event that the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as an internal auditor of the Internal Audit Unit as regulated in the regulations and/or fails or is incompetent in carrying out their duties, the President Director can dismiss the Head of Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners; and
8. The internal auditor in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Komposisi Keanggotaan Unit Audit internal

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal didukung oleh 8 orang personel termasuk di dalamnya Kepala Unit Audit Internal.

Composition of the Internal Audit Unit Membership

In 2024, the Internal Audit Unit was supported by 6 personnel, including the Head of the Internal Audit Unit.

Nama Name	**Keanggotaan** Membership	**Sertifikasi dan Kualifikasi Sebagai Auditor Internal** Certification and Qualification as a Internal Auditor
Joni Setiawan	Kepala Unit Audit Internal Kepala Unit Audit Internal	*Certified Enterprise Risk Analyst (CERA)*
Herawati	Anggota Member	-
Ikhsan Muharam	Anggota Member	-
Frans Herlambang	Anggota Member	-
Lider Cesar Silitonga	Anggota Member	-
Dwiki Narendra	Anggota Member	-

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Formulate and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information about the activities audited at all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit these reports to the

laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it carries out; and
9. Conduct special audits if needed.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diuraikan sebagai berikut:

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In 2024, the Internal Audit Unit participated in the following training and/or competency development programs:

Materi Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu** Period
Seminar ICMA and KMMB Management Consulting Firm “Governance and Strategic Leadership”	ICMA Australia New Zealand - Indonesia - KMMB Management Consulting Firm	23 Februari 2024 February 23rd, 2024
Seminar ICMA and KMMB Management Consulting Firm “Understanding Deeply About Corporate Advantage”	ICMA Australia New Zealand - Indonesia - KMMB Management Consulting Firm	8 Maret 2024 March 8th, 2024
Seminar Lean Indonesia “IFRS For Corporate ESG and Carbon Disclosure Integrated in Annual Report” Lean Indonesia “IFRS For Corporate ESG and Carbon Disclosure Integrated in Annual Report” Seminar	Lean Accounting Indonesia	28 April 2024 April 28th, 2024
Webinar Menggali Lebih Dalam IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS 1 & 2) Webinar on "A Deeper Dive into IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS 1 & 2)"	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	17 Mei 2024 May 17th, 2024
Webinar OJK Institute “Strategi Implementasi Market Conduct Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja” OJK Institute Webinar on "Market Conduct Implementation Strategies to Build Trust and Improve Performance"	Otoritas Jasa keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	8 Agustus 2024 August 8th, 2024
Webinar “Measuring And Managing In The Infronation Age”	ICMA Australia New Zealand - Indonesia - KMMB Management Consulting Firm	9 Agustus 2024 August 9th, 2024
International Management Accountant Conference (IMAC) 2024: Empowering Creative Preneurs: Driving Economic Growth	CMA Australia New Zealand - Indonesia - KMMB Management Consulting Firm	12 Agustus 2024 August 12th, 2024
Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support The Golden Indonesia 2045 Vision	Otoritas Jasa keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	26 November 2024 November 26th, 2024

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun buku 2024, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk secara konsisten mengadakan rapat antara Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk memastikan implementasi Governansi Korporasi (*Corporate Governance*). Rapat Berdasarkan peraturan yang berlaku, pelaksanaan rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 3 bulan. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif, transparansi, dan kolaborasi dalam mengelola pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak 6 kali.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN BUKU 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja Unit Audit Internal pada awal tahun 2024 serta melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal serta manajemen risiko;
2. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris terkait pengurusan Perseroan melalui pelaksanaan audit atas operasional Perseroan termasuk biosecurity seluruh unit serta memberikan rekomendasi atas temuan hasil audit tersebut;
3. Membantu Direktur Utama dalam memastikan kualitas yang memadai atas pelaksanaan GCG, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal;

POLICY AND IMPLEMENTATION OF FREQUENCY OF MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

Throughout the 2024 financial year, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk consistently held meetings between the Internal Audit Unit and the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to ensure the implementation of Corporate Governance. Meetings based on applicable regulations, and the implementation of Internal Audit Unit meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee shall be held at least once every 3 months. This policy aims to create effective communication, transparency, and collaboration in managing internal control, risk management, and compliance with applicable regulations.

Meeting Attendance Level

Throughout 2024, the Internal Audit Unit held 6 meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.

BRIEF DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN THE FINANCIAL YEAR 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has conducted activities related to the fulfillment of its duties and responsibilities as described below:

1. Develop a work plan for the Internal Audit Unit at the beginning of 2024 and evaluate internal control and risk management;
2. Assist the President Director and the Board of Commissioners regarding the management of the Company by conducting audits of the Company's operations including biosecurity of all units and providing recommendations on the findings of the audit results;
3. Assisting the President Director in ensuring adequate quality of GCG implementation, risk management, and internal control system;

4. Membantu bisnis unit dalam memastikan semua kebijakan dan prosedur kerja operasional dilaksanakan dan sesuai dengan yang ditetapkan dengan tingkat pengawasan yang memadai;
5. Memastikan terciptanya dan berjalannya lingkungan pengendalian yang efektif di setiap bisnis unit dan adanya komunikasi yang efektif di semua lini departemen dengan didukung pencatatan yang memadai;
6. Memberikan arahan kepatuhan terhadap regulasi atau aturan legalitas yang berlaku agar terhindar dari risiko yang besar atau tinggi yang merusak nilai perusahaan bagi pemangku kepentingan;
7. Menjaga terlaksananya kepatuhan terhadap Kode Etik karyawan di semua unit bisnis;
8. Memastikan komitmen setiap bisnis unit atas tindak lanjut temuan audit dilaksanakan dengan benar; serta
9. Membantu penyempurnaan implementasi standar operasional prosedur dengan memberikan masukan dan rekomendasi yang tepat.

4. Assisting business units in ensuring all operational policies and work procedures are implemented and in line with those established with an adequate level of supervision;
5. Ensure the creation and running of an effective control environment in every business unit and effective communication in all department lines supported by adequate records;
6. Provide direction on compliance with applicable regulations or legality rules to avoid large or high risks that damage the company's value to stakeholders;
7. Maintain the implementation of compliance with the Code of Ethics for employees in all business units;
8. Ensure that each business unit's commitment to follow-up audit findings is properly implemented; and
9. Assist in improving the implementation of standard operating procedures by providing appropriate input and recommendations

Profil Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Profile's



JONI Setiawan

Kepala Unit Audit Internal | Audit Unit Profile's

Warga Negara | Citizen
Indonesia
Indonesian

Usia | Age
49 Tahun | Years Old

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of Last Appointment

Keputusan Direksi No. 002/SK-Dir/LG Corp/SSI/V/2021 tanggal 1 Mei 2021.
Board of Directors Decree No. 002/SK-Dir/LG Corp/SSI/V/2021 dated May 1, 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Diploma III Manajemen jurusan Keuangan dari Akademi Manajemen Kesatuan (AMK), Bogor (1997);
  Diploma III in Management majoring in Finance from Akademi Manajemen Kesatuan (AMK), Bogor (1997);
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor (1999); serta
  Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor (1999); and
- Menempuh pendidikan Magister Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor (IBI Kesatuan).
  Master of Accounting program at Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor (IBI Kesatuan).

Pengalaman Bekerja
Work Experience

- Beberapa jabatan di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk):
  Positions at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk):
  - Internal Auditor (2000-2004);
    Internal Auditor (2000-2004);
  - Costing and Analyst Support – Slaughterhouse Division (2004-2006);
    Costing and Analyst Support – Slaughterhouse Division (2004-2006);
  - Assistant Manager System and Procedure (2006-2008);
    Assistant Manager System and Procedure (2006-2008);
  - Manager Internal Audit (2008-2012);
    Internal Audit Manager (2008-2012);
  - Unit Finance & Accounting Controller – Commercial Farm Division (2012-2013);
    Finance & Accounting Unit Controller – Commercial Farm Division (2012-2013);
  - Management Improvement and Development (2013-2014);
    Management Improvement and Development (2013-2014);
  - Manager Internal Audit (2016-2021); serta
    Internal Audit Manager (2016-2021); and
- Unit Finance & Accounting Controller di PT Belfoods Indonesia (2014-2016).
  Finance & Accounting Unit Controller of PT Belfoods Indonesia (2014-2016).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to the individual owner.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal disusun agar dapat memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa pelaksanaan operasional berjalan secara efektif dan efisien, Laporan Keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Berikut implementasi sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan:

1. Pengendalian Keuangan Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2024 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal. Evaluasi tersebut menunjukan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Auditor Internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perseroan dalam hal pelaporan dan penyusunan Laporan Keuangan telah dilakukan dengan memadai.
2. Pengendalian Operasional Unit Audit Internal telah melakukan audit operasional berdasarkan metodologi audit berbasis risiko. Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2024, tidak terdapat kelemahan yang signifikan dalam pengendalian internal yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perseroan.
3. Pengendalian Kepatuhan Perseroan terus berupaya mematuhi hukum, peraturan, serta rekomendasi dari regulator agar kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Dengan Kerangka Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang mengacu kepada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dengan memperhatikan 5 komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

The internal control system is designed to provide assurance to stakeholders that operations are effective and efficient, Financial Reports are accurate and reliable, and the Company complies with applicable regulations. The internal control system implemented in the Company is as follows:

1. Financial Control Internal control in financial reporting for the year 2024 was comprehensively conducted by external auditors. The evaluation indicates that the Company's Financial Statements were presented fairly, in all material respects in accordance with Indonesian financial accounting standards. The Internal Auditor also concluded that the entire internal control process of the Company in terms of reporting and preparation of Financial Statements was adequately conducted.
2. Operational Control The Internal Audit Unit has conducted operational audits based on risk-based audit methodology. According to the results of the evaluation conducted in 2024, there were no significant weaknesses in internal control that could affect the Company's operational performance.
3. Compliance Control The Company continues to strive to comply with laws, regulations, and recommendations from regulators to ensure that the Company's business activities are conducted appropriately and in accordance with applicable laws and regulations.

Conformity Of The Internal Control System With The Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission Framework

The Company has an internal control system that refers to an internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework. This system takes into account five components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara keseluruhan sistem pengendalian internal yang dibentuk Perseroan cukup efektif karena fungsi pengawasan baik dari internal maupun eksternal yang dilakukan oleh Perseroan dapat berjalan optimal di tahun 2024. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan audit rutin dan khusus sesuai program kerja audit. Pemeriksaan secara operasional juga senantiasa dilaksanakan untuk mendeteksi adanya risiko penyimpangan serta kelemahan yang ada di setiap fungsi operasional.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dengan mengacu pada hasil tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal di tahun 2024 telah dilaksanakan secara efektif. Hasil evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian *internal* merupakan dasar bagi upaya perbaikan untuk periode penerapan selanjutnya.

Review Of The Effectiveness Of The Internal Control System

Overall, the internal control system established by the Company is quite effective. This effectiveness is due to the optimal functioning of both internal and external supervision carried out by the Company in 2024, which is evident in the routine and special audits conducted following the audit work program. Operational inspections were also consistently carried out to detect the risk of deviations and weaknesses in each operational function.

Statement Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors On The Adequacy Of The Internal Control System

Based on the review of the effectiveness of the internal control system, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors declare that the implementation of the internal control system in 2024 was effectively carried out. The results of the evaluation of the effectiveness of the internal control system serve as the basis for improvement efforts in the next implementation period.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki pedoman kebijakan sistem manajemen risiko, kebijakan ini dibuat sebagai upaya untuk memperkuat pengelolaan sistem manajemen risiko di Perseroan. Pendekatan yang dilakukan Perseroan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif yaitu dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman, dan memaksimalkan peluang. Oleh karena itu, Perseroan memandang bahwa pengembangan manajemen risiko diperlukan untuk menghadapi kondisi bisnis yang dinamis dengan penerapan manajemen risiko yang memadai, efektif, dan terukur.

OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has a policy guideline for the risk management system. The policy is designed to strengthen the management of the risk management system within the Company. The Company's approach to effectively implementing risk management involves a comprehensive strategy to manage risks, enhance performance in managing uncertainty, minimize threats, and maximize opportunities. Therefore, the Company views the development of risk management as necessary to face dynamic business conditions with the implementation of adequate, effective, and measurable risk management.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Perseroan telah mengelompokkan jenis-jenis risiko beserta dengan langkah mitigasinya sebagai berikut:

TYPES OF RISKS AND THEIR MANAGEMENT

The Company has categorized various types of risks along with their mitigation measures as follows:

Jenis Risiko Types of Risks	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk	
Wabah Penyakit Ternak Livestock Disease Outbreak	Menerapkan sistem bio-security yang ketat di kandang ayam dan seluruh fasilitas Perseroan, seperti rumah potong ayam, laboratorium, dan kantor produksi yang lokasinya tidak di area ternak. Jika wabah penyakit ternak terjadi di salah satu fasilitas atau kandang milik Perseroan, maka akan dilakukan pengisolasian dan pemusnahan bangkai ayam dengan mengikuti prosedur bio-security yang ketat dan peraturan yang ada. mplementing a strict biosecurity system in chicken coops and all of the Company's facilities, such as chicken slaughterhouses, laboratories, and production offices that are not located in livestock areas. If a livestock disease outbreak occurs in one of the Company's facilities or coops, isolation and disposal of chicken carcasses will be carried out following strict biosecurity procedures and existing regulations.
Kondisi Ekonomi Makro Macroeconomic Conditions	Melakukan pendekatan pada sisi pasar yang penjualannya disesuaikan dengan fokus pada laba riil dan pada sisi operasi yang melibatkan variasi produk sejenis, bahan alternatif lokal, dan perbaikan proses operasional. Approaching the market side where sales are aligned with real profit targets and on the operational side involving similar product variations, local alternative materials, and operational process improvements.
Fluktuasi Harga Bahan Baku Fluctuation in Raw Material Prices	Mengurangi peluang kesalahan pembelian melalui pemantauan pasar harian dan rapat koordinasi internal yang melibatkan bagian pembelian, produksi, gudang, nutritionist, PPIC, dan keuangan secara berkala. Reducing the chance of purchasing errors through daily market monitoring and regular internal coordination meetings involving purchasing, production, warehouse, nutritionist, PPIC, and finance departments.

Jenis Risiko Types of Risks	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk	
Wabah Penyakit Ternak Livestock Disease Outbreak	Menerapkan sistem bio-security yang ketat di kandang ayam dan seluruh fasilitas Perseroan, seperti rumah potong ayam, laboratorium, dan kantor produksi yang lokasinya tidak di area ternak. Jika wabah penyakit ternak terjadi di salah satu fasilitas atau kandang milik Perseroan, maka akan dilakukan pengisolasian dan pemusnahan bangkai ayam dengan mengikuti prosedur bio-security yang ketat dan peraturan yang ada. mplementing a strict biosecurity system in chicken coops and all of the Company's facilities, such as chicken slaughterhouses, laboratories, and production offices that are not located in livestock areas. If a livestock disease outbreak occurs in one of the Company's facilities or coops, isolation and disposal of chicken carcasses will be carried out following strict biosecurity procedures and existing regulations.
Kondisi Ekonomi Makro Macroeconomic Conditions	Melakukan pendekatan pada sisi pasar yang penjualannya disesuaikan dengan fokus pada laba riil dan pada sisi operasi yang melibatkan variasi produk sejenis, bahan alternatif lokal, dan perbaikan proses operasional. Approaching the market side where sales are aligned with real profit targets and on the operational side involving similar product variations, local alternative materials, and operational process improvements.
Fluktuasi Harga Bahan Baku Fluctuation in Raw Material Prices	Mengurangi peluang kesalahan pembelian melalui pemantauan pasar harian dan rapat koordinasi internal yang melibatkan bagian pembelian, produksi, gudang, nutritionist, PPIC, dan keuangan secara berkala. Reducing the chance of purchasing errors through daily market monitoring and regular internal coordination meetings involving purchasing, production, warehouse, nutritionist, PPIC, and finance departments.
Risiko Ekonomi Economic Risk	
Fluktuasi Harga DOC dan Livebird Fluctuation in DOC and Live Bird Prices	Melalui perencanaan yang cermat dan koordinasi antar bagian atas pengambilan keputusan serta berfokus pada sektor hilir, khususnya makanan beku melalui Entitas Anak yang memiliki nilai tambah dengan margin terukur dan risiko fluktuasi harga komoditi yang lebih rendah. Careful planning and inter-departmental coordination on decision-making and focusing on downstream sectors through Subsidiaries, especially frozen food with its value-added products, measurable margins, and lower commodity price fluctuation risks.
Persaingan Usaha Business Competition	Melalui strategi "*Performance to Solution*", Perseroan meningkatkan kualitas pakan dan responsif dalam pelayanan melalui diferensiasi produk yang unik dengan penggunaan ekstrak nanas sebagai pakan ternak dan ayam nanas berkualitas prima. Employing the "Performance to Solution" strategy, the Company improves feed quality and is responsive in service through unique product differentiation with the use of pineapple extract as livestock feed and prime quality pineapple chicken..
Aksi Korporasi Corporate Actions	Menjaga komunikasi rutin antara Perseroan dan Pemegang Saham. Komunikasi ini mencakup arah strategi Perseroan, yang kemudian secara transparan disampaikan kepada Pemegang Saham. Maintaining regular communication between the Company and Shareholders. This communication includes transparently conveying the direction of the Company's strategy to Shareholders.
Kegagalan dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Failure to Comply with Laws and Regulations	Mematuhi setiap peraturan yang berlaku sejak awal agar dapat mengurangi kemungkinan keterlambatan atau bahkan tidak mendapatkan izin yang dibutuhkan. Complying with all applicable regulations from the beginning to reduce the possibility of delays or even not obtaining the required permits..
Perubahan Teknologi Technological Changes	Melakukan evaluasi tahunan untuk menentukan pembelian, penggantian, dan upgrade dengan fokus pada kemanfaatan finansial. Conducting an annual evaluation to determine purchases, replacements, and upgrades with a focus on financial benefits.
Risiko Sosial Social Risk	
Kelangkaan Sumber Daya Manusia Human Resource Scarcity	Memenuhi hak-hak normatif, kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, dan komunikasi yang baik dengan karyawan serta serikat pekerja. Fulfilling normative rights, compliance with labor regulations, and maintaining good communication with employees and labor unions.
Kecelakaan Kerja dan Penyebaran Penyakit Work Accidents and Disease Spread	Menerapkan protokol kesehatan, menyediakan sarana dan prasarana K3, serta menetapkan dan mengevaluasi program K3. Implementing health protocols, providing OHS facilities and infrastructure, and establishing and evaluating OHS programs.

Jenis Risiko Types of Risks	Mitigasi Mitigation
Produk yang Berbahaya bagi Kesehatan Konsumen Products that are Harmful to Consumer Health	Menerapkan standar operasional terkait kesehatan dan keselamatan konsumen melalui terjaganya kualitas produk yang dihasilkan dengan mematuhi protokol kesehatan dalam proses produksi. Implementing operational standards related to consumer health and safety by maintaining the quality of the products produced through adherence to health protocols in the production process.
Risiko Lingkungan Hidup Environmental Risk	
Kebakaran dan Bencana Alam Fire and Natural Disasters	Mengasuransikan fasilitas dan memiliki program *health, safety, and environmental* yang fokus pada kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup. Program ini secara khusus meninjau bahaya kebakaran sebagai bagian dari tindakan antisipatif. Taking out insurance on the Company's facilities and establishing a health, safety, and environmental program that focuses on health, safety, and the environment. This program specifically reviews fire hazards as part of anticipatory measures.
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Melakukan pemeriksaan rutin serta pengelolaan terhadap limbah yang dihasilkan atas kegiatan operasional Perseroan, serta menjalankan kewajiban dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup. Conducting regular inspections, managing waste generated from the Company's operational activities, and fulfilling obligations to comply with environmental laws and regulations.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara berkala, Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan dalam tahun buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengendalian risiko demi mengurangi dampak negatif potensial. Evaluasi ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan organ Perseroan lainnya. Rekomendasi hasil evaluasi disampaikan kepada setiap unit untuk tindak lanjut, dengan Unit Audit Internal mengawasi pelaksanaannya.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen risiko untuk tahun 2024 telah berlangsung efektif, didukung oleh infrastruktur yang memadai dan kebijakan yang baik. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan sistem manajemen risiko guna meningkatkan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, dan pengawasan tingkat risiko.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company regularly evaluates the effectiveness of the risk management system implemented in the financial year with the aim of enhancing the quality of risk control to reduce potential negative impacts. This evaluation involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other organs of the Company. Recommendations from the evaluation results are communicated to each unit for follow-up, with the Internal Audit Unit overseeing its implementation.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the review of the effectiveness of the risk management system, the Board of Commissioners and the Board of Directors declare that the implementation of the risk management system for the year 2024 was effective and supported by adequate infrastructure and sound policies. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving and refining the risk management system to improve the effectiveness of reporting, smoothness of mitigation processes, and supervision of risk levels.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap governansi korporat yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan dengan bangga melaporkan bahwa selama tahun pelaporan ini, Perseroan beserta entitas anak, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak material terhadap operasional atau kondisi keuangan perusahaan.

As part of the Company's commitment to good corporate governance and compliance with applicable regulations, the Company is proud to report that during this reporting year, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners did not face any legal matters that had a material impact on the Company's operations or financial condition.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas lainnya. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar tata kelola yang berlaku.

Throughout the fiscal year 2024, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) or other relevant authorities. This reflects the Company's compliance with applicable laws and regulations as well as adherence to governance standards.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai wujud komitmen Perseroan untuk melaksanakan praktik bisnis yang sehat berbasis prinsip-prinsip GCG. Kode Etik merupakan pedoman tata perilaku yang berlaku di lingkungan Perseroan sebagai salah satu standar yang mengarahkan cara karyawan berperilaku dan mengambil keputusan dalam aktivitas bisnis sehari-hari, yang sejalan dengan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan.

The Company has established a Code of Conduct as a manifestation of the Company's commitment to implementing sound business practices based on GCG principles. The Code of Conduct serves as a behavioral guideline within the Company, acting as a standard that directs how employees behave and make decisions in their daily business activities in alignment with the Company's Vision, Mission, and Values.

POKOK-POKOK KODE ETIK

BERKESADARAN ETIK
ETHICAL AWARENESS

Memiliki komitmen untuk berorientasi kepada pelanggan dalam membangun mitra kerja sama yang sehat dengan tetap memenuhi peraturan yang berlaku.
Committed to customer-oriented practices in building healthy partnerships while adhering to applicable regulations.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

BERPERILAKU ETIK
ETHICAL BEHAVIOR

Menerapkan disiplin bekerja dan tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
Applying discipline at work, refusing gratification, and upholding principles against corruption, collusion, and nepotism.

BENTUK SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan senantiasa mensosialisasikan Kode Etik di lingkungan kerja Perseroan secara berkala, baik dalam bentuk sharing session, maupun memanfaatkan media elektronik, seperti e-mail maupun tampilan desktop komputer yang digunakan karyawan, sehingga karyawan senantiasa diingatkan akan pentingnya menerapkan sikap profesionalisme dalam bekerja.

FORMS OF DISSEMINATION AND EFFORTS TO ENFORCE THE CODE OF CONDUCT

The Company consistently disseminates the Code of Conduct within the Company's environment on a regular basis, both through sharing sessions and the use of electronic media, such as e-mails and computer desktop displays. This strategy ensures a constant reminder for employees about the importance of applying professionalism in their work.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN PERSEROAN

STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE BOARD OF DIRECTORS, AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

Kode Etik berlaku untuk semua pihak dalam Perseroan, termasuk karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris, bertujuan untuk menjamin keselarasan seluruh kegiatan bisnis dengan aturan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga telah menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen untuk mematuhi Kode Etik di Perseroan.

The Code of Conduct applies to all Company personnel, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. It aims to ensure that all business activities align with the prevailing rules. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have also signed an Integrity Pact as a commitment to adhere to the Company's Code of Conduct.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pelanggaran terhadap Kode Etik oleh insan Perseroan.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Throughout 2024, the Company did not receive any reports of violations against the Code of Conduct by the Company's personnel.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Policy on Performance-Based Long-Term Compensation

Pada tahun buku 2024, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk belum melaksanakan program MSOP atau ESOP. Keputusan ini didasarkan pada evaluasi internal terkait kebutuhan strategis perusahaan serta prioritas pengelolaan sumber daya yang ada.

Kendati demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengkaji potensi penerapan program kompensasi berbasis kinerja yang dapat memberikan nilai tambah bagi manajemen, karyawan, dan pemegang saham di masa mendatang. Setiap langkah terkait kebijakan ini akan senantiasa mempertimbangkan kepentingan jangka panjang perusahaan, selaras dengan prinsip governansi korporasi yang baik.

In the financial year 2024, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has not implemented the MSOP or ESOP program. The decision is based on an internal evaluation of the Company's strategic needs and prioritization of the management of existing resources.

However, the Company remains committed to reviewing the potential implementation of performance-based compensation programs that can provide added value for management, employees, and shareholders in the future. Every step related to this policy will always consider the long-term interests of the company, in line with the principles of good corporate governance.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Disclosure Policy of Share Ownership Information of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.04/2017, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris bagi yang memiliki saham di Perseroan untuk melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka. Adapun laporan ini harus disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan.

Pelaksanaan Atas Kebijakan Dimaksud

Pada tahun 2024, kebijakan ini telah dilaksanakan dengan baik. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mematuhi kewajiban pelaporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham tepat waktu.

To comply with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 11/POJK.04/2017, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares in the Company to report ownership or changes in ownership of Public Company shares. This report must be submitted no later than 3 (three) working days after the transaction.

Implementation of the Policy

As of 2024, this policy has been well implemented. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners comply with the obligation to report ownership or changes in share ownership on time.

Pelaksanaan yang disiplin ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjaga transparansi dan menjalankan prinsip governansi korporasi yang baik. Perusahaan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas kebijakan ini demi memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

The disciplined implementation shows the Company's commitment to maintaining transparency and implementing the principles of good corporate governance. The Company is also committed to continuously improving the effectiveness of this policy to ensure compliance with applicable regulations and maintain the trust of stakeholders.

Pada tahun 2024, baik anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan.

In 2024, neither members of the Board of Directors nor the Board of Commissioners have any shares in the Company.

Perseroan berkomitmen dalam menjaga transparansi dan menjalankan prinsip governansi korporasi yang baik. Jika kedepannya ada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham perusahaan, maka anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut akan mematuhi kewajiban pelaporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham tepat waktu.

The Company is committed to maintaining transparency and implementing good corporate governance principles. If members of the Board of Directors and the Board of Commissioners own shares of the Company in the future, they will comply with the obligation to report ownership or changes in share ownership on time.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan Kode Etik untuk mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perseroan telah membangun sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/ WBS). Dengan adanya WBS, Perseroan mampu mengelola dan menyelesaikan masalah-masalah yang dapat memberikan dampak yang buruk kepada Perseroan serta tindak kecurangan dan fraud melalui pola pengawasan yang menyeluruh dengan melibatkan seluruh karyawan.

The Company is committed to conducting business professionally, based on corporate behavior that aligns with the Code of Conduct, to realize the implementation of good corporate governance. Therefore, the Company established a reporting and/or complaint mechanism through a whistleblowing system (WBS). With the WBS, the Company is able to manage and resolve issues that could negatively impact the Company, as well as fraudulent acts, through comprehensive supervision involving all employees.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pelaporan pelanggaran dari pihak *internal* dan *eksternal* Perseroan dapat disampaikan melalui:

- E-mail : suara.sreeya@sreeyasewu.com
- SMS/Telp/Whatsapp : 0813838300089

METHOD OF SUBMITTING VIOLATION REPORTS AND THE PARTY MANAGING COMPLAINTS

Violation reports from inside and outside the Company can be submitted through:

- E-mails : suara.sreeya@sreeyasewu.com
- SMS/Call/WhatsApp : 0813838300089

Pengaduan yang masuk, akan diterima oleh pihak independen untuk diteliti kebenarannya dan ditindaklanjuti.

Incoming complaints will be received by an independent party for verification and follow-up.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pengaduan pelanggaran yang masuk akan dikelola untuk selanjutnya dilakukan investigasi atas kebenaran laporan yang diterima. Jika diketahui bahwa laporan terbukti kebenarannya, maka akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan jenis sanksi yang akan diberikan. Demikian pula, sanksi dapat diberikan apabila laporan mengarah pada tindak pencemaran nama baik atau perbuatan tidak bertanggung jawab lainnya.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Every complaint report received will be managed and subsequently investigated. If the report is proven true, it will be conveyed to the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine the type of sanction to be given. Likewise, sanctions can be given if the report leads to defamation or other irresponsible acts.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang terjadi dalam lingkup operasionalnya selama tahun 2024, sehingga tidak ada hasil yang perlu disampaikan terkait penanganan pengaduan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan berjalan dengan baik, dan tidak ada insiden yang memerlukan tindakan lebih lanjut.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan memperkuat sistem pelaporan yang transparan dan efektif, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sesuai dengan standar etika dan kepatuhan yang berlaku. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan pengawasan untuk memastikan bahwa sistem ini tetap berfungsi secara optimal.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

The Company did not receive any reports regarding violations occurring within its operations during 2024, and as such, there are no results to be presented regarding the handling of complaints. This indicates that the violation reporting system in place is functioning effectively, with no incidents requiring further action.

Nevertheless, the Company remains committed to maintaining and enhancing a transparent and efficient reporting system to ensure a work environment that aligns with applicable ethical and compliance standards. Moving forward, the Company will continue to evaluate and monitor the system to ensure its optimal performance.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan menjunjung tinggi integritas dan transparansi dalam setiap aspek bisnisnya, dengan menetapkan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi sebagai komitmen utama. Kebijakan ini menjadi panduan bagi seluruh karyawan dan pihak terkait, mencerminkan tekad Perseroan untuk mencegah dan memberantas praktik korupsi serta gratifikasi dalam seluruh lapisan perusahaan. Dengan penerapan kebijakan ini, Perseroan bertekad menciptakan lingkungan kerja yang bersih, etis, dan berintegritas.

The Company upholds integrity and transparency in every aspect of its business, establishing an anti-corruption and gratification policy as a primary commitment. This policy serves as a guide for all employees and relevant parties, reflecting the Company's determination to prevent and eradicate corruption and gratification practices at all levels of the Company. With the implementation of this policy, the Company is committed to creating a clean, ethical, and integrity-based work environment.

Kebijakan ini melibatkan penerapan transparansi dalam pengadaan barang dan jasa, serta mengatasi pemberian dan penerimaan hadiah atau janji kepada/dari individu, baik internal maupun eksternal, yang mempertimbangkan kekuasaan atau wewenang yang terkait dengan jabatan atau kedudukan mereka.

This policy involves the implementation of transparency in the procurement of goods and services and addresses the giving and receiving of gifts or promises to/from individuals, both internal and external, who consider the power or authority associated with their position or status.

PELATIHAN/SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan secara aktif melaksanakan pelatihan dan sosialisasi kebijakan anti korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan sosialisasi mengenai kebijakan anti korupsi dan Kode Etik kepada karyawan melalui sosialisasi dalam aktivitas bekerja yang melibatkan Unit Audit Internal.

TRAINING/AWARENESS SESSIONS ON ANTI CORRUPTION POLICY

The Company actively conducts training and awareness sessions on the anti-corruption policy, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification to enhance the understanding and awareness of employees. In 2024, the Company conducted socialization on anti corruption policies and the Code of Conduct to employees through activities during work engagements involving the Internal Audit Unit.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading dan Benturan Kepentingan

Kebijakan pencegahan insider trading diterapkan dengan tujuan mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk mencegah penyampaian informasi secara asimetris. Melalui pelaksanaan kebijakan ini, diharapkan dapat mengurangi risiko penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan dan manajemen.

Conflict of Interest and Insider Trading Prevention Policy

The insider trading prevention policy is implemented with the aim of identifying, preventing, and managing information conveyed to stakeholders to prevent asymmetric information dissemination. Execution of this policy is expected to reduce the risk of using insider information for the personal interests of employees and management.

Dalam manajemen benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan independensi dalam pengambilan keputusan oleh organ atau komite di Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pihak yang mengalami konflik kepentingan diharuskan memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran proses ini dalam setiap pertemuan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau komite, dan mendokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat jika terjadi konflik kepentingan.

In managing conflict of interest, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the independence of the Company's organs or committees in decision-making. Following the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, anyone experiencing a conflict of interest is required to provide a statement and cannot participate in discussions or decisionmaking. The Corporate Secretary ensures the smoothness of this process in every meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or committees and appropriately documents it in the meeting minutes in the case of a conflict of interest.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company's implementation of GCG has been aligned with the Corporate Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is as follows:

PENERAPAN ATAS PEDOMAN GOVERNANSI PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of the Public Company Governance Guidelines

No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
ASPEK Aspect	**Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).		
Prinsip Principle	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).		
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A publicly listed company has methods or technical procedures for collecting votes open and closed, prioritizing independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has a technical procedure for voting, which is contained in the rules of the General Meeting of Shareholders.
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the publicly listed company attended the Annual General Meeting of Shareholders.	Terpenuhi Comply	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present in the GMS.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes from the Annual General Meeting of Shareholders is available on the publicly listed company's website for at least one (1) year.	Terpenuhi Comply	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Investor. The summary of GMS minutes is available on the Company's website on the Investor page.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN GOVERNANSI PERUSAHAAN TERBUKA Implementation of the Public Company Governance Guidelines			
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
Prinsip Principle	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Publicly listed companies have a policy of communication with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. The Company has a communication policy with Shareholders or investors as regulated in the Articles of Association.
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi Comply	Pemegang Saham atau investor dapat melakukan komunikasi dan/atau mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui e-mail, faksimili, ataupun telepon yang telah diinformasikan dalam pada situs web. Shareholders or investors can communicate and/or obtain information about the Company via e-mail, fax, or phone as listed on the website.
ASPEK Aspect	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** BOARD OF COMMISSIONERS FUNCION AND ROLE		
Prinsip Principle	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.		
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners is determined by considering the condition of the Public Listed Company.	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's current condition and the business development plans to be implemented.
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Commissioners is determined by the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. The composition of the Board of Commissioners has been aligned with the diversity of skills, knowledge, and experience that are appropriate to the duties carried out to support the effectiveness of decision-making.
Prinsip	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the Quality of the Performance of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan 1 tahun 1 kali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. The Company has a self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or at other times deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Commissioners has carried out their duties as stipulated in the Board of Commissioners charter
4	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has a self-assessment policy, which has been disclosed in the Annual Report.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN GOVERNANSI PERUSAHAAN TERBUKA Implementation of the Public Company Governance Guidelines			
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
5	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who fails to meet the requirements to become a member of the Board of Commissioners stipulated in the Articles of Association, including involvement in financial crimes, will have their position as a member of the Board of Commissioners ended. In the event that the said Member resigns, the decision will be made through the GMS mechanism.
6	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposed candidates who qualify as members of the Board of Directors.
ASPEK Aspect	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** BOARD OF DIRECTORS FUNCTION AND ROLE		
Prinsip Principle	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Strengthening Board of Directors Membership and Composition		
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company and the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Directors has considered the Company's current condition and the business development plans to be implemented.
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Komposisi anggota Direksi telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. The composition of the Board of Directors has been aligned with the diversity of skills, knowledge, and experience that are appropriate to the duties carried out to support the effectiveness of decision making.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN GOVERNANSI PERUSAHAAN TERBUKA Implementation of the Public Company Governance Guidelines			
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Sik Wei Tjien yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Director who oversees accounting or finance in the Company is Sik Wei Tjien, who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance, as can be seen in the employment history and educational background of the Board of Directors in the Board of Directors Profile section.
Prinsip	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
4	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	Terpenuhi Comply	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masingmasing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or at other times deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as stipulated in the Board of Directors charter.
5	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's annual report.	Terpenuhi Comply	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors, which has been disclosed in the Annual Report.
6	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has established a policy regarding the resignation of any member of the Board who is involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Directors who fails to meet the requirements to become a member of the Board of Directors stipulated in the Articles of Association, including involvement in financial crimes, will have their position as a member of the Board of Directors ended.
ASPEK Aspect	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
Prinsip Principle	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. Based on the Company's Code of Conduct, especially in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's non-public information. One of the objectives of this measure is to prevent insider trading.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN GOVERNANSI PERUSAHAAN TERBUKA Implementation of the Public Company Governance Guidelines			
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercantum dalam Kode Etik. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy, which is contained in the Code of Conduct.
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang diatur dalam Kode Etik. The Company has a policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors, which is regulated in the Code of Conduct.
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Listed Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diatur dalam Standar Operasional Perusahaan. The Company has a policy on fulfilling creditor rights, which is regulated in the Company's Operational Standard.
5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang diatur dalam Standar Operasional Perusahaan. The Company has a whistleblowing system policy, which is regulated in the Company's Operational Standard.
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang diatur dalam Standar Operasional Perusahaan. The Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees, which is regulated in the Company's Operational Standard.
ASPEK Aspect	**KETERBUKAAN INFORMASI** INFORMATION DISCLOSURE		
Prinsip Principle	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Improving Information Disclosure Implementation		
1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Listed Company capitalizes on the wider use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai keterbukaan informasi melalui situs web dan media sosial. The Company has utilized information technology for information disclosure through its website and social media.
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the ultimate beneficial owner disclosure in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% in this Annual Report and Sustainability Report.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading dan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest and Insider Trading Prevention Policy

Kebijakan pencegahan insider trading diterapkan dengan tujuan mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk mencegah penyampaian informasi secara asimetris. Melalui pelaksanaan kebijakan ini, diharapkan dapat mengurangi risiko penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan dan manajemen.

The insider trading prevention policy is implemented with the aim of identifying, preventing, and managing information conveyed to stakeholders to prevent asymmetric information dissemination. Execution of this policy is expected to reduce the risk of using insider information for the personal interests of employees and management.

Dalam manajemen benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan independensi dalam pengambilan keputusan oleh organ atau komite di Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pihak yang mengalami konflik kepentingan diharuskan memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran proses ini dalam setiap pertemuan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau komite, dan mendokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat jika terjadi konflik kepentingan.

In managing conflict of interest, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the independence of the Company's organs or committees in decision-making. Following the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, anyone experiencing a conflict of interest is required to provide a statement and cannot participate in discussions or decisionmaking. The Corporate Secretary ensures the smoothness of this process in every meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or committees and appropriately documents it in the meeting minutes in the case of a conflict of interest.



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report


Sreeya
COMPLETE FEED
50kg
T 204
PAKAN AYAM PETELUR
UMUR 19 - 50 MINGGU
DIPRODUKSI OLEH :
PT. SREEYA SEWU INDONESIA, Tbk
SIDOARJO - TELP : (031) 885 3333
DILARANG DIGUNAKAN UNTUK PAKAN TERNAK RUMINANSIA
(SAPI, KERBAU, KAMBING DAN DOMBA)
T 204
Sreeya
COMPLETE FEED
50kg
T 204
PAKAN AYAM PETE
UMUR 19 - 50 MINGG
DIPRODUKSI OLEH :
PT. SREEYA SEWU INDONESIA, T
SIDOARJO - TELP : (031) 885 33
DILARANG DIGUNAKAN UNTUK PAKAN TERNAK
(SAPI, KERBAU, KAMBING DAN DOM
T 204

Strategi Keberlanjutan [A.1]
Sustainability Strategy



PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk berkomitmen untuk membangun bisnis yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Sebagai perusahaan peternakan terpadu berbasis pangan olahan, Perseroan menempatkan inovasi dan teknologi sebagai kunci utama dalam memperkuat daya saing dan ketahanan bisnis di industri perunggasan nasional. Keberlanjutan bukan hanya strategi bisnis, tetapi juga bagian dari identitas Perseroan dalam mewujudkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan sosial, dan pelestarian lingkungan hidup.

Komitmen terhadap keberlanjutan ini diwujudkan dalam empat pilar utama: Ekonomi, Sosial, Perlindungan Produk dan Pelanggan, serta Lingkungan Hidup. Dalam pilar ekonomi, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi mitra bisnis dan masyarakat dengan menyediakan peluang kerja bagi karyawan, peternak, dan petani di sekitar lokasi usaha. Perseroan juga menawarkan solusi kemitraan kepada seluruh peternak Mandiri dan mengembangkan inovasi produk pakan unggas bernilai tambah serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi modern, seperti smart farming berbasis Internet of Things (IoT), untuk meningkatkan efisiensi produksi. Melalui transformasi digital, Perseroan memastikan bahwa rantai pasok dapat dikelola dengan lebih optimal sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk is committed to building a business that is not only competitive but also sustainable by integrating sustainability principles into every aspect of its operations. As an integrated livestock company focused on processed food, the Company views innovation and technology as key factors in strengthening its competitiveness and business resilience in the national poultry industry. Sustainability is a business strategy and a core part of its identity, achieving a balance between economic growth, social sustainability, and environmental preservation.

This commitment to sustainability is reflected in four main pillars: Economy, Social, Product and Customer Protection, and Environment. In the economic pillar, the Company strives to create added value for business partners and the community by providing job opportunities for employees, poultry farmers, and local farmers. The Company also offers partnership solutions to all independent farmers and develops innovative value-added poultry feed products, while optimizing modern technologies used, such as smart farming based on the Internet of Things (IoT), to improve production efficiency. Through digital transformation, the Company ensures that the supply chain is managed more efficiently, thus supporting the economic growth of the surrounding community.

Dari sisi sosial, Perseroan memiliki komitmen dalam memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat melalui penyediaan pakan ternak berkualitas, Super DOC (Day Old Chick), dan makanan olahan bergizi dengan harga yang terjangkau. Perseroan juga menempatkan tenaga kerja sebagai aset utama dengan menerapkan prinsip kesetaraan dalam kesempatan kerja, remunerasi yang sesuai dengan standar upah minimum regional, serta pengembangan keterampilan melalui pelatihan dan edukasi berkelanjutan. Hubungan harmonis dengan komunitas juga terus dibangun melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan, yang berfokus pada pengembangan masyarakat lokal serta perbaikan infrastruktur sosial.

From a social perspective, the Company is committed to meeting the community's nutritional needs by providing quality animal feed, Super DOC (Day Old Chick), and nutritious processed food at affordable prices. The Company also views its workforce as a key asset by applying equal opportunity principles, offering compensation that meets regional minimum wage standards, and supporting skill development through continuous training and education. Harmonious relationships with the community are also fostered through the Company's Social Responsibility and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which focus on local community development and improvements in social infrastructure.

Dalam aspek Perlindungan Produk dan Pelanggan, Perseroan telah menjadi pionir dalam industri perunggasan Indonesia dengan mengimplementasikan Halal Blockchain, sebuah transformasi digital yang memungkinkan pelanggan untuk menelusuri secara transparan proses pemotongan ayam sesuai dengan syariat Islam. Teknologi ini tidak hanya menjamin kualitas produk, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap keamanan dan kehalalan produk unggas Perseroan. Selain itu, sistem biosecurity yang ketat diterapkan di seluruh fasilitas produksi untuk memastikan kesehatan ternak dan keamanan pangan yang maksimal.

In Product and Customer Protection, the Company has become a pioneer in Indonesia's poultry industry by implementing Halal Blockchain. This digital transformation allows customers to transparently trace the chicken slaughter process according to Islamic law. This technology not only guarantees product quality but also enhances consumer trust in the safety and halal status of the company's poultry products. In addition, strict biosecurity measures are applied across all production facilities to ensure the health of livestock and maximum food safety.

Keberlanjutan juga menjadi bagian dari strategi lingkungan Perseroan dengan menerapkan program pengelolaan limbah dan efisiensi energi untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Perseroan secara aktif menggunakan material ramah lingkungan, mengelola konsumsi air secara optimal, serta menerapkan pengelolaan biosecurity yang ketat untuk menjaga kesejahteraan ternak. Perseroan tidak hanya memastikan keberlanjutan operasionalnya, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan ekosistem industri yang lebih hijau dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Sustainability is also a key part of the company's environmental strategy. The Company implements waste management and energy efficiency programs to reduce the environmental impact of its operations. It actively uses environmentally friendly materials, optimizes water consumption, and applies strict biosecurity measures to ensure animal welfare. The Company ensures the sustainability of its operations and contributes to creating a greener, more environmentally responsible industrial ecosystem.

Dalam jangka pendek, Perseroan menargetkan peningkatan efisiensi produksi melalui penerapan teknologi otomatisasi dan optimalisasi smart farming. Perseroan juga terus memperkuat inisiatif keberlanjutan dalam rantai pasok dengan memastikan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dan efisiensi energi di seluruh lini produksi. Audit lingkungan dan evaluasi dampak keberlanjutan dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta mengembangkan solusi berbasis data dalam mencapai efisiensi yang lebih tinggi. Selain itu, Perseroan meningkatkan program edukasi dan pelatihan bagi karyawan serta mitra bisnis guna membangun budaya keberlanjutan yang kuat dan menyeluruh.

In the short term, the Company aims to improve production efficiency through the adoption of automation technology and the optimization of smart farming practices. The Company also continues to strengthen sustainability initiatives within its supply chain by ensuring the use of more environmentally friendly materials and enhancing energy efficiency across all production lines. Regular environmental audits and sustainability impact assessments are conducted to identify areas for improvement and to develop data-driven solutions for greater efficiency. Additionally, the Company is expanding education and training programs for employees and business partners to foster a strong and comprehensive culture of sustainability.

Dalam jangka panjang, Perseroan menargetkan penguatan tata kelola keberlanjutan dengan mengoptimalkan transformasi digital, meningkatkan kapasitas produksi unggas berkualitas tinggi, serta memperluas penetrasi pasar melalui penguatan cold chain logistics. Keberlanjutan sosial dan lingkungan akan terus diperkuat melalui inisiatif-inisiatif baru yang mendukung pengelolaan limbah yang lebih efektif, pemanfaatan energi terbarukan, serta pengembangan program-program sosial yang berdampak luas.

In the long term, the Company aims to strengthen its sustainability governance by optimizing digital transformation, increasing the production capacity of high-quality poultry, and expanding market reach through the enhancement of cold chain logistics. Social and environmental sustainability will continue to be reinforced through new initiatives that promote more effective waste management, the use of renewable energy, and the development of impactful social programs.

Menyadari tantangan yang ada, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan risiko yang sistematis untuk memastikan ketahanan bisnis di tengah dinamika industri. Dari sisi ekonomi, Perseroan mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan industri, serta persaingan usaha dengan strategi efisiensi biaya, diversifikasi produk, dan penguatan sistem keuangan yang adaptif. Dalam aspek sosial, penerapan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta keterlibatan dalam program sosial yang berkelanjutan menjadi prioritas utama. Dari sisi lingkungan, Perseroan terus mengembangkan sistem pengelolaan limbah yang lebih baik serta pemanfaatan sumber daya energi secara lebih efisien. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan yang semakin ketat menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam memastikan pertumbuhan yang sejalan dengan standar industri serta kebijakan nasional dan global.

Recognizing the challenges ahead, the Company has implemented a systematic risk management strategy to ensure business resilience amid industry dynamics. On the economic front, the Company addresses raw material price fluctuations, changes in industry policies, and market competition through cost-efficiency measures, product diversification, and the strengthening of an adaptive financial system. In the social aspect, the Company prioritizes the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards and active participation in ongoing social programs. Environmentally, efforts are focused on improving waste management systems and optimizing energy use. Furthermore, compliance with increasingly stringent sustainability regulations is an integral part of the Company's strategy to ensure growth that aligns with both industry standards and national and global policies.

Melalui strategi keberlanjutan yang berbasis inovasi, efisiensi, dan tanggung jawab sosial, Perseroan menargetkan pencapaian yang lebih luas dalam meningkatkan daya saing industri perunggasan nasional. Transparansi halal dan keamanan pangan diperkuat dengan implementasi Halal Blockchain, sementara pengembangan ekosistem peternakan yang lebih inklusif mendorong pertumbuhan bersama komunitas peternak dan tenaga kerja. Digitalisasi proses bisnis terus dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional dalam jangka panjang. Langkah strategis yang sistematis, adaptif dan terstruktur, Perseroan optimis dapat mencapai pertumbuhan yang inklusif serta menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan hidup

Through a sustainability strategy grounded in innovation, efficiency, and social responsibility, the Company aims to achieve broader success in enhancing the competitiveness of the national poultry industry. Halal transparency and food safety are strengthened through the implementation of Halal Blockchain, while the development of a more inclusive livestock ecosystem supports shared growth with farming communities and the workforce. The digitalization of business processes is continuously optimized to improve long-term operational efficiency and sustainability. With a systematic, adaptive, and structured approach, the Company is confident in its ability to achieve inclusive growth and generate a positive impact on society and the environment.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk secara aktif berkontribusi terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip TPB dalam berbagai aspek operasionalnya. Di bidang ekonomi, perusahaan fokus pada pengembangan produk yang bernilai tambah dan peningkatan kapasitas produksi yang berkelanjutan. Penggunaan teknologi seperti IoT dalam peternakan dan penerapan halal blockchain untuk meningkatkan transparansi produk, memperkuat daya saing perusahaan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Sustainable Development Goals (SDGs)

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk actively contributes to sustainability by integrating the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs) into various aspects of its operations. In the economic sector, the company focuses on developing value-added products and enhancing sustainable production capacity. The use of technologies such as the Internet of Things (IoT) in livestock operations and the implementation of halal blockchain to improve product transparency help strengthen the company's competitiveness and improve operational efficiency.

No	Skala Asosiasi Company Position	Nama Asosiasi Association Name	Posisi Perseroan Association Scale
1	Penggunaan Cangkang Sawit Use of Palm Kernel Shells		Perseroan berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara dengan menggantinya sebagian dengan cangkang sawit sebagai bahan bakar alternatif pada proses produksi. Inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh pembakaran batu bara, serta mendukung keberlanjutan dengan memanfaatkan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. The Company is committed to reducing its reliance on coal by partially replacing it with palm kernel shells as an alternative fuel in the production process. This initiative is expected to lower carbon emissions from coal combustion and promote sustainability by utilizing a more environmentally friendly energy source.
2	Pengelolaan Limbah Buah dan Makanan Management of Fruit and Food Waste		Perseroan menargetkan untuk mengolah limbah buah dan sisa makanan yang diperoleh dari berbagai sumber sebagai pakan untuk maggot. Maggot yang dibudidayakan ini akan diolah menjadi tepung maggot, yang kemudian digunakan sebagai salah satu bahan baku pakan ternak. The Company aims to process fruit waste and food scraps sourced from various origins as feed for maggots. These cultivated maggots will then be processed into maggot meal, used as one of the raw materials for animal feed.

No	Skala Asosiasi Company Position	Nama Asosiasi Association Name	Posisi Perseroan Association Scale
3	Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam Utilization of Poultry Feather Waste		Perseroan bertujuan untuk mengolah limbah bulu ayam yang dihasilkan menjadi produk bernilai tambah, seperti tepung bulu ayam. Pemanfaatan bulu ayam untuk tujuan pakan ternak dan produk lainnya tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga menciptakan peluang pendapatan tambahan melalui pengolahan limbah yang lebih efisien dan berkelanjutan. The Company aims to process chicken feather waste into value-added products, such as feather meal. Utilizing chicken feathers for animal feed and other products not only reduces waste but also creates additional revenue opportunities through more efficient and sustainable waste management.
4	Pengolahan Limbah Ternak Livestock Waste Processing		Dalam rangka mengurangi pencemaran dan memaksimalkan penggunaan sumber daya, Perseroan menargetkan untuk mengolah limbah ternak menjadi produk yang berguna, seperti pupuk organik. Pengolahan limbah ternak ini akan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menciptakan produk berguna yang dapat dimanfaatkan oleh petani atau masyarakat setempat. To reduce pollution and optimize resource utilization, the Company aims to process livestock waste into useful products, such as organic fertilizer. This waste processing initiative will help minimize environmental impact while producing valuable products that can benefit local farmers and communities.
5	Daur Ulang Air Limbah Operasi Recycling of Operational Wastewater		Untuk mendukung keberlanjutan operasional dan penghematan sumber daya air, Perseroan menargetkan untuk mendaur ulang 100% air limbah yang dihasilkan dari operasi pabrik. Proses pengolahan ini akan memastikan penggunaan air secara lebih efisien, mengurangi ketergantungan pada sumber air bersih, dan berkontribusi pada penerapan sistem pengelolaan air yang lebih ramah lingkungan. To support operational sustainability and conserve water resources, the Company aims to recycle 100% of wastewater from its factory operations. This treatment process will ensure more efficient water usage, reduce reliance on clean water sources, and contribute to the implementation of a more environmentally friendly water management system.
6	Keterlibatan Karyawan Budidaya Maggot Pasca-pensiun Post-Retirement Employee Involvement in Maggot Farming		Perseroan berencana untuk melibatkan karyawan pasca-pensiun dalam program budidaya maggot. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan kerja bagi mereka yang sudah memasuki usia pensiun tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan berkelanjutan serta mengurangi pengangguran usia lanjut. Dengan memberdayakan karyawan pasca-pensiun, perusahaan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan pembangunan ekonomi lokal. The Company plans to engage retired employees in a maggot farming program. This initiative not only offers employment opportunities for individuals who have reached retirement age but also creates sustainable job opportunities and helps reduce unemployment among the elderly. By empowering retired employees, the Company contributes to social welfare improvement and local economic development.

Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan dan strategi yang mencerminkan kontribusi positif terhadap keberlanjutan. Dengan memadukan inovasi, pengelolaan sumber daya secara efisien, dan kepedulian terhadap kesejahteraan sosial, perusahaan berada pada jalur yang tepat untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dalam jangka panjang.

The Company has implemented policies and strategies that positively contribute to sustainability. By combining innovation, efficient resource management, and a commitment to social welfare, the Company is on track to support long-term sustainability goals.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual **The Quantity of Production or Services Sold**				
Pakan Ternak Feeds	MT	421.930	52.063	569.034
Pembibitan dan Peternakan Ayam Breeder and Farm	Ekor Chicken	98.795.933	98.880.993	107.002.602
Ayam Potong dan Makanan Beku Dressed Chicken and Frozen Foods.	MT	42.666	44.448	44.802
Penjualan Bersih Net Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.360.755	6.091.342	6.047.203
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3,33	(17,32)	(218)
Bahan Baku Ramah Lingkungan **Environmentally Friendly Raw Material**				
Jagung dan Bungkil Kedelai Corn and Soybean Meal	MT	113.931	181.950	217.298
Tepung Bulu Feather Meal	Kg	645.720	885.950	927.060
Tepung Maggot Maggot Meal	Kg	4.820	7.400	5.640
Pelibatan Pihak Lokal **Local Party Engagement**				
Karyawan Lokal Local Employee	%	63,00	65,00	63,09
Vendor Lokal Local Vendor	Vendor	72,60	72,00	70,20

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Tidak Langsung yang Digunakan Indirect energy used	Gjoule	95.869	121.259	127.861
Energi Langsung yang Digunakan Direct Energy Used	Gjoule	158.144	1.934.606	168.666
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gjoule	254.013	2.055.865	296.527
Intensitas Energi Energy Intensity	Gjolue/Rp Juta	0,05	0,34	0,05
Emisi yang Dihasilkan Emissions Generated	ton CO2 eq	48.458,06	49.824,13	49.910,92
Intensitas Emisi Emissions Intensity	ton CO2eq/ Pendapatan	0,00904	0,00818	0,00825

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pemakaian Air Total Water Consumption	m3	793.652	774.509	1.067.604
Limbah B3 B3 Waste	ton	14,71	8,65	8,32
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	Pohon Trees	4.782	4.777	4.780

Kinerja Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	1.890	1.984	2.221
Kegiatan CSR CSR Activities	Program	30	54	28
Biaya Kegiatan Activities Cost	Jutaan Rupiah Million Rupiah	278	546	472

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Bidang Usaha
Business Fields

Budidaya ayam ras pedaging, budidaya ayam ras petelur, pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri ransum makanan hewan, perdagangan besar obat farmasi untuk hewan, dan perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Broiler chicken farming, layer chicken farming, poultry breeding, poultry slaughtering and meat packaging activities, meat and poultry processing and preservation industry, animal feed manufacturing industry, wholesale trade of veterinary pharmaceutical products, and wholesale trade of pharmaceutical ingredients for both human and veterinary use.

Kantor Perwakilan I Representative Office

Kantor Perwakilan Pembibitan dan Peternakan Ayam
Breeder and Farm

Jl. Raya Parung KM 19 Pamegaran Sari, Parung, Bogor, Jawa Barat
(0251) 861 1143 (0251) 861 1655

Representative Office Ayam Potong dan Makanan Beku
Dressed Chicken and Frozen Foods

- Jl. Raya Parung KM 19 Desa Jabon Mekar, Parung, Bogor, Jawa Barat (0251) 861 1862, 861 7397, 861 7268 (0251) 861 1079, 861 7620
- Jl. Raya Jonggol KM 23,3 Jonggol, Bogor, Jawa Barat (021) 8993 1234 (021) 8993 1867
- Ruko Tol Boulevard Blok D28-30, Jl. Pahlawan Seribu, Serpong, Tangerang Selatan, Banten (021) 8993 1234

Pakan Ternak
Feedmill

- Jl. Raya Serang KM 31, Balaraja, Tangerang, Banten (021) 5953 8888 (021) 595 0150
- Jl. Raya Sidoarjo Krian, Desa Ketimang, Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur (031) 885 2804-06, 885 3333 (031) 885 2810

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 September 1985
September 6th, 1985

Kode Saham
Stock Code

SIPD

Modal Dasar
Authorized Capital

RP3.842.093.165.000,-

Modal Di Setorkan Penuh
Full Paid and Issued Capital

RP 2.052.619.221.000,-

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Great Giant Pineapple : 90,74%
Masyarakat | Public : 9,26%

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis Of Establishment

Didirikan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santosa, Notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari Notaris yang sama. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4506. HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1989, Tambahan No. 389.

Established under Notarial Deed No. 17 dated September 6th, 1985 from Raden Santosa, Notary in Jakarta and amended by Notarial Deed No. 27 dated April 16th, 1986 from the same Notary. The Articles of Association had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with decree No. C2-4506. HT.01.01.TH.86 dated June 26th, 1986, and had been announced in State Gazette No. 20 dated March 10th, 1989, Supplement No. 389.

Informasi Perubahan Nama
Name Change Information

Selama tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan nama Perusahaan.
During the financial year 2024, there was no change in the Company's name.

Media Sosial I Social Media

- SreeyaBirdfeed
- Sreeya Sewu Indonesia
- PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
- Sreeya Sewu Indonesia Tbk Official
- @sreeyasewu.official

Penjelasan Direksi [D.1]
Directors' Explanation



Sungkono Sadikin

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2024. Laporan ini mencerminkan komitmen kami dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan strategi bisnis perusahaan. Sepanjang tahun 2024, kami menghadapi tantangan yang semakin kompleks, baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Namun, dengan tekad yang kuat dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Sreeya terus berupaya untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan.

Dalam menjalankan bisnis yang berorientasi jangka panjang, kami menempatkan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup sebagai fondasi utama. Keberlanjutan bukan sekadar strategi bisnis, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi nyata Sreeya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Dengan demikian, kami meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai dengan kolaborasi yang kuat, transparansi, serta inovasi yang berkesinambungan.

Utmost gratitude and a strong sense of responsibility, we present the 2024 Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. This report reflects our commitment to integrating sustainability principles into all aspects of our operations and business strategies. Throughout 2024, we faced increasingly complex challenges economic, environmental, and social. However, with determination and the support of all stakeholders, Sreeya has remained focused on achieving a balance between business growth and our responsibility toward sustainability.

In pursuing a long-term business approach, we place economic, social, and environmental principles at the core of our operations. Sustainability is not merely a business strategy, but a tangible contribution by Sreeya to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). We believe that sustainable growth can only be realized through strong collaboration, transparency, and continuous innovation.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1.A]

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Dengan mengedepankan tiga pilar utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sreeya memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang diterapkan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi perusahaan, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Langkah ini sejalan dengan komitmen Sreeya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES [D.1.A]

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk is committed to integrating sustainability principles across all aspects of its operations. By focusing on three main pillars economic, social, and environmental. Sreeya ensures that its sustainability strategy creates added value for the Company and generates positive impacts for society and the environment. This approach reflects Sreeya's ongoing commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan keberlanjutan, perusahaan menetapkan nilai-nilai keberlanjutan yang dikembangkan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan inovasi bisnis yang berorientasi jangka panjang. Nilai-nilai ini mencakup penciptaan lapangan kerja bagi karyawan, peternak ayam, dan petani di sekitar lokasi usaha, serta pemanfaatan teknologi modern guna meningkatkan efisiensi dan daya saing industri. Di sisi sosial, Sreeya berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan produk bergizi dengan harga terjangkau, pengelolaan tenaga kerja yang setara dan adil, serta inisiatif tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Sedangkan dalam aspek lingkungan, perusahaan menerapkan strategi pengelolaan energi, air, dan limbah untuk meminimalkan dampak operasional terhadap ekosistem.

As part of its sustainability policy implementation, the Company has established core sustainability values rooted in sound corporate governance and long-term, innovation-driven business strategies. These values include creating job opportunities for employees, poultry farmers, and local crop growers around its operational areas, and utilizing modern technology to enhance industry efficiency and competitiveness. On the social front, Sreeya is committed to improving community well-being by offering nutritious products at affordable prices, ensuring fair and equal labor practices, and carrying out ongoing social responsibility initiatives. In environmental responsibility, the Company adopts strategies for managing energy, water, and waste to minimize the ecological impact of its operations.

Tantangan keberlanjutan yang dihadapi perusahaan berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dari sisi internal, keterbatasan pemahaman mengenai cakupan keberlanjutan menjadi hambatan dalam merancang kebijakan yang optimal. Untuk mengatasi hal ini, Sreeya secara aktif mengadakan program pengembangan kompetensi dan studi banding guna meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan terkait praktik terbaik di industri. Di sisi eksternal, dampak perubahan iklim dan regulasi pemerintah menjadi tantangan utama dalam implementasi strategi keberlanjutan. Sreeya merespons dengan menyusun rencana antisipasi terhadap perubahan iklim serta mengikuti perkembangan regulasi guna memastikan kepatuhan dan kesiapan dalam menghadapi kebijakan keberlanjutan yang lebih ketat.

The sustainability challenges faced by the Company stem from internal and external factors. Internally, a limited understanding of sustainability issues has been a barrier to developing optimal policies. To address this, Sreeya actively organizes competency development programs and benchmarking studies to improve stakeholders' understanding of best practices in the industry. Externally, the impacts of climate change and government regulations are the main challenges in implementing sustainability strategies. In response, Sreeya has developed plans to anticipate climate change and stay updated on regulatory developments to ensure compliance and readiness for stricter sustainability policies.

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Direksi berperan sebagai pengarah utama yang mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan di seluruh lini bisnis. Dibantu oleh Unit Audit Internal dan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Direksi memastikan bahwa penerapan kebijakan keberlanjutan berjalan efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Komitmen ini juga diwujudkan dalam langkah konkret seperti penguatan sistem audit internal, penerapan sistem pelaporan pelanggaran, serta sosialisasi inisiatif pengendalian lingkungan secara berkala.

In implementing its sustainability strategy, the Board of Directors plays a key role in coordinating sustainability aspect policies and management across all business areas. Supported by the Internal Audit Unit and the Occupational Health and Safety Committee (OHS), we ensure that sustainability policies are effectively applied and comply with established standards. This commitment is also reflected in concrete actions such as strengthening the internal audit system, implementing a reporting system for violations, and regularly promoting environmental control initiatives.

Dengan kebijakan keberlanjutan yang terstruktur dan adaptif, Sreeya optimis dapat menghadapi tantangan industri secara proaktif dan terus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, perusahaan akan terus memperkuat budaya keberlanjutan dengan melakukan evaluasi kebijakan secara berkala serta mengembangkan inovasi yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

By a well-structured and adaptive sustainability policy, Sreeya is confident in its ability to proactively address industry challenges and continuously create lasting value for all stakeholders. Moving forward, the Company will continue to strengthen its sustainability culture by regularly evaluating policies and developing innovations that support long-term business efficiency and sustainability.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [D.1.B]

1. **Bidang Ekonomi**
   Pada tahun 2024, Perseroan menunjukkan kinerja ekonomi yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan mempertimbangkan kondisi industri dan situasi ekonomi, Perseroan menetapkan target yang realistis dan berupaya mengoptimalkan peluang yang muncul. Realisasi pendapatan bersih tercatat sebesar Rp5,36 triliun, sedangkan laba tahun berjalan mencapai Rp25,01 miliar, membaik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya . Perseroan juga berkontribusi pada pembiayaan berkelanjutan dengan mengalokasikan dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain itu, nilai ekonomi yang dihasilkan dari operasional secara aktif didistribusikan kepada karyawan, mitra usaha, dan pemerintah, memperlihatkan kesinambungan antara penciptaan nilai dan kontribusi sosial.

2. **Bidang Lingkungan**
   Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan tercermin dari berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan yang inovatif. Program pengolahan limbah organik, seperti konversi bulu ayam menjadi tepung bulu dan limbah buah menjadi tepung maggot, berhasil menciptakan nilai tambah dan mengurangi beban lingkungan. Perseroan juga mengadopsi ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan. Inovasi dalam penggunaan energi terbarukan, seperti cangkang sawit sebagai pengganti batu bara, mendukung efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon. Program daur ulang air limbah dan pengelolaan material ramah lingkungan semakin memperkuat upaya efisiensi

THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [D.1.B]

1. **Economic Aspect**
   In 2024, the Company demonstrated adaptive and sustainability-oriented economic performance. Taking into account industry conditions and the broader economic landscape, the Company set realistic targets and worked to optimize emerging opportunities. Net revenue reached Rp5.36 trillion, while profit for the year amounted to Rp25.01 billion, showing a significant improvement compared to the previous year. The Company also supported sustainable financing by allocating funds to Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. Moreover, the economic value generated from operations was actively distributed to employees, business partners, and the government, reflecting a strong alignment between value creation and social contribution.

2. **Environmental Aspect**
   The Company's commitment to environmental sustainability is reflected in various innovative environmental management initiatives. Organic waste processing programs such as converting chicken feathers into feather meal and fruit waste into maggot meal have successfully added value while reducing environmental impact. The Company has also adopted ISO 14001:2015 for its environmental management system. Innovations in renewable energy use, including the substitution of coal with palm shell waste, support both energy efficiency and carbon emission reduction. Additionally, wastewater recycling programs and the use of environmentally friendly materials further strengthen the Company's

sumber daya. Melalui pendekatan sirkular ekonomi dan pengelolaan biaya lingkungan yang efektif, Perseroan berhasil menekan biaya operasional sekaligus meningkatkan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan.

3. **Bidang Sosial**

Di bidang sosial, Perseroan menegakkan prinsip kesetaraan dalam rekrutmen dan remunerasi, memastikan seluruh karyawan mendapatkan kesempatan dan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi. Kebijakan ketenagakerjaan mencakup pemberian upah sesuai atau di atas Upah Minimum Regional (UMR) di seluruh wilayah operasional. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi prioritas melalui penerapan budaya "*Safety First*", penyediaan alat pelindung diri, dan pembentukan Panitia Pembina K3 (P2K3) di setiap unit produksi. Dalam hubungan dengan masyarakat, Perseroan memberikan dampak positif melalui penciptaan lapangan kerja bagi penduduk lokal (63% karyawan lokal) serta melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti perbaikan infrastruktur sosial dan dukungan lingkungan. Mekanisme pengaduan terbuka juga diimplementasikan untuk menjaga kenyamanan dan transparansi.

4. **Peristiwa Penting yang Dialami Perseroan Berkaitan dengan Keberlanjutan**

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat sejumlah pencapaian penting terkait keberlanjutan, yang mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Salah satu pencapaian utama adalah penerimaan Penghargaan PROPER Peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk unit Feedmill Balaraja dan Belfoods. Peringkat ini menandakan keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja lingkungan yang berkelanjutan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Penghargaan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin dalam pengelolaan lingkungan yang baik di industri.

efforts in resource efficiency. Through a circular economy approach and effective environmental cost management, the Company has reduced operational expenses while enhancing its contribution to environmental preservation.

3. **Social Aspect**

In the social aspect, the Company upholds the principles of equality in recruitment and remuneration, ensuring all employees receive equal opportunities and fair treatment without discrimination. Its employment policies include providing wages that meet or exceed the Regional Minimum Wage (UMR) across all operational areas. Occupational health and safety (OHS) is a top priority, reflected in the implementation of a "Safety First" culture, the provision of personal protective equipment, and the establishment of Occupational Safety and Health Committees (P2K3) at each production unit. In its engagement with local communities, the Company creates a positive impact by generating employment opportunities 63% of employees are local hires and by implementing various Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, such as improving social infrastructure and supporting environmental initiatives. An open complaint mechanism is also in place to ensure transparency and maintain a comfortable work environment.

4. **Significant Events Experienced by the Company Related to Sustainability**

In 2024, the Company achieved several key milestones in sustainability, reflecting its strong commitment to environmental management and social responsibility. One of the main achievements was receiving the Blue PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry for the Balaraja Feedmill and Belfoods units. This award recognizes the Company's success in maintaining sustainable environmental performance in line with government standards. It also strengthens the Company's position as a leader in responsible environmental management within the industry.

Selain itu, Perseroan juga memperluas kemitraan strategis dengan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Ciomas Berkat Sejahtera (*Blessing Farm*) untuk pemenuhan 200.000 ekor ayam pedaging, yang memperkuat integrasi rantai pasokan secara berkelanjutan. Ini mencerminkan upaya perusahaan dalam memperluas jangkauan operasionalnya sambil tetap memprioritaskan prinsip keberlanjutan.

In addition, the Company has expanded its strategic partnerships by signing a Cooperation Agreement with PT Ciomas Berkat Sejahtera (Blessing Farm) for the supply of 200,000 broiler chickens, strengthening the sustainable integration of its supply chain. This reflects the Company's efforts to broaden its operational reach while continuing to prioritize sustainability principles.

Tidak hanya itu, ekspansi ekspor pakan ternak ke Timor Leste menjadi salah satu inisiatif penting lainnya, yang menunjukkan komitmen Perseroan terhadap standar internasional dan penerapan prinsip keberlanjutan di pasar global. Produk pakan ternak yang diekspor telah dilengkapi dengan *barcode* yang memuat panduan penggunaan dalam bahasa lokal, sebagai bukti kepatuhan terhadap regulasi dan standar kualitas yang berlaku di negara tujuan.

Therefore, animal feed exports expansion to Timor-Leste represents another key initiative, demonstrating the Company's commitment to international standards and the application of sustainability principles in the global market. The exported animal feed products are equipped with barcodes containing usage instructions in the local language, reflecting compliance with applicable regulations and quality standards in the destination country.

Pencapaian-pencapaian ini, bersama dengan penghargaan lain yang diterima seperti *Zero Accident Award* dan Sertifikasi ISO 22000:2018, menggarisbawahi komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan yang meliputi keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Seiring dengan penghargaan yang diraih, Perseroan terus berupaya mengatasi tantangan keberlanjutan dengan berbagai inisiatif inovatif dan berkelanjutan.

These achievements, along with other recognitions such as the Zero Accident Award and ISO 22000:2018 Certification, highlight the Company's commitment to sustainability across environmental, social, and economic dimensions. Alongside these awards, the Company continues to address sustainability challenges through various innovative and long-term initiatives.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [D.1.C]

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk terus menguatkan strategi pencapaian target keberlanjutan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dalam seluruh proses bisnis. Perusahaan menyusun pendekatan yang komprehensif untuk memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan sejalan dengan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY [D.1.C]

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk continues to strengthen its sustainability strategy by balancing economic, environmental, and social aspects throughout its business processes. The Company has developed a comprehensive approach to ensure that its sustainability goals are achieved in alignment with long-term business growth and value creation for all stakeholders.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Sreeya mengadopsi sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks. Perusahaan secara berkala mengevaluasi sistem manajemen risiko guna mengidentifikasi ketidakpastian, meminimalkan ancaman, serta mengoptimalkan peluang. Dalam aspek ekonomi, Sreeya mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan industri, serta dampak persaingan usaha dengan menerapkan efisiensi dalam

As part of its risk management in implementing sustainable finance, Sreeya has adopted a comprehensive risk management system to address the increasingly complex challenges in the industry. The Company regularly reviews this system to identify uncertainties, mitigate potential threats, and maximize opportunities. From an economic perspective, Sreeya anticipates fluctuations in raw material prices, changes in industry regulations, and competitive pressures by enhancing supply chain efficiency, optimizing distribution, and strengthening

rantai pasok, optimalisasi distribusi, serta penguatan strategi diferensiasi produk melalui inovasi dan teknologi.

Pada aspek lingkungan hidup, Sreeya menerapkan kebijakan mitigasi risiko terkait dampak operasional terhadap ekosistem dengan melakukan pengelolaan limbah yang ketat, efisiensi konsumsi energi, serta penerapan teknologi ramah lingkungan. Melalui program keberlanjutan, perusahaan berupaya mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam setiap proses produksi. Sementara itu, dalam aspek sosial, Sreeya terus membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui penyediaan produk bergizi dengan harga terjangkau, peningkatan kesejahteraan tenaga kerja, serta program tanggung jawab sosial yang berorientasi pada pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Dalam memanfaatkan peluang bisnis berbasis keberlanjutan, Sreeya fokus pada pengembangan inovasi produk serta ekspansi pasar dengan pendekatan yang lebih adaptif. Strategi ini mencakup penguatan jaringan distribusi melalui rantai dingin (*cold chain logistics*), optimalisasi pemasaran digital, serta penetrasi pasar ke wilayah-wilayah potensial. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam operasional memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam proses bisnis, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan usaha yang lebih berkelanjutan.

Situasi eksternal yang berkaitan dengan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial terus dipantau secara cermat untuk memastikan kesiapan perusahaan dalam menghadapi dinamika industri. Sreeya terus mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah dan tren global yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis, termasuk dampak perubahan iklim, pergeseran pola konsumsi, serta regulasi yang semakin ketat terkait aspek lingkungan dan sosial.

Dengan strategi pencapaian target yang terstruktur, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan, Sreeya optimis dapat terus meningkatkan daya saing serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam industri perunggasan. Perusahaan akan terus mengevaluasi dan mengembangkan strategi keberlanjutan guna memastikan pertumbuhan yang inklusif, tangguh, dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

product differentiation strategies through innovation and technology.

In the environmental aspect, Sreeya implements risk mitigation policies to minimize the impact of its operations on the ecosystem by enforcing strict waste management practices, improving energy efficiency, and adopting environmentally friendly technologies. Through its sustainability programs, the Company aims to reduce emissions and enhance resource efficiency across all production processes. On the social front, Sreeya continues to foster positive relationships with the community by providing nutritious products at affordable prices, improving employee welfare, and conducting social responsibility programs focused on education and public health.

To seize business opportunities based on sustainability, Sreeya focuses on product innovation and market expansion through a more adaptive approach. This strategy includes strengthening its distribution network via cold chain logistics, optimizing digital marketing efforts, and expanding into high-potential market areas. Additionally, the use of digital technologies in operations enables the Company to enhance transparency and efficiency across business processes, ultimately supporting more sustainable business growth.

External conditions related to the economy, environment, and social aspects are continuously monitored to ensure the Company is well-prepared to respond to industry dynamics. Sreeya remains attentive to developments in government policies and global trends that may impact business sustainability, including the effects of climate change, shifts in consumer behavior, and increasingly stringent environmental and social regulations.

Through a structured, adaptive, and sustainability-oriented target achievement strategy, Sreeya remains confident in its ability to enhance competitiveness and make a meaningful contribution to the poultry industry. The Company will continue to review and develop its sustainability strategies to ensure inclusive, resilient growth that delivers positive impacts for both society and the environment.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan, serta pemegang saham atas dedikasi, dukungan, dan kepercayaannya kepada PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Keberhasilan dalam menjalankan strategi keberlanjutan tidak terlepas dari kolaborasi semua pihak yang telah berkontribusi dalam membangun ekosistem bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah, regulator, dan komunitas atas kerja sama yang baik dalam menciptakan lingkungan usaha yang mendukung penerapan keberlanjutan. Dengan dukungan yang terus berlanjut, kami optimis bahwa Sreeya dapat terus tumbuh dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi industri, masyarakat, serta lingkungan.

Menutup laporan ini, kami menegaskan kembali komitmen kami untuk menghadapi tantangan keberlanjutan dengan inovasi, tanggung jawab, dan integritas. Kami percaya bahwa dengan terus mengembangkan strategi yang adaptif serta memperkuat praktik bisnis yang berkelanjutan, Sreeya akan mampu mencapai pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

APPRECIATION AND CLOSING

We express our highest appreciation to all employees, business partners, customers, and shareholders for their dedication, support, and trust in PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. The success of our sustainability strategy is made possible through the collaboration of all stakeholders who have contributed to building a more responsible and sustainable business ecosystem.

We also extend our sincere gratitude to the government, regulators, and the community for their valuable cooperation in fostering a business environment that supports the implementation of sustainability. With continued support, we are confident that Sreeya can continue to grow and create a broader positive impact on the industry, society, and the environment.

In closing this report, we reaffirm our commitment to addressing sustainability challenges with innovation, responsibility, and integrity. We believe that by continuously developing adaptive strategies and strengthening sustainable business practices, Sreeya will be well-positioned to achieve inclusive and sustainable growth in the future.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk



Sungkono Sadikin
Presiden Direktur
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]

Dalam melaksanakan prinsip keberlanjutan, Perseroan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam sistem tata kelola perusahaan yang menyeluruh. Integrasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, Perseroan telah menetapkan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan. Direksi berperan sebagai pengambil keputusan utama yang merumuskan kebijakan, serta memberikan arahan strategis terkait inisiatif keberlanjutan. Selanjutnya, unit kerja terkait bertugas untuk melaksanakan dan memantau implementasi kebijakan tersebut sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing.

RESPONSIBLE PARTIES FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.1]

In implementing sustainability principles, the Company integrates economic, social, and environmental aspects into its overall corporate governance system. This integration reflects its commitment to creating long-term, responsible, and sustainable value.

To ensure effective implementation, the Company has designated responsible parties for sustainable finance. The Board of Directors serves as the main decision-maker, formulating policies and providing strategic guidance on sustainability initiatives. The relevant departments are then responsible for executing and monitoring the implementation of these policies within their respective areas of responsibility.

Unit Kerja Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direksi Board of Directors	Sebagai pengambil keputusan tertinggi, Direksi bertugas untuk mengoordinasikan kebijakan serta pengelolaan aspek keberlanjutan di seluruh lini bisnis Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh unit kerja dan divisi terkait, termasuk Unit Audit Internal yang memiliki peran penting dalam memastikan penerapan kebijakan keberlanjutan telah sesuai dan memadai. As the highest decision-making authority, the Board of Directors is responsible for coordinating policies and managing sustainability aspects throughout the Company's operations. This function is supported by relevant divisions and work units, including the Internal Audit Unit, which plays a vital role in ensuring that sustainability policies are implemented appropriately and sufficiently.
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Sebagai bagian dari sistem pengawasan internal, Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menilai kesesuaian dan kecukupan penerapan kebijakan keberlanjutan di seluruh aktivitas Perseroan. Unit ini memastikan bahwa seluruh kebijakan yang berlaku telah diimplementasikan secara konsisten dan efektif. As part of the Company's internal control system, the Internal Audit Unit is tasked with evaluating the suitability and adequacy of sustainability policy implementation across the organization. This unit ensures that all applicable policies are consistently and effectively executed.
Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee)	Dalam menjaga aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Panitia Pembina K3 memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh lingkungan kerja yang aman dan sehat. Panitia ini juga memantau pelaksanaan standar K3 di seluruh area operasional untuk mencegah potensi risiko kecelakaan kerja. To uphold workplace safety and health, the OHS Committee ensures that all employees are provided with a safe and healthy working environment. The committee also monitors the implementation of OHS standards across operational areas to mitigate the risk of work-related accidents.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2]

Untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara efektif, Perseroan secara aktif mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Program-program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam proses bisnis secara terpadu.

Topik pelatihan difokuskan pada pengelolaan risiko ESG (*Environmental, Social, and Governance*), penerapan prinsip kehati-hatian dalam investasi, pelaporan keberlanjutan, hingga praktik keuangan hijau. Tidak hanya itu, pembekalan juga diberikan kepada manajemen dan unit-unit kerja terkait agar strategi bisnis dapat selaras dengan agenda pembangunan berkelanjutan global.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara berkala melalui sesi internal oleh Tim Keberlanjutan serta kerja sama dengan lembaga eksternal yang memiliki spesialisasi di bidang keuangan berkelanjutan. Keterlibatan karyawan dalam kegiatan ini didorong sebagai bagian dari strategi pengembangan karier dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan.

Kompetensi yang telah dikembangkan ini juga diwujudkan dalam berbagai inovasi berbasis keberlanjutan, seperti pengolahan limbah menjadi produk bernilai. Beberapa contoh nyata yang telah berhasil diterapkan Perseroan antara lain:

1. Bulu ayam yang diolah menjadi tepung bulu, sebagai salah satu bahan baku alternatif pakan ternak kaya protein.
2. Sampah buah dan sayur busuk yang diubah menjadi media budidaya maggot, lalu diolah menjadi tepung maggot sebagai sumber protein alami.
3. Cangkang kelapa sawit yang dimanfaatkan secara penuh sebagai pengganti batu bara dalam proses produksi, mendukung transisi energi bersih.
4. Air limbah yang diproses ulang dan digunakan kembali dalam proses produksi, mengurangi konsumsi air baru dan beban lingkungan.

SUSTAINABLE FINANCE COMPETENCY DEVELOPMENT [E.2]

To effectively support the implementation of sustainable finance, the Company actively develops human capital capacity through continuous training and development programs. These programs are designed to strengthen employees' understanding and skills in integrating economic, social, and environmental aspects into business processes.

Training topics focus on ESG (Environmental, Social, and Governance) risk management, the application of cautionary principles in investment, sustainability reporting, and green finance practices. Additionally, management and relevant departments are provided with training to ensure that business strategies align with global sustainable development goals.

Training is conducted regularly through internal sessions led by the Sustainability Team, as well as in collaboration with external institutions specializing in sustainable finance. Employee participation in these activities is encouraged as part of career development strategies and contributions to achieving the Company's sustainability goals.

The competencies developed are also reflected in various sustainability-based innovations, such as turning waste into valuable products. Some of the successful examples implemented by the Company include:

1. Chicken feathers are processed into feather meal, serving as an alternative raw material for high-protein animal feed.
2. Rotten fruit and vegetable waste are transformed into maggot cultivation media, which is then processed into maggot meal as a natural protein source.
3. Palm kernel shells are fully utilized as a substitute for coal in the production process, supporting the transition to clean energy.
4. Wastewater is treated and reused in the production process, reducing the consumption of fresh water and minimizing environmental impact.

Dengan strategi pengembangan kompetensi yang terarah dan terukur, serta implementasi nyata dari pengetahuan keberlanjutan ke dalam operasional, Perseroan berkomitmen membentuk SDM yang adaptif, inovatif, dan siap bersaing dalam menghadapi tantangan transisi menuju ekonomi hijau yang inklusif dan berkelanjutan.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan secara efektif, Perseroan melakukan penilaian risiko secara menyeluruh yang mencakup berbagai aspek keberlanjutan dalam operasi bisnis. Penilaian ini tidak hanya fokus pada risiko terkait dengan kebijakan keuangan berkelanjutan, tetapi juga mencakup potensi risiko yang timbul dari aspek operasional, sosial, dan lingkungan. Proses ini melibatkan seluruh unit kerja untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan, seperti risiko regulasi, operasional, serta reputasi yang terkait dengan perubahan kebijakan dan praktik industri.

Selain itu, Perseroan juga berfokus pada inovasi dalam pengelolaan limbah untuk mendukung keberlanjutan. Limbah yang sebelumnya dianggap sebagai biaya pengelolaan kini diproses menjadi produk bernilai tambah yang tidak hanya mendukung efisiensi operasional tetapi juga berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan. Beberapa inisiatif utama yang telah diimplementasikan antara lain:

1. **Pengolahan Limbah Organik:**
   Limbah seperti sampah buah dan sayur busuk diolah menjadi pakan maggot. Maggot yang dihasilkan kemudian diproses menjadi tepung maggot, sumber protein yang digunakan dalam pembuatan pakan ternak, mengurangi limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir serta menciptakan sumber daya alternatif yang efisien.

2. **Pengolahan Bulu Ayam:**
   Limbah Bulu ayam yang dihasilkan dari Rumah Potong Ayam sebelumnya sulit dikelola kini diubah menjadi tepung bulu ayam, yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan baku pakan ternak dengan kandungan protein yang tinggi, mengurangi biaya pengelolaan limbah dan menghasilkan nilai ekonomi.

With a well-directed and measurable competency development strategy, along with the practical application of sustainability knowledge in operations, the company is committed to developing adaptive, innovative human resources that are ready to compete in facing the challenges of transitioning to an inclusive and sustainable green economy.

RISK ASSESSMENT FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.3]

To effectively support the implementation of sustainable finance, the Company conducts a comprehensive risk assessment covering various sustainability aspects in business operations. This assessment focuses on risks related to sustainable finance policies and includes potential risks arising from operational, social, and environmental factors. The process involves all business units in identifying, evaluating, and managing risks that may impact the Company's sustainability, such as regulatory, operational, and reputational risks linked to changes in policies and industry practices.

Additionally, the Company focuses on innovation in waste management to support sustainability. Waste that was previously considered a management cost is now processed into value-added products that not only enhance operational efficiency but also contribute to reducing environmental impact. Some of the key initiatives that have been implemented include:

1. **Organic Waste Processing:**
   Organic waste, such as discarded fruits and vegetables, is processed into maggot feed. The resulting maggots are then converted into maggot meal, a protein-rich ingredient used in animal feed. This process reduces the volume of waste sent to landfills and creates an efficient alternative resource.

2. **Feather Waste Processing:**
   Feather waste generated from poultry slaughterhouses, which was previously difficult to manage, is now processed into feather meal. This high-protein product is used as a component in animal feed, helping to lower waste management costs while generating economic value.

3. **Penggantian Batu Bara dengan Cangkang Sawit:** Cangkang sawit, yang sebelumnya dibuang, sekarang digunakan sebagai bahan bakar alternatif 100% menggantikan batu bara dalam proses produksi. Penggunaan cangkang sawit ini mengurangi jejak karbon Perseroan serta mendukung penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbarui.

4. **Pengolahan Air Limbah:** Air limbah yang dihasilkan dari proses produksi kini diolah dan dipakai kembali dalam proses produksi, mengurangi konsumsi air baru serta meminimalkan dampak terhadap sumber daya alam.

Melalui berbagai inovasi ini, Perseroan berhasil mengurangi biaya operasional, mengelola limbah dengan cara yang lebih efisien, dan meningkatkan keberlanjutan operasional. Semua langkah tersebut tidak hanya mengurangi risiko terkait pengelolaan limbah, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap keuangan berkelanjutan Perseroan.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan jangka panjang, Perseroan juga mengembangkan kompetensi SDM melalui pelatihan yang fokus pada pengelolaan risiko ESG (*Environmental, Social, and Governance*), prinsip kehati-hatian dalam investasi, pelaporan keberlanjutan, dan keuangan hijau. Dengan pendekatan ini, Perseroan menyiapkan seluruh pihak terkait untuk menghadapi tantangan keberlanjutan dan memaksimalkan peluang yang muncul seiring dengan transisi menuju ekonomi yang lebih ramah lingkungan.

Dengan penilaian risiko yang terintegrasi dan inovasi pengelolaan limbah yang berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berjalan dengan efektif, meminimalkan risiko, serta memaksimalkan manfaat jangka panjang bagi perusahaan dan lingkungan.

3. **Coal Replacement with Palm Kernel Shells:** Palm kernel shells, which were once discarded, are now fully utilized as an alternative fuel to replace coal in the production process. This transition significantly reduces the Company's carbon footprint and supports the use of more environmentally friendly and renewable energy sources.

4. **Wastewater Treatment:** Wastewater generated during production is now treated and reused within the production cycle. This initiative helps reduce the use of freshwater and minimizes the impact on natural resources

Through these various innovations, the Company has successfully reduced operational costs, managed waste more efficiently, and improved operational sustainability. These efforts not only minimize risks related to waste management but also contribute positively to the Company's sustainable financial performance.

To ensure long-term sustainability, the Company also develops human resource competencies through training programs focused on ESG (Environmental, Social, and Governance) risk management, prudent investment principles, sustainability reporting, and green finance. Through this approach, the Company equips all relevant stakeholders to address sustainability challenges and seize opportunities arising from the transition toward a more environmentally friendly economy.

Through integrated risk assessment and sustainable waste management innovations, the Company ensures the effective implementation of sustainable finance, minimizing risks while maximizing long-term benefits for both the business and the environment.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan memegang peranan strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi, serta keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dalam membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan, Perseroan secara aktif menjalin komunikasi, kolaborasi, dan keterlibatan yang bermakna dengan seluruh pemangku kepentingan, baik yang memiliki pengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan maupun yang terdampak oleh keputusan dan aktivitas operasional perusahaan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan tata kelola yang baik, Perseroan telah mengidentifikasi kelompok-kelompok pemangku kepentingan utama, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemerintah, masyarakat, dan media. Masing-masing kelompok tersebut memiliki harapan, kepentingan, serta tingkat keterlibatan yang berbeda, sehingga strategi pelibatan yang digunakan pun disesuaikan berdasarkan karakteristik dan kebutuhan masing-masing pihak.

Metode pelibatan dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, antara lain melalui pertemuan rutin, forum dialog, survei kepuasan, kerja sama kemitraan, pelaporan berkala, serta berbagai kanal komunikasi digital dan konvensional. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa aspirasi, masukan, dan ekspektasi para pemangku kepentingan dapat diakomodasi secara tepat dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional.

Melalui keterlibatan yang terbuka dan transparan, Perseroan membangun kepercayaan serta memperkuat sinergi dengan para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya nilai bersama dan pencapaian tujuan keberlanjutan yang lebih inklusif dan berdaya guna.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [E.4]

The Company recognizes that stakeholders play a strategic role in supporting the achievement of its vision and mission, as well as ensuring long-term business sustainability. To build constructive and lasting relationships, the Company actively engages in communication, collaboration, and meaningful involvement with all stakeholders, including those who influence the Company's operations and those impacted by its decisions and activities.

As part of its social responsibility and good governance, the Company has identified key stakeholder groups, including employees, customers, suppliers, shareholders, the government, the community, and the media. Each group has different expectations, interests, and levels of involvement, so the engagement strategies are tailored to meet the specific characteristics and needs of each party.

The engagement method is carried out in a structured and ongoing manner, including regular meetings, dialogue forums, satisfaction surveys, partnership collaborations, periodic reports, and various digital and conventional communication channels. With this approach, the Company ensures that the aspirations, feedback, and expectations of stakeholders are properly considered in the decision-making process for both strategic and operational matters.

Through open and transparent engagement, the Company builds trust and strengthens synergy with stakeholders, ultimately contributing to the creation of shared value and the achievement of more inclusive and effective sustainability goals.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Kinerja ekonomi. • Keberlanjutan usaha. • Economic performance. • Business continuity	• Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa serta Paparan Publik. • Menyampaikan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. • Menyediakan sarana akses informasi. • Holding the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) and Public Expose. • Submitting the Financial Statements and Annual Report • Providing information access facility	• Pelaksanaan RUPS setiap tahun dan sesuai kebutuhan. • Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan. • Holding GMS annually and as needed. • Reporting annually or as needed.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Pemenuhan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. • Pembayaran kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). • Fulfillment of regulations related to Company's business activities. • Payment of tax obligations and non tax state revenue (PNBP).	• Menyampaikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan. • Membayar serta melaporkan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. • Submitting the Financial Statements, Annual Report, and other reports either quarterly or annually. • Paying and reporting the monthly or annual taxes and PNBP.	• Pembayaran kewajiban sesuai waktu yang ditetapkan. • Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan. • Timely payment of any obligation. • Annual reporting or as needed.
Karyawan Employees	• Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. • Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). • Pengembangan kompetensi dan jenjang karier. • Management of fair and responsible employment practice. • Occupational Health and Safety (OHS) • Competency development and career path.	• Memastikan seluruh fasilitas yang berhak diberikan untuk karyawan telah baik dan memadai. • Menyediakan sarana dan/atau prasarana terkait K3. • Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi. • Ensuring all facilities that employees are entitled to are good and adequate. • Providing OHS-related facilities and/ or infrastructure. • Involving employees in various competency development programs.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Through the year or according to the program implementation plan.
Pelanggan Customers	• Pelayanan yang cepat tanggap serta penyediaan solusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan Pelanggan. • Peningkatan kualitas produk. • Kepuasan pelanggan. • Fast-responsive service and providing the best solution to meet customer needs. • Improvement of product quality. • Customer satisfaction.	• Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan. • Melaksanakan program pertemuan khusus. • Melaksanakan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan. • Providing a complaint facility for customers. • Conducting a special meeting program. • Conducting customer satisfaction surveys as needed.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Through the year or according to the program implementation plan.
Pemasok Suppliers	• Harga yang kompetitif. • Kejelasan spesifikasi produk atau pekerjaan. • Pembayaran yang tepat waktu. • Competitive prices. • Clear product specification or work. • Timely payment.	• Mengadakan pemilihan pemasok secara adil dan terbuka. • Memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. • Menyusun perjanjian atau kontrak yang jelas terkait waktu, spesifikasi, hingga harga. • Conducting fair and open suppliers' selection. • Fulfilling payment obligations on time. • Preparing clear agreement or contract on time, specification, and price.	• Sepanjang tahun. • Through the year.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Mitra Peternak Partner Breeders	Informasi terkait manajemen perunggasan (skema pembagian keuntungan, informasi, nutrisi, manajemen pakan, dan pemberian nasihat teknis). Information about poultry management (profit-sharing scheme, information, nutrition, feed management, and technical advisory	Menyediakan sarana komunikasi terkait manajemen perunggasan melalui panggilan melalui telepon dan kunjungan langsung. Providing communication facility about poultry management through phone call or direct visit.	Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan. According to the implementation plan or as needed.
Masyarakat Public	• artisipasi Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. • Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. • Company participation in helping to improve community welfare. • Community development and empowerment program.	• Menyediakan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. • Melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. • Providing communication and complaint facilities for the community. • Implementing the community development and empowerment program.	• Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan. • According to the implementation plan or as needed.
Media Massa Mass Media	Informasi terkait kinerja dan aktivitas Perseroan yang cepat, akurat, serta transparan. Quick, accurate, and transparent information related to Company's performance and activities.	• Menyediakan sarana akses informasi. • Melaksanakan paparan publik sesuai kebutuhan. • Providing information access facility. • Holding public exposure as needed.	Sesuai kebutuhan. As needed.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi efektivitas strategi keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan secara proaktif menyusun strategi penanganan guna mengurangi dampak dari tantangan-tantangan tersebut. Berikut ini merupakan uraian tantangan beserta pendekatan yang diambil dalam mengatasinya:

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [E.5]

In implementing sustainable finance principles, the Company faces various challenges arising from both internal and external factors that may affect the effectiveness of its sustainability strategies. To address these challenges, the Company proactively develops strategies to minimize their impact. The following is a description of the challenges and the approaches taken to overcome them:

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges of Sustainability Implementation	**Strategi untuk Mengatasi** Mitigation Strategy
Internal	
Keterbatasan pemahaman terhadap konsep keberlanjutan, khususnya aspek sosial dan lingkungan, masih menjadi hambatan dalam merumuskan kebijakan dan menyusun program keberlanjutan yang komprehensif. A limited understanding of sustainability, particularly in social and environmental aspects, remains a barrier in formulating policies and developing comprehensive sustainability programs.	Perseroan mendorong seluruh unit kerja untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang relevan guna meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip keberlanjutan. Selain itu, evaluasi kebijakan dan program secara berkala dilakukan agar lebih selaras dengan kerangka keberlanjutan jangka panjang. The company encourages all departments to participate in relevant competency development programs to enhance their understanding of sustainability principles. Additionally, policy and program evaluations are conducted regularly to ensure alignment with the long-term sustainability framework.
Terbatasnya informasi dan penerapan metode pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha juga menjadi kendala dalam menilai efektivitas upaya keberlanjutan yang telah dilakukan. The lack of information and the application of methods to measure the social and environmental impact of business activities also pose challenges in assessing the effectiveness of sustainability efforts.	Perseroan melakukan studi banding dan *benchmarking* dengan perusahaan sejenis yang telah menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan aspek sosial dan lingkungan, guna memperkaya referensi dan meningkatkan akurasi pengukuran dampak. The Company conducts comparative studies and benchmarking with peer companies that have implemented best practices in managing social and environmental aspects. This is done to broaden references and enhance the accuracy of impact measurement.
Eksternal	
Dampak perubahan iklim yang semakin nyata berpotensi menimbulkan lonjakan penggunaan energi yang tidak direncanakan dalam kegiatan operasional. The growing impact of climate change may lead to unexpected increases in energy consumption within the Company's operations.	Perseroan menyusun rencana mitigasi terhadap risiko iklim, termasuk merancang langkah-langkah antisipatif untuk menjaga efisiensi energi serta memperluas penggunaan energi terbarukan dalam proses produksi. The Company has developed a climate risk mitigation plan, including anticipatory measures to maintain energy efficiency and expand the use of renewable energy in its production processes.
Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah seiring dengan peningkatan fokus terhadap aspek keberlanjutan juga dapat mempengaruhi arah dan strategi bisnis Perseroan. Additionally, changes in government policies and regulations driven by a greater focus on sustainability may influence the Company's business direction and strategic planning.	Perseroan secara aktif memantau perkembangan kebijakan dan melakukan kajian internal untuk menilai dampaknya terhadap kegiatan usaha, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga dapat menyesuaikan strategi dan kepatuhan secara tepat waktu. The Company also actively monitors policy developments and conducts internal reviews to assess their potential impact on business operations, both in the short and long term. This allows for timely adjustments to strategy and regulatory compliance.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Komitmen PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk terhadap keberlanjutan tercermin dalam penerapan prinsip keberlanjutan yang menyeluruh di seluruh aspek kegiatan bisnis. Untuk memperkuat penerapannya, Perseroan secara konsisten membangun budaya keberlanjutan di dalam organisasi melalui berbagai langkah strategis yang melibatkan karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat. Langkah-langkah utama yang diambil untuk kegiatan membangun budaya keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kode Etik dan Peraturan Perseroan Secara Berkala
   Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi mengenai Kode Etik dan peraturan Perseroan kepada seluruh karyawan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dalam Perseroan memiliki pemahaman yang jelas mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan yang diterapkan dalam operasi bisnis sehari-hari. Sosialisasi ini juga melibatkan penguatan fungsi audit internal dan sistem pelaporan pelanggaran, yang memungkinkan Perseroan untuk memantau dan menangani pelanggaran terhadap kebijakan keberlanjutan secara efektif.

2. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Karyawan
   Perseroan mengadakan pelatihan internal mengenai keberlanjutan secara rutin, termasuk pelatihan terkait pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan penggunaan energi terbarukan. Pelatihan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman dan keterampilan pada seluruh karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya alam yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Pelatihan ini juga memberikan wawasan mengenai tanggung jawab sosial Perseroan dalam keberlanjutan, mengedukasi karyawan untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pekerjaan mereka sehari-hari.

Building A Sustainability Culture [F.1]

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk's commitment to sustainability is reflected in its comprehensive implementation of sustainability principles across all aspects of its business operations. To strengthen this implementation, the Company consistently fosters a culture of sustainability within the organization through a range of strategic initiatives involving employees, business partners, and the wider community. The key initiatives undertaken to cultivate a sustainability culture are as follows:

1. Regular Socialization of the Code of Ethics and Company Regulations
   The Company routinely disseminates its Code of Ethics and corporate regulations to all employees. This effort aims to ensure that every individual within the Company has a clear understanding of the sustainability principles embedded in day-to-day business operations. This socialization also includes the reinforcement of internal audit functions and the whistleblowing system, enabling the Company to monitor and address any violations of its sustainability policies effectively.

2. Employee Training and Competency Development
   The Company conducts regular internal sustainability training sessions, including topics such as waste management, energy efficiency, and the use of renewable energy. These programs are designed to instill knowledge and practical skills among employees, enabling them to contribute to more efficient and environmentally friendly resource management. The training also raises awareness of the Company's social responsibility in sustainability and encourages employees to apply these principles in their daily work.

3. Inisiatif TJSL dan Keterlibatan Masyarakat
   Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Salah satu inisiatif TJSL yang signifikan adalah program budidaya maggot yang melibatkan karyawan pensiun. Program ini tidak hanya memberikan nilai sosial dengan menciptakan peluang pendapatan bagi karyawan pensiun, tetapi juga mengedukasi masyarakat mengenai pengelolaan limbah yang efisien dan pentingnya keberlanjutan lingkungan. Selain itu, maggot yang dihasilkan dari program ini digunakan untuk mengolah limbah organik, yang memiliki dampak positif ganda: mengurangi limbah dan menghasilkan pakan ayam yang bernilai ekonomis.

4. Penerapan Praktik Keberlanjutan dalam Rantai Pasok
   Untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan diterapkan secara menyeluruh, Perseroan bekerja sama dengan pemasok dan mitra bisnis untuk memastikan bahwa mereka juga mematuhi standar keberlanjutan yang ketat. Ini mencakup pemilihan bahan baku yang ramah lingkungan dan proses produksi yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Kolaborasi ini tidak hanya mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih efisien tetapi juga mendorong pemangku kepentingan untuk mengikuti langkah-langkah yang sama dalam mendukung keberlanjutan.

5. Komunikasi Internal dan Eksternal
   Perseroan menyadari pentingnya komunikasi dalam membangun budaya keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin menampilkan modul-modul keberlanjutan di portal internal dan mengadakan briefing berkala mengenai keberlanjutan untuk semua level karyawan. Komunikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu di dalam Perseroan memahami prinsip-prinsip keberlanjutan dan bagaimana mereka dapat mengintegrasikan prinsip tersebut ke dalam pekerjaan sehari-hari mereka.

3. TJSL Initiatives and Community Engagement
   The Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs focus on community empowerment and sustainable environmental management. One notable initiative is the maggot farming program involving retired employees. This initiative not only delivers social value by creating income opportunities for retirees but also educates the community on efficient waste management and the importance of environmental sustainability. The maggots produced are used to process organic waste, offering a dual benefit: waste reduction and the production of economically valuable chicken feed.

4. Implementation of Sustainable Practices Across the Supply Chain
   To ensure the holistic application of sustainability principles, the Company collaborates with suppliers and business partners to uphold strict sustainability standards. This includes the selection of environmentally friendly raw materials and the adoption of production processes that minimize environmental impact. These collaborative efforts support more efficient resource management and encourage stakeholders to take similar steps in advancing sustainability.

5. Internal and External Communication
   The Company recognizes the importance of communication in cultivating a culture of sustainability. Therefore, sustainability modules are regularly featured on the internal portal, and periodic briefings are held across all employee levels. These communications aim to ensure that every individual within the Company understands the sustainability principles and how to integrate them into their daily work.

6. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Keberlanjutan
   Untuk memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan keberlanjutan, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja keberlanjutan. Evaluasi ini mencakup pengukuran hasil dari setiap inisiatif yang dilaksanakan, seperti pengurangan limbah, efisiensi energi, dan dampak sosial dari program TJSL. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kebijakan serta program keberlanjutan yang ada, memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar.

7. Mekanisme Pengelolaan dan Tindak Lanjut
   Perseroan juga melakukan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan yang diperlukan. Pengelolaan pelaporan pelanggaran dan penguatan fungsi audit internal berperan penting dalam memastikan bahwa setiap pelanggaran terhadap prinsip keberlanjutan dapat segera ditangani. Ini adalah langkah konkret Perseroan untuk memperbaiki dan memastikan budaya keberlanjutan berjalan dengan baik di seluruh lini operasional.

Perseroan membangun budaya keberlanjutan yang tidak hanya memperhatikan aspek operasional tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas. Budaya ini tidak hanya diterapkan dalam lingkup internal Perseroan, tetapi juga diperluas kepada mitra bisnis dan masyarakat, mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk terlibat dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan berkelanjutan.

6. Sustainability Performance Measurement and Evaluation
   To ensure that each initiative delivers outcomes aligned with sustainability objectives, the Company regularly evaluates its sustainability performance. This includes measuring the impact of each program, such as waste reduction, energy efficiency, and the social impact of TJSL initiatives. The results of these evaluations are used to refine and improve existing sustainability policies and programs, ensuring continuous development and increased positive impact.

7. Management and Follow-Up Mechanisms
   The Company also conducts periodic evaluations to identify areas for improvement and take the necessary actions. The management of the whistleblowing system and the strengthening of the internal audit function play a key role in ensuring that any violations of sustainability principles are addressed promptly. These are the Company's concrete steps to enhance and ensure the effective implementation of a sustainability culture across all operational lines.

The Company is building a culture of sustainability that not only considers operational aspects but also broader social and environmental impacts. This culture is not limited to internal practices but is also extended to business partners and the wider community, encouraging all stakeholders to engage in the pursuit of a more environmentally friendly and sustainable future.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 [F.2]

Pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target dan rencana kerja yang disusun secara realistis dengan mempertimbangkan kondisi industri dan situasi ekonomi yang ada. Perseroan secara proaktif berupaya menangkap berbagai peluang yang muncul guna mengoptimalkan pencapaian kinerja sesuai rencana yang telah ditetapkan. Adapun perbandingan pencapaian target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

COMPARISON OF PERFORMANCE TARGET AND REALIZATION IN 2024 [F.2]

In 2024, the Company has set targets and work plans that were formulated realistically by taking into account the current industry conditions and economic situation. The Company proactively strives to seize various emerging opportunities in order to optimize performance achievement in line with the established plans. The comparison of the achieved targets is as follows.

Aspek Independensi Independence Aspect	Satuan Unit	2024		2023	2023
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Target Target
Pakan Ternak Feeds	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3.785.366	2.611.090	3.727.936	3.956.062
Pembibitan dan Peternakan Ayam Breeder and Farm	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.756.936	1.513.651	1.119.527	853.550
Ayam Potong dan Makanan Beku Dressed Chicken and Frozen Foods	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.281.169	1.236.014	1.243.879	1.237.591
Penjualan Bersih Net Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	6.823.470	5.360.755	6.091.342	6.047.203
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	25.008	3.325	(17.315)	(218.103)

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.3]

Perseroan turut berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui kegiatan operasionalnya. Selama tahun 2024, Perseroan telah berinvestasi pada pembiayaan keuangan berkelanjutan yang sesuai dengan prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Sampai dengan akhir tahun 2024 pembiayaan keuangan berkelanjutan yang disalurkan oleh Perseroan sebesar 278 juta. Pembiayaan tersebut disalurkan pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN SUSTAINABLE FINANCIAL INSTRUMENTS [F.3]

The Company actively contributes to environmental sustainability through its operational activities. Throughout 2024, the Company has invested in sustainable financing in line with the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs).

As of the end of 2024, the sustainable financing disbursed by the Company was 278 million. This financing was allocated to Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Nilai Ekonomi yang Dapat Didistribusikan

Seiring dengan penciptaan nilai ekonomi dari kegiatan operasional, Perseroan pun terus mendistribusikan nilai ekonomi bagi pemangku kepentingan, terutama karyawan, mitra usaha, dan pemerintah, sebagaimana ditunjukkan berikut:

Distributable Economic Value

Alongside the generation of economic value from operational activities, the Company continues to distribute economic value for the stakeholders, especially employees, business partners, and the government, as shown below:

Nilai Ekonomi dan Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value and Distribution of Economic Value	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Direct Economic Value Generated**			
Penjualan bersih Net sales	5.360.755	6.091.342	6.047.203
Penghasilan keuangan yang diterima Finance income received	18.191	10.571	1.047
Penerimaan tagihan restitusi pajak Receipt of claims for tax refunds	42.794	-	-
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Total Direct Economic Value Generated**	**5.421.740**	**6.101.913**	**6.048.250**
Pendistribusian Nilai Ekonomi **Distribution of Economic Value**			
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan lainnya Cash payments to suppliers and others	4.896.013	5.524.082	5.509.450
Pembayaran kas kepada karyawan Cash paid to employees	321.052	334.964	365.243
Pembayaran pajak penghasilan badan Payments of corporate income tax	22.343	24.786	42.794
Pembayaran tagihan restitusi pajak Payment of claims for tax refunds	-	9.091	-
Pembayaran beban bunga Payments of finance cost	71.696	68.474	73.023
Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR) Public Expenditure (CSR)	278	546	472
Nilai Ekonomi langsung yang Didistribusikan Economic Value Directly Distributed	5.311.104	5.961.943	5.990.982
Nilai Ekonomi yang Langsung Disimpan **Economic Value Directly Retained**	**110.139.970**	**139.970**	**57.268**

Kinerja Lingkungan
Economic Performance

ASPEK UMUM
General Aspect

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya dengan memperhatikan keberlanjutan yang mencakup berbagai aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Komitmen terhadap keberlanjutan ini tercermin dalam pemenuhan regulasi yang berlaku, penerapan standar internasional, serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan Perseroan.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk is committed to conducting its operations with a strong focus on sustainability, encompassing environmental, social, and economic aspects. This commitment is demonstrated through compliance with applicable regulations, the adoption of international standards, and the integration of sustainability principles into all the Company's activities.

Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam pengelolaan lingkungan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada pengurangan limbah, efisiensi sumber daya, pemanfaatan bahan alternatif yang ramah lingkungan, serta pengelolaan air. Inisiatif ini termasuk pengolahan limbah organik yang menghasilkan nilai tambah menjadi bahan baku produksi, seperti bulu ayam menjadi tepung bulu, limbah buah dan sisa makanan menjadi tepung maggot.

The Company shows strong dedication to environmental management through various initiatives aimed at waste reduction, resource efficiency, the use of environmentally friendly alternative materials, and effective water management. These initiatives include the processing of organic waste into value-added products, such as converting chicken feathers into feather meal and turning fruit waste and food scraps into maggot meal.

Daur ulang air limbah produksi yang dilakukan oleh Perseroan memastikan bahwa air yang digunakan dalam operasional dapat dipergunakan kembali, mengurangi ketergantungan pada sumber daya air eksternal, dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem air.

The Company also recycles wastewater from its production processes, allowing it to be reused in operations. This practice reduces reliance on external water sources and minimizes the impact on aquatic ecosystems.

Penggunaan cangkang kelapa sawit sebagai pengganti batu bara dalam boiler juga menjadi langkah signifikan yang tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga mendukung efisiensi energi dan operasional Perseroan.

Palm kernel shell usage as a substitute for coal in the boiler represents a significant step that reduces environmental impact and enhances the Company's energy efficiency and operational performance.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan mengadopsi ISO 14001:2015, standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan. Standar ini memastikan bahwa seluruh proses operasional tidak hanya efisien tetapi juga ramah lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan sekitar.

As part of its commitment to sustainability, the Company has adopted ISO 14001:2015, an international standard for environmental management systems. This standard ensures that all operational processes are efficient and environmentally responsible. Aligned with this, the Company implements Social and Environmental Responsibility (TJSL) principles, focusing on community empowerment and the surrounding environment preservation.

Keberlanjutan juga tercermin dalam pengelolaan sumber daya alam seperti energi, air, dan bahan baku, serta pengelolaan limbah yang efisien. Dengan langkah-langkah seperti efisiensi energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dan pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan, Perseroan berusaha untuk tidak hanya memenuhi kewajiban hukum tetapi juga berkontribusi pada pembangunan yang lebih berkelanjutan untuk masyarakat dan lingkungan di masa depan.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan menunjukkan komitmennya yang kuat terhadap pengelolaan lingkungan dengan memperoleh berbagai sertifikasi lingkungan hidup yang diakui secara resmi. Sertifikasi ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tetapi juga menjadi bukti nyata dari upaya Perseroan dalam menjaga kualitas lingkungan di setiap aspek operasionalnya.

Hingga tahun 2024, Perseroan telah memiliki PROPER Peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk unit Feedmill Balaraja dan Belfoods. Pencapaian ini menunjukkan bahwa unit-unit bisnis tersebut telah memenuhi standar tinggi dalam pengelolaan lingkungan, termasuk pengurangan dampak terhadap sumber daya alam, pengelolaan limbah, dan pengendalian emisi.

Selain itu, unit Feedmill Sidoarjo berhasil memperoleh Status Kinerja “Cukup Taat” dalam pengelolaan lingkungan hidup, yang menandakan bahwa unit ini telah memenuhi kewajiban dasar terkait lingkungan dan terus berupaya meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan dalam berupaya memenuhi standar *Good Environmental Governance* (GEG) dan mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah, serta mendukung operasional Perseroan yang berkelanjutan. Sertifikasi ini juga menjadi bagian integral dari upaya Perseroan untuk menciptakan nilai sosial dan lingkungan yang positif melalui pengelolaan sumber daya alam yang efisien dan bertanggung jawab.

Sustainability is also reflected in managing natural resources such as energy, water, and raw materials, and efficient waste management. Through measures such as energy efficiency, reduction of greenhouse gas (GHG) emissions, and more environmentally friendly waste management, the Company aims not only to meet legal obligations but also to contribute to sustainable development for society and the environment in the future.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The Company demonstrates its strong commitment to environmental management by obtaining various officially recognized environmental certifications. These certifications reflect compliance with applicable regulations and serve as tangible evidence of the Company’s efforts to maintain environmental quality in all aspects of its operations.

As of 2024, the Company has received a Blue Rating in PROPER from the Ministry of Environment and Forestry for the Balaraja Feedmill and Belfoods units. This achievement demonstrates that these business units have met high standards in environmental management, including reducing impacts on natural resources, waste management, and emission control.

Additionally, the Sidoarjo Feedmill unit has achieved a “Sufficient Compliance” performance status in environmental management, indicating that the unit has met basic environmental obligations and continues to work towards improving its environmental performance sustainably.

This achievement reinforces the Company’s commitment to meeting Good Environmental Governance (GEG) standards and complying with government regulations while supporting the Company’s sustainable operations. The certification also plays a key role in the Company’s efforts to create positive social and environmental value through efficient and responsible natural resource management.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Setiap kegiatan operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat jika tidak dikelola dengan tepat. Untuk itu, Perseroan mengeluarkan kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan yang timbul akibat operasionalnya. Langkah ini tercermin dalam alokasi biaya lingkungan hidup yang mencakup pengelolaan limbah, efluen, dan pengurangan emisi.

Melalui pendekatan sirkular ekonomi, Perseroan berhasil menekan biaya lingkungan secara signifikan. Salah satu contohnya adalah pengelolaan limbah buah di fasilitas Feedmill Sidoarjo, yang sebelumnya menimbulkan biaya pembuangan tinggi. Kini, buah tersebut diolah menjadi pakan maggot, yang kemudian diproses menjadi tepung maggot sebagai bahan baku pakan ternak. Pengolahan bulu ayam juga dilakukan dengan mengolahnya menjadi tepung bulu.

Selain itu, Perseroan mengalokasikan anggaran untuk sertifikasi lingkungan hidup dan biaya pengelolaan limbah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku. Biaya ini juga mendukung kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti penanaman pohon untuk pengurangan emisi CO2 dan pelestarian lingkungan.

Dengan pengelolaan biaya yang efisien, Perseroan memastikan bahwa langkah-langkah pencegahan dan pemulihan terhadap kerusakan lingkungan berjalan secara optimal. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui inisiatif yang berkelanjutan.

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

Each of the Company's operations has the potential to cause negative impacts on the environment and society if not managed properly. To address this, the Company has implemented policies aimed at mitigating the environmental impacts of its operations. This is reflected in the allocation of environmental costs, which cover waste management, effluent treatment, and emission reduction.

Through a circular economy approach, the Company has significantly reduced environmental costs. One example is the management of fruit waste at the Sidoarjo Feedmill facility, which previously incurred high disposal costs. The fruit is now processed into maggot feed, which is then turned into maggot meal to be used as raw material for animal feed. Additionally, chicken feathers are processed into a feather meal.

In addition, the Company allocates a budget for environmental certification and waste management costs to ensure compliance with applicable environmental regulations. These costs also support Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities, such as tree planting to reduce CO2 emissions and environmental conservation efforts.

Through efficient cost management, the Company ensures that preventive and corrective measures for environmental damage are effectively implemented. The Company is committed to reducing negative environmental impacts and improving the quality of life for surrounding communities through sustainable initiatives.

Uraian Description	**2024**	**2023**	**2022**
Sertifikasi Lingkungan Hidup Environmental Certifications	387	376	275
Biaya Pengelolaan Limbah Waste Management Costs	321	337	248
Jumlah **Total**	708	713	523

ASPEK MATERIAL
Material Aspect

Penggunaan material yang ramah lingkungan merupakan bagian integral dari upaya mengoptimalkan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk yang berkelanjutan. Perseroan secara aktif mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam memilih dan menggunakan bahan baku yang minim dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan mengutamakan material yang dapat didaur ulang, terbarukan, dan efisien, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak ekologisnya. Perseroan memanfaatkan material ramah lingkungan dalam proses produksi dan pengemasan, serta langkah-langkah yang diambil untuk memastikan material yang digunakan secara berkelanjutan.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Perseroan secara aktif mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses operasional, termasuk dalam pemilihan material yang ramah lingkungan seperti:
1. Penggunaan Cangkang Sawit;
2. Pengelolaan Limbah Buah;
3. Pemanfaatan Bulu Ayam;
4. Pengolahan Limbah Ternak; dan
5. Daur Ulang Air Limbah Operasi.

Dalam proses produksi, Perseroan memanfaatkan bahan-bahan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, cangkang sawit yang menggantikan batu bara sebagai bahan bakar. Cangkang sawit tidak hanya mengurangi emisi karbon dan menghindari limbah B3, tetapi juga menghasilkan abu yang dapat digunakan untuk campuran pembuatan batu bata, mendukung prinsip ekonomi sirkular.

Selain itu, Perseroan mengelola limbah organik dengan memanfaatkan maggot untuk mengolah limbah buah. Maggot yang diproduksi kemudian diolah menjadi tepung maggot, yang digunakan sebagai pakan ayam. Pengolahan ini tidak hanya mengurangi biaya pengelolaan limbah tetapi juga menghasilkan pakan ternak yang bernilai ekonomis. Demikian pula, bulu ayam yang biasanya dibuang setelah pemotongan diolah menjadi tepung bulu dan digunakan sebagai bahan baku pakan ternak, mengurangi limbah organik dan memberikan nilai tambah.

Environmentally friendly materials usage is an integral part of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk's efforts to promote sustainability. The Company actively applies sustainability principles when selecting and using raw materials with minimal negative environmental impact. By prioritizing recyclable, renewable, and efficient materials, the Company is committed to reducing its ecological footprint. The Company uses eco-friendly materials in its production and packaging processes, taking steps to ensure that these materials are used sustainably.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5]

The Company actively implements sustainability principles across all its operations, including the selection of environmentally friendly materials such as:

1. Use of Palm Kernel Shells;
2. Management of Fruit Waste;
3. Utilization of Chicken Feathers;
4. Processing of Animal Waste; and
5. Recycling of Wastewater from Operations.

In the production process, the Company uses sustainable and environmentally friendly materials, such as palm kernel shells, which replace coal as a fuel source. Palm kernel shells not only reduce carbon emissions and avoid hazardous waste, but they also produce ash that can be used in brick production, supporting the principles of a circular economy.

In addition, the Company manages organic waste by using maggots to process fruit waste. The maggots produced are then processed into maggot meal, which is used as chicken feed. This process not only reduces waste management costs but also produces valuable livestock feed. Similarly, chicken feathers, which are typically discarded after slaughter, are processed into feather meal and used as a raw material for animal feed, reducing organic waste and adding value.

Dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak yang berkualitas, Perseroan menggunakan jagung dan bungkil kedelai (*soybean meal*) sebagai bahan utama dalam formulasi pakan. Kedua bahan ini merupakan sumber utama energi dan protein yang penting bagi kesejahteraan hewan ternak. Formulasi pakan yang tepat, yang mengandung berbagai nutrisi seperti asam amino, energi, dan mineral, berkontribusi pada pertumbuhan dan kesehatan hewan yang optimal. Penggunaan bahan-bahan pakan yang ramah lingkungan ini mendukung upaya Perseroan dalam menyediakan produk pakan yang berkualitas tinggi.

To meet the need for high-quality animal feed, the Company uses corn and soybean meal as the main ingredients in its feed formulation. These two ingredients are essential sources of energy and protein for the well-being of livestock. The right feed formulation, which includes various nutrients such as amino acids, energy, and minerals, contributes to optimal growth and health of the animals. The use of these environmentally friendly feed ingredients supports the Company's efforts to provide high-quality feed products.

Selain itu, limbah ternak seperti feses ayam diolah menjadi pupuk organik, yang digunakan untuk mendukung pertanian yang lebih ramah lingkungan. Perseroan juga berkomitmen untuk mendaur ulang air limbah yang digunakan dalam proses produksi, mengurangi ketergantungan pada sumber daya air eksternal dan meningkatkan efisiensi pengelolaan air.

In addition, livestock waste such as chicken manure is processed into organic fertilizer to support more environmentally friendly farming practices. The Company is also committed to recycling wastewater used in the production process, which helps reduce reliance on external water sources and improves water management efficiency.

Inisiatif Perseroan tidak hanya mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi bisnis, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, mendukung ekonomi sirkular, dan berkontribusi pada lingkungan secara menyeluruh.

These initiatives minimize the environmental impact of the Company's operations and create long-term value, support the circular economy, and contribute positively to the environment.

Unit Usaha Business Unit	Bahan Baku Raw Material	Satuan Unit	2024	2023	2022
Bahan Baku Pakan Ternak Feedmill Raw Material					
Feedmill Sidoarjo	Jagung dan Bungkil Kedelai Corn and Soybean Meal	MT	113.931	181.950	217.298
	Lainnya Others	MT	114.954	123.924	131.324
Feedmill Balaraja	Jagung dan Bungkil Kedelai Corn and Soybean Meal	MT	111.164	121.870	133.369
	Lainnya Others	MT	94.392	83.067	82.029
Jumlah **Total**		**MT**	**434.441**	**510.811**	**564.020**
Produk Pangan Olahan Processed Food Products					
Belfoods	Bahan Kering dan Daging Dried and Meat Materials	MT	17.763	19.734	16.136
Jumlah Keseluruhan **Grand Total**		**MT**	**452.204**	**530.545**	**580.156**

ASPEK ENERGY
Energy Aspect

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk menggunakan energi dalam kegiatan operasional sehari-hari, dengan sumber energi utama yang berasal dari listrik, gas alam terkompresi, dan cangkang sawit. Energi ini mendukung berbagai kegiatan produksi, mulai dari peralatan elektronik, proses pembakaran di mesin, hingga penggunaan boiler di pabrik.

1. **Listrik**
   Listrik digunakan untuk berbagai keperluan operasional seperti penerangan, peralatan elektronik, serta pendingin ruangan di kantor dan fasilitas produksi. Penggunaan listrik ini menjadi bagian penting dalam menunjang kelancaran aktivitas Perseroan, yang mencakup seluruh kebutuhan operasional di area kantor dan pabrik.

2. **Gas Alam Terkompresi**
   Gas alam terkompresi digunakan dalam proses pembakaran oli pada mesin *thermal oil heater* yang mendukung sistem pemanas di fasilitas produksi. Penggunaan gas alam ini menjadi bagian dari proses yang lebih efisien dan ramah lingkungan dalam mendukung pengoperasian mesin di pabrik.

3. **Cangkang Sawit**
   Sebagai upaya mengurangi ketergantungan pada batu bara dan dampaknya terhadap lingkungan, Perseroan menggunakan cangkang sawit sebagai bahan bakar alternatif dalam proses boiler. Cangkang sawit merupakan sumber energi lain yang membantu mengurangi emisi karbon dan mendukung proses produksi yang berkelanjutan, menggantikan bahan bakar fosil yang lebih merusak lingkungan.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [F.6]

Energi merupakan komponen penting dalam kegiatan operasional Perseroan. Energi yang digunakan mencakup listrik untuk operasional mesin dan pencahayaan, gas alam terkompresi untuk pemanasan, serta cangkang kelapa sawit untuk keperluan boiler.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk uses energy in its daily operations, with the main sources being electricity, compressed natural gas, and palm shell. This energy supports various production activities, including powering electronic equipment, combustion processes in machines, and operating boilers in the factory.

1. **Electricity**
   Electricity is used for various operational needs, such as lighting, electronic equipment, and air conditioning in offices and production facilities. This energy source plays an important role in ensuring smooth operations across the Company's offices and factories.

2. **Compressed Natural Gas**
   Compressed natural gas is used in the combustion process of oil in thermal oil heaters, which support the heating system in production facilities. This energy source contributes to a more efficient and environmentally friendly operation of factory machinery.

3. **Palm Shell**
   To reduce dependence on coal and its environmental impact, the Company uses palm shells as an alternative fuel for boiler operations. Palm shells serve as a cleaner energy source that helps lower carbon emissions and support sustainable production processes by replacing more harmful fossil fuels.

TOTAL ENERGY CONSUMPTION AND INTENSITY [F.6]

Energy is a vital component of the Company's operations. The energy used includes electricity for machinery and lighting, compressed natural gas for heating, and palm shells for boiler operations. The Company records its energy consumption efficiently and measurably and

Perseroan mencatat konsumsi energi yang efisien dan terukur, serta terus memantau intensitas penggunaan energi untuk menjaga efisiensi.

continuously monitors energy intensity to maintain operational efficiency.

Informasi mengenai jumlah dan intensitas energi yang digunakan dalam aktivitas operasional Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Information on the total energy consumption and intensity used in the Company's operational activities over the past three years is presented as follows:

Unit Usaha Business Unit	Energi Langsung yang Digunakan Perseroan Direct Energy Used bt the Company			
	Satuan Unit	2024	2023	2022
BELFOODS				
Solar Genset Diesel Genset	Liter	2.660	5.178	2.735
	Gjoule	103	200	106
CNG	Sm3	1.305.730	1.216.459	1.203.605
	Gjoule	50.923	47.442	46.941
Jumlah Total	Gjoule	51.026	47.642	47.046
RPA JABON				
Solar Genset Diesel Genset	Liter	1.450	25.520	7.720
	Gjoule	56	985	298
Cangkang Sawit Palm Kernel Shell	Kg	1.171.951	1.458.489	1.373.930
	Gjoule	19.923	24.794	23.357
Jumlah Total	Gjoule	19.979	25.779	23.655
COMMERCIAL FARM				
Solar Genset	Liter	7.975	9.610	18.597
	Gjoule	308	371	718
FEEDMILL BALARAJA				
Solar (Forklift, Loader, & Excavator) Diesel fuel (Forklift, Loader, & Exavator)	Liter	96.491	80.773	106.871
	Gjoule	3.725	3.118	4.125
Solar Genset/Boiler Diesel Genset	Liter	45.058	30.088	-
	Gjoule	1.739	1.161	-
Biosolar Biodiesel	Liter	1.801	52.138.594	-
	Gjoule	61	1.762.284	-
Cangkang Sawit Palm Kernel Shell	Kg	1.808.207	2.153.721	2.076.780
	Gjoule	30.740	36.613	35.305
Wood Chip	Kg	535.921	-	-
	Gjoule	8.039	-	-
Jumlah Total	Gjoule	44.303	1.803.177	39.430

Unit Usaha Business Unit	Energi Langsung yang Digunakan Perseroan Direct Energy Used bt the Company			
	Satuan Unit	2024	2023	2022
FEEDMILL SIDOARJO				
Bensin / Pertamax kendaraan operasional Gasoline / Pertamax for operational vehicles	Liter	13.023	-	-
	Gjoule	445	-	-
Solar (Forklift, Loader, & Exavator) Diesel fuel (Forklift, Loader, & Exavator)	Liter	117.087	146.561	162.031
	Gjoule	4.520	5.657	6.254
Solar Genset Diesel Generator	Liter	3.309	5.889	6.724
	Gjoule	128	227	260
Cangkang Sawit Palm kernel shell	Kg	2.035.124	2.853.956	3.008.760
	Gjoule	34.597	48.517	51.149
Minyak Residu Oil Residual	Kg	70.257	80.069	3.805
	Gjoule	2.838	3.235	154
Jumlah Total	Gjoule	42.528	57.637	57.817
Jumlah Konsumsi Energi Total	Gjoule	158.144	1.934.606	168.666

Unit Usaha Business Unit	Energi Tidak Langsung yang Digunakan Perseroan Indirect Energy Used bt the Company			
	Satuan Unit	2024	2023	2022
BELFOODS				
Listrik Electricity	KwH	16.476.106	16.503.647	14.859.920
	Gjoule	59.314	59.413	53.496
RPA JABON				
Listrik Electricity	KwH	8.123.714	7.760.693	8.298.840
	Gjoule	29.245	27.938	29.876
BREEDING & HATCHERY				
Listrik Electricity	KwH	19.382.562	17.405.561	16.985.304
	Gjoule	69.777	62.660	61.147
FEEDMILL BALARAJA				
Listrik Electricity	KwH	6.334.026	7.034.416	7.416.775
	Gjoule	22.802	25.324	26.700
FEEDMILL SIDOARJO				
Listrik Electricity	KwH	6.693.070	9.912.309	11.157.894
	Gjoule	24.095	35.684	40.168
Jumlah Konsumsi Energi **Total Energy Consumption**	Gjoule	95.869	121.259	127.861

Jenis Energi Business Unit	Satuan Unit	Intensitas Energi Energy Intensity		
		2024	2023	2022
Energi tidak langsung Indirect Energy	Gjoule	95.869	121.259	127.861
Energi Langsung Direct Energy	Gjoule	158.144	1.934.606	168.666
Jumlah Intensitas Total Intensity	Gjoule	254.013	2.055.865	296.527
Penjualan bersih Net sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	5.360.755	6.091.342	6.047.203
Intensitas Energi Energy Intensity	Gjolue/Rp Juta Gjolue/Million Rp	0,05	0,34	0,05

Pada tahun 2024, total konsumsi energi Perseroan, yang mencakup energi langsung dan energi tidak langsung, tercatat sebesar 254.013 GigaJoule (GJ). Jumlah ini menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2.055.865 GJ.

Konsumsi energi tidak langsung pada tahun 2024 tercatat sebesar 95.869 GJ, menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 121.259 GJ. Begitu pula, konsumsi energi langsung pada tahun 2024 tercatat sebesar 158.144 GJ, yang jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.934.606 GJ.

Penurunan yang signifikan pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh berkurangnya penggunaan biodiesel dalam jumlah besar di unit operasional Feedmill Balaraja yang terjadi di tahun 2023. Selain itu, upaya efisiensi energi yang dilakukan secara konsisten di seluruh unit usaha turut berkontribusi terhadap penurunan konsumsi energi tersebut.

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 5.360.755 juta Rupiah, sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 6.091.342 juta Rupiah. Dalam hal intensitas energi, pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,05 GJ/Rp Juta, yang menunjukkan efisiensi yang lebih baik dibandingkan tahun 2023 dengan angka 0,34 GJ/Rp Juta.

Tren ini mencerminkan keberhasilan langkah-langkah efisiensi energi dan penguatan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), khususnya pada aspek energi bersih dan terjangkau (SDG 7)

In 2024, the Company's total energy consumption, which includes both direct and indirect energy, was recorded at 254,013 GigaJoules (GJ). This figure represents a significant decrease compared to 2023, which amounted to 2,055,865 GJ.

Indirect energy consumption in 2024 was recorded at 95,869 GJ, down from 121,259 GJ in 2023. Similarly, direct energy consumption in 2024 was recorded at 158,144 GJ, a substantial reduction compared to 2023, which reached 1,934,606 GJ.

The sharp decline in 2024 was primarily due to a decrease in the large-scale use of biodiesel at the Feedmill Balaraja operational unit in 2023. Additionally, the ongoing energy efficiency efforts implemented consistently across all business units contributed to the reduction in energy consumption.

The Company's net sales in 2024 amounted to 5,360,755 million Rupiah, slightly lower than in 2023, which totaled 6,091,342 million Rupiah. In terms of energy intensity, 2024 was recorded at 0.05 GJ/Rp million, showing improved efficiency compared to 2023, which had an intensity of 0.34 GJ/Rp million.

This trend reflects the success of energy efficiency measures and strengthened resource management, aligned with the Company's commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the area of affordable and clean energy (SDG 7).

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [F.7]

Perseroan telah melakukan berbagai langkah untuk mengefisienkan penggunaan energi di seluruh lini operasionalnya. Beberapa langkah yang telah diterapkan antara lain:

1. Penghematan Listrik
   Perseroan melakukan pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik pada jam-jam tertentu atau setelah selesai digunakan. Hal ini mengurangi pemborosan energi dan memastikan bahwa listrik hanya digunakan pada waktu yang diperlukan untuk operasional.

2. Penggunaan Lampu LED
   Semua kantor Perseroan telah dilengkapi dengan lampu *Light Emitting Diode* (LED), yang lebih efisien dan hemat energi dibandingkan lampu konvensional. Penggunaan LED ini berkontribusi pada pengurangan konsumsi listrik dan emisi karbon.

3. Penggunaan Cangkang Sawit sebagai Alternatif Batu Bara
   Sebagai bahan bakar alternatif, cangkang sawit digunakan untuk menggantikan batu bara dalam proses pembakaran boiler. Penggunaan cangkang sawit mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh penggunaan batu bara dan berkontribusi pada penggunaan energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan.

4. Pengatur Waktu pada Pendingin Ruangan
   Sistem pengatur waktu (*timer*) digunakan pada pendingin ruangan untuk memastikan bahwa energi hanya digunakan saat diperlukan dan tidak berlebihan. Ini mengurangi pemborosan energi dalam penggunaan AC di kantor dan fasilitas produksi.

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN ENERGY EFFICIENCY AND THE USE OF RENEWABLE ENERGY [F.7]

The Company has taken various measures to improve energy efficiency across all areas of its operations. Some of the initiatives implemented include:

1. Electricity Savings
   The Company conserves electricity by turning off power and electronic equipment during specific hours or when not in use. This reduces energy waste and ensures electricity is used only when necessary for operations.

2. Use of LED Lighting
   All Company offices are equipped with Light Emitting Diode (LED) lights, which are more energy-efficient than conventional lighting. LED usage helps lower electricity consumption and reduce carbon emissions.

3. Use of Palm Shells as a Coal Alternative
   Palm shells are an alternative fuel to replace coal in boiler operations. This reduces carbon emissions associated with coal usage and supports more environmentally friendly usage of renewable energy sources.

4. Timer Controls for Air Conditioning
   Timers are installed on air conditioning units to ensure energy is used only when needed. This helps minimize energy waste in cooling systems across office and production facilities.

5. Penggunaan *Photo Cell* untuk Penerangan Luar Ruangan
   Photo cell dipasang untuk mengatur penerangan lampu jalan dan area luar lingkungan pabrik. Sistem ini memastikan bahwa lampu hanya menyala ketika dibutuhkan, mengurangi pemborosan energi pada waktu-waktu yang tidak diperlukan.

6. Penggunaan Inverter pada Mesin Berdaya Tinggi
   Mesin atau motor pabrik yang memiliki daya listrik tinggi dilengkapi dengan inverter otomatis untuk mengatur penggunaan listrik secara efisien. Sistem inverter ini menyesuaikan konsumsi daya listrik mesin sesuai dengan kebutuhan operasional, menghindari penggunaan listrik yang berlebihan.

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi energi di seluruh operasionalnya, dengan fokus pada pengurangan konsumsi energi listrik, penggunaan energi terbarukan seperti cangkang sawit, dan penerapan teknologi yang lebih efisien dalam proses produksi.

Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan menggantikan bahan bakar fosil dan mengoptimalkan penggunaan energi yang ada. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menciptakan operasional yang lebih efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan.

KOMITMEN TERHADAP ENERGI TERBARUKAN

Perseroan secara aktif menggunakan cangkang sawit sebagai bahan bakar. Pada tahun 2024, penggunaan cangkang sawit mencapai 53,92% dari total penggunaan energi Perseroan. Hal ini menggambarkan kontribusi signifikan terhadap pengurangan ketergantungan pada energi fosil, mendukung penggunaan energi terbarukan, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

5. Use of PhotoCells for Outdoor Lighting
   Photocell sensors are installed to control outdoor lighting, such as street lamps and factory perimeter lights. These systems ensure lights are only activated when necessary, helping to prevent unnecessary energy use.

6. Inverter Installation on High-Powered Machines
   High-powered factory machines are equipped with automatic inverters to regulate electricity use efficiently. These inverters adjust power consumption based on operational needs, preventing excessive energy usage.

The Company has undertaken various initiatives to improve energy efficiency across its operations, focusing on reducing electricity consumption, utilizing renewable energy sources such as palm shells, and implementing more efficient technologies in the production process.

The Company is also committed to minimizing environmental impact by replacing fossil fuels and optimizing energy use. These efforts reflect the Company's dedication to creating operations that are more efficient, environmentally friendly, and sustainable.

COMMITMENT TO RENEWABLE ENERGY

The Company actively uses palm shells as fuel. In 2024, palm shells accounted for 53.92% of the Company's total energy consumption. This demonstrates a significant contribution to reducing dependence on fossil fuels, supporting the use of renewable energy, and minimizing negative environmental impact.

ASPEK AIR
Water Aspect

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk memahami pentingnya pengelolaan sumber daya air yang efisien dalam menunjang operasional Perseroan. Air digunakan dalam berbagai kegiatan produksi dan pendukung, menjadikannya salah satu sumber daya vital yang memerlukan pengelolaan yang hati-hati dan bertanggung jawab. Perseroan menggunakan berbagai sumber air, termasuk air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air tanah, dan air sungai, untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya.

1. Air PDAM digunakan terutama untuk proses produksi utama, termasuk dalam produksi makanan olahan dan produksi pakan ternak.
2. Air tanah dan air sungai digunakan untuk kegiatan pendukung lainnya, seperti mencuci bahan mentah, membersihkan area kandang, serta untuk memenuhi kebutuhan air minum dan MCK di area kantor.

Mengingat betapa pentingnya air bagi kelancaran operasional, Perseroan telah mengidentifikasi kebutuhan untuk mengelola sumber daya air ini secara efisien dan berkelanjutan. Penggunaan air dipantau dengan cermat untuk memastikan bahwa konsumsi air sesuai dengan kebutuhan dan tidak melebihi kapasitas yang diperlukan.

PENGGUNAAN AIR [F.8]

Perseroan memperhatikan kualitas air yang digunakan dalam kegiatan operasional, seperti memproses pembuatan makanan olahan yang memerlukan air dalam jumlah besar untuk pemrosesan bahan baku, memproduksi pakan ternak yang juga merupakan bagian penting dari operasional Perseroan serta kegiatan pendukung yang digunakan untuk mencuci bahan mentah, membersihkan area kandang, dan memenuhi kebutuhan air minum serta MCK di area kantor. Berikut adalah uraian tentang penggunaan air dalam aktivitas operasional Perseroan selama tiga tahun terakhir:

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk recognizes the importance of efficient water resource management in supporting its operations. Water is used in various production and supporting activities, making it a vital resource that requires careful and responsible management. The Company sources water from multiple providers, including the Regional Drinking Water Company (PDAM), groundwater, and river water, to meet its operational needs.

1. PDAM water is primarily used in the main production processes, such as food processing and animal feed production.
2. Groundwater and river water are used for other supporting activities, such as washing raw materials, cleaning animal pens, and providing drinking water and sanitation in office areas.

Given the importance of water for smooth operations, the Company has recognized the need to manage this resource efficiently and sustainably. Water usage is carefully monitored to ensure that consumption meets operational needs without exceeding capacity.

WATER USAGE [F.8]

The Company pays close attention to the quality of water used in its operations, such as in the processing of food products that require large amounts of water for raw material processing, animal feed production, which is also a key part of the Company's operations, and supporting activities like washing raw materials, cleaning animal pens, and providing drinking water and sanitation in office areas. Below is an overview of water usage in the Company's operations over the past three years

Unit Usaha Business Unit	Satuan Unit	2024	2023	2022
PDAM **Piped Water**				
Belfoods	m3	102.535	134.347	125.760
Feedmill Balaraja	m3	12.418	7.535	N/A
Breeding and Hatchery	m3	40.000	40.000	40.000
Jumlah Total	m3	154.953	181.882	165.760
Air Tanah **Groundwater**				
Feedmill Sidoarjo	m3	34.155	35.046	35.640
Feedmill Balaraja	m3	8.605	7.202	N/A
Breeding and Hatchery	m3	273.211	209.211	437.666
Commercial Farm	m3	90.619	98.281	158.491
Jumlah Total	m3	406.590	349.740	631.797
Air Sungai **River Water**				
Rumah Potong Ayam Chicken Slaughterhouses	m3	232.109	242.887	270.047
Jumlah Pemakaian Air **Total**	**m3**	**793.652**	**774.509**	**1.067.604**

UPAYA EFISIENSI PENGGUNAAN AIR

Perseroan telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengefisienkan penggunaan air, antara lain:

1. **Pemantauan Penggunaan Air**
   Setiap aktivitas bisnis yang menggunakan air dipantau secara rutin untuk memastikan jumlah penggunaan air tercatat dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi potensi pemborosan dan mengatur penggunaan air lebih efisien.

2. **Pengecekan Saluran Air**
   Perseroan secara berkala melakukan pengecekan saluran air untuk memastikan tidak ada kebocoran dalam instalasi pipa air. Upaya ini mencegah pemborosan air dan memastikan bahwa air yang digunakan tidak terbuang percuma.

3. **Pemasangan Imbauan Penghematan Air**
   Di beberapa lokasi strategis, Perseroan memasang imbauan untuk menghemat penggunaan air. Ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya pengelolaan air yang efisien.

EFFORTS TO IMPROVE WATER USE EFFICIENCY

The Company has taken proactive steps to improve water use efficiency, including:

1. **Monitoring Water Usage**
   All business activities that use water are regularly monitored to ensure that water usage is properly recorded and aligns with operational needs. This allows the Company to identify potential waste and manage water usage more efficiently.

2. **Water Pipe Inspections**
   The Company periodically inspects water pipes to ensure there are no leaks. This helps prevent water wastage and ensures that water is not wasted unnecessarily.

3. **Installation of Water Conservation Notices**
   At key locations, the Company has installed notices to encourage water conservation. This aims to raise employee awareness about the importance of efficient water management.

4. **Kampanye Penghematan Air**
   Kampanye penghematan air dilaksanakan kepada seluruh unit kerja untuk mendorong kebiasaan menghemat air dalam setiap aktivitas yang melibatkan sumber daya air, baik dalam produksi maupun kegiatan pendukung lainnya.

5. **Penggunaan Keran Air Otomatis**
   Perseroan telah memasang keran air otomatis di beberapa lokasi strategis untuk memastikan air hanya mengalir saat diperlukan dan menutup secara otomatis setelah penggunaan, menghindari pemborosan air.

6. **Pendaurulangan Air Limbah**
   Perseroan telah menerima respons positif dari Kantor Pusat LPH LPPOM (Lembaga Pemeriksa Halal Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia) mengenai penggunaan air limbah yang telah diproses dengan water treatment untuk menghasilkan air bersih dalam produksi. Berdasarkan hasil evaluasi kehalalan, air daur ulang tersebut dapat digunakan selama memenuhi sifat-sifat air yang murni, yaitu tidak berasa, tidak berwarna, dan tidak berbau. Oleh karena itu, Perseroan telah mengimplementasikan program daur ulang air limbah hasil proses pemotongan, yang diproses ulang dan digunakan kembali sepenuhnya (100%) sejak September 2024.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola sumber daya air secara efisien, mengurangi pemborosan, dan memastikan kualitas air yang digunakan memenuhi standar yang ditetapkan. Langkah-langkah seperti pemantauan penggunaan air, pengecekan saluran dan pemasangan keran otomatis, Perseroan dapat meminimalkan konsumsi air dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaannya. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa kualitas air yang digunakan dalam proses operasional memenuhi syarat baku mutu, dengan pengujian rutin yang dilakukan melalui laboratorium terakreditasi.

4. **Water Conservation Campaign**
   A water conservation campaign is conducted across all departments to promote water-saving habits in every activity involving water resources, both in production and supporting operations.

5. **Installation of Automatic Faucets**
   The Company has installed automatic faucets at several strategic locations to ensure that water flows only when needed and shuts off automatically after use, preventing water waste.

6. **Wastewater Recycling**
   The Company has received positive feedback from the LPH LPPOM Central Office (the Halal Certification Body under the Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council) regarding the use of treated wastewater as a source of clean water in production processes. Based on the halal evaluation results, the recycled water is deemed permissible for use as long as it retains the essential characteristics of pure water—namely, it is tasteless, colorless, and odorless. Accordingly, the Company has implemented a wastewater recycling program, in which water from the slaughtering process is fully (100%) reprocessed and reused. This initiative has been in full operation since September 2024.

The Company is committed to managing water resources efficiently, reducing waste, and ensuring that the quality of water used meets established standards. Monitoring water usage, inspecting water pipes, and installing automatic faucets allow the Company to minimize water consumption and improve efficiency. Additionally, the Company ensures that the water used in operational processes meets quality standards through regular testing conducted by accredited laboratories.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI
Biodiversity Aspect

DAMPAK WILAYAH OPERASIONAL TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9]

Seluruh kegiatan operasional utama Perseroan tidak berada dalam atau berdekatan dengan wilayah konservasi alam atau daerah dengan keanekaragaman hayati tinggi. Namun, Perseroan tetap berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan sekitar dengan tidak menyebabkan gangguan terhadap flora dan fauna lokal.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.10]

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap konservasi lingkungan, Perseroan mengalokasikan sekitar 35,65% atau 774.490 m² dari total lahan yang ada untuk mendukung ruang terbuka hijau di lingkungan operasional. Untuk mendukung keanekaragaman hayati, dilakukan penanaman vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh, perindang, dan penyerap polutan. Hingga akhir tahun 2024, jumlah pohon yang telah ditanam sebanyak 4.782 pohon dengan berbagai jenis pohon, antara lain trembesi, mahoni, palem, bougenville, angsana, sukun, nangka, mangga, sawo, ketapang kencana, rambutan, kelapa, durian, dan lain-lain.

Perseroan juga berkontribusi pada konservasi ekosistem melalui inisiatif budidaya maggot, yang membantu mempercepat penguraian limbah organik dan menciptakan ekosistem mikro alami. Selain itu, program pemberdayaan masyarakat, seperti pemberian pelatihan kepada karyawan pasca-pensiun untuk beternak maggot dari limbah rumah tangga, turut memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pelestarian lingkungan secara langsung.

ASPEK EMISI
Emission Aspect

Penggunaan sumber energi untuk kegiatan operasional PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk berkontribusi pada emisi Gas Rumah Kaca (GRK), yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Sumber utama emisi dihasilkan dari pembakaran bahan bakar yang digunakan

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS ON BIODIVERSITY [F.9]

The Company's main operational activities are not located within or near conservation areas or regions with high biodiversity. However, the Company remains committed to preserving the surrounding environment by ensuring activities do not disturb local flora and fauna.

EFFORTS IN BIODIVERSITY CONSERVATION [F.10]

As part of its commitment to environmental conservation, the Company has allocated approximately 35.65% or 774,490 m² of its total land to support green open spaces within its operational areas. To promote biodiversity, vegetation is planted to provide shade, create windbreaks, and absorb pollutants. By the end of 2024, the Company had planted a total of 4.782 trees of various species, including Trembesi, Mahogany, Palm, Bougainvillea, Angsana, Breadfruit, Jackfruit, Mango, Sapodilla, Ketapang Kencana, Rambutan, Coconut, Durian, and others.

The Company also contributes to ecosystem conservation through its maggot breeding initiative, which helps accelerate the decomposition of organic waste and creates a natural micro-ecosystem. Additionally, community empowerment programs, such as providing training to retired employees on breeding maggots from household waste, further strengthen community involvement in environmental preservation.

The use of energy sources for the operations of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk contributes to Greenhouse Gas (GHG) emissions, which can lead to global warming and climate change. The main source of emissions comes from the combustion of fuels used in the production

dalam proses produksi, seperti gas alam terkompresi, cangkang sawit, dan listrik yang disuplai dari pembangkit listrik yang mengandalkan bahan bakar fosil.

Emisi yang dihasilkan selama proses operasional sebagian besar berasal dari pembakaran cangkang sawit sebagai pengganti batu bara dalam boiler. Selain itu, penggunaan gas alam terkompresi pada mesin thermal oil heater juga berkontribusi terhadap emisi yang dihasilkan. Meskipun gas alam terkompresi lebih efisien dan menghasilkan emisi lebih rendah dibandingkan dengan batu bara, tetap saja ada dampak terhadap lingkungan yang perlu diperhatikan.

Intensitas emisi dihitung dengan membandingkan jumlah emisi yang dihasilkan dengan output yang dihasilkan oleh Perseroan, seperti produk atau unit yang diproduksi. Untuk memastikan efisiensi dalam mengurangi emisi, Perseroan memantau dan mengukur secara berkala emisi yang dihasilkan dari setiap proses, guna mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengurangan lebih lanjut.

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN [F.11]

Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan, khususnya emisi gas rumah kaca (GRK) yang berpotensi mempengaruhi perubahan iklim dan pemanasan global. Emisi GRK yang dihasilkan Perseroan berasal dari tiga sumber utama.

Untuk memastikan transparansi dan akurasi, Perseroan telah mengadopsi metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Berikut ini adalah informasi terkait jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dalam tiga tahun terakhir, yang mencakup analisis berdasarkan jenis emisi yang dihasilkan dari ketiga sumber tersebut:

process, such as compressed natural gas, palm kernel shells, and electricity supplied by power plants that rely on fossil fuels.

The emissions produced during operations mostly come from the combustion of palm kernel shells as a substitute for coal in the boiler. Additionally, the use of compressed natural gas in the thermal oil heater also contributes to the emissions. Although compressed natural gas is more efficient and produces lower emissions compared to coal, it still has an environmental impact that needs to be considered.

Emission intensity is calculated by comparing the amount of emissions produced with the output generated by the Company, such as products or units produced. To ensure efficiency in reducing emissions, the company regularly monitors and measures emissions from each process to identify areas that require improvement and further reduction.

EMISSION AMOUNT AND INTENSITY GENERATED [F.11]

The amount and intensity of emissions produced from the Company's operations, particularly greenhouse gas (GHG) emissions, may impact climate change and global warming. The GHG emissions generated by the company come from three main sources.

To ensure transparency and accuracy, the Company has adopted the methodology and standards used to calculate GHG emissions from its operational activities.

The following is information regarding the amount and intensity of emissions produced by the company over the past three years, including an analysis based on the type of emissions generated from these three sources:

Indikator Indicator	Satuan Unit	Emisi (ton CO2eq) Emissions (ton CO2eq)		
		2024	2023	2022
Lingkup 1 Scope 1	ton CO2eq	5.324,14	144.857,89	4.849,17
Lingkup 2 Scope 2	ton CO2eq	48.458,06	49.824,13	49.910,92
Jumlah Emisi **Total of Emissions**	**ton CO2eq**	**53.782,20**	**194.682,02**	**54.760,09**
Intensitas Emisi Emissions Intensity	ton CO2eq/Jutaan Rupiah	0,00904	0,00818	0,00825
Efisiensi Emisi Emissions Efficiency	ton CO2eq/Jutaan Rupiah	0,00086	0,00007	0,00087

Perseroan berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Penggantian batubara dengan cangkang sawit sebagai bahan bakar alternatif dalam boiler sejak tahun 2018 telah berkontribusi pada penurunan signifikan dalam intensitas emisi karbon. Selain itu, penggunaan teknologi hemat energi seperti lampu LED dan inverter otomatis pada mesin berdaya tinggi turut mendukung efisiensi energi dan mengurangi emisi yang dihasilkan.

Pemantauan emisi dilakukan secara berkala setiap enam bulan untuk memastikan efektivitas upaya pengurangan emisi yang diterapkan. Pada tahun 2024, total emisi Lingkup 2 yang dihasilkan Perseroan tercatat sebesar 48.458,06 ton CO_2eq, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar 49.824,13 ton CO_2eq dan tahun 2022 sebesar 49.910,92 ton CO_2eq.

Meskipun total emisi berhasil ditekan, intensitas emisi terhadap pendapatan mengalami sedikit peningkatan, dari 0,00818 ton CO_2eq per juta Rupiah pada tahun 2023 menjadi 0,00904 ton CO_2eq per juta Rupiah pada tahun 2024. Peningkatan intensitas ini disebabkan oleh perubahan dalam komposisi pendapatan selama periode pelaporan. Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan, serta memastikan bahwa pengelolaan emisi berjalan efektif untuk mendukung target keberlanjutan jangka panjang.

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI [F.12]

Untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengurangan emisi yang signifikan. Beberapa inisiatif yang telah diterapkan antara lain.

The Company has successfully reduced the greenhouse gas (GHG) emissions generated from its operations. Since 2018, replacing coal with palm kernel shells as an alternative fuel in the boiler has contributed to a significant reduction in carbon emission intensity. Additionally, energy-efficient technologies usage, such as LED lights and automatic inverters on high-power machines, has supported energy efficiency and reduced emissions.

Emission monitoring is conducted regularly every six months to ensure the effectiveness of the emission reduction initiatives implemented. In 2024, the Company's total Scope 2 emissions were recorded at 48,458.06 tons of CO_2eq, a decrease compared to 49,824.13 tons of CO_2eq in 2023 and 49,910.92 tons of CO_2eq in 2022.

Although total emissions have been successfully reduced, emissions intensity relative to revenue slightly increased from 0.00818 tons CO_2eq per million Rupiah in 2023 to 0.00904 tons CO_2eq per million Rupiah in 2024. This increase was due to changes in the composition of revenue during the reporting period. The Company remains committed to improving energy efficiency and utilizing renewable energy sources, ensuring that emission management practices are effective in supporting long-term sustainability targets.

EMISSION REDUCTION EFFORTS AND ACHIEVEMENTS [F.12]

To control emissions from its operations, the Company has implemented several significant emission reduction efforts. Some of the initiatives that have been applied include:

1. **Meningkatkan Program Efisiensi Energi**
   Perseroan secara rutin melaksanakan program efisiensi energi, yang mencakup penggunaan lampu LED, inverter otomatis pada mesin berdaya tinggi, serta pengaturan konsumsi energi dengan pengatur waktu pada pendingin ruangan. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan listrik yang berlebihan dan menurunkan emisi yang dihasilkan dari pembangkit listrik yang bergantung pada bahan bakar fosil.

2. **Penggunaan Energi Terbarukan (Cangkang Sawit)**
   Sejak 2018, Perseroan telah menggantikan 100% penggunaan batu bara dengan cangkang sawit sebagai bahan bakar alternatif untuk boiler. Cangkang sawit merupakan bahan bakar terbarukan yang mengurangi ketergantungan pada batu bara dan menurunkan potensi emisi karbon. Selain itu, cangkang sawit tidak menghasilkan limbah B3, yang menjadikannya lebih ramah lingkungan.

3. **Penanaman Pohon untuk Menangkap CO2**
   Sebagai bagian dari inisiatif pengurangan emisi, Perseroan juga melakukan penanaman pohon di lahan terbuka hijau milik sendiri. Pohon-pohon ini berfungsi untuk menangkap karbon dioksida (CO2) dari atmosfer, yang berkontribusi pada pengurangan konsentrasi GRK dan membantu memitigasi perubahan iklim.

4. **Investasi dalam Teknologi Hemat Energi**
   Perseroan telah melakukan investasi dalam permesinan yang menggunakan teknologi hemat energi. Mesin dan peralatan produksi yang digunakan dalam operasional dilengkapi dengan teknologi efisiensi energi, yang membantu mengurangi konsumsi energi dan, secara tidak langsung, menurunkan emisi yang dihasilkan selama proses produksi.

5. **Pemantauan Emisi Secara Berkala**
   Untuk memastikan pengurangan emisi yang efektif, Perseroan melakukan pemantauan emisi setiap enam bulan sekali. Pemantauan ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang diambil dalam mengurangi emisi dan memastikan bahwa semua inisiatif pengurangan emisi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. **Improving the Energy Efficiency Program**
   The Company regularly implements an energy efficiency program, which includes using LED lights, automatic inverters on high-power machines, and energy consumption management through timers on air conditioners. These efforts aim to reduce excessive electricity use and decrease emissions produced by power plants that rely on fossil fuels.

2. **Use of Renewable Energy (Palm Kernel Shells)**
   Since 2018, the Company has replaced 100% of coal usage with palm kernel shells as an alternative fuel for the boiler. Palm kernel shells are a renewable energy source that reduces dependence on coal and lowers the potential for carbon emissions. Additionally, palm kernel shells do not produce hazardous waste, making them more environmentally friendly.

3. **Tree Planting to Capture CO2**
   As part of its emission reduction initiative, the Company also engages in tree planting on its own green land. These trees help capture carbon dioxide (CO2) from the atmosphere, contributing to a reduction in GHG concentrations and helping mitigate climate change.

4. **Investment in Energy-Efficient Technology**
   The Company has invested in machinery that uses energy-efficient technology. The machines and production equipment used in operations are equipped with energy efficiency features, which help reduce energy consumption and, indirectly, lower emissions produced during the production process.

5. **Regular Emission Monitoring**
   To ensure effective emission reductions, the Company conducts emission monitoring every six months. This monitoring is done to evaluate the effectiveness of the actions taken to reduce emissions and ensure that all emission reduction initiatives align with the set goals.

6. Pemasangan Alat Pengendali Emisi pada Boiler

Sebagai langkah konkret untuk mengurangi emisi dari boiler, Perseroan telah memasang bag filter dan wet scrubber pada boiler utama. Alat ini dipasang secara seri untuk mengendalikan dan menyaring emisi yang dihasilkan selama proses pembakaran. Pemasangan alat pengendali emisi ini membantu mengurangi dampak buruk terhadap kualitas udara dan memastikan bahwa emisi yang dihasilkan memenuhi standar lingkungan yang berlaku.

Perseroan telah berhasil mengambil langkah-langkah strategis yang signifikan untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari operasionalnya. Penggunaan cangkang sawit sebagai bahan bakar alternatif, investasi dalam teknologi hemat energi, dan pemasangan alat pengendali emisi di boiler menunjukkan komitmen Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan. Ditambah dengan penanaman pohon dan pemantauan emisi yang rutin, upaya pengurangan emisi terus berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Perseroan juga secara aktif memantau dan memastikan bahwa kualitas udara di wilayah operasional tetap memenuhi standar yang ditetapkan, berkontribusi pada perlindungan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

KUALITAS UDARA

Selain pengendalian emisi, Perseroan juga memastikan bahwa kualitas udara di wilayah operasional tetap memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Secara rutin, Perseroan melakukan pengujian kualitas udara melalui laboratorium yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Hasil pengujian ini memastikan bahwa kualitas udara di fasilitas produksi dan lingkungan sekitar tetap dalam batas yang aman dan tidak membahayakan kesehatan masyarakat. Data mengenai hasil uji kualitas udara dari masing-masing unit bisnis selama tiga tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

6. Installation of Emission Control Equipment on Boilers

As a concrete step to reduce emissions from the boiler, the Company has installed bag filters and wet scrubbers on the main boiler. These devices are installed in series to control and filter emissions produced during the combustion process. The installation of these emission control devices helps reduce the negative impact on air quality and ensures that the emissions meet applicable environmental standards.

The Company has taken significant strategic initiatives to reduce emissions from its operations. The use of palm kernel shells as an alternative fuel, investment in energy-efficient technology, and installation of emission control devices on the boilers demonstrate the Company's commitment to reducing its environmental impact. In addition, tree planting and regular emission monitoring ensure that emission reduction efforts continue to meet set targets. The Company also actively monitors and ensures that air quality in its operational areas remains in compliance with established standards, contributing to environmental protection and public health.

AIR QUALITY

In addition to emission control, the Company ensures that air quality in its operational areas meets the standards set by government regulations, both at the national and regional levels. The Company regularly conducts air quality testing through laboratories accredited by the National Accreditation Committee (KAN). The test results ensure that air quality in the production facilities and surrounding areas remains within safe limits and does not pose a risk to public health. Data on air quality test results from each business unit over the past three years is presented below:

Feedmill Sidoarjo

No	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality Standard	Spesifikasi Metode Specification Method	Hasil Terukur Measured	Hasil Terkoreksi Corrected
1	Ammonia (NH□)	mg/Nm³	1.0 / 0.5	SNI 19-7117.6-2005	20	19
2	Sulfur Dioxide (SO_2)	mg/Nm³	800	IKM-EI-SML-1 (Direct Reading)	4.0	3.9
3	Nitrogen Oxide NO_2 (as NO_2)	mg/Nm³	1000	IKM-EI-SML-1 (Direct Reading)	3.8	3.8
4	Dust, Particulate	mg/Nm³	150	IKM-EI-SML-44 (Gravimetry)	3.8	3.8
5	Total Reduction Sulfur (H_2S)	mg/Nm³	35	SNI 7117.19-2009	< 5.93	< 5.93
6	Hydrogen Chloride (HCl)	mg/Nm³	35	SNI 19-7117.8-2005	< 4.79	< 4.79
7	Hydrogen Fluoride (HF)	mg/Nm³	5	SNI 19-7117.9-2005	< 3.5	< 3.5
8	Gas Chlorine (Cl□)	mg/Nm³	9	IKM-EI-SML-2 (Spectrophotometry)	< 4.6	< 4.6
9	Arsenic (As)**	mg/Nm³	8	IKM-EI-SML-65 (AAS)	< 0.0045	< 0.0045
10	Cadmium (Cd)**	mg/Nm³	8	IKM-EI-SML-65 (AAS)	< 0.0095	< 0.0095
11	Lead (Pb)**	mg/Nm³	12	IKM-EI-SML-65 (AAS)	< 0.06	< 0.06
12	Mercury (Hg)**	mg/Nm³	5	IKM-EI-SML-65 (AAS)	< 0.011	< 0.011
13	Zinc (Zn)**	mg/Nm³	8	IKM-EI-SML-65 (AAS)	< 0.16	< 0.16
14	Antimony (Sb)**	mg/Nm³	8	IKM-EI-SML-65 (AAS)	< 0.16	< 0.16
15	Opasitas (Opacity)	%	30	SNI 19-7117.11-2005	< 20	< 20

- Parameter bertanda (**) diatur sesuai Permen LH No. 07/2007 Lampiran I & III.
- Koreksi dilakukan terhadap kandungan oksigen 6% (untuk partikel).
- Gas diukur dalam kondisi standar (25 °C, 1 atm).
- Parameters marked () are regulated under the Regulation of the Minister of Environment No. 07/2007 Appendix I & III.**
- [illegible]s made to 6% oxygen content (for particulate matter).
- Gas is measured under standard conditions (25 °C and 1 atmosphere).

Belfoods

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality Standard	Spesifikasi Metode Specification Method	Hasil Pengukuran Measurement Results
Sulfur Dioksida (SO2) Sulfur Dioxide (SO2)	µg/Nm3	800	SNI 7119.7-2017	59,5
Karbon Monoksida (CO2) Carbon Monoxide (CO2)	µg/Nm3	8,24	BLD-03-7.201fFK060/CO meter	0,3
Nitrogen Oksida (NO2) Nitrogen Oxide (NO2)	µg/Nm3	74	SNI 7119.7-2017	28,1
Oxidant (O3)	µg/Nm3	0,1	MASA.413-1989	55,5
Hidrokarbon (HC) Hydrocarbon (HC)	µg/Nm3	-	GC – FID	<32
Ammonia (NH2)	ppm	0,5	SNI 19-7119.1-2005	0,062

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality Standard	Spesifikasi Metode Specification Method	Hasil Pengukuran Measurement Results
Hidrogen Sulfide (H2S) Hydrogen Sulfide (H2S)	ppm	35	MASA 701	<0,004w

*Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah.
** Laporan hasil uji kualitas air per September 2022 untuk memenuhi pelaporan di periode semester II-2022.
* Regulation of the Minister of Health No. 32 of 2017 on Environmental Health Quality Standards and Water Health Requirements for Sanitary Hygiene Needs.
** Water quality test report as of September 2022 to fulfill the reporting of Semester II-2022.

Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari operasionalnya, termasuk penggantian batubara dengan cangkang sawit, penggunaan gas alam terkompresi, dan penerapan teknologi efisien. Selain itu, penanaman pohon untuk menangkap CO2, investasi dalam teknologi hemat energi, dan pemasangan alat pengendali emisi di boiler berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan terus berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The Company has implemented various initiatives to reduce emissions from its operations, including replacing coal with palm kernel shells, using compressed natural gas, and applying efficient technologies. Additionally, tree planting to capture CO2, investment in energy-efficient technology, and emission control devices implementation on the boilers contribute to reducing environmental impact. With these measures, the Company remains committed to lowering carbon emissions and supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN
Waste and Effluent Aspect

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk mengakui pentingnya pengelolaan limbah dan efluen yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan, khususnya dalam industri yang memproduksi pakan ternak, produksi Super DOC, rumah potong ayam, dan produk makanan olahan. Setiap tahapan produksi memiliki potensi menghasilkan limbah dalam bentuk padat maupun cair, yang memerlukan perhatian serius untuk memastikan dampak minimal terhadap lingkungan.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk recognizes the importance of managing waste and effluent generated from its operations, particularly in animal feed production, Super DOC production, chicken slaughterhouses, and processed food products. Each stage of production has the potential to generate both solid and liquid waste, which requires careful attention to minimize environmental impact.

Perseroan berkomitmen mengelola limbah dan efluen sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk ISO 14001:2015 dan peraturan lingkungan lainnya. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga dan memastikan pengelolaan limbah yang efektif, transparan dan ramah lingkungan.

The Company is committed to managing waste and effluent following applicable standards, including ISO 14001:2015 and other environmental regulations. This demonstrates the Company's commitment to maintaining effective, transparent, and environmentally friendly waste management practices.

Sepanjang tahun 2024, unit bisnis Feedmill Sidoarjo telah menghasilkan limbah dalam berbagai bentuk, yang terdiri dari limbah B3, limbah non-B3, dan efluen. Setiap jenis limbah ini dikelola dengan pendekatan yang berbeda sesuai dengan karakteristik dan dampaknya terhadap lingkungan.

Throughout 2024, the Feedmill Sidoarjo business unit generated various types of waste, including hazardous waste (B3), non-hazardous waste (non-B3), and effluent. Each type of waste is managed using specific approaches based on its characteristics and potential environmental impact.

Jenis limbah yang dihasilkan oleh Perseroan terdiri dari limbah B3, limbah non-B3, dan efluen. Masing-masing jenis limbah tersebut memiliki bentuk pengelolaan tersendiri yang dijelaskan lebih lanjut pada tabel berikut:

The types of waste produced by the Company include hazardous waste (B3), non-hazardous waste (non-B3), and effluent. Each category is managed through distinct methods, which are further detailed in the following table:

Jenis Limbah Waste Type	Bentuk Pengelolaan Management Form	Unit Bisnis Business Unit
Limbah B3 B3 Waste		
Oli bekas pelumas, lampu TL bekas, limbah elektronik, bekas kemasan terkontaminasi, sisa bahan kimia bekas, tabung freon bekas, botol kimia dari laboratorium, botol pest control, sarung tangan dan kain majun bekas terkontaminasi, filter oli bekas, dan sebagainya. Used lubricating oil, used TL lamps, electronic waste, used contaminated packaging, used chemical residue, used freon canisters, chemical bottles from laboratories, pest control bottles, used contaminated gloves and rags, used oil filters, etc	Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang telah tersertifikasi. Collaborating with certified third parties.	• Feedmill Sidoarjo • Feedmill Balaraja • Commercial Farm • Breeding Farm • Rumah Potong Ayam • Belfoods Indonesia

Jenis Limbah Waste Type	Bentuk Pengelolaan Management Form	Unit Bisnis Business Unit
Limbah Non-B3 Non-B3 Waste		
Sampah kayu, sampah besi, sampah daun, sampah botol bekas, sampah sisa makanan, sampah kertas, dan sebagainya. Wood waste, metal waste, leaf waste, used bottle waste, food waste, paper waste, and more.	• Sampah bernilai ekonomis dilakukan penjualan kepada pihak ketiga; • Sampah sisa makanan dimanfaatkan untuk budidaya Maggot; serta • Sampah lainnya dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga untuk dilakukan pembuangan. • Waste with economic value is sold to third parties; • Food waste is utilized for maggot cultivation; and • Other waste is managed through collaboration with third parties for disposal.	• Feedmill Sidoarjo • Feedmill Balaraja • Belfoods Indonesia

Jenis Limbah Waste Type	Bentuk Pengelolaan Management Form	Unit Bisnis Business Unit
Efluen		
Sisa pencucian bahan baku, kondensat dari boiler, pencucian kandang DOC, limbah biosecurity, dan limbah laboratorium. Raw material washing residue, condensate from boilers, DOC cages washing, biosecurity waste, and laboratory waste.	• Membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengelolaan Limbah Cair (IPLC); serta • Memastikan pemisahan saluran air limbah dan air hujan untuk mencegah pencemaran. • Built WasteWater Treatment Plant (WWTP) and Liquid Waste Treatment Plant (LWTP); and • Ensure the separation of waste water and rainwater channels to prevent pollution.	Rumah Potong Ayam Chicken Slaughterhouse

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS [F.13]

Berikut adalah informasi mengenai jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan dari unit bisnis Feedmill Sidoarjo berdasarkan jenis disajikan dalam tabel berikut:

AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT GENERATED BY TYPE [F.13]

The following table provides information on the amount and types of waste generated by the Feedmill Sidoarjo business unit, categorized by type:

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
BELFOODS				
Jenis Limbah Cair **Types of Liquid Waste**				
A108d (Limbah cair kontaminasi B3) A108d (B3 Contaminated Liquid Waste)	ton	2,05	1,2	0,8
B105d (Minyak bekas pelumas) B105d (Used Lubricating Oil)	ton	1,6	1,4	0,56
Limbah Padat **Solid Waste**				
B104d (Kemasan Bekas B3) B104d (Used B3 Packaging)	ton	0,792	0,212	0,449
B110d (Kain/Sarung tangan Bekas B3) B110d (Used B3 Rags/Gloves)	ton	0,098	0	0,019
B107d (Limbah Elektronik) B107d (Electronic Waste)	ton	0,201	0,058	0,043
A111d (Refrigrant Bekas) A111d (Used Refrigerant)	ton	0,063	0	0
B353-1 (Toner Bekas) B353-1 (Used Toner)	ton	0,076	0	0
Jumlah Total	ton	4,88	2,87	1,87
RPA JABON				
Jenis Limbah Cair **Types of Liquid Waste**				
B105d (Minyak bekas pelumas) B105d (Used Lubricating Oil)	ton	2,75	1,67	1,43
B110d (Kain majun bekas) B110d (Used Rags/Gloves)	ton	0,005	0,07	0,0077
Limbah Padat **Solid Waste**				
B104d (Kemasan Bekas B3) B104d (Used B3 Packaging)	ton	0,057	0,015	0,31
B107d (Limbah Elektronik) B107d (Electronic Waste)	ton	0,004	0,01	0,00276
A337-4 (Peralatan Laboratorium terkontaminasi B3 A337-4 (Laboratory Equipment Contaminated with Hazardous and Toxic Materials)	ton	N/A	0,15	N/A
Jumlah Total	ton	2,82	1,77	1,75
BREEDING & HATCHERY				
Jenis Limbah Cair **Types of Liquid Waste**				
B105d (Oli Bekas) B105d (Used Oil)	ton	3,25	N/A	N/A
Limbah Padat **Solid Waste**				
B104 d (Kemasan B3) B104d (B3 Packaging)	ton	1,18	N/A	N/A
B107d (Limbah Elektrikal) B107d (Electrical Waste)	ton	0,085	N/A	N/A

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
B110d (Kain Majun) B110d (Used Rags)	ton	0,006	N/A	N/A
Jumlah Total	ton	4,52	N/A	N/A
FEEDMILL BALARAJA				
Jenis Limbah Cair **Types of Liquid Waste**				
Oli Oil	ton	0,34	0,31	1,27
B3 Lab	ton	0,01	0,05	0,19
Grease	ton	0	0,01	0,06
Limbah Padat **Solid Waste**				
Lampu Lamp	ton	0,0035	0,01	0,04
botol B3 B3 Container (B3 Bottle)	ton	0,13	0,279	0,492
Aki Aki (Battery)	ton	0,25	0,054	0,39
Catridge	ton	0,013	0,015	0,085
Majun	ton	0,016	0,014	0,02
Jumlah Total	ton	0,76	0,74	2,55
FEEDMILL SIDOARJO				
Jenis Limbah Cair **Types of Liquid Waste**				
Oli bekas Used Oil	ton	0,28	1,01	0,60
Limbah Padat **Solid Waste**				
Kemasan B3 B3 Packaging	ton	0,85	0,51	1,14
Majun (used rag)	ton	0,41	0,85	0,35
Aki /batteray bekas Used Battery	ton	0,15	0,04	0,03
Lampu TL/neon bekas Used Fluorescent Lamps	ton	0,038	0,0176	0,021
Elektronik Electronics waste	ton	N/A	0,85	N/A
Jumlah Total	ton	1,73	3,27	2,15
Jumlah Limbah B3 **Total of B3 Waste**	**ton**	**14,71**	**8,65**	**8,32**

Jenis Limbah Non-B3 Type of Non-B3 Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
BELFOODS				
Jenis Limbah Cair **Types of Liquid Waste**				
Limbah Sludge Sludge Waste	ton	1.662,90	1.563,60	150,40
Limbah Padat **Solid Waste**				
Plastik Bekas Used Plastic	ton	3,83	4,53	8,14
Karton Bekas Used Cardboard	ton	35,11	38,81	53,9
Karung Bekas Used Sacks	ton	16,63	21,17	17,53
Plastik Kemasan Packaging Plastic	ton	5,72	10,84	8,73
Sak Bumbu Spice Sack	ton	7,62	22,58	31,25
Pallet Bekas Used Pallet	ton	0,025	0	0,52
Jerigen Besar 30 L 30 L Small Drum	ton	0	0,01	0,02
Jerigen Kecil 18 L 18 L Small Drum	ton	0	0,01	0,03
Jerigen Kecil 5L 5 L Small Drum	ton	0	0,00	0
Keranjang Bekas Used Basket	ton	0	0,05	0
Jumlah Total	ton	1.731,84	1.661,59	270,51
RPA JABON				
Limbah Padat **Solid Waste**				
Kardus bekas/Karton Bekas Used Cardboard/Used Carton	ton	2,65	0,85	1,61
Pelastik bekas Used Plastic	ton	1,57	0,49	2,29
Jumlah Total	ton	4,22	1,34	3,89
FEEDMILL BALARAJA				
Limbah Padat **Solid Waste**				
Kertas, Kardus, Botol Plastik, Karton Bekas Makanan, dll Examples: Paper, Cardboard, Plastic Bottles, Used Food Cartons, etc.	ton	82	62	60
FEEDMILL SIDOARJO				
Limbah Padat				
Kertas, Kardus, Botol Plastik, Karton Bekas Makanan, dll Paper, Cardboard, Plastic Bottles, Used Food Cartons.	ton	33	29	35
Jumlah Limbah B3 Total of B3 Waste	ton	1.851,38	1.753,47	369,41

UPAYA PEMANFAATAN LIMBAH YANG DIHASILKAN

Perseroan mengelola limbah dengan pendekatan berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Beberapa langkah yang diambil untuk memanfaatkan limbah dengan cara yang lebih efisien dan ramah lingkungan meliputi:

- **Kerja Sama Pengelolaan Limbah B3**
  Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk pengelolaan limbah B3. Limbah ini dikelola dengan standar yang ketat untuk memastikan bahwa proses pembuangan dan pengolahan memenuhi regulasi yang berlaku dan tidak mencemari lingkungan.

- **Limbah Non-B3 Bernilai Ekonomis**
  Limbah non-B3 yang memiliki nilai ekonomis, seperti kayu, besi, dan botol bekas, dijual kepada pihak ketiga untuk dimanfaatkan kembali. Sisa makanan dan limbah organik lainnya dimanfaatkan untuk budidaya maggot. Maggot yang dihasilkan dapat diolah menjadi tepung maggot yang kaya akan protein, dan digunakan sebagai bahan baku pakan ternak yang dapat menggantikan sumber protein lainnya.

- **Pengelolaan Efluen**
  Efluen yang dihasilkan dalam proses produksi akan melalui penyaringan untuk memisahkan zat padat dan cair. Zat padat, seperti bulu ayam, ceker, dan serpihan daging, akan diolah di area rendering untuk menghasilkan tepung bulu, yang dapat digunakan dalam pembuatan pakan ternak. Cairan limbah yang telah disaring akan masuk ke dalam proses Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan bahwa kualitas air memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan lingkungan yang berlaku. Setelah melalui pengujian dan proses pemurnian, air limbah ini akan dialirkan kembali ke kolam-kolam ikan di area pengolahan air, dan dapat digunakan kembali dalam proses produksi.

WASTE UTILIZATION EFFORTS

The Company manages waste through a sustainable and environmentally responsible approach. Several measures have been taken to utilize waste more efficiently and in an eco-friendly manner, including:

- **Hazardous Waste (B3) Management Cooperation**
  The Company collaborates with third parties officially licensed by the Ministry of Environment and Forestry for managing hazardous waste (B3). This waste is handled under strict standards to ensure that disposal and treatment processes comply with applicable regulations and do not harm the environment.

- **Economically Valuable Non-Hazardous Waste**
  Non-hazardous waste with economic value, such as wood, metal, and used bottles, is sold to third parties for reuse. Food scraps and other organic waste are used for maggot farming. The maggots produced are processed into high-protein maggot meal, which serves as a sustainable alternative protein source for animal feed.

- **Effluent Management**
  The effluent generated during the production process is first filtered to separate solid and liquid components. Solids such as chicken feathers, feet, and meat scraps are processed in the rendering area to produce feather meal, which is used in animal feed production. The filtered liquid waste is treated in a Wastewater Treatment Plant (WTP) to ensure water quality meets environmental standards. After testing and purification, the treated wastewater is discharged into fish ponds in the water treatment area and may also be reused in the production process.

INOVASI DALAM PENGOLAHAN LIMBAH

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Perseroan juga berupaya mengubah limbah yang seharusnya membutuhkan biaya untuk dibuang menjadi produk yang berguna. Misalnya:

- Bulu Ayam yang semula merupakan limbah dapat diolah menjadi tepung bulu, yang digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan pakan ternak.
- Limbah buah, sayur dan sisa makanan yang dihasilkan dari operasional rumah potong ayam dan fasilitas produksi lainnya dapat diolah menjadi pakan maggot. Maggot yang dihasilkan kemudian diproses menjadi tepung maggot, sumber protein alternatif yang berpotensi menggantikan bahan pakan tradisional yang lebih mahal.
- Cangkang Sawit yang selama ini hanya dibuang atau dibakar, kini digunakan 100% sebagai pengganti batu bara dalam proses produksi, mengurangi emisi karbon dan dampak negatif terhadap lingkungan.
- Air Limbah yang sebelumnya menjadi limbah cair, kini diproses melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk digunakan kembali dalam proses produksi, sehingga mengurangi penggunaan air bersih dan mendukung efisiensi sumber daya.

Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban lingkungan, tetapi juga berinovasi untuk menciptakan nilai tambah dari limbah yang dihasilkan. Hal ini mendukung pengurangan biaya, meningkatkan efisiensi, dan berkontribusi pada ekonomi sirkular.

Mengingat krusialnya ketersediaan air yang cukup banyak untuk mencukupi kebutuhan di berbagai aktivitas bisnis yang dimiliki, Perseroan membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengelolaan Limbah Cair (IPLC). Untuk menjaga lingkungan dari pencemaran air limbah, Perseroan senantiasa memastikan air limbah yang dibuang telah memiliki kualitas yang memenuhi baku mutu air limbah yang berlaku sebelum dapat disalurkan ke saluran drainase kota.

INNOVATION IN WASTE MANAGEMENT

As part of its ongoing commitment to sustainability, the Company strives to transform waste typically associated with disposal costs into useful products. For example:

Chicken feathers, previously considered waste, are now processed into feather meal, which is used as a raw material in animal feed production.

- Fruit, vegetable, and food waste from poultry slaughterhouses and other production facilities are processed into maggot feed. The maggots produced are then turned into maggot meal, a high-protein alternative that can replace more expensive traditional feed ingredients.
- Palm kernel shells, which were once discarded or burned, are now fully utilized as a substitute for coal in the production process. This reduces carbon emissions and minimizes negative environmental impact.
- Wastewater, once considered unusable liquid waste, is now treated through a Wastewater Treatment Plant (WTP) and reused in the production process. This reduces the use of clean water and supports resource efficiency.

Through this approach, the Company not only fulfills its environmental obligations but also innovates to create added value from the waste it generates. This supports cost reduction, enhances efficiency, and contributes to the circular economy.

Given the importance of water availability to support various business activities, the company has established Wastewater Treatment Plants (WTP) and Liquid Waste Management Facilities (IPLC). To protect the environment from wastewater pollution, the Company ensures that all discharged wastewater meets the required quality standards before it is released into the municipal drainage system.

Namun, sejak September 2024, setelah Perseroan memperoleh izin halal, limbah cair yang dihasilkan tidak lagi dibuang ke lingkungan. Sebaliknya, limbah tersebut diproses dan diolah melalui sistem IPAL dan IPLC, dan digunakan kembali dalam proses produksi.

Hasil pengukuran kandungan efluen di tahun 2024 dari unit bisnis Rumah Potong Ayam diuraikan sebagai berikut:

However, since September 2024, following the Company's halal certification, liquid waste is no longer discharged into the environment. Instead, it is treated and processed through the WTP and IPLC systems and reused in the production process.

The results of the 2024 effluent content measurements from the Poultry Slaughterhouse business unit are outlined as follows:

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	2024
BOD	Mg/L	30	45,7
COD	Mg/L	100	55,5
TSS	Mg/L	30	20

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN [F.14]

Perseroan mengelola limbah melalui pendekatan pemanfaatan ulang (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*). Limbah buah busuk dikelola menjadi pakan maggot, bulu ayam diolah menjadi tepung bulu, dan air limbah diproses melalui teknologi khusus hingga dapat digunakan kembali dalam proses produksi. Kotoran ayam dan sekam padi diberikan kepada masyarakat sebagai pupuk, tanpa biaya tambahan, mendukung ekonomi sirkular dan pemberdayaan lokal.

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengelolaan limbah dan efluen yang terstruktur dan sesuai dengan regulasi lingkungan. Beberapa langkah yang dilakukan untuk pengelolaan limbah dan efluen adalah sebagai berikut:

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISM [F.14]

The Company manages waste through reuse and recycling approaches. Rotten fruit waste is processed into maggot feed, chicken feathers are turned into feather meal, and wastewater is treated using specialized technology so it can be reused in the production process. Chicken manure and rice husks are distributed to local communities free of charge to be used as fertilizer, supporting the circular economy and local empowerment.

The Company has developed a structured waste and effluent management mechanism that complies with environmental regulations. The key steps taken in managing waste and effluent are as follows:



Perseroan mengimplementasikan mekanisme pengelolaan limbah dan efluen yang efektif dan ramah lingkungan. Dengan mengikuti standar ISO 14001:2015 dan peraturan lingkungan yang berlaku, Perseroan memastikan bahwa semua jenis limbah dikelola dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan regulasi.

Melalui pemisahan limbah, daur ulang, dan pengolahan efluen yang melibatkan teknologi canggih seperti IPAL dan IPLC, Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mematuhi baku mutu yang berlaku. Selain itu, langkah-langkah seperti penanaman pohon dan pemantauan kualitas air limbah semakin memperkuat komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan.

Meskipun Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mendaur ulang dan memanfaatkan kembali limbah yang dihasilkan, limbah yang tidak dapat didaur ulang tetap ada. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah tersebut dengan cara yang bertanggung jawab.

The Company implements an effective and environmentally friendly waste and effluent management system. By adhering to ISO 14001:2015 standards and applicable environmental regulations, the Company ensures that all types of waste are managed responsibly and in compliance with regulations.

Through waste separation, recycling, and effluent treatment using advanced technologies such as WTP and IPLC, the Company aims to reduce environmental impact and meet the required quality standards. Additionally, initiatives such as tree planting and monitoring wastewater quality further strengthen the Company's commitment to environmental protection.

Although the Company strives to recycle and reuse as much waste as possible, there is still waste that cannot be recycled. In such cases, the Company is committed to managing this waste in a responsible manner.

Semua limbah yang tidak dapat didaur ulang dikelola dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pengelolaan limbah dan perlindungan lingkungan, serta berfokus pada upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Upaya ini mencakup pemilahan limbah yang tepat dan pengelolaan yang aman, serta memastikan bahwa limbah yang tidak dapat digunakan kembali dibuang dengan cara yang tidak mencemari lingkungan.

All non-recyclable waste is managed with a focus on balancing waste management and environmental protection while aiming to minimize any negative impact on the surrounding environment. This effort includes proper waste sorting, safe management practices, and ensuring that non-reusable waste is disposed of in a way that does not pollute the environment.

Parameter Parameter	**Satuan** Unit	**Batas Regulasi** Regulatory Limit	**Spesifikasi Metode** Specification Method	**Hasil Terukur** Measured
pH	pH Unit	6-9	SNI 6989.11:2019	8,92
Total Suspended Solids, TSS	mg/L	30	SNI 6989.11:2019	16
Chemical Oxygen Demand, COD	mg/L	80	SNI 6989.11:2019	74
Biochemical Oxygen Demand, BOD5	mg/L	12	APHA 5210 B-2017	12
Fecal Coli	MPN/100 mL	200	SNI 6989.11:2019	140
Residual Chorine, Cl2	mg/L	0,2 - 1,0	IKM-EI-SML-3 (Calculation)	0,6

Perseroan memprioritaskan pengelolaan efluen dan air limbah dengan pendekatan yang ramah lingkungan untuk meminimalkan dampaknya terhadap ekosistem air sekitar. Efluen yang dihasilkan selama operasional diproses melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengelolaan Limbah Cair (IPLC) untuk memastikan kualitas air memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh regulasi.

The Company prioritizes effluent and wastewater management using an environmentally friendly approach to minimize its impact on surrounding aquatic ecosystems. Effluent generated during operations is treated through the Wastewater Treatment Plant (IPAL) and Liquid Waste Management Facility (IPLC) to ensure water quality meets regulatory standards.

Sistem penyaringan yang digunakan memisahkan zat padat dari cairan limbah, dengan zat padat seperti bulu ayam dan serpihan daging diolah menjadi tepung bulu untuk pakan ternak. Air limbah yang telah melalui proses pengolahan kemudian diuji dan dialirkan kembali ke kolam-kolam ikan di area water treatment plant (WTP). Hasil uji tahun 2024 menunjukkan bahwa kualitas air limbah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The filtration system separates solid materials from liquid waste, with solids such as chicken feathers and meat scraps processed into feather meal for animal feed. The treated wastewater is then tested and discharged into fish ponds located within the water treatment plant (WTP) area. Test results in 2024 confirmed that the wastewater quality complies with applicable regulations.

TUMPAHAN YANG TERJADI [F.15]

Selama tahun 2024, tidak terdapat insiden tumpahan bahan kimia atau limbah yang berdampak terhadap lingkungan. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian lingkungan yang diterapkan Perseroan.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Pengelolaan pengaduan terkait lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tanggung jawab PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dalam menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menerima dan menanggapi setiap pengaduan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari operasionalnya.

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN [F.16]

Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan hidup yang material. Hal ini mencerminkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi lingkungan serta hubungan yang baik dengan komunitas sekitar wilayah operasional.

Perseroan menyediakan saluran untuk menerima pengaduan terkait isu lingkungan hidup dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Pengaduan ini dapat disampaikan melalui:

Hingga tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan dari pemangku kepentingan dan masyarakat terkait masalah lingkungan hidup. Pencapaian ini akan terus dijaga dan ditingkatkan pada tahun berikutnya dengan memastikan pengelolaan lingkungan senantiasa dilakukan secara efektif.

T : (021) 5099 1599
E : Info.sreeya@sreeyasewu.com

SPILLS OCCURRED [F.15]

In 2024, there were no incidents of chemical or waste spills that impacted the environment. This reflects the effectiveness of the environmental control systems implemented by the Company.

Environmental Complaints Aspect

Managing environmental complaints is an important part of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk's responsibility in maintaining good relations with the community and stakeholders. The Company is committed to receiving and addressing any complaints related to the environmental impact of its operations.

NUMBER AND NATURE OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED [F.16]

During the reporting year, the Company did not receive any material environmental complaints. This reflects a high level of compliance with environmental regulations and strong relationships with the local community around its operations.

The Company provides channels for receiving environmental-related complaints from stakeholders and the local community. Complaints can be submitted through:

As of 2024, the Company has not received any complaints from stakeholders or the community regarding environmental issues. This achievement will be maintained and improved in the coming years by ensuring that environmental management continues to be carried out effectively.

T : (021) 5099 1599
E : Info.sreeya@sreeyasewu.com

Kinerja Sosial
Sosial Performance

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan membina hubungan baik melalui penyampaian, penawaran, serta peningkatan pelayanan yang dilakukan secara konsisten. Seluruh produk dan layanan disampaikan secara setara tanpa membedakan latar belakang pelanggan. Komitmen ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang dalam menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL ACCESS TO PRODUCTS AND/OR SERVICES FOR CUSTOMERS [F.17]

The Company is committed to maintaining customer trust and fostering strong relationships by consistently delivering, offering, and enhancing its services. All products and services are provided equally, without discrimination based on customers' backgrounds. This commitment forms an integral part of the Company's long-term sustainability strategy to uphold customer loyalty and satisfaction.

ASPEK KETENAGAKERJAAN
Employment Aspect

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Perseroan memberikan jaminan atas kesetaraan kesempatan kerja bagi setiap karyawan sesuai prinsip pemenuhan hak asasi manusia, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, gender, agama, dan status sosial. Rekrutmen dilakukan secara objektif berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan. Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah merekrut 460 karyawan.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [F.18]

The Company guarantees equal employment opportunities for all employees following human rights principles, without discrimination based on ethnicity, gender, religion, or social status. Recruitment is carried out objectively, based on competence and the Company's needs. In 2024, the Company and its Subsidiaries recruited 460 employees.

KESETARAAN GENDER

Praktik anti diskriminasi di lingkungan kerja juga menyasar terkait kesetaraan gender. Selain kesetaraan dalam hal rekrutmen serta pengembangan kompetensi dan karier, Perseroan juga mengelola kesetaraan gender pada tingkat upah, jam kerja, serta perilaku antar-sesama karyawan. Penerapan praktik anti diskriminasi dalam hal gender ini merupakan bagian dari Kode Etik. Dengan demikian, pelanggaran yang timbul terkait tindakan diskriminasi dan pelecehan terkait gender akan dikenai sanksi terkait pelanggaran Kode Etik dan peraturan perusahaan

GENDER EQUALITY

Anti-discrimination practices in the workplace also focus on gender equality. In addition to equality in recruitment, competency development, and career progression, the Company also ensures gender equality in terms of wages, working hours, and interactions between employees. The implementation of anti-discrimination practices concerning gender is part of the Code of Conduct. Therefore, any violations related to gender discrimination or harassment will be subject to sanctions following Code of Conduct and company regulations.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Perseroan menjunjung tinggi hak tenaga kerja dengan memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa. Seluruh proses kerja dan hubungan kerja dilaksanakan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat kasus tenaga kerja anak maupun kerja paksa di lingkungan Perseroan.

UPAH MINIMUM REGIONAL [F.20]

Kebijakan remunerasi di Perseroan menjamin pemenuhan upah layak dan kompetitif, yang disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) berdasarkan lokasi usaha. Penetapan upah dilakukan berdasarkan struktur organisasi dan tidak membedakan gender.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

The Company upholds labor rights by ensuring that no child labor or forced labor practices occur within its operations. All work processes and employment relationships are conducted in compliance with applicable labor regulations. Throughout the reporting year, there were no incidents of child labor or forced labor within the Company's environment.

REGIONAL MINIMUM WAGE [F.20]

The Company's remuneration policy ensures the provision of fair and competitive wages, in alignment with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) based on the business location. Wage determination is based on the organizational structure and is applied equally without gender discrimination.

Wilayah Area	**Upah Karyawan Tetap Terendah** Lowest Level Permanent Employee Pay **(Rp)**	**UMR** Regional Minimum Wage **(Rp)**	**Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah dibandingkan UMR** Ratio of Lowest Level Permanent Employee Fee to UMR **(%)**
Jakarta	4.901.798	4.901.798	100,00
Kabupaten Bogor Bogor Regency	4.520.212	4.520.212	100,00
Kabupaten Sukabumi Sukabumi Regency	3.351.883	3.351.883	100,00
Kabupaten Tangerang Tangerang Regency	4.527.689	4.527.689	100,00
Kota Tangerang Selatan South Tangerang City	4.551.452	4.551.452	100,00
Kabupaten Cianjur Cianjur Regency	2.893.229	2.893.229	100,00
Kabupaten Sidoarjo Sidoarjo Regency	4.518.582	4.518.582	100,00
Kabupaten Madiun Madiun Regency	2.154.251	2.154.251	100,00
Kabupaten Lamongan Lamongan Regency	2.701.977	2.701.977	100,00
Kabupaten Banjarmasin Banjarmasin Regency	3.149.978	3.149.978	100,00
Kabupaten Nganjuk Nganjuk Regency	2.258.455	2.258.455	100,00

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan

Perseroan menjamin kebijakan remunerasi yang dijalankan telah mencakup sejumlah fasilitas dan tunjangan yang memadai, sebagai upaya pemenuhan kesejahteraan karyawan. Selain pemenuhan remunerasi, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan meliputi:

Employee Welfare Facilities

The Company ensures that its remuneration policy includes adequate benefits and allowances as part of its commitment to employee welfare. In addition to providing fair compensation, the Company also offers various supporting facilities aimed at enhancing employee well-being, including:

Jenis Fasilitas Type of Facility	Status Pegawai Employee Status	
	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Tunjangan hari raya (THR) Holiday Allowance (THR)	✓	✓
Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓
Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Benefits	✓	✓
Tunjangan makan Meal Allowance	✓	✓
Tunjangan transportasi Transportation Allowance	✓	✓
Tunjangan komunikasi Communication Allowance	✓	✓
Tunjangan Melahirkan Maternity Benefits	✓	✓
Pemberian Pensiun Pension Provision	✓	✓

Jumlah Karyawan

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 1.890 karyawan yang mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2023 sebanyak 1.984 orang. Hal ini dikarenakan adanya pemutusan hubungan kerja karena pengunduran diri, memasuki masa pensiun, dan berakhirnya kontrak kerja. Untuk rincian lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Number of Employees

In 2024, the Company and its Subsidiaries employed 1,890 employees, which represents a decrease compared to 1,984 employees in 2023. This decrease is due to termination of employment resulting from resignations, retirements, and contract expirations. For further details, please refer to the table below:

Uraian Description	2024				2023				2022			
	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC
Jenis Kelamin Gender												
Pria Male	1.118	-	520	-	1.177	-	548	-	1.390	-	541	-
Wanita Female	163	-	89	-	169	-	90	-	198	-	92	-
Jumlah Total	1.281	-	609	-	1.346	-	638	-	1.588	-	633	-
Jumlah Konsolidasi Grand Total	1.890				1.984				2.221			
Jabatan Position												
Non Staf – Staf Non Staff - Staff	1.112	-	559	-	1.170	-	585	-	1.398	-	577	-
Manager – Senior Senior Manager	139	-	43	-	146	-	45	-	159	-	47	-
General Manager General Manager	22	-	5	-	21	-	6	-	23	-	7	-
Wakil Direksi Vice Directors	4	-	2	-	4	-	2	-	4	-	1	-
Direktur Non Akta – Komite Non-Deed Director - Committee	4	-	-	-	5	-	-	-	4	-	1	-
Jumlah Total	1.281	-	609	-	1.346	-	638	-	1.588	-	633	-
Jumlah Konsolidasi Grand Total	1.890				1.984				2.221			
Usia Age												
<30 tahun <30 years old	222	-	227	-	216	-	253	-	286	-	254	-
30-40 tahun 40-50 years old	389	-	204	-	424	-	204	-	483	-	199	-

Uraian Description	2024				2023				2022			
	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC	SIPD	TPN	BFI	SC
40-50 tahun 40-50 years old	522	-	163	-	551	-	165	-	620	-	162	-
>50 tahun >50 years old	148	-	15	-	155	-	16	-	199	-	18	-
Jumlah Total	1.281	-	609	-	1.346	-	638	-	1.588	-	633	-
Jumlah Konsolidasi Grand Total	1.890				1.984				2.221			
Tingkat Pendidikan Education Level												
SD/SMP Elementary School/Junior High School	259	-	21	-	309	-	23	-	417	-	25	-
SMA Senior High School	562	-	410	-	592	-	457	-	695	-	453	-
D3 Diploma	79	-	27	-	78	-	24	-	92	-	26	-
S1 Bachelor Degree	361	-	147	-	347	-	129	-	362	-	126	-
S2 Master Degree	20	-	4	-	20	-	5	-	22	-	3	-
S3 Doctoral Degree	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1.281	-	609	-	1.346	-	638	-	1.588	-	633	-
Jumlah Konsolidasi Grand Total	1.890				1.984				2.221			
Status Ketenagakerjaan Employment Status												
Tetap Permanent	1.066	-	357	-	1.100	-	352	-	1233	-	344	-
Kontrak/ PKWT Contract/ PKWT	215	-	252	-	246	-	286	-	355	-	289	-
Jumlah Total	1.281	-	609	-	1346	-	638	-	1588	-	633	-
Jumlah Konsolidasi Grand Total	1.890				1.984				2.221			

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan

Perseroan telah menyediakan fasilitas bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan peran mereka secara efektif, termasuk dalam mengelola aspek keberlanjutan. Pada tahun 2024, rata-rata waktu pelatihan karyawan pria dan wanita yaitu 25 jam.

Competency Development Related to Sustainability

The Company has provided facilities for employees to participate in various competency development programs to support them in effectively performing their roles, including managing sustainability aspects. In 2024, the average training hours for male and female employees were 25 hours.

Jumlah Peserta & Jam Pelatihan

Tolal Participan & Training Hours

Kategori Karyawan Employee Category	2024			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Kantor Perusahaan Head Office	1.069	436	1.505	4
RPA	711	186	897	4
Breeding & Hatchery	1.123	259	1.382	3
Commercial Farm	921	157	1.078	3
Feedmill Balaraja	335	69	404	3
Feedmill Sidoarjo	505	172	677	4
Belfoods Indonesia	492	236	728	4
Jumlah Total	5.156	1.515	6.671	25

Penilaian Kinerja Karyawan

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan kegiatan penilaian kinerja karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode *Key Performance Indicators* (KPI). Hasil penilaian dapat dijadikan pertimbangan dalam merencanakan pengembangan karier, pemberian remunerasi, besaran tunjangan, serta bentuk penghargaan lainnya yang diberikan oleh Perseroan.

Employee Performance Assessment

The Company organizes periodic employee performance assessment to increase work productivity in subsequent periods. Performance assessment is conducted using Key Performance Indicators (KPI) method. The assessment results can be used as consideration in planning career development, remuneration provision, amount of allowances, and other appreciations provided by the Company.

Uraian Description	2024	2023	2022
Karyawan Memenuhi Target KPI Employees Meeting KPI Target	813	796	668
Karyawan Belum Memenuhi Target KPI Employees Not Meeting KPI Target	89	87	185

Pengembangan Karier

Perseroan melaksanakan program pengembangan karier yang secara terbuka dan objektif memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperoleh peningkatan jabatan. Pada tahun 2024, jumlah karyawan yang mengikuti program pengembangan karier sebagai

Career Development

The Company is implementing career development program openly and objectively to provide opportunities for employees to obtain job promotion. In 2024, the number of employees joining the career development program were as follows:

berikut:

Uraian Description	2024	2023	2022
Promosi Jabatan Job Promotion	19	21	25
Mutasi Jabatan Job Mutation	216	152	148

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di Perseroan dilakukan melalui sosialisasi budaya kerja *Safety First* untuk mendorong pemahaman dan kesadaran penuh dari karyawan akan pentingnya K3 di area kerja. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan sistem dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional perusahaan.

Untuk menunjang hal tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait K3 yaitu:

1. Terpenuhinya seluruh sistem keamanan dan kelengkapan pendukung di seluruh bangunan dan kantor Perseroan;
2. Terpenuhinya perlengkapan standar K3 dan alat pemadam api ringan (APAR) dalam kondisi siap pakai, mudah terlihat, dan mudah dijangkau untuk dioperasikan pada kondisi darurat;
3. Ditaatinya kewajiban karyawan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD), seperti masker kimia 3M dan *full body harness* 3M;
4. Terpenuhinya karyawan bersertifikasi K3 pada bidang-bidang yang spesifik, seperti operator boiler, operator forklift dan loader, pemadam kebakaran, P3K, dan juru las;
5. Adanya perwakilan karyawan dalam Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan adanya program pelatihan terkait aspek K3 yang wajib diikuti oleh karyawan terkait; serta
6. Terlaksananya pelatihan dasar yang berhubungan dengan aspek K3.

Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan (P2K3) yang terdiri dari pihak Manajemen; *Health, Security, and Environment*; dan Kepala Departemen. P2K3 ini ditempatkan di setiap area produksi utama, yaitu di area Feedmill, Rumah Potong Ayam, dan Belfoods.

Occupational Health and Safety (OHS)

The implementation of occupational health and safety (OHS) at the Company is carried out through the promotion of a “Safety First” work culture to raise awareness and understanding among employees about the importance of OHS in the workplace. This initiative aims to improve systems and minimize the risk of workplace accidents during the Company’s operations.

To support this, the company has established the following OHS policies:

1. All security systems and supporting equipment in the Company’s buildings and offices are fully operational.
2. Standard OHS equipment and portable fire extinguishers (APAR) are available, in good working condition, clearly visible, and easily accessible for use in emergencies.
3. Employees are required to use personal protective equipment (PPE), such as 3M chemical masks and 3M full-body harnesses.
4. Employees with OHS certifications are assigned to specific areas, such as boiler operators, forklift and loader operators, fire safety personnel, first aid responders, and welders.
5. Employee representatives are part of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), and there are mandatory OHS training programs for relevant employees.
6. Basic training related to OHS aspects is conducted regularly.

Occupational Health and Safety Committee

The Company has an Occupational Health and Safety Committee (P2K3), which consists of Management, the Health, Security, and Environment team, and Department Heads. This committee is established in each main production area, including the Feedmill, Poultry Slaughterhouse, and Belfoods.

Berikut tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh P2K3 yaitu:

1. Memastikan langkah-langkah mitigasi telah diterapkan sebagai bentuk penerapan budaya sadar risiko;
2. Menunjukkan sikap tanggap darurat untuk mengatasi kondisi darurat di seluruh unit usaha P2K3; serta
3. Merumuskan beberapa ketentuan umum terkait pemenuhan aspek K3 agar dapat menjadi pedoman untuk pelaksanaan kegiatan operasional yang aman berbasis budaya sadar risiko.

The P2K3 is responsible for the following tasks and duties:

1. Ensure that mitigation measures have been implemented as part of fostering a risk-aware culture;
2. Demonstrate an emergency response attitude to address emergencies across all P2K3 business units; and
3. Formulate general provisions related to meeting OHS requirements to serve as guidelines for safe operational activities based on a risk-aware culture.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan senantiasa memastikan terciptanya tempat kerja yang layak dan aman. Kegiatan operasional dijalankan dengan mengedepankan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3), termasuk melalui program safety briefing harian, pelatihan dasar K3, dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dibentuk di setiap unit produksi untuk memastikan budaya sadar risiko dijalankan secara konsisten.

SAFE AND SUITABLE WORKING ENVIRONMENT [F.21]

The Company consistently ensures the creation of a safe and suitable workplace. Operational activities are carried out with a focus on occupational health and safety (OHS) principles, including daily safety briefings, basic OHS training, and the use of personal protective equipment (PPE). The Occupational Health and Safety Committee (P2K3) is established in each production unit to ensure the consistent implementation of a risk-aware culture.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [F.22]

Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan untuk pengembangan kompetensi karyawan, termasuk pelatihan aspek keberlanjutan dan K3. Rata-rata waktu pelatihan pada tahun 2024 mencapai 7 jam per karyawan. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala menggunakan metode *Key Performance Indicators* (KPI) dan digunakan sebagai dasar pengembangan karier serta pemberian kompensasi.

TRAINING AND EMPLOYEE SKILL DEVELOPMENT [F.22]

The Company offers various training programs to develop employee competencies, including training on sustainability and OHS aspects. The average training time in 2024 was 7 hours per employee. Performance assessments are conducted regularly using Key Performance Indicators (KPI), which serve as the basis for career development and compensation decisions.

Jenis Pengembangan Kompetensi Competency Development Type	Jumlah Peserta Number of Participants		
	2024	2023	2022
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	55	47	91
Ahli K3 Umum General OHS Expert	3	3	3
Ahli K3 Muda Junior OHS Expert	-	-	1
Ahli K3 Madya Intermediate OHS Expert	-	-	-
Ahli K3 Utama Lead OHS Expert	-	-	-

Jenis Pengembangan Kompetensi Competency Development Type	Jumlah Peserta Number of Participants		
	2024	2023	2022
Sertifikasi Certifications	29	29	14
Jumlah Total	87	79	109

Tingkat Kecelakaan Kerja

Penerapan sistem manajemen K3 diharapkan dapat menekan tingkat kecelakaan kerja. Informasi terkait tingkat kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Occupational Accident Rate

The implementation of OHS management system is expected to lower the occupational accident rate. Information regarding the occupational accident rate in the Company and Subsidiaries' operational areas in the past 3 years are shown below:

Jenis Pengembangan Kompetensi Competency Development Type	Jumlah Peserta Number of Participants		
	2024	2023	2022
Luka Ringan Minor Injuries	5	24	19
Luka Berat Heavy Injuries	-	-	1
Meninggal Passed Away	-	-	-

Tingkat Perputaran Karyawan

Selama tiga tahun terakhir, perusahaan berhasil menunjukkan penurunan yang signifikan pada tingkat *turnover* karyawan. Pada tahun 2022, jumlah karyawan yang keluar mencapai 126 orang, namun di tahun 2023 dan 2024, angka ini menurun menjadi 94 dan 95 orang, masing-masing. Ini menunjukkan adanya upaya yang efektif dalam meningkatkan kepuasan kerja dan retensi karyawan.

Employee Turnover Rate

Over the past three years, the company has successfully demonstrated a significant decrease in employee turnover rates. In 2022, the number of employees who left the company reached 126. However, in 2023 and 2024, this number dropped to 94 and 95 employees, respectively. This indicates effective efforts in improving job satisfaction and employee retention.

Lokasi Wilayah Operasi Operational Location	2024			2024			2024		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	8	4	12	3	3	6	23	6	29
Kantor Cabang Branch Office	70	13	83	73	15	88	79	18	97
Jumlah Total	78	17	95	76	18	94	102	24	126

Rekrutmen Pegawai Baru

Pada tahun 2024, perusahaan terus fokus pada rekrutmen pegawai baru untuk memperkuat tim. Jumlah pegawai baru yang bergabung menurun dari 61 pegawai tetap dan 466 pegawai tidak tetap pada tahun 2022, menjadi 54 pegawai tetap dan 176 pegawai tidak tetap pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan fokus perusahaan untuk lebih mengutamakan pegawai tetap dalam upaya membangun tim yang lebih stabil.

Dengan mengurangi ketergantungan pada pegawai tidak tetap, perusahaan bertujuan untuk menciptakan tim yang lebih solid dan berkelanjutan. Kami percaya bahwa dengan rekrutmen yang tepat, kami dapat mendukung pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan kualitas kerja secara keseluruhan.

Recruitment of New Employees

In 2024, the company continues to focus on recruiting new employees to strengthen the team. The number of new hires decreased from 61 permanent employees and 466 non-permanent employees in 2022, to 54 permanent employees and 176 non-permanent employees in 2024. This decrease reflects the company's focus on prioritizing permanent employees in an effort to build a more stable team.

By reducing reliance on non-permanent employees, the company aims to create a more solid and sustainable team. We believe that with the right recruitment, we can support the company's growth and improve overall work quality.

Jumlah Pegawai Baru
Tolal New Employee

Kategori Category	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Status Kepegawaian Employment Status									
Pegawai Tetap Permanent Employee	37	17	54	33	14	47	50	11	61
Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	151	25	176	160	24	184	420	46	466
Pegawai Sumber Luar (Outsourcing) Outsourced Employee	-	-	0	-	-	0	-	-	0
Lokasi Wilayah Operasi Operational Area Location									
Kantor Pusat Head Office	7	14	21	16	4	20	22	7	29
Kantor Cabang Branch Office	181	28	209	177	34	211	448	50	498
Lokasi Operasi Operation Location	-	-	0	-	-	0	-	-	0
Jumlah Total	376	84	460	386	76	462	940	114	1.054

ASPEK MASYARAKAT
Community Aspect

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Kegiatan usaha Perseroan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama melalui penciptaan lapangan kerja. Sebanyak 63% karyawan Perseroan merupakan penduduk lokal di wilayah operasional. Hal ini turut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi lokal.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan terbuka atas segala pengaduan masalah ketenagakerjaan yang terjadi di Perseroan. Penyediaan pengaduan masalah ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan untuk bekerja. Pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilaporkan kepada Departemen Human Resources melalui:
E-mail : suara.sreeya@sreeyasewu.com
SMS/Telp/WhatsApp : 0813838300089

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan telah diatur Perseroan secara jelas. Hal ini dilakukan untuk mendorong partisipasi manajemen maupun karyawan dalam menunjukkan keberanian dalam menyampaikan keluhan mengenai ketenagakerjaan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Adapun mekanisme pelaporan diuraikan sebagai berikut:

IMPACT OF OPERATIONS ON LOCAL COMMUNITIES [F.23]

The Company's business activities have a positive impact on local communities, primarily through job creation. Approximately 63% of the Company's employees are local residents from the operational areas. This contributes to improving community welfare and supporting local economic growth.

COMMUNITY COMPLAINTS [F.24]

The Company is open for any complaint related to employment issues that occurs. The provision of the employment complaint mechanism is expected to give comfort for employees to work. Any employment complaint can be reported to the Human Resources Department via:
E-mails : suara.sreeya@sreeyasewu.com
SMS/Call/WhatsApp : 0813838300089

The Company has clearly established the mechanism for employment complaint. This is done to encourage the participation from both the management and employee to show courage in submitting any employment complaint that occur within the Company. The reporting mechanism is described as follows:

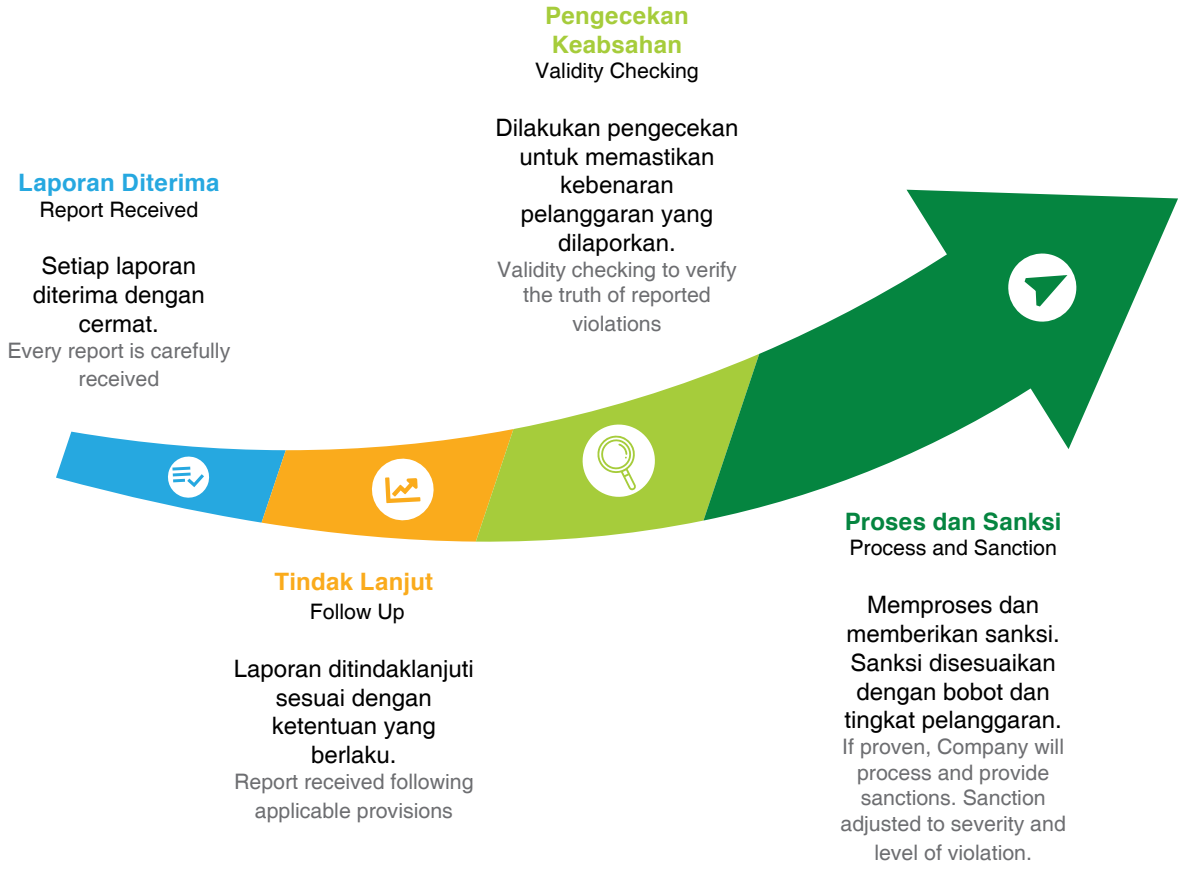

Perseroan menerima 1 (satu) keluhan terkait pencemaran sungai oleh air limbah Rumah Potong Ayam. Melalui mediasi dengan masyarakat dan pejabat lingkungan, Perseroan melakukan penyelesaian atas ketidakbenaran berita tersebut melalui mediasi langsung dengan masyarakat sekitar dan menjelaskan bahwa pengolahan limbah telah sesuai ketentuan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bogor. Sejak 2024, air limbah diproses melalui IPAL untuk didaur ulang, mengurangi penggunaan air bersih dan mendukung efisiensi.

The Company received one complaint regarding river pollution allegedly caused by wastewater from the Chicken Slaughterhouse. The issue was resolved through mediation with residents and environmental officials, during which the Company clarified that its wastewater treatment complies with the regulations of the Bogor District Environmental Agency. Since 2024, the wastewater has been processed through a Wastewater Treatment Plant (WTP) for recycling, reducing the use of clean water and supporting resource efficiency.

PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Community Development and Empowerment

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Secara umum, aktivitas usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif kepada masyarakat, melainkan memberikan dampak positif serta manfaat, seperti penciptaan lapangan kerja. Melalui inisiatif ini, Perseroan membuka peluang untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat sekitar, sekaligus menerapkan berbagai program kegiatan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/ CSR).

Saat ini, total karyawan lokal (memiliki KTP sesuai wilayah operasional) mencapai 63,00% dari total seluruh karyawan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan berpotensi memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi dan sosial komunitas lokal.

Impact of Operations on Surrounding Communities

In general, the Company's business activities have zero negative impact to the community, instead they provide positive impacts and benefits, such as job creation. Through this initiative, the Company gives the opportunities to improve the standard of living and economy of the surrounding communities, while implementing various activity programs as realization of its corporate social responsibility (CSR).

Currently, the total number of local employees (having the same ID card as the operational area) reached 63.00% of the total employees. Therefore, the Company has the potential to give a positive contribution to the economic and social development of local communities.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN [F.25]

Perseroan melaksanakan program TJSL dalam bentuk perbaikan sarana sosial, bantuan kemasyarakatan, serta dukungan terhadap lingkungan sekitar unit bisnis. Program-program ini dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan hubungan harmonis dengan komunitas lokal. Informasi biaya dan pencapaian program direkap setiap tahun sebagai bagian dari evaluasi kinerja keberlanjutan.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY (TJSL) AND SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITY [F.25]

The Company implements TJSL programs through the improvement of social facilities, community assistance, and support for the environment surrounding its business units. These programs are designed to enhance the quality of life of local communities and foster harmonious relationships with them. Program costs and achievements are recorded annually as part of the Company's sustainability performance evaluation.

Tanggal Date	Uraian Description	Lokasi Location
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial **Improvement of Social Facilities and Infrastructure**		
30 Apr 2024 April 30th, 2024	Pemberian Semen untuk perbaikan jalan Provision of Cement for Road Repairs	Kab Sukabumi Sukabumi Regency
18 Sep 2024 September 18th, 2024	Pemasangan lampu penerangan jalan nstallation of Street Lighting	Kab Tangerang Tangerang Regency
24 Des 2024 December 24th, 2024	Pemberian Sumbangan untuk perbaikan jalan rusak Donations for Repairing Damaged Roads	Kab Sukabumi Sukabumi Regency
Kepedulian terhadap Lingkungan Masyarakat Sekitar Unit Bisnis **Concern for the Community Around Business Units**		

Tanggal Date	Uraian Description	Lokasi Location
17, 18 dan 31 Jan 2024, 5 Apr 2024 January 17th, 18th, 31th, and April 5th, 2024	Pemberian Telur Ayam Komersial untuk Warga Distribution of Commercial Chicken Eggs to Residents	Kab Bogor dan Kab Sukabumi Bogor Regency and Sukabumi Regency
7, 21 dan 23 Feb 2024, 5, 8, dan 14 Mar 2024, 17, 18 dan 24 Apr 2024, 3, 6, 14 dan 16 Mei 2024, 3 dan 5 Jun 2024, 4, 11 dan 20 Jul 2024, 6, 19, dan 20 Agst 2024, 4, 12,dan 20 Sep 2024, 7 dan 19 Okt 2024, 1, 14 dan 18 Nov 2024, 2, 4 dan 20 Des 2024 February 7, 21, and 23; March 5, 8, and 14; April 17, 18, and 24; May 3, 6, 14, and 16; June 3 and 5; July 4, 11, and 20; August 6, 19, and 20; September 4, 12, and 20; October 7 and 19; November 1, 14, and 18; December 2, 4, and 20 — all in the year 2024.	Pemberian Sumbangan Kegiatan Posyandu xDonation for Posyandu (Community Health Post) Activities	Kab Bogor, Kab Madiun, Kab Lamongan dan Kab Sukabumi Bogor Regency, Madiun Regency, Lamongan Regency, and Sukabumi Regency
15 Feb 2024, 11 Nov 2024, 17 Mei 2024 dan 24 Juli 2024 February 15, 2024; May 17, 2024; July 24, 2024; and November 11, 2024	Pelaksanaan *Fogging* Implementation of Fogging	Kab Tangerang, Kab Lamongan dan Kab Sidoarjo Tangerang Regency, Lamongan Regency, and Sidoarjo Regency
29 Feb 2024 February 29, 2024	Pemberian Sumbangan Acara “Ruwat Desa Ketimang” Donation for the “Ruwat Desa Ketimang” Traditional Village Ceremony	Kab Sidoarjo Sidoarjo Regency
7 Mar 2024 March 7, 2024	Pemberian Sumbangan Takjil Bulan Ramadhan Distribution of Takjil (Iftar Meals) During the Month of Ramadan	Kab Tangerang Tangerang Regency
8 April 2024 April 8, 2024	Pemberian paket Sembako dalam rangka Hari Raya Idul Fitri Distribution of Basic Food Packages for Eid al-Fitr	Kab Tangerang Tangerang Regency
8 April 2024 April 8, 2024	Pemberian Zakat Fitra kepada Desa Ketimang dan Desa Ploso Distribution of Zakat Fitrah to Residents of Ketimang and Ploso Villages	Kab Sidoarjo Sidoarjo Regency
13 Mei 2024 May 13, 2024	Pemberian Kayu Bekas Donation of Used Wood	Kab Tangerang Tangerang Regency
9 dan 21 Jun 2024 June 9 and June 21, 2024	Pemberian Sumbangan Khitanan Massal Support for a Mass Circumcision Event	Kab Bogor Bogor Regency
12 Jun 2024 June 12, 2024	Pemberian Sambungan kepada Panti Asuhan Provision of Utility Connections to an Orphanage	Kab Bogor Bogor Regency
5 Juli 2024 July 5, 2024	Pemberian Sumbangan Jumat Berkah Donations for the “Jumat Berkah” (Blessed Friday) Program	Kab Bogor Bogor Regency
27 Juli 2024 dan 19 Juli 2024 July 19 and July 27, 2024	Pemberian Santunan Anak Yatim Donation for Orphans	Kab Bogor dan Kab Tangerang Bogor Regency and Tangerang Regency
16 Des 2024 December 16, 2024	Pemberian Bantuan Makanan untuk korban Banjir dan Longsor di Kecamatan Jampang Tengah, Sukabumi Provision of Food Aid for Flood and Landslide Victims in Jampang Tengah Subdistrict, Sukabumi	Kab Sukabumi Sukabumi Regency
22 Des 2024 December 22, 2024	Pemberian Telur Komersil untuk Korban Banjir melalui PDHI Jabar Distribution of Commercial Eggs for Flood Victims via PDHI West Java	Kab Sukabumi Sukabumi Regency
25 Des 2024 December 25, 2024	Pemberian Sumbangan untuk korban Banjir dan Longsor di Kecamatan Jampang Tengah, Sukabumi Donations for Victims of Floods and Landslides in Jampang Tengah Subdistrict, Sukabumi	Kab Sukabumi Sukabumi Regency
Kegiatan rutin dilaksanakan setiap bulan di 1 lokasi Regular activities are conducted monthly at one location.	Pemberian Air Bersih untuk Warga Desa Jabon Mekar RW 002 Kab Bogor Provision of Clean Water for Residents of Jabon Mekar Village, RW 002, Bogor Regency	Kab Bogor Bogor Regency
Kegiatan rutin dilaksanakan setiap bulan di 5 lokasi Regular activities are conducted monthly at five locations.	Pemberian Makanan untuk Balita Distribution of Nutritious Food for Toddlers	Kab Bogor, Kab Cianjur, Kab Serang Bogor Regency, Cianjur Regency, Serang Regency
Kepedulian terhadap Lingkungan Masyarakat Sekitar Unit Bisnis **Concern for the Community Around Business Units**		

Tanggal Date	Uraian Description	Lokasi Location
19 Jan 2024, 13 Mei 2024, 30 Ags 2024, 18 Nov 2024 dan 27 Des 2024 January 19, 2024; May 13, 2024; August 30, 2024; November 18, 2024; and December 27, 2024	Kegiatan Donor Darah untuk Palang Merah Indonesia Blood Donation Activity for the Indonesian Red Cross	Kab Sidoarjo dan Kab Bogor Sidoarjo Regency and Bogor Regency
1 Mar 2024 March 1, 2024	Pemberian Sumbangan "Bakti Gotong Royong Renovasi Rumah Tidak Layak Huni" Bersama Koramil Wonoayu Donation for the "Community Service for Uninhabitable House Renovation" Program in Collaboration with the Wonoayu Military Command (Koramil)	Kab Sidoarjo Sidoarjo Regency
1 Mar 2024 March 1, 2024	Pemberian Sumbangan kegiatan "FATAYAT NU" Ranting Wonoayu Donations for the "FATAYAT NU" Event Organized by the Wonoayu Branch	Kab Sidoarjo Sidoarjo Regency
5 Apr 2024 April 5, 2024	Pemberian Bingkisan Idul Fitri Distribution of Eid al-Fitr Gift Packages	Kab Tangerang Tangerang Regency
15 dan 16 Juni 2024 June 15 and 16, 2024	Pemberian 27 ekor Hewan Kurban Donation of 27 Sacrificial Animals	Kab Bogor, Kab Sukabumi, Kab Lamongan, Kab Madiun, Kab Tangerang, Kab Sidoarjo Bogor Regency, Sukabumi Regency, Lamongan Regency, Madiun Regency, Tangerang Regency, and Sidoarjo Regency
3 Juli 2024 July 3, 2024	Pemberian Sumbangan untuk APBDes Ploso dan APBDes Ketimang Donations for the Village Budget (APBDes) of Ploso and Ketimang	Kab Sidoarjo Sidoarjo Regency
15 Juli 2024 uly 15, 2024	Pemberian Sumbangan untuk acara Tahun Baru Islam Donations for the Islamic New Year Celebration	Kab Bogor Bogor Regency
9 dan 16 Ags 2024 August 9 and 16, 2024	Pemberian Sumbangan Acara HUT RI Donations for Indonesia's Independence Day Celebration	Kab Sidoarjo, Kab Bogor dan Kab Tangerang Sidoarjo Regency, Bogor Regency, and Tangerang Regency
9 Ags 2024 August 9, 2024	Pemberian Sumbangan Kegiatan Paskibraka Kec.Wonoayu Donations for the Paskibraka (Flag Hoisting Troop) Activities in Wonoayu Subdistrict	Kab Sidoarjo Sidoarjo Regency
22 Ags 2024 August 22, 2024	Pemberian Sumbangan Dispet Dalam Rangka Supporting PON XXI Aceh Donations for Support PON XXI in Aceh through DISPET	Kab Sidoarjo Sidoarjo Regency

Pencapaian dan Biaya Program CSR

Berikut informasi pencapaian dan biaya program yang telah dikeluarkan Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Uraian Description	2024	2023	2022
Total Kegiatan Total Activities	30	54	28
Total Biaya Kegiatan (Rp juta) Total Activities Cost (Rp million)	278	246	472

CSR Program Achievements and Expenditures

The following provides information on the achievements and expenditures of the Company's CSR programs over the past three years

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.26]

Untuk menjamin kelangsungan bisnis, Perseroan aktif menerapkan langkah-langkah inovatif dalam peningkatan produk dan jasa yang disediakan dengan tujuan menghadirkan produk-produk yang semakin beragam dan berkualitas tinggi. Upaya inovasi ini melibatkan eksplorasi lini usaha baru dan pembentukan kemitraan dengan pihak lain. Perseroan konsisten menerapkan inovasi pada pelayanan dan produk untuk memberikan variasi yang lebih luas dan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/SERVICES [F.26]

To guarantee its business continuity, the Company actively implements innovative steps in improving the products and services provided with an aim of providing increasingly diverse and high-quality products. These innovation efforts involve exploration of new business lines and establishing partnerships with other parties. The Company consistently applies innovation to its services and products to give broader variations and continuously improve its quality.

Inovasi dan Pengembangan Produk Products Innovation and Development	Uraian Description
Halal Blockchain Smart Farm	*Halal Blockchain* merupakan transformasi digital Perseroan yang membanggakan karena menjadi pertama dan satu-satunya di Indonesia untuk industri peternakan unggas. Data-data yang sebelumnya diadministrasikan secara manual saat ini telah terintegrasi secara digital sehingga selain transparan, data data dalam *Halal Blockchain* tersebut juga lebih aman, terjamin serta dapat dipertanggung jawabkan. Pelanggan dapat mengakses seluruh informasi terkait proses halal tersebut melalui *QR Code* yang terdapat pada produk Perseroan. Melalui *Halal Blockchain*, pelanggan dapat mengakses proses potong ayam secara transparan sesuai dengan syariat Islam yang dipersyaratkan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). *Halal Blockchain is the Company's pride in digital transformation for being the first and only one in Indonesia for the poultry farming industry. Previously manually administered data has now been digitally integrated, enabling it in addition of being transparent, data in the Halal Blockchain is also safer, more secure and can be accounted for.* All information related to the halal process is accessible by Customers via QR Code found on Company's products. Using Halal Blockchain, customers can access the chicken slaughtering process transparently in line with Islamic law as required by Indonesian Ulema Council Food, Drug and Cosmetics Analysis Agency (LPPOM MUI). Smart Farm merupakan solusi Perseroan dalam mengkombinasikan Internet of Things (IoT) dan data sensor dengan data analisis dan pembelajaran mesin untuk memantau secara konsisten kebutuhan, kesehatan, dan perilaku ternak di kandang closed-housed. Sistem ini memungkinkan pemantauan yang konsisten atas lingkungan serta secara otomatis mengoptimalisasikan kipas untuk memenuhi lingkungan kandang yang nyaman bagi ayam. Smart Farm is a Company's solution that combines Internet of Things (IoT) and sensor data with data analysis and machine learning for consistent monitoring of livestock's needs, health and behavior in closed-house coops. This system allows consistent environment monitoring and automatically optimizes the fan to provide a comfortable coops environment for the chickens.

Inovasi dan Pengembangan Produk Products Innovation and Development	Uraian Description
Pakan Ternak Ekstrak Nanas Pineapple Extract Feedmill	Pakan Ternak Ekstrak Nanas menjadi pertama dan satu satunya di Indonesia antara Perseroan dan PT Great Giant Pineapple yang mengeluarkan pakan ayam yang diformulasikan khusus dengan ekstrak nanas. Sebuah solusi unggul yang menjawab kebutuhan para peternak atas inovasi pakan *Non-Antibiotic Growth Promoter* (Non-AGP) berkualitas yang dapat menghasilkan ayam produktif serta sehat. Ekstrak Nanas kaya akan enzim dan nutrisi yang berguna bagi kesehatan ternak. Ekstrak nanas yang mengandung enzyme protease (*bromelain*) dan kaya akan nutrisi lainnya seperti vitamin C, B1, potasium, dan mangan. Ekstrak nanas juga mempunyai fungsi sebagai anti-peradangan pada ternak yang sangat membantu ayam untuk memiliki sistem metabolisme dan daya cerna yang baik, sehingga dapat menghasilkan ternak ayam yang lebih gemuk dan sehat dengan rasa daging yang lebih enak. Pineapple Extract Feedmill is a first and only one in Indonesia as a Company collaboration with PT Great Giant Pineapple to release chicken feed specially formulated with pineapple extract. An excellent solution to answer the breeder's needs for innovative quality Non-Antibiotic Growth Promoter (Non-AGP) feeds to grow productive and healthy chickens. Pineapple extract is rich in enzymes and nutrients that are useful for livestock health. Pineapple extract contains protease enzyme (bromelain) and is rich in other nutrients such as vitamin C, B1, potassium, and manganese. Pineapple extract also has anti-inflammatory function in livestock which really helps chickens to have a good metabolic system and digestibility, allowing them to grow fatter and healthier chickens with better tasting meat.
Penggunaan Cangkang Sawit Use of Palm Kernel Shells	Cangkang sawit sebagai pengganti batu bara dalam proses produksi merupakan inovasi berkelanjutan yang diterapkan oleh Perseroan. Sebagai limbah industri kelapa sawit, cangkang sawit memiliki kandungan kalori yang tinggi, menjadikannya bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan dan lebih terjangkau daripada batu bara. Penggunaan cangkang sawit membantu mengurangi emisi karbon dan mendukung pengurangan jejak karbon Perseroan. Selain itu, cangkang sawit juga berkontribusi pada efisiensi biaya operasional jangka panjang, mengurangi ketergantungan pada energi fosil yang fluktuatif, dan menciptakan peluang ekonomi berkelanjutan dalam industri perunggasan. Palm kernel shells, used as a substitute for coal in the production process, representing a sustainable innovation implemented by the Company. As the palm oil industry waste, palm kernel shells have a high calorific value, making them a more environmentally friendly and cost-effective alternative then coal. This use helps reduce carbon emissions and supports the Company's efforts to lower its carbon footprint. In addition, palm kernel shells contribute to long-term operational cost efficiency, reduce dependence on volatile fossil fuels, and create sustainable economic opportunities within the poultry industry.

Inovasi dan Pengembangan Produk Products Innovation and Development	Uraian Description
Pengelolaan Limbah Buah dan Makanan Management of Fruit and Food Waste	Pengelolaan limbah buah dan sisa makanan yang diperoleh dari berbagai sumber merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam pengelolaan limbah organik secara berkelanjutan. Limbah tersebut diproses melalui budidaya maggot, yang efektif mengurai limbah menjadi produk yang tidak berdampak negatif pada lingkungan. Maggot yang dibudidayakan mengonsumsi limbah organik, dan hasilnya, yakni tepung maggot, kemudian digunakan sebagai salah satu bahan baku pakan ternak. Dengan mekanisme ini, Perseroan tidak hanya mengurangi volume limbah yang terbuang, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang bermanfaat dalam rantai pasok dan operasional. Perseroan menargetkan pengolahan limbah buah dan makanan untuk menjadi pakan maggot secara efisien, memastikan bahwa seluruh proses ini berlangsung secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta mengurangi ketergantungan pada bahan baku pakan ternak konvensional. The management of fruit waste and food scraps sourced from various origins is part of the Company's commitment to sustainable organic waste management. This waste is processed through maggot cultivation, an effective method for breaking down organic matter into environmentally safe by-products. The cultivated maggots consume the organic waste, and the resulting maggot meal is then used as one of the raw materials in animal feed production. Through this mechanism, the Company not only reduces the volume of waste disposed but also creates added value that benefits the supply chain and operational efficiency. The Company targets the efficient conversion of fruit and food waste into maggot feed, ensuring that the entire process remains sustainable and environmentally friendly, while also reducing dependence on conventional animal feed ingredients.
Pemanfaatan Limbah Bulu Ayam Utilization of Poultry Feather Waste	Pemanfaatan limbah bulu ayam merupakan salah satu inovasi berkelanjutan yang diterapkan oleh Perseroan dalam rangka mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus menciptakan nilai tambah. Perseroan bertujuan untuk mengolah limbah bulu ayam yang dihasilkan dari proses produksi menjadi produk bernilai tambah, seperti tepung bulu ayam, yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan pakan ternak. Proses pengolahan ini tidak hanya mengurangi jumlah limbah yang terbuang, tetapi juga membuka peluang pendapatan tambahan bagi Perseroan melalui pemanfaatan limbah secara efisien dan ramah lingkungan. Dengan mengadopsi teknologi pengolahan yang tepat, Perseroan memastikan bahwa limbah bulu ayam dapat diolah secara berkelanjutan, mendukung efisiensi produksi, dan memperkuat kontribusi terhadap ekonomi sirkular di industri perunggasan. The utilization of chicken feather waste is one of the sustainable innovations implemented by the Company to reduce environmental impact while creating added value. The Company aims to process feather waste generated from production activities into value-added products, such as feather meal, which can be used as one of the ingredients in animal feed. This processing initiative not only reduces the amount of waste being discarded, but also creates additional revenue opportunities for the Company through the efficient and environmentally friendly utilization of waste. By adopting appropriate processing technologies, the Company ensures that poultry feather waste is sustainably processed, supports production efficiency, and strengthens its contribution to the circular economy within the poultry industry.

Inovasi dan Pengembangan Produk Products Innovation and Development	Uraian Description
Pengolahan Limbah Ternak Livestock Waste Processing	Pengolahan limbah ternak merupakan langkah strategis yang diambil oleh Perseroan untuk mengurangi pencemaran dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Dalam upaya mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan menargetkan untuk mengolah limbah ternak menjadi produk berguna, seperti pupuk organik. Proses ini tidak hanya membantu mengurangi volume limbah yang terbuang, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang bermanfaat bagi petani atau masyarakat setempat. Pupuk organik yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas tanah dan mendukung praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan, sekaligus memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi komunitas. Dengan demikian, Perseroan berkontribusi pada pengelolaan limbah yang lebih efisien, berkelanjutan, dan mendukung ekonomi sirkular, serta mengurangi potensi polusi yang dihasilkan oleh limbah ternak. Livestock waste processing is a strategic initiative undertaken by the Company to reduce pollution and maximize the use of available resources. In support of sustainability and to minimize negative environmental impacts, the Company aims to convert livestock waste into useful products such as organic fertilizer. This process not only helps reduce the volume of waste disposed of but also creates added value that benefits local farmers and communities. The organic fertilizer produced can improve soil quality and support more environmentally friendly agricultural practices, while also providing significant economic benefits to the community. In this way, the Company contributes to more efficient and sustainable waste management, supports the circular economy, and reduces the potential pollution caused by livestock waste.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

Seluruh produk yang dihasilkan telah melewati tahapan kontrol mutu dan keamanan sesuai standar industri serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi dilakukan secara berkala guna memastikan kualitas dan keamanan produk tetap terjaga.

DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

Perseroan melakukan penilaian dampak terhadap produk dan layanan, termasuk aspek lingkungan dan sosial. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dan produk yang dihasilkan memberikan manfaat optimal bagi pelanggan serta meminimalkan risiko lingkungan.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Selama menjalankan aktivitas operasional, Perseroan memastikan bahwa tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasar akibat kesalahan pada produk atau kualitas produk yang tidak sesuai standar. Setiap produk yang ditawarkan kepada pelanggan dijamin aman, sesuai kebutuhan, dan memberikan manfaat yang optimal.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY [F.27]

All products undergo quality control and safety checks following industry standards and applicable regulations. Evaluations are conducted regularly to ensure that the quality and safety of the products are maintained.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [F.28]

The Company assesses the impact of its products and services, including environmental and social aspects. The purpose of this assessment is to ensure that all business activities and products provide optimal benefits to customers while minimizing environmental risks.

Number of Recalled Products [F.29]

Throughout its operations, the Company ensures that no products have been recalled from the market due to defects or quality issues. Every product offered to customers is guaranteed to be safe, meet their needs, and provide optimal benefits.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.30]

Perseroan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan untuk mengevaluasi kinerja layanan dan kualitas produk. Hasil survei menjadi dasar dalam pengembangan inovasi dan perbaikan layanan yang berkesinambungan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Pelanggan

Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan pelanggan untuk menerima laporan terkait produk yang diberikan. Saluran ini dapat diakses melalui:

T : (021) 5099 1599
F : (021) 2708 3636
E : Info.sreeya@sreeyasewu.com

Perseroan akan menanggapi dan menindaklanjuti setiap keluhan dan laporan pengaduan pelanggan dengan mengarahkan kepada penanggung jawab untuk mendapatkan solusi yang tepat, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk dan layanan Perseroan di masa mendatang.

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang diterima Perseroan dari pelanggan yang berkaitan dengan produk dan layanan Perseroan.

Menjaga Hubungan yang Harmonis dengan Pemasok

Komitmen Perseroan untuk senantiasa menghadirkan produk dan layanan berkualitas tentu erat kaitanya dengan kualitas proses pengadaan barang bersama pihak pemasok. Dengan demikian, terjaganya hubungan baik antara Perseroan dan pihak pemasok merupakan bagian tak terpisahkan untuk senantiasa menghormati, menghargai, dan memenuhi hak-hak juga kewajiban satu sama lain, sebagaimana tercantum dalam hubungan kerja sama yang telah disepakati.

Sebagai bentuk dukungan atas pertumbuhan perekonomian masyarakat, Perseroan berupaya untuk melibatkan pemasok lokal atau pemasok yang berdomisili sama dengan lokasi usaha Perseroan. Pada tahun 2024, terdapat 40% pemasok lokal yang berdomisili sama dengan lokasi usaha Perseroan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY FOR SUSTAINABLE PRODUCTS AND/OR SERVICES [F.30]

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys to evaluate service performance and product quality. The survey results are a basis for continuous service improvement and innovation development.

Customer Complaint Mechanism

The Company has provided a customer complaint channel to receive reports related to the products offered. This channel can be accessed through:

T: (021) 5099 1599
F: (021) 2708 3636
E: Info.sreeya@sreeyasewu.com

The Company will respond to and follow up on all customer complaints and reports by directing them to the responsible party to ensure appropriate solutions are provided. This process also serves to improve the quality of the Company's products and services in the future.

As of the end of 2024, the Company has not received any complaints from customers regarding its products or services.

Maintaining Good Relationships with Suppliers

The Company is committed to delivering high-quality products and services, which is closely linked to the quality of its procurement process with suppliers. Therefore, maintaining a strong and respectful relationship with suppliers is essential. Both parties are expected to honor and fulfill their respective rights and obligations as outlined in the agreed cooperation terms.

To support local economic development, the Company seeks to engage local suppliers, especially those based in the same area as the Company's operations. In 2024, 40% of the suppliers were local and operated in the same location as the Company.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification From Independent Parties

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider). Namun demikian, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to the Previous Year's Report Feedback

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk tidak menerima tanggapan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Walau demikian, Perseroan telah melakukan upaya penyempurnaan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk did not receive any feedback regarding the publication of the 2023 Sustainability Report. However, the Company has made improvements to the report's content following POJK Regulation No. 51/OJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui *fax* atau pos.
We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda I Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) : _____
Institusi/Perseroan | Institution/Company : _____
Email : _____
Telp/Hp | Phone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan I Stakeholders Group

- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ LSM | NGO
- ☐ Perseroan | Corporate
- ☐ Masyarakat | Community
- ☐ Media
- ☐ Akademik | Academic
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____ Others, please state
- ☐ Pemegang Saham | Investor

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:
   This report is useful to you:

   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
   This report describes the Company's performance in sustainability development :

   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:
   This report is easy to understand:

   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:
   This report is interesting:

   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
   This report increases your trust in the Company's sustainability:

   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda ?
   Which part of this report is most useful to you ?

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda ?
   Which part of this report is less useful to you ?

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda ?
   Which part of this report is the most interesting to you ?

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda ?
   Which part of this report is less interesting to you ?

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
   Please give us your advice/suggestions/comments on this report.

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :
Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan [GRI 102-53]

Sequis Tower Lt. 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11
Jakarta Selatan 12190

Telp : (021) 5099 1599
Fax : (021) 2708 3636
Email : Info.sreeya@sreeyasewu.com
Website : www.sreeyasewu.com

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2024

Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2024

Statement of Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company, hereby confirm that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report. This statement is made in good faith.

Jakarta, April/April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Antonius Joenoes Supit
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as Independent Commissioner



Eddy Tamboto
Komisaris
Commissioner



Stephanie V. Gondokusumo
Komisaris
Commissioner



Theo Lekatompessy
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tatang Widjaja
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2024

Statement of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company, hereby confirm that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report. This statement is made in good faith.

Jakarta, April/April 2025

Direksi
Board of Directors



Sungkono Sadikin
Direktur Utama
President Director



Irvan Cahyana
Direktur
Director



Sri Sumiyarsi
Direktur
Director



Natanael Yuyun Suryadi
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK Criteria Disclosure Index
No. 51/POJK.03/2017

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No	Keterangan	Halaman Page		*Description*
A.	**Strategi Keberlanjutan**		**A.**	*Sustainability Strategy*
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	224	A.1	*Sustainability Strategy Explanation*
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**		**B.**	*Sustainability Aspect Performance Overview*
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:	229	B.1	*Economic Aspect, at least contains:*
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	229		*a. The quantity of production or services sold;*
	b. Pendapatan atau penjualan;	229		*b. Revenue or sales;*
	c. Laba atau rugi bersih;	229		*c. Net Profit or Loss;*
	d. Produk ramah lingkungan; dan	229		*d. Environmentally friendly products; and*
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	229		*e. Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process.*
B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	229	B.2	*Environmental Aspect, at least contains:*
	a. Penggunaan energi;	229		*a. Energy Consumption*
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;	229		*b. Reducing the resulted emission*
	c. Pengurangan limbah dan efluen; dan	229		*c. Reducing waste and effluent*
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati.	229		*d. Biodiversity conservation*
B.3	Aspek Sosial	229	B.3	*Social Aspect*
C.	**Profil Perusahaan**		**C.**	*Company Profile*
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	64	C.1	*Sustainability Vision, Mission and Values*
C.2	Alamat Perusahaan	231	C.2	*Company Address*
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat:		C.3	*Business Scale, at least contains:*
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;	110		*a. Total assets or capitalization of assets and total liabilities;*
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	289		*b. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status;*
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan	90		*c. Name of shareholder and percentage of share ownership; and*
	d. Wilayah operasional.	72		*d. Operational Area*
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	69	C.4	*Products, Services and Business Activities*
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	76	C.5	*Membership of the Association*
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	16	C.6	*Significant Changes in Issuers and Public Companies*
D.	**Penjelasan Direksi**		**D.**	*Directors' Explanation*
D.1	Penjelasan Direksi	232	D.1	*Directors' Explanation*
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	233		*a. Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies*
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	235		*b. Implementation of Sustainable Finance*
	c. Strategi pencapaian target	237		*c. Target achievement strategy*

No	Keterangan	Halaman Page	*Description*
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan**		**E.** *Sustainability Governance*
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	240	E.1 *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	241	E.2 *Competency Development Related to Sustainable Finance*
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	242	E.3 *Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance*
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	244	E.4 *Relationship with stakeholders*
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	247	E.5 *Challenges to Implement Sustainable Finance*
F.	**Kinerja Keberlanjutan**		**F.** *Sustainability Performance*
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	248	F.1 *Activities to Build a Culture of Sustainability*
Kinerja Ekonomi			**Economic Performance**
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	251	F.2 *Comparison of Target against Production Performance, Portfolio, Financing Target or Investment, Income, Profit and Loss*
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	251	F.3 *Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Compatible Projects with Sustainable Finance*
Kinerja Lingkungan Hidup			**Environmental Performance**
Aspek Umum			**General Aspect**
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	254	F.4 *Environmental Cost*
Aspek Material			**Material Aspect**
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	256	F.5 *Use of Environmentally Friendly Materials*
Aspek Energi			**Energy Aspect**
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	258	F.6 *Amount and Intensity of Energy Used*
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	262	F.7 *Initiatives and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*
Aspek Air			**Water Aspect**
F.8	Penggunaan Air	264	F.8 *Water consumption*
Aspek Keanekaragaman Hayati			**Aspects of Biodiversity**
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	267	F.9 *Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity*
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	267	F.10 *Biodiversity Conservation Initiatives*
Aspek Emisi			**Emission Aspect**
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	268	F.11 *Amount and Intensity of Emissions Produced by its Types*
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	269	F.12 *Efforts and Achievements Conducted to Reduce Emission*
Aspek Limbah dan Efluen			**Waste and Effluent Aspects**
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	275	F.13 *Amount of Waste and Effluent Produced by its Types*

No	Keterangan	Halaman Page	Description	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	280	F.14	*Waste and Effluent Management Mechanism*
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	283	F.15	*Spills occured (if any)*
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup			**Aspects of Complaints Related to the Environment**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	283	F.16	*Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.*
Kinerja Sosial			**Social Performance**	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	284	F.17	*Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers*
Aspek Ketenagakerjaan			**Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	284	F.18	*Equal Employment Opportunity*
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	285	F.19	*Child Labor and Forced Labor*
F.20	Upah Minimum Regional	285	F.20	*Regional minimum wage*
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	291	F.21	*Convinience and Safe Working Environment*
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	291	F.22	*Employee Capabilities Training and Development*
Aspek Masyarakat			**Community Aspect**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	294	F.23	*Operation Impacts on Surrounding Communities*
F.24	Pengaduan Masyarakat	294	F.24	*Public Complaint*
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	296	F.25	*Environmental Social Responsibility Activities*
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan			**Responsibility for Sustainable Product/Service Development**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	299	F.26	*Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	302	F.27	*Evaluated Products/Services Safety for Customers*
F.28	Dampak Produk/Jasa	302	F.28	*Product/Service Impacts*
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	302	F.29	*Amount of Products Recall*
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	303	F.30	*Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services*
G.	**Lain - lain**		**G.**	*Others*
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	304	G.1	*Written Verification from an Independent Party (if any)*
G.2	Lembar Umpan Balik	305	G.2	*Feedback sheet*
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	304	G.3	*Response for Previous Sustainability Report Feedback*
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	XXX	G.4	*List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No.16 SEOJK.04/2021concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Disclosure
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau Perseroan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau Perseroan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perseroan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perseroan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perseroan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perseroan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/ atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perseroan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perseroan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into portable document format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	12-14	a. Summary of key financial information;

Keterangan	Halaman Page	Description
b. Informasi saham (jika ada);	15	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	40-54	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	32-38	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perseroan Publik;	58-97	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	100-136	f. Management Discussion and Analysis
g. Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik;	140-223	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	279-354	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	249	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perseroan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	12-14	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	12	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	12	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	12	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	12	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	12	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	12	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	12	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	13	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	13	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	13	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	13	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	13	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	13	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	13	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	13	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	13	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perseroan Publik dan jenis industrinya;	13	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi saham Informasi saham bagi Perseroan Terbuka paling sedikit memuat:	15	b. Stock Information Stock Information for Public Company at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	15	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Jumlah saham yang beredar;	15	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	15	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	15	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	15	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	15	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	16	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	16	a. Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	16	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	16	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action;
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	16	d. Number of conversion shares proceed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	16	e. Share price prior to and after corporate action;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	16	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	16	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	40-54	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	43-44	1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik;	44-46	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perseroan Publik;	46	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik;	47	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perseroan Publik; dan	47-48	d) Comparison between achievement of results and targets; or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perseroan Publik;	48-49	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik; dan	49-51	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik.	51-53	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	32-54	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perseroan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perseroan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	33-35	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perseroan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	36	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perseroan Publik.	36-37	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perseroan Publik Profil Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat informasi:	56-97	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perseroan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	58	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perseroan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perseroan Publik, meliputi:	58	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	58	a) Address;
b) Nomor telepon;	58	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	58	c) E-mail address; and
d) Alamat Situs Web;	58	d) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perseroan Publik;	59-63	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perseroan Publik serta budaya Perseroan (corporate culture) atau nilai-nilai Perseroan;	64-67	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	67-71	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;

Keterangan	Halaman Page	Description
6) Wilayah operasional Emiten atau Perseroan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Perseroan.	72-73	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perseroan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	74-75	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	76	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	83-87	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	83-86	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	83-86	b) Latest photograph;
c) Usia;	83-86	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	83-86	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	83-86	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	83-86	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan;	83-86	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	83-86	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	83-86	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	83-86	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	87	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	77-82	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama dan jabatan;	77-81	a) Name;
b) Foto terbaru;	77-81	b) Latest photograph;
c) Usia;	77-81	c) Age;

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Kewarganegaraan;	77-81	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	77-81	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	77-81	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	77-81	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan;	77-81	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	77-81	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	77-81	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perseroan Publik mengungkapkan hal tersebut;	77-81	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	81	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	82	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	87	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	88-89	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	90-91	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perseroan Publik;	90	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perseroan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	90	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perseroan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	90	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perseroan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	90-91	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	91	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	91	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	91	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	91	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	91	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perseroan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	91	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama dimana Emiten atau Perseroan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, Perseroan asosiasi, Perseroan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	91	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perseroan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	93-94	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;

Keterangan	Halaman Page	Description
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	94	19) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 18), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	94	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	V	a) Name and address
b) Periode penugasan;	V	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	V	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	V	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	V	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	95	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	98-136	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	105-109	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	107-108	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	109	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	109	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	110-117	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	110-111	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	112-113	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	113	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	114-116	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	116-117	e) Cash flows;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	118	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perseroan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	118	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	119	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	120	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	N/A	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	N/A	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	N/A	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perseroan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	N/A	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	120-121	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	120	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	121	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	121	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	121	8) Material Information and facts that occurring after thedate of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perseroan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	122-124	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	125	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	125	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	125	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure); atau	125	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik;	125	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perseroan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	125	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	125	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	125	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure); atau	125	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	125	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perseroan Publik;	125	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	126-129	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	130	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	130	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	130	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	130	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	130	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	131	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	131	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	131	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	132-134	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	133	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	133	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	133	c) Nature of affiliate relationship (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	133	d) Description of the fairness of the transaction;
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	134	e) Compliance with related rules and regulations; and
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perseroan Publik juga mengungkapkan informasi:	134	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*); dan	134	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);	134	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	134	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	134	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	133	i) in the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perseroan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	135	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	135	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
g. Tata Kelola Emiten atau Perseroan Publik Tata kelola Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	140-223	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	142-152	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	144-152	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	144-152	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	144-152	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	143	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	153-160	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	153	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	153	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	154-155	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	156-159	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	156-157	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	158-159	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	159-160	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	159	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	160	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and

Keterangan	Halaman Page	Description
f) Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	159-160	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	161-170	3) The Board of Commissioners, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	161-162	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	162	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	163	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	163-164	Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, or GMS can be presented in table form.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	164-166	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	164	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	165-166	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	166-168	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	166	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	166	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	167	3. Assessor; and
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	168-169	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	168	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	168	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	171	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	172-174	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	173	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	174	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	174	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	175	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perseroan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	N/A	a. Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	N/A	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board;
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	N/A	c) Term of office of Sharia Supervisory Board;
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	N/A	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board and;
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	176-185	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	183-185	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	183-185	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	183-185	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	183-185	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	183-185	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	183-185	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	183-185	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	183-185	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	177	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	178-179	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	179-180	h) Training and competency development participated in during the book year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	181	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	181-182	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	186-194	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	192-194	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	192-194	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	192-194	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	192-194	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	192-194	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	192-194	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	192-194	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	192-194	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	186-187	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	187-188	g) Independence statement of Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	188-189	h) Training and/or competency development participated in during the book year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	189-190	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	190	j) A statement that already has charter or guidelines;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	190-191	k) Policies and frequency of meeting and attendence level at the meeting;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	191	l) Description of duties implementation during the book year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perseroan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	N/A	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/A	(1) The reason why does not form the committee; and
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	N/A	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	195-196	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	N/A	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	N/A	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	N/A	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	N/A	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	N/A	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	N/A	(1) Legal basis of appointment as member of Committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N/A	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	N/A	f) Periode and tenure of Committee member;
g) Pernyataan independensi komite;	N/A	g) Statement of independence of Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	N/A	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	N/A	j) Statement that already have work guideline and board charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	N/A	k) Policies and frequency of meetings, and attendance level at the meetings; and
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	N/A	l) Description of Duties Implementation during the book year;
9) Sekretaris Perseroan, paling sedikit memuat:	197-199	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	199	a) Name;
b) Domisili;	199	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	199	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perseroan; dan	199	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	199	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	199	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	198	e) Training and competency development participated in during the book year; and
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris Perseroan pada tahun buku;	198-199	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	200-205	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala unit audit internal;	205	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	205	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	205	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik;	205	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	201	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	202	d) Traning and/or Competency Development participated in during the book year;
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	200-201	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	201-202	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan	200	g) a statement that the Internal Audit Unit has already had Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	203	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	206-207	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	206	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	207	b) Review on the effectiveness of internal control systems; and
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	207	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit mengenai:	208-210	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik;	208	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	208-210	b) Types of risk and the management;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perseroan Publik; dan	210	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	210	d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perseroan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	211	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	N/A	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	N/A	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perseroan Publik;	N/A	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	211	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perseroan Publik meliputi:	212-213	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	212	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	212	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perseroan Publik;	212	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perseroan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	213	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	N/A	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	N/A	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N/A	c) The requirement for eligible employee and/ or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	N/A	d) exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	213-214	17) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Terbuka; dan	213-214	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	213-214	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	214-215	18) A description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	214-215	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	215	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	215	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	214	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	215	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	215	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	215	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	214-215	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	216-217	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perseroan Publik; dan	216	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perseroan Publik; Dalam hal Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	216	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perseroan Publik, meliputi:	218-222	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	218-222	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	218-222	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	218-222	Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perseroan Publik	√	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least :
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	224	a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	229	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental);
c) Profil singkat Emiten atau Perseroan Publik;	231	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	232	d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;	248	e) Sustainability Governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	253	f) Sustainability performance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	304	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	305	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perseroan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	304	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	√	3) Information on the Sustainability Report in number 1) shall be;
a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√	a) Is disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perseroan Publik;	√	b) Referring to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	N/A	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	N/A	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	N/A	b) Compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	N/A	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	N/A	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perseroan efek dalam hal Emiten merupakan Perseroan efek.	342	i. Audited Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	308	j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023

Sreeya

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk ("Perusahaan") DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023 PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk ("the Company") AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We the undersigned:*

Nama/*Name*	:	Sungkono Sadikin
Alamat kantor/*Office address*	:	Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Permata Indah Blok G/17 RT/ RW 006/006, Kel. Tugu Selatan, Kec. Koja, Jakarta Utara 14260
Nomor telepon/*Telephone number*	:	021 - 5099 1599
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/ *President Director*
Nama/*Name*	:	Natanael Yuyun Suryadi
Alamat kantor/*Office address*	:	Sequis tower Level 40, Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Pulau Bira IV Blok C5 No. 24, Permata Buana RT/RW 014/009 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11610
Nomor telepon/*Telephone number*	:	021 - 5099 1599
Jabatan/*Position*	:	Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 27 Maret/*March 2025*
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk



Sungkono Sadikin	**Natanael Yuyun Suryadi**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk.
Sequis Tower, Level 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
P +62 21 5099 1599 (Hunting)
F +62 21 2708 3636
sreeyasewu.com

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.
00459/2.1457/AU.1/01/0234-2/1/III/2025

1. Penentuan atas nilai wajar aset biologis

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi Yang Penting" dan Catatan 9 "Aset Biologis" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui aset biologis sebesar Rp 162,7 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali aset biologis tersebut tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya.

Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana dianggap mendekati nilai wajar atas hewan ternak tersebut. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), unggas hidup yang dalam proses menjadi ayam broiler dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC"). Terdapat asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset biologis, yang mencakup proyeksi harga jual, tingkat produktivitas, estimasi biaya pakan dan biaya lain yang terjadi selama masa pembiakan dan tingkat diskonto.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas sifat industrinya dan asumsi-asumsi utama yang digunakan, yang melibatkan input yang tidak dapat diobservasi dan pertimbangan signifikan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi utama yang digunakan dapat berdampak signifikan pada nilai wajar aset biologis.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama.

- Kami memahami tentang pendekatan dan asumsi utama yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung nilai wajar aset biologis.
- Kami menilai apakah pendekatan yang digunakan dalam model valuasi telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diaplikasikan secara konsisten.
- Kami menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dengan membandingkannya ke data historis aktual dan pedoman produktivitas eksternal.

1. Determinations of the fair value of biological assets

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates And Judgement" and Note 9 "Biological Assets" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recognised biological assets amounting to IDR 162.7 billion in the consolidated statement of financial position.

The biological assets are measured at fair value less costs to sell, based on the income approach unless this cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost.

The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost, as the cost is considered to approximate the fair value of those live stocks. The Group uses an income approach using the discounted cash flow models for valuation of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), live birds in the process of becoming broilers and hatching eggs for day-old chicks ("DOC"). There are assumptions and judgements involved in determining the fair value of biological assets, which include projected selling price, productivity rates, estimated feed cost and other cost incurred during the farming period and the discount rate.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of the nature of the industry and the key assumptions used, which involved unobservable inputs and significant judgement. Any changes in key assumptions used may have a significant impact on the fair value of the biological assets.

How our audit addressed the key audit matter.

- *We understood the approach and key assumptions used by management to calculate the fair value of biological assets.*
- *We assessed whether the approach used in the valuation models were in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and consistently applied.*
- *We assessed the key assumptions by comparing them to historical actual data and external productivity guidance.*

- Kami menilai perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam model arus kas yang didiskontokan dengan menguji input data yang digunakan dalam perhitungan dan membandingkannya dengan data pasar yang tersedia.

- *We assessed the calculation of the weighted average cost of capital used as the discount rate in the discounted cash flow models by testing the data inputs used in the calculation and comparing them to the available market data.*

- Kami menguji keakuratan matematis model arus kas yang didiskontokan dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut.

- *We tested the mathematical accuracy of the discounted cash flow models by recalculating the formulas used in the models.*

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan penentuan atas nilai wajar aset biologis sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

- *We assessed the adequacy of the disclosures related to determination of the fair value of biological assets in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 7 "Piutang Usaha" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 262,9 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif untuk menentukan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, valuasi aset jaminan pelanggan, dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas atas perhitungan penurunan nilai dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam perhitungan penyisihan penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama.

- Kami memahami penilaian manajemen atas penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan valuasi aset jaminan pelanggan.

- Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model.

2. Provision for impairment of trade receivables

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgement" and Note 7 "Trade Receivables" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recognised a provision for impairment of trade receivables amounting to IDR 262.9 billion in the consolidated statement of financial position.

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach to determine the provision for impairment of trade receivables. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the valuation of customers' collateral assets, and the estimated repayment period. The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

We determined this area as a key audit matter due to complexity of the impairment calculation and significant judgements involved in the measurement of the provision for impairment.

How our audit addressed the key audit matter.

- *We understood management's assessment over the provision for impairment of trade receivables and valuation of customer's collateral assets.*

- *We assessed the methodology and calculation used in the models.*

- Kami menguji keakuratan matematis dari data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dengan menghitung ulang rumus yang digunakan dalam model tersebut.

- Kami menilai dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian, termasuk (i) penentuan *probability of default* dengan melakukan perhitungan ulang atas *roll rate*, (ii) menguji umur piutang di dalam perhitungan *roll rate* dengan membandingkan, secara sample, jumlah piutang usaha ke laporan umur piutang usaha, (iii) menguji *loss given default* yang diterapkan, secara sampel, dengan membandingkan ringkasan pelunasan pelanggan historis ke dokumen pendukungnya.

- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkan ke informasi yang tersedia untuk umum tentang historis dan prospek makroekonomi Indonesia.

- Kami menilai dan menguji penilaian manajemen atas nilai jaminan yang diberikan oleh pelanggan, secara sampel, dengan membandingkannya terhadap informasi yang tersedia untuk umum, dan menilai estimasi periode pelunasan berdasarkan aktivitas pelunasan historis.

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We tested the mathematical accuracy of data used in the expected credit loss models by recalculating the formulas used in the model.*

- *We assessed and tested the significant modelling assumptions used in the expected credit loss models, which included (i) the determination of probability of default by reperforming the roll rate calculation, (ii) testing the aging in the roll rate calculation by comparing, on a sample basis, trade receivables amount to the trade receivables aging report, and (iii) testing the loss given default applied, on a sample basis, by comparing the historical customer repayment summary to supporting documents.*

- *We assessed the macroeconomics variables and forecasts of Indonesian macroeconomics condition used in the models by comparing to the publicly available information on the Indonesian macroeconomic historical and outlook.*

- *We assessed and tested management's valuation of collaterals provided by customers, on a sample basis, by comparing to publicly available information and assessing the estimated repayment period based on historical repayment activity.*

- *We assessed the adequacy of the disclosures related to provision for impairment of trade receivables in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. Pemulihan aset pajak tangguhan

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 17c "Aset Pajak Tangguhan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan sebesar Rp 80 miliar telah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terutama sehubungan dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi.

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan menghentikan pengakuannya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut digunakan.

3. Recoverability of deferred tax assets

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgement" and Note 17c "Deferred Tax Assets" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, deferred tax assets of IDR 80 billion have been recognised in the consolidated statement of financial position, primarily in respect of carried forward tax losses.

The Group assesses the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and derecognises these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada jumlah dan waktu dari laba kena pajak masa depan.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on the tax losses carried forward and deductible temporary differences is based on the amount and timing of future taxable profit.

Akuntansi untuk aset pajak tangguhan melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menilai apakah pengakuan dan pemulihan aset tersebut dapat didukung. Ketidakpastian berkelanjutan yang timbul dari kondisi makroekonomi global (sebagai contoh, harga komoditas), kondisi makroekonomi Indonesia termasuk ekspektasi inflasi, dan kinerja keuangan historis Grup, bersama dengan asumsi-asumsi utama (rencana manajemen, harga jual, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kapasitas produksi) meningkatkan pertimbangan secara keseluruhan dalam membuat penilaian ini.

The accounting for deferred tax assets involves significant judgement in assessing whether recognition and recoverability of the assets are supportable. The continuing uncertainty arising from the global macroeconomic conditions (e.g. commodity prices), Indonesian macroeconomic conditions, including inflation expectations, and the Group's historical financial performance, together with key assumptions (management plan, selling price, sales growth rate, and production capacity) increase the overall level of judgement in making this assessment.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan laba pajak masa depan dan asumsi-asumsi utama yang digunakan.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of uncertainty and significant judgements in determining the future taxable profit and the key assumptions involved.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama.

How our audit addressed the key audit matter.

- Kami memahami penilaian manajemen untuk pemulihan aset pajak tangguhan.
- *We understood management's assessment for the recoverability of deferred tax assets.*
- Kami menilai tingkat pertumbuhan penjualan, harga jual dan harga komoditas yang digunakan dalam prakiraan laba kena pajak masa depan dengan referensi kinerja keuangan historis yang disesuaikan dengan data pasar saat ini atas harga jual dan kondisi-kondisi makroekonomi, dan kami juga membandingkan tingkat kapasitas produksi ke rencana manajemen di masa depan.
- *We assessed the sales growth rate, selling price and commodity prices used in the forecasts of future taxable profit with reference to the historical financial performance adjusted by current market data on selling prices and macroeconomic conditions, and we also compared the production capacity to management's future plans.*
- Kami menilai analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen atas pemulihan aset pajak tangguhan dengan melakukan analisis sensitivitas independen untuk menilai dampak perubahan asumsi-asumsi utama terhadap pemulihan aset pajak tangguhan.
- *We assessed management's sensitivity analysis over the recoverability of deferred tax assets by performing our own independent sensitivity analysis to assess the impact of changes in key assumptions on the recoverability of deferred tax assets.*
- Kami menilai rugi pajak dengan membandingkannya terhadap surat pemberitahuan pajak tahunan dan hasil pemeriksaan pajak yang berlangsung.
- *We assessed the tax losses by comparing them against annual tax returns and the results of ongoing tax inspections.*
- Kami menguji keakuratan matematis dari penilaian pemulihan aset pajak tangguhan dengan memeriksa rumus yang digunakan dalam penilaian tersebut.
- *We tested the mathematical accuracy of the assessment of the recoverability of deferred tax assets by examining the formulas used in the assessment.*
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pemulihan aset pajak tangguhan sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to recoverability of deferred tax assets in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

4. Kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk pemasaran dan promosi.

Lihat Catatan 4 "Estimasi Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 13 "Beban Akrual" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat akrual pemasaran dan promosi sehubungan dengan skema promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan, yang terdiri dari berbagai skema tetap dan variable sebesar Rp 53,5 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari akrual pemasaran dan promosi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun, terutama untuk skema tetap dan/atau variabel yang secara umum tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan kelengkapan dan akurasi atas akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama.

- Kami memahami berbagai skema promosi penjualan, termasuk dokumen yang relevan dan pendekatan yang digunakan oleh Grup untuk menghitung akrual pemasaran dan promosi.
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan dan menguji keandalan rincian tersebut dengan membandingkan saldo rincian ke neraca saldo serta secara sampel, menguji atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akrual pemasaran dan promosi ke dokumen pendukung.
- Kami menguji, secara sampel, penambahan dan realisasi, termasuk realisasi tahun sebelumnya atas akrual pemasaran dan promosi dengan memeriksa ke dokumen pendukung.
- Secara sampel, kami menilai pendekatan yang digunakan manajemen dan menguji perhitungan untuk menentukan kelengkapan dan ketepatan saldo akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun ke dokumen pendukung.

4. Completeness and accuracy for accruals for marketing and promotion.

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgement" and Note 13 "Accrued Expenses" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recognised accrued marketing and promotion in relation to sales promotion schemes given to customers, consisting of various fixed and variable schemes amounting to IDR 53.5 billion, which was presented as part of the marketing and promotion accruals in the consolidated statement of financial position.

The Group exercises significant judgement to estimate the accrued marketing and promotion amounts at the end of the year, particularly for fixed and/or variable schemes which are generally dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including the approved sales promotion budget and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk arising from the uncertainties and the significant judgement involved in determining the completeness and accuracy of the accrued marketing and promotion at the end of the year.

How our audit addressed the key audit matter.

- *We understood various sales promotion schemes, including relevant documents and approaches used by the Group to calculate the accrued marketing and promotion.*
- *We obtained the sales promotion listing and tested the reliability of the listing by comparing the balances against the trial balance and on a sample basis, tested the relevant attributes used in the calculation of the accrued marketing and promotion to the supporting documents.*
- *We tested, on a sample basis, the additions and realisations, including the previous year realisation of the accrued marketing and promotion by checking against supporting documents.*
- *On a sample basis, we assessed management's approach and tested the calculation to determine the completeness and accuracy of the accrued marketing and promotion balances at year end against supporting documents.*

- Kami menguji realisasi akrual pemasaran dan promosi setelah akhir tahun, secara sampel, ke dokumen pendukung dan menilai apakah akrual pemasaran dan promosi akhir tahun telah dicatat secara tepat.

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk pemasaran dan promosi sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We tested the realisation of the accrued marketing and promotion subsequent to the year-end, on a sample basis, to supporting documents and assessed whether the accrued marketing and promotion at year-end had been appropriately recorded.*

- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the completeness and accuracy of accruals for marketing and promotion in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Maret/*March* 2025

Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0234

Sweya Sawa Indonesia Tbk
00459/2.1457/AU.1/01/0234-2/1/III/2025

PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	405,055	5	249,359	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	115,485	6	355,174	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga	487,673	7	562,068	*Trade receivables - third parties*
Persediaan	561,907	8	749,584	*Inventories*
Aset biologis	162,708	9	110,308	*Biological assets*
Piutang lain-lain	15,216		18,114	*Other receivables*
Aset dimiliki untuk dijual	66,318		59,652	*Asset held for sale*
Aset lancar lain-lain	8,530		17,847	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	1,822,892		2,122,106	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang usaha tidak lancar - pihak ketiga	107,853	7	109,678	*Non-current trade receivables third parties -*
Aset pajak tangguhan	80,363	17c	94,994	*Deferred tax assets*
Aset tetap	996,755	10	810,201	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	16,019		25,010	*Right-of-use assets*
Taksiran tagihan restitusi pajak	68,197	17f	88,648	*Estimated claims for tax refund*
Goodwill	10,890		10,890	*Goodwill*
Aset takberwujud	7,332	11	11,369	*Intangible assets*
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	1,054		1,054	*Refundable deposits*
Aset tidak lancar lain-lain	8,141		7,521	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	1,296,604		1,159,365	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	3,119,496		3,281,471	***TOTAL ASSETS***

PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang bank jangka pendek	948,652	14	919,605	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan pemasok	16,781	15	88,054	*Supplier financing liabilities*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	643,490	12	741,786	*Third parties* -
- Pihak berelasi	557	12,27	1,450	*Related parties* -
Beban akrual	119,802	13	145,678	*Accrued expenses*
Utang pajak:		17a		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	1,463		1,463	*Corporate income taxes* -
- Pajak lainnya	5,210		7,001	*Other taxes* -
Liabilitas lancar lainnya	24,995		4,562	*Other current liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Utang bank	12,787	16	9,400	*Bank loans* -
- Liabilitas imbalan kerja	8,096	18	22,256	*Employee benefits obligations* -
- Liabilitas sewa	8,959		7,975	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,790,792		1,949,230	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
- Utang bank	29,169	16	41,953	*Bank loans* -
- Liabilitas imbalan kerja	87,942	18	85,848	*Employee benefits obligations* -
- Liabilitas sewa	7,750		11,391	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka panjang	124,861		139,192	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	1,915,653		2,088,422	***TOTAL LIABILITIES***

PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owners of the parent*
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 7.310.000 saham seri A nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham, 65.068.700 saham seri B nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham dan 3.556.197.300 saham seri C nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				*Authorised capital 7,310,000 shares of series A nominal Rp 3,950 (full amount) per share, 65,068,700 shares of series B nominal Rp 3,950 (full amount) per share and 3,556,197,300 shares of series C nominal Rp 1,000 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.310.000 saham seri A, 65.068.700 saham seri B dan 1.766.723.356 saham seri C	2,052,619	19	2,052,619	*Share capital issued and fully paid 7,310,000 shares of series A, 65,068,700 shares of series B and 1,766,723,356, shares of series C*
Tambahan modal disetor - bersih	(3,766)	20	(3,766)	*Additional paid-in capital - net*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(190,530)	29	(190,530)	*Transactions with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lainnya	44,921		37,452	*Other comprehensive income*
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				*Retained earnings/ (accumulated losses)*
- Dicadangkan	9,857	21	9,857	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	(709,258)		(712,583)	*Unappropriated -*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,203,843		1,193,049	*Equity attributable to the owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	1,203,843		1,193,049	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,119,496		3,281,471	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/1 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Penjualan bersih	5,360,755	22	6,091,342	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(4,868,201)	23	(5,518,539)	***Cost of sales***
Laba bruto	492,554		572,803	***Gross profit***
Beban penjualan	(236,267)	24	(265,262)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(191,367)	25	(198,209)	*General and administrative expenses*
Perubahan atas nilai wajar aset biologis	(1,073)	9	(98,536)	*Changes in fair value of biological assets*
Penghasilan keuangan	18,191		10,571	*Finance income*
Beban keuangan	(68,319)		(69,647)	*Finance costs*
Keuntungan lain-lain, bersih	2,130		6,287	*Other income, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	15,849		(41,993)	***Profit/(loss) before income tax***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(12,524)	17b	24,678	***Income tax (expense)/benefit***
Laba/(rugi) tahun berjalan (dipindahkan)	3,325		(17,315)	***Profit/(loss) for the year*** *(brought forward)*

PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Laba/(rugi) tahun berjalan (pindahan)	3,325		(17,315)	***Profit/(loss) for the year (carried forward)***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	9,576	18	15,147	*Remeasurement of employee benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	(2,107)	17c	(3,332)	*Related income tax*
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	7,469		11,815	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	10,794		(5,500)	***Total comprehensive income/(loss) for the year***
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Profit/(loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	3,325		(17,315)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interests*
	3,325		(17,315)	
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	10,794		(5,500)	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interests*
	10,794		(5,500)	
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	1.81	26	(11.10)	***Earnings/(loss) per share basic and diluted (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN ***CONSOLI***
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expre*

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital issued and fully paid*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/(akumulasi kerugian)/ *Retained earnings/(accumulated losses)*		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*
						Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	
Saldo 1 Januari 2023		1,552,620	1	(190,530)	25,637	9,555	(694,966)	702,317
Penerbitan saham baru		499,999	-	-	-	-	-	499,999
Biaya penerbitan saham		-	(3,767)	-	-	-	-	(3,767)
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	302	(302)	-
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(17,315)	(17,315)
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	11,815	-	-	11,815
Saldo 31 Desember 2023		2,052,619	(3,766)	(190,530)	37,452	9,857	(712,583)	1,193,049
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,325	3,325
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	7,469	-	-	7,469
Saldo 31 Desember 2024		2,052,619	(3,766)	(190,530)	44,921	9,857	(709,258)	1,203,843

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to t
form an integral part of thes

PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/1 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan kas dari pelanggan	5,511,072		6,090,571	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(4,896,013)		(5,524,082)	*Cash payments to suppliers and others*
Pembayaran kas kepada karyawan	(321,052)		(334,964)	*Cash paid to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(22,343)		(24,786)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan/(pembayaran) tagihan restitusi pajak	42,794		(9,091)	*Receipt/(payment) of claims for tax refunds*
Penghasilan keuangan yang diterima	7,880		10,571	*Finance income received*
Pembayaran beban bunga	(71,696)		(68,474)	*Payments of finance cost*
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	250,642		139,745	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penambahan investasi jangka pendek	-		(350,000)	*Addition of short-term investments*
Penarikan investasi jangka pendek	250,000		-	*Withdrawal of short-term investments*
Perolehan aset tetap	(242,729)		(121,113)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(1,115)		(1,548)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,446		813	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Kas bersih yang dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	8,602		(471,848)	***Net cash generated from/(used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran liabilitas sewa	(9,084)	30	(9,204)	*Payments of lease liabilities*
Penerbitan saham baru	-		499,999	*Issuance of new shares*
Biaya emisi saham	-	20	(3,767)	*Stock issuance cost*
Pembayaran utang bank	(8,898,929)	30	(7,849,254)	*Payments of bank loans*
Penerimaan utang bank	8,919,526	30	7,709,535	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari pembiayaan pemasok dan *letter of credit arrangements*	612,493	30	954,077	*Proceeds from supplier financing and letter of credit arrangements*
Pembayaran atas pembiayaan pemasok dan *letter of credit arrangements*	(727,554)	30	(992,644)	*Payments of supplier financing and letter of credit arrangements*
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari aktivitas pendanaan	(103,548)		308,742	***Net cash (used in)/ generated from financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/2 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	155,696		(23,361)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	249,359	5	272,720	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	405,055	5	249,359	***Cash and cash equivalents at the end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas dan setara kas	282,055	5	151,359	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	123,000	5	98,000	*Time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	405,055	5	249,359	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari notaris yang sama. Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1989, Tambahan No. 389.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengenai penambahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0039487.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang budi daya ayam ras pedaging, budi daya ayam ras petelur, pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas dan industri ransum makanan hewan, perdagangan besar obat farmasi untuk hewan dan perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B Jakarta Selatan, dengan tempat usaha terletak di Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, dan Banjarmasin. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Great Giant Pineapple, dan pemilik manfaat yaitu Keluarga Angkosubroto.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 17 dated 6 September 1985 of Raden Santoso, notary in Jakarta, and amended by Notarial Deed No.27 dated 16 April 1986 from the same notary. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 dated 26 June 1986 and published in the State Gazette No. 20 dated 10 March 1989, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment regarding the additional of the Company's supporting business activities as stated in Notarial deed No. 26 dated 25 June 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and the deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU 0039487.AH.01.02.Tahun 2024 dated 2 July 2024.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities are namely in the field of broiler and layer farming, broiler breeding, slaughterhouse and packing activities for poultry, processing and preservation industry for meat and poultry, as well as animal feed industry, wholesale trade in pharmaceutical drugs for animals and wholesale trade in pharmaceutical ingredients for humans and animals.

The Company's head office is located at Sequis Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B South Jakarta and its businesses are located in Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, and Banjarmasin. Its products are marketed in the domestic market. The Company started its commercial operations in 1985.

The parent entity of the Company is PT Great Giant Pineapple, and the ultimate beneficial owners are Angkosubroto's Family.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operation*	Persentase kepemilikan/ *Ownership(%)*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/*Total assets (before elimination)* 2024	2023
PT Sierad Corpora (dahulu/*formerly PT Sierad Corporation)*	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku, pakan ternak dan produk lainnya/ *Distribution and trading of poultry equipment, raw materials, feedmill and other products*	1990*)	100.00%	-	3,166
PT Transpasifik Niagareksa	Bogor	Perdagangan/*Trading*	1995	99,99%	5,566	5,566
PT Belfoods Indonesia	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku/*Frozen food processing industry*	1993	99,99%	778,718	765,614

*) Sierad Corpora menghentikan operasi komersilnya dan sejak saat itu tidak aktif. Proses likuidasi telah selesai berdasarkan Berita Negara No. 58 tertanggal 19 Juli 2024.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Structure of Subsidiaries

The following are direct ownership interests in subsidiaries:

*) *Sierad Corpora ceased its commercial operations and has since then been dormant. Liquidation process has been completed based on State Gazette No. 58 dated 19 July 2024.*

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

c. Public Offering of the Company's Stock

On 29 November 1996, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in his letter No. S-1946/PM/1996 concerning the public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share. Thereafter, the Company has done several actions as follows:

Tahun/ *Year*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ *Total shares outstanding after transactions* (Lembar/*Share*) (Nilai penuh/*Full amount)*
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi/*Issuance of 76,436,000 A series shares with par value of Rp 500 from the conversion of the bonds*	726,436,000
1998	Konversi obligasi/*Conversion of bonds*	730,999,000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi/*Issuance of 6,506,866,083 B series shares with par value of Rp 300, therefore total outstanding shares are*:	
	seri A/*A series*	730,999,000

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public Offering of the Company's Stock** (continued)*

Tahun/ *Year*	**Keterangan/ *Description***	**Jumlah saham beredar setelah transaksi/ *Total shares outstanding after transactions* (Lembar/*Share*) (Nilai penuh/*Full amount*)**
2004	Penggabungan saham (*reverse stock split*) sebesar 10 kali, sehingga saham Perusahaan yang beredar menjadi/*Reverse stock split of 10 times, therefore the Company's shares are*:	
	seri A/*A series*	73,099,900
	seri B/*B series*	650,686,609
2005	Konversi utang obligasi konversi dan utang jangka panjang, sehingga saham yang beredar menjadi/*Conversion of convertible bonds and long-term loan, therefore the outstanding shares are*:	
	seri A/*A series*	73,099,900
	seri B/*B series*	650,686,609
	seri C/*C series*	8,667,321,984
2009	Kuasi-reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham)/*Quasi-reorganization which was followed by a legal reorganisation through reduction of share par value without reducing outstanding shares amount (reduction of capital stock).*	
2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan penggabungan saham *(reverse stock split)* sebesar 10 kali, sehingga saham Perusahaan yang beredar/*Additional capital without rights issue and stock split of 10 times, therefore the Company's shares are*:	
	seri A/*A series*	7,310,000
	seri B/*B series*	65,068,700
	seri C/*C series*	866,732,200
2016	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I, sehingga saham yang beredar menjadi/*Additional capital in the framework of Limited Public Offering I, therefore the outstanding shares are*:	
	seri A/*A series*	7,310,000
	seri B/*B series*	65,068,700
	seri C/*C series*	1,266,723,879
2023	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, sehingga saham yang beredar menjadi/*Additional capital in the framework of Limited Public Offering II, therefore the outstanding shares are*:	
	seri A/*A series*	7,310,000
	seri B/*B series*	65,068,700
	seri C/*C series*	1,766,723,356

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 25 Juni 2024 dari Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan telah memperoleh Surat Penerimaan dan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0221186 tanggal 2 Juli 2024.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Boards of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on the Notarial Deed No. 25 dated 25 June 2024 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., the shareholders approved a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0221186 dated 2 July 2024.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama (Komisaris Independen)	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	*President Commissioner (Independent Commissioner)*
Komisaris	Eddy Tamboto	Eddy Tamboto	*Commissioner*
Komisaris	Stephanie Gondokusumo	Stephanie Gondokusumo	*Commissioner*
Komisaris	Tatang Widjaja	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Sungkono Sadikin	Sungkono Sadikin	*President Director*
Direktur	Sri Sumiyarsi	Sri Sumiyarsi	*Director*
Direktur	Irvan Cahyana	Irvan Cahyana	*Director*
Direktur	Natanael Yuyun Suryadi	Sik Wei Tjien	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy	*Chairman*
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka	*Member*
Anggota	Lita Suprianto	Lita Suprianto	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan No. 171/SK-Dir/LG Corp/SSI/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan menunjuk Natanael Yuyun Suryadi sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Sik Wei Tjien.

Based on the decree of the Board of Directors of the Company No. 171/SK-Dir/LG Corp/SSI/VII/2024 dated 15 July 2024, the Company appointed Natanael Yuyun Suryadi as the Company's Corporate Secretary replacing Sik Wei Tjien.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sejumlah 1.411 dan 1.449 karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2024 and 2023, the permanent employees of the Company and its subsidiaries were 1,411 and 1,449 employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2025.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset biologis, dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 27 March 2025.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, as modified by the revaluation of biological assets, and financial assets measured at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak penting terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2024

Penerapan dari revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" – Liabilitias Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2025

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi Grup dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran.

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (continued)*

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are critical to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Standards which became effective in 2024

The adoption of these amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2024, which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financials Statements" – Non-current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment to PSAK 116, "Leases" – Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and amendment to PSAK 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Arrangements.*

Standards which become effective in 2025

New and amended standards issued which are relevant to the Group's operations and effective for the financial years 2025 are as follows:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date when that control ceases.

The Group records the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

(ii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah sebesar nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran selanjutnya atas sisa kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(ii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Grup dan sebagian besar dari entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah ("Rp") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

***(ii) Changes in ownership interests** (continued)*

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associates is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group and most of the subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah ("Rp") *at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (“USD”)	16,162	15,416	*1 United States Dollar (“USD”)*

d. *Goodwill*

Merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. *Goodwill* negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laba rugi.

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

***(ii) Transactions and balances** (continued)*

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 31 December 2024 and 2023, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (full amount):

d. Goodwill

Represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries over the fair value at the date of acquisition of the Group’s share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Negative goodwill represents the excess of the fair value at the date of acquisition of the Group’s share of the identifiable net assets over the cost of an acquisition. Negative goodwill at the date of the transaction is adjusted directly to profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units (“CGU”), or groups of CGU, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. *Goodwill* (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara prorata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek".

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Goodwill *(continued)*

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. An impairment loss is recognised in profit or loss when the carrying amount of a CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment losses on goodwill are not reversed in subsequent periods.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and bank overdrafts.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investment".

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori berikut:
- diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat diterima kembali, dan
- diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yaitu investasi di reksadana yang diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode bunga efektif ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets

As at 31 December 2024, the Group had financial assets classified in the following categories:
- *to be measured at amortised cost, which mainly consist of cash and cash equivalents, time deposits classified as short-term investments, trade receivables, other receivables and refundable deposits, and*
- *to be measured at fair value through profit or loss, which is investment in mutual funds classified as short-term investments.*

Amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow and the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained Solely from Payment of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount owed.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and includes transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI), diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya dan diukur kembali melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang bank, utang pembiayaan pemasok, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas lancar lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Fair value through profit loss

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income (financial assets managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets, and the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria) are classified as measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are initially recognised at fair value and subsequently measured at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at 31 December 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise bank loans, supplier financing liabilities, trade payables, accrued expenses, lease liabilities, and other current liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Derecognition

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

(iv) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

(iii) Derecognition *(continued)*

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

(iv) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default due to insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") yang menggunakan cadangan ECL seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang ECL terkait dengan aset keuangan nya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. ECL didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

(v) Impairment of financial assets

For trade receivables, the Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis to be recognised from initial recognition of the financial assets.

The Group assesses on a forward-looking basis the ECL associated with its financial assets measured at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The ECL rates are based on bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk), ayam broiler, dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC").

Ayam pembibit induk nenek ("GPS") merupakan ayam pembibit induk yang menghasilkan telur tetas untuk ayam pembibit induk dan mulai berproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk broiler mulai berproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu. Ayam pembibit induk petelur mulai berproduksi pada umur 20 minggu sampai dengan 70 minggu. Ayam broiler dipelihara selama 28 – 35 hari hingga siap untuk dijual. Ayam pembibit induk nenek, ayam pembibit induk, ayam broiler, dan telur tetas untuk DOC diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Biaya pembiakan seperti biaya tenaga kerja, pakan, biaya *overhead*, dan biaya pembelian DOC berikut biaya transportasi selama masa pembiakan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

Biaya pembiakan DOC merupakan biaya yang terjadi sebelum masa penetasan telur. Biaya pemeliharaan ayam broiler merupakan biaya untuk membesarkan ayam hingga siap untuk dijual.

h. Biological assets

Biological assets comprising of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), pre-productive live stocks (parent stock), broiler, and hatching eggs for day-old-chicken ("DOC").

Grand parent stock ("GPS") is breeder stock that produces hatching eggs for parent stock and starts to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Broiler breeder starts to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks. Layer breeder starts to produce at the age of 20 weeks until 70 weeks. Broiler is raised for approximately 28 – 35 days before ready for sale. Grand parent stock, parent stock, broiler, and hatching eggs for DOC are classified as current assets.

Farming costs such as labour costs, feeds, overhead cost, and the cost of purchase of DOC plus transportation charges during the farming period are capitalised as part of biological assets.

Farming costs for DOC are costs incurred before hatching periods. Farming costs for broiler chicken are cost for growing the chicken until ready for sale.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset biologis (lanjutan)

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya. Perubahan pada nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi.

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Biological assets** (continued)*

The biological assets are measured at fair value less cost to sell, based on the income approach unless it cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost. Changes in fair value of biological assets are recognised in profit or loss.

i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but give the right to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies PSAK 216, "Fixed assets".

Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives over the following years:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 33	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	3 - 35	*Machineries and equipment*
Perlengkapan dan perabotan	4 - 10	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	5 - 8	*Vehicles*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Aset tetap dalam pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

j. Aset takberwujud

Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Property, plant and equipment *(continued)*

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of a replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction and installation of buildings and infrastructure, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the property, plant and equipment accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written-down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

j. Intangible assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination are initially recognised at fair value at the acquisition date. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite. Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi menggunakan metode garis lurus dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Intangible assets** (continued)*

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life using the straight-line method and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

	Tahun/*Years*	
Merek	15	*Brand*
Hak paten	15	*Patent*
Hubungan dengan konsumen	5	*Customer relationship*
Perangkat lunak	5	*Software*

Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri atas seluruh biaya yang dibutuhkan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud.

The cost of internally generated intangible assets consist of all costs involved that are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready to be used in accordance with the intent of the management. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Impairment of non-financial assets

Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Rugi pemulihan penurunan nilai langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya penyusutan aset jika penurunan nilai tidak diakui.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Impairment of non-financial assets** (continued)*

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal of impairment losses are immediately recognised in profit or loss, but should not result in the carrying amount of the asset exceeding what the depreciated cost of the asset would have been had the impairment not been recognised.

l. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Borrowings** (continued)*

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefits pension plans.

A defined benefits plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefits as stipulated in labour regulations, which represents an underlying defined benefits obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui dan disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, diskon, dan beban promosi penjualan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised and presented in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

n. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Revenue recognition must fulfil 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Akui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:
a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas barang dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku. Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Revenue and expense recognition** (continued)*

5. Recognise revenue when a performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis).

o. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns in relation to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah laba kena pajak masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

p. Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dimana dividen telah disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

q. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224, “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Taxation** (continued)*

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates stipulated by laws or regulations that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

p. Dividends

Dividend distributions to the Company’s shareholders are recognised as a liability when the final dividend is approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

q. Earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are computed by dividing the consolidated profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Transactions with related parties

In these consolidated financial statements, the related parties terms used are in accordance with PSAK 224, “Related party disclosures”. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen mempertimbangkan bank melakukan penyelesaian pembayaran tagihan sebagai agen pembayaran mewakili Grup. Pembayaran yang dilakukan oleh bank kemudian disajikan sebagai arus kas operasi keluar dan arus kas pendanaan masuk. Ketika Grup selanjutnya membayar jumlah yang tercatat ke bank, hal ini disajikan sebagai arus kas pendanaan keluar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha dan bank sebagai agen atas pembayaran kepada pemasok (Catatan 12).

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the EIR method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

In relation to the agreement entered into by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performs an assessment of whether there is a change in the substance of the trade payables. For transactions with banks where there is no change in the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management considers that the bank settles the invoices as a payment agent on behalf of the Group. The payments made by the bank are therefore presented as operating cash outflow and financing cash inflow. When the Group subsequently pays the amount outstanding to the bank, this is presented as a financing cash outflow.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has a facility with the bank where there is no change in the substance of trade payables and the bank acts as agent for payment to suppliers (Note 12).

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengatur eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD. Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1.610 (2023: rugi setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 1.522), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange risk** (continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, net monetary liabilities of the Group are primarily attributable to USD. As at 31 December 2024, if the USD had strengthened/weakened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/ increase by Rp 1,610 (2023: loss after tax of the Group would increase/decrease by Rp 1,522), arising mainly from foreign exchange losses taken to loss or profit. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2024		
	USD*)	**Rp**	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	79,507	1,285	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(12,853,978)	(207,746)	*Trade payables*
Liabilitas bersih	(12,774,471)	(206,461)	*Net liabilities*

	2023		
	USD*)	**Rp**	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	39,454	607	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(12,700,670)	(195,793)	*Trade payables*
Liabilitas bersih	(12,661,216)	(195,186)	*Net liabilities*

*) Dalam nilai penuh

**) in full amount*

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya turun/naik 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun Rp 7.871 (2023: rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik Rp 7.182).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan with floating interest rate. The interest rate risk from cash in banks are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rates and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

As at 31 December 2024, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowings had been 1% lower/higher with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp 7,871 higher/lower (2023: loss after tax for the year would have been Rp 7,182 lower/higher).

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, time deposit classified as short-term investments, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	405,055	249,359	*Cash and cash equivalents*
Deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek	-	100,000	*Time deposit classified as short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga	595,526	671,746	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	15,216	18,114	*Other receivables*
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	1,054	1,054	*Refundable deposits*
Jumlah	1,016,851	1,040,273	*Total*

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait kas dan setara kas dan deposito diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas ECL berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan. Untuk piutang lain-lain, Grup menilai bahwa risiko kredit tidak signifikan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

For cash and cash equivalents and time deposits classified as short-term investments, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash in banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the ECL under PSAK 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant. For other receivables, Group assess the credit risk is not significant.

The Group provides for credit loss against the trade receivables in 2024 and 2023 as follows:

	2024		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	0.02% - 2.34%	401,158	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	0.17% - 10.76%	75,662	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.85% - 43.49%	7,175	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	8.92% - 86.36%	5,365	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	56.19% - 94.98%	369,117	*More than 90 days*
		858,477	
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(262,951)	*Allowance for impairment losses*
		595,526	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

The Group provides for credit loss against the trade receivables in 2024 and 2023 as follows: (continued)

	2023		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate (%)*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	0.06% - 2.32%	438,173	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	0.19% - 7.58%	71,195	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	0.89% - 24.78%	15,128	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	0% - 80.14%	11,892	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	52.40% - 97.62%	380,502	*More than 90 days*
		916,890	
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(245,144)	*Allowance for impairment losses*
		671,746	

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup, Grup memonitor arus kas bulanan, proyeksi arus kas, dan menjaga fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga kecukupan fasilitas kredit dari bank. Pada 31 Desember 2024, Grup mempunyai fasilitas dari bank yang belum terpakai dalam bentuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang sebesar USD 5.675.959 (nilai penuh) dan Rp 404.895, serta utang pembiayaan pemasok sebesar Rp 193.261 dan *usance letter of credit* sebesar USD 6.884.835 (nilai penuh).

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

To ensure availability of sufficient cash, the Group monitors monthly cash flows, cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities from banks. As at 31 December 2024, the Group had unused facilities from banks in term of short-term and long-term bank loans amounted to USD 5,675,959 (full amount) and Rp 404,895, and supplier financing liabilities amounted to Rp 193,261, and usance letter of credit amounted to USD 6,884,835 (full amount).

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(iii) Liquidity risk** (continued)*

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	2024			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	**Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/*More than 1 year and up to 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	950,616	-	950,616	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	643,490	-	643,490	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	119,802	-	119,802	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan pemasok	16,781	-	16,781	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas sewa	10,177	9,052	19,229	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	15,291	31,320	46,611	*Long-term bank loan*
Liabilitas lancar lainnya	24,995	-	24,995	*Other current liabilities*
Utang usaha - pihak berelasi	557	-	557	*Trade payables - related parties*
Jumlah	1,781,709	40,372	1,822,081	*Total*

	2023			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	**Lebih 1 tahun dan sampai dengan 5 tahun/*More than 1 year and up to 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	920,619	-	920,619	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	741,786	-	741,786	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	145,678	-	145,678	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan pemasok	88,054	-	88,054	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas sewa	9,265	14,134	23,399	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	12,731	46,611	59,342	*Long-term bank loan*
Liabilitas lancar lainnya	4,562	-	4,562	*Other current liabilities*
Utang usaha - pihak berelasi	1,450	-	1,450	*Trade payables - related parties*
Jumlah	1,924,145	60,745	1,984,890	*Total*

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya) dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan pemasok, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of equity attributable to owners of the parent (consisting of capital stock, retained earnings and other comprehensive income) and net debts (consisting of short-term bank loans, supplier finance liabilities, lease liabilities and long-term bank loans, reduced by cash and cash equivalents).

Ratio of net debt to equity as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah utang	1,024,098	1,078,378	*Total debt*
Dikurangi: kas dan setara kas	405,055	249,359	*Less: cash and cash equivalents*
Utang bersih	619,043	829,019	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1,203,843	1,193,049	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	0.51	0.69	*Debt to equity ratio*

4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografi karyawan kini, tingkat inflasi dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT** (continued)*

Depreciation of property, plant and equipment

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specification, operation and business needs. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefits obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers current employee demographic, inflation rate and includes the employee turnover rate.

4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Kelengkapan dan akurasi atas akrual untuk pemasaran dan promosi

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun, terutama untuk skema tetap dan/atau variabel yang secara umum tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT** (continued)*

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Completeness and accuracy of accruals for marketing and promotion

The Group exercises significant judgement to estimate the accrued marketing and promotion amounts at the end of the year, particularly for fixed and/or variable schemes which are generally dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including the approved sales promotion budget and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

Provision for impairment of trade receivables

The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.

4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, valuasi aset jaminan pelanggan, dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Penentuan atas nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan pendekatan pendapatan kecuali aset biologis tersebut tidak dapat diukur secara andal, dalam hal tersebut aset biologis diukur pada biaya perolehannya.

Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya perolehan dianggap mendekati nilai wajar atas hewan ternak tersebut. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk), unggas hidup yang dalam proses menjadi ayam broiler dan telur tetas untuk ayam usia sehari ("DOC"). Terdapat asumsi dan pertimbangan yang terlibat dalam penentuan nilai wajar aset biologis, yang mencakup proyeksi harga jual, tingkat produktivitas, estimasi biaya pakan dan biaya lain yang terjadi selama masa pembiakan dan tingkat diskonto.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT** (continued)*

***Provision for impairment of trade receivables** (continued)*

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the valuation of customers' collateral assets, and the estimated repayment period. The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

Determination of the fair value of biological assets

The biological assets are measured at fair value less costs to sell, based on the income approach unless this cannot be measured reliably, in which case the biological assets are measured at cost.

The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as cost is considered to approximate the fair value of these live stocks. The Group uses an income approach using the discounted cash flow models for valuation of productive live stocks (grand parent stock and parent stock), live birds in the process of becoming broilers and hatching eggs for day-old chicks ("DOC"). There are assumptions and judgements involved in determining the fair value of biological assets, which include projected selling price, productivity rates, estimated feed cost and other cost incurred during the farming period and the discount rate.

4. ESTIMASI PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pemulihan aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan menghentikan pengakuannya sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut digunakan. Penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada jumlah dan waktu dari laba kena pajak masa depan.

Perlakuan akuntansi untuk aset pajak tangguhan melibatkan pertimbangan yang signifikan dalam menilai apakah pengakuan dan pemulihan aset tersebut sudah tepat. Ketidakpastian berkelanjutan yang timbul dari kondisi makroekonomi global (contoh, harga komoditas), kondisi makroekonomi Indonesia termasuk ekspektasi inflasi, dan kinerja keuangan historis Grup, bersama dengan asumsi-asumsi utama (rencana manajemen, harga jual, tingkat pertumbuhan penjualan, dan kapasitas produksi) meningkatkan pertimbangan secara keseluruhan dalam membuat penilaian ini.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT** (continued)*

Recoverability of deferred tax assets

The Group assesses the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and derecognises these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on the tax losses carried forward and deductible temporary differences is based on the amount and timing of future taxable profit.

The accounting treatment for deferred tax assets involves significant judgement in assessing whether recognition and recoverability of the assets are appropriate. The continuing uncertainty arising from the global macroeconomic conditions (i.e. commodity prices), Indonesian macroeconomic conditions, including inflation expectations, and the Group's historical financial performance, together with key assumptions (management plan, selling price, sales growth rate, and production capacity) increase the overall level of judgement in making this assessment.

5. KAS DAN SETARA KAS / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	238	238	*Rupiah*
USD	16	15	*USD*
	254	253	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	256,185	74,261	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Central Asia Tbk	12,042	14,434	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	10,213	55,103	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,246	2,343	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	705	666	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	141	540	*PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")*
PT Bank Permata Tbk	-	3,166	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	-	1	*PT Bank Danamon Tbk*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
USD			*USD*
BNI	891	147	*BNI*
CIMB	250	283	*CIMB*
Mandiri	128	162	*Mandiri*
	281,801	151,106	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
BNI	123,000	98,000	*BNI*
Jumlah	405,055	249,359	*Total*
Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka	4.50% - 5.75%	5.25% - 5.75%	*The contractual interest rate on time deposits*

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminkan.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement and are unsecured.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalents which are pledged for loans nor restricted for use by the Group and there is no cash and cash equivalents with related parties.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *6. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	2024	2023	
Reksadana	115,485	255,174	*Mutual funds*
Deposito (lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun)	-	100,000	*Time deposits (more than three months and less than a year)*
	115,485	355,174	

Reksadana / *Mutual funds*

Group melakukan investasi di reksadana melalui PT Sequis Aset Manajemen, pihak berelasi (Catatan 27), sebagai manajer investasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai nominal investasi adalah Rp 107.212 (2023: Rp 250.000) dengan nilai tercatat sebesar Rp 115.485 (2023: Rp 255.174). Investasi tersebut tidak memiliki pengikatan jangka waktu investasi dan dapat dilakukan pencairan setiap dana dibutuhkan. Komposisi portofolio terdiri dari 99,84% pasar uang dan 0,16% kas (2023: 99,62% pasar uang dan 0,38% kas), yang memiliki profil risiko rendah.

The Group made investment in mutual funds through PT Sequis Aset Manajemen, a related party (Note 27), as the investment manager. As at 31 December 2024, the nominal value of the investment was Rp 107,212 (2023: Rp 250,000) with carrying value of Rp 115,485 (2023: Rp 255,174) The investment does not have a binding investment period and can be disbursed as necessary. The portfolio composition comprises of 99.84% money market and 0.16% cash (2023: 99.62% money market and 0.38% cash), which has low risk profile.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deposito

Grup mempunyai deposito di PT Bank OCBC NISP Tbk dengan tingkat suku bunga kontraktual antara 5,25% - 5,75% dan jangka waktu 6 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak mempunyai deposito (2023: Rp 100.000).

***6. SHORT-TERM INVESTMENTS** (continued)*

Time deposits

The Group has time deposits in PT Bank OCBC NISP Tbk with the contractual interest rate ranging from 5.25% - 5.75% for a period of 6 months. As at 31 December 2024, the Group did not have any time deposits (2023: Rp 100,000).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pakan ternak	539,237	626,695	*Poultry feeds*
Ayam potong dan makanan beku	191,740	136,446	*Dressed chicken and frozen foods*
Pembibitan dan peternakan ayam	127,500	153,749	*Breeder and farm*
	858,477	916,890	
Dikurangi: Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	(262,951)	(245,144)	*Less: Provision for impairment of trade receivables*
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	595,526	671,746	*Total third party receivables - net*
Dikurangi: Porsi tidak lancar - bersih	(107,853)	(109,678)	*Less: Non-current portion - net*
	487,673	562,068	

Porsi tidak lancar merupakan piutang usaha yang diestimasi untuk tertagih lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2024, porsi tidak lancar terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 346.533 (2023: Rp 319.254) dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha individual sebesar Rp 238.680 (2023: Rp 209.576).

Non-current portion represents trade receivables for which the amounts are estimated to be collected more than twelve months after the reporting period. As at 31 December 2024, the non-current portion comprises gross trade receivables of Rp 346,533 (2023: Rp 319,254) and provision for individual impairment of trade receivables of Rp 238,680 (2023: Rp 209,576).

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	401,158	438,173	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	75,662	71,195	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7,175	15,128	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	5,365	11,892	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	369,117	380,502	*More than 90 days*
	858,477	916,890	
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha	(262,951)	(245,144)	*Provision for impairment of trade receivables*
	595,526	671,746	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 486.717 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Mutasi penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha:

	2024	2023	
Pada awal tahun	245,144	198,392	*At beginning of year*
Provisi dalam tahun berjalan	46,603	70,537	*Provision during the year*
Pemulihan dalam tahun berjalan	(22,399)	(23,701)	*Recovery during the year*
Penghapusan dalam tahun berjalan	(6,397)	(84)	*Written-off during the year*
Pada akhir tahun	262,951	245,144	*At end of year*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan terhadap penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

***7. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

As of 31 December 2024 and 2023, trade receivables of the Group amounting to Rp 486,717 is used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).

Movement of provision for impairment of trade receivables:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang jadi			*Finished goods*
Pakan ternak	37,500	47,945	*Poultry feeds*
Ayam potong dan makanan beku	39,623	33,507	*Dressed chicken and frozen foods*
	77,123	81,452	
Barang dalam proses	12,222	9,867	*Work in process*
Bahan baku dan bahan pembantu			*Raw materials and supporting materials*
Bahan baku	331,153	444,192	*Raw materials*
Bahan kemasan	16,630	13,360	*Packaging materials*
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	27,862	30,180	*Spare parts and other indirect materials*
	375,645	487,732	
Bahan baku dalam perjalanan	105,645	179,607	*Raw materials in transit*
	570,635	758,658	
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(8,728)	(9,074)	*Allowance for impairment of inventories*
	561,907	749,584	

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10) terhadap segala risiko, khususnya untuk persediaan, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 662.594 pada tahun 2024 (2023: Rp 613.236). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

The inventories are insured collectively with property, plant and equipment (Note 10) against all risk, specifically for inventories with a total insurance coverage of Rp 662,594 in 2024 (2023: Rp 613,236). Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Persediaan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 405.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Inventories of the Group as at 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 405,000 are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 14).

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *8. INVENTORIES (continued)*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	9,074	8,040	*At beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	71,916	64,573	*Allowances during the year*
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(46,827)	(33,428)	*Reversal of allowances during the year*
Penghapusan penyisihan tahun berjalan	(25,435)	(30,111)	*Written-off allowances during the year*
Pada akhir tahun	8,728	9,074	*At end of year*

Penghapusan penyisihan persediaan adalah kelebihan penyisihan dibandingkan dengan aktual susut kuantitas persediaan karena penyimpanan. Penyisihan dan pemulihan penyisihan tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari bahan baku yang digunakan pada Catatan 23.

The reversal of allowance during the year was derived from the excess of the provision compared to the actual quantity of inventory shrinkage because of storage. Allowances and reversal of allowances during the year were recorded as part of raw materials used in Note 23.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses from the impairment loss on these inventories.

9. ASET BIOLOGIS / *9. BIOLOGICAL ASSETS*

	2024	2023	
Hewan ternak produksi yang telah menghasilkan			***Productive live stocks***
Saldo awal	34,773	71,995	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	150,932	132,175	*Reclassifications from pre-productive livestock*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(101,859)	(132,298)	*Changes in fair value of biological assets*
Penurunan karena penjualan	(27,530)	(37,099)	*Decrease due to sale*
Saldo akhir	56,316	34,773	*Ending balance*

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan) / ***9. BIOLOGICAL ASSETS*** *(continued)*

	2024	2023	
Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan			***Pre-productive live stocks***
Saldo awal	52,030	37,607	*Beginning balance*
Biaya yang terjadi selama masa pembiakan	162,990	146,598	*Cost incurred during farming period*
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(150,932)	(132,175)	*Reclassification to productive livestock*
Saldo akhir	64,088	52,030	*Ending balance*
	120,404	86,803	
Telur tetas			***Hatching eggs***
Saldo awal	14,872	14,871	*Beginning balance*
Biaya yang terjadi sebelum masa penetasan	308,685	363,906	*Cost incurred before hatching period*
Perubahan nilai wajar aset biologis	128,109	44,932	*Changes in fair value of biological assets*
Penurunan karena penjualan	(427,523)	(408,837)	*Decrease due to sale*
Saldo akhir	24,143	14,872	*Ending balance*
Ayam broiler			***Broilers***
Saldo awal	8,633	12,066	*Beginning balance*
Kenaikan karena pembelian dan biaya yang terjadi selama masa pemeliharaan	725,876	445,620	*Increase due to purchases and cost incurred during growing period*
Perubahan nilai wajar aset biologis	(27,323)	(11,170)	*Changes in fair value of biological assets*
Penurunan karena penjualan	(689,025)	(437,883)	*Decrease due to sale*
Saldo akhir	18,161	8,633	*Ending balance*
Jumlah	162,708	110,308	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024, hewan ternak produksi, ayam broiler dan telur tetas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebesar Rp 266.912 (2023: Rp 226.642).

As of 31 December 2024, live stocks, broilers and hatching eggs have been insured against fire, theft and other risks amounting to Rp 266,912 (2023: Rp 226,642).

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan) / *9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)*

Teknik penilaian/*Valuation technique*	Input yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable input*	2024 (Nilai penuh/*Full amount*)	2023 (Nilai penuh/*Full amount*)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ *Relationship of unobservable input to fair value*
- **Hewan ternak produksi/*live stocks*** Hewan ternak produksi yang belum menghasilkan (ayam pembibit induk) diukur pada biaya perolehan dimana biaya dianggap mendekati nilai wajar. Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi hewan ternak produksi yang telah menghasilkan (ayam pembibit induk nenek dan ayam pembibit induk)/ *The pre-productive live stocks (parent stocks) are measured at cost as the cost is considered to approximate the fair value. The Group uses an income approach using discounted cash flow models for valuation of productive livestocks (grand parent stock and parent stock).*	Proyeksi harga jual atas DOC broiler/petelur, ayam broiler, telur, dan ayam afkir berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada data historis atas harga jual/*Projected selling price for DOC broiler/layer, broilers, commercial egg and spent birds are based on management estimates by referring to historical selling price.*	Rp 1,088 - Rp 98,001 per ekor/ *per head count*	Rp 1,028 - Rp 76,623 per ekor/ *per head count*	Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/ *The higher the projected selling price, the higher the fair value*
	Total biaya pakan dan biaya lainnya yang terjadi selama masa pembiakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya/*Total feed cost and other cost incurred during farming period are based on management estimation by referring to historical average cost.*	Rp 21,080 - Rp 79,111 per ekor per bulan/*per head count per month*	Rp 21,382 - Rp 55,186 per ekor per bulan/*per head count per month*	Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/*The higher the costs, the lower the fair value.*
- **Ayam broiler/*Broilers*** Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi ayam broiler/*The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of broiler chicken.*	Estimasi tingkat produktivitas dari hewan ternak produksi untuk menghasilkan DOC yang dapat dijual selama periode produksi berdasarkan pedoman produktivitas eksternal dan disesuaikan dengan historis produktivitas/*Estimated productivity rates for live stocks to produce saleable DOC during productive period based on external productivity guidance and adjusted with historical productivity.*	135 - 228 DOC per ekor ayam pembibit induk/ *per head count of parent stock*	145 - 224 DOC per ekor ayam pembibit induk/ *per head count of parent stock*	Semakin tinggi estimasi tingkat produktivitas, semakin tinggi nilai wajarnya/*The higher the productivity rate, the higher the fair value.*
- **Telur tetas/*Hatching eggs*** Grup menggunakan pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk valuasi telur tetas untuk DOC/*The Group uses the income approach using discounted cash flow models for valuation of hatching eggs.*	Grup memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan/*The Group chose to use the Weighted Average Cost of Capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows.*	10% - 11%	10% - 11%	Semakin tinggi tingkat diskonto, semakin rendah nilai wajarnya/*The higher the discount rate, the lower the fair value.*

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	258,600	8,591	-	75	267,266	*Land*
Bangunan dan prasarana	731,980	4,440	(813)	7,351	742,958	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	913,276	10,887	(10,109)	14,500	928,554	*Machineries and equipment*
Perlengkapan dan perabotan	161,004	2,104	(585)	138	162,661	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	57,922	-	(4,213)	-	53,709	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan	6,856	236,640	-	(22,064)	221,432	*Construction in progress*
	2,129,638	262,662	(15,720)	-	2,376,580	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(422,687)	(30,856)	358	-	(453,185)	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	(705,902)	(33,580)	10,047	-	(729,435)	*Machineries and equipment*
Perlengkapan dan perabotan	(136,662)	(8,984)	573	-	(145,073)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(54,186)	(1,289)	3,343	-	(52,132)	*Vehicles*
	(1,319,437)	(74,709)	14,321	-	(1,379,825)	
	810,201				996,755	

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	237,589	178	-	20,833	258,600	*Land*
Bangunan dan prasarana	684,293	7,156	(1,605)	42,136	731,980	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	869,799	11,352	(6,357)	38,482	913,276	*Machineries and equipment*
Perlengkapan dan perabotan	171,187	5,133	(15,602)	286	161,004	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	59,069	919	(3,938)	1,872	57,922	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan	74,668	116,491	-	(184,303)	6,856	*Construction in progress*
	2,096,605	141,229	(27,502)	(80,694)	2,129,638	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(420,641)	(29,893)	1,459	26,388	(422,687)	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	(674,651)	(43,176)	5,895	6,030	(705,902)	*Machineries and equipment*
Perlengkapan dan perabotan	(142,497)	(9,322)	15,060	97	(136,662)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(54,645)	(2,406)	3,877	(1,012)	(54,186)	*Vehicles*
	(1,292,434)	(84,797)	26,291	31,503	(1,319,437)	
	804,171				810,201	

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, reklasifikasi terdiri dari reklasifikasi aset tetap yang berasal dari aset tetap dalam pembangunan yang telah diselesaikan dan siap digunakan sebesar Rp 22.064 (2023: Rp 184.303). Selain itu, pada 31 Desember 2023, reklasifikasi juga termasuk reklasifikasi aset sewa pembiayaan ketika Grup menggunakan hak opsi untuk memiliki aset tersebut sebesar Rp 1.330 dan reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp 50.521.

As of 31 December 2024 and 2023, reclassification consists of reclassification of property, plant and equipment from construction in progress which has been completed and ready to use amounting to Rp 22,064 (2023: Rp 184,303). In addition, as of 31 December 2023, reclassification also includes reclassification of finance lease assets when the Group exercised the option to own the assets amounting to Rp 1,330 and reclassification to asset held for sale amounting to Rp 50,521.

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(continued)*

Beban penyusutan dibebankan pada: / *Depreciation is charged to:*

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	62,738	68,503	*Cost of sales (Note 23)*
Beban penjualan (Catatan 24)	1,924	4,435	*Selling expenses (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	10,047	11,859	*General and administrative expenses (Note 25)*
	74,709	84,797	

Aset tetap milik Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (Catatan 8) terhadap segala risiko, dengan nilai pertanggungan masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *Property, plant and equipment of the Group, except for land, are insured collectively with the Company's inventories (Note 8) against all risk as of 31 December 2024 and 2023, respectively, as follows:*

	2024		
	Rupiah	USD	
Bangunan dan prasarana	1,152,930	-	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	520,840	42,184,205	*Machineries and equipment*
Perlengkapan dan perabotan	39,362	-	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	19,722	-	*Vehicles*
	1,732,854	42,184,205	

	2023		
	Rupiah	USD	
Bangunan dan prasarana	1,194,214	-	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	468,993	42,930,425	*Machineries and equipment*
Perlengkapan dan perabotan	39,175	-	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	21,586	-	*Vehicles*
	1,723,968	42,930,425	

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai. / *The Group's management believes that the property, plant and equipment as at 31 December 2024 and 2023 were adequately insured.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa bidang tanah dan bangunan, serta mesin dan peralatan milik Grup sebesar Rp 1.711.580 dijadikan jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 14). / *As at 31 December 2024 and 2023, several lots of land and building owned by the Group, and machineries and equipment amounting to Rp 1,711,580 are secured for bank loans (Note 14).*

Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat 20 - 30 tahun; hak guna bangunan tersebut akan habis pada tahun 2026 - 2049. Mengacu pada praktik masa lalu, Grup yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. / *Land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with useful lives of 20 - 30 years; the certificates will expire in 2026 - 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 782.264 (2023: Rp 703.542).

Sebagian besar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 dengan persentase penyelesaian antara 30% - 95%.

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, jika tanah dan bangunan dicatat sebesar nilai wajar, jumlahnya adalah sebesar Rp 1.512.654 (2023: Rp 1.563.057).

Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

As at 31 December 2024, the acquisition cost of property, plant and equipment which has been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 782,264 (2023: Rp 703,542).

Most of the buildings and infrastructure, machineries and equipment under construction are estimated to be completed in 2025 with percentage of completion between 30% - 95%.

As at 31 December 2024 and 31 December 2023, If land and buildings were stated on the fair value basis, the amounts would be Rp 1,512,654 (2023: Rp 1,563,057).

Other than land and buildings, there is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment.

The details of gain on sales of property, plant and equipment were as follows:

	2024	**2023**	
Penjualan aset tetap	2,446	813	*Sales of property, plant and equipment*
Jumlah tercatat aset tetap	(1,399)	(1,211)	*Carrying amount of property, plant and equipment*
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan aset tetap	1,047	(398)	*Gain/(loss) on sales of property, plant and equipment*

Pada tahun 2024, sebagian besar penjualan aset tetap terkait dengan penjualan mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor. Keuntungan dari penjualan aset tetap sebesar Rp 1.047 (2023: kerugian sebesar Rp 398) dicatat dalam "Keuntungan lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

In 2024, most of the sales of property, plant and equipment are related to the sales of machineries and equipment and vehicles. Gain on sales of property, plant and equipment amounting to Rp 1,047 (2023: loss amounting to Rp 398) was recorded as "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on review of the property, plant and equipment at the year end, management believes that no provision for impairment is necessary.

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Merek	23,737	-	-	23,737	*Brand*
Hubungan dengan konsumen	11,136	-	-	11,136	*Customer relationship*
Hak paten	486	-	-	486	*Patent*
Perangkat lunak	9,174	900	(586)	9,488	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	1,128	215	(1,293)	50	*Software under construction*
	45,661	1,115	(1,879)	44,897	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Merek	(19,253)	(1,582)	-	(20,835)	*Brand*
Hubungan dengan konsumen	(11,136)	-	-	(11,136)	*Customer relationship*
Hak paten	(486)	-	-	(486)	*Patent*
Perangkat lunak	(3,417)	(2,133)	442	(5,108)	*Software*
	(34,292)	(3,715)	442	(37,565)	
	11,369			7,332	

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Merek	23,737	-	-	23,737	*Brand*
Hubungan dengan konsumen	11,136	-	-	11,136	*Customer relationship*
Hak paten	486	-	-	486	*Patent*
Perangkat lunak	8,754	420	-	9,174	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	1,128	-	1,128	*Software under construction*
	44,113	1,548	-	45,661	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Merek	(17,671)	(1,582)	-	(19,253)	*Brand*
Hubungan dengan konsumen	(11,136)	-	-	(11,136)	*Customer relationship*
Hak paten	(486)	-	-	(486)	*Patent*
Perangkat lunak	(638)	(2,779)	-	(3,417)	*Software*
	(29,931)	(4,361)	-	(34,292)	
	14,182			11,369	

Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa periode amortisasi dari merek adalah 1 tahun 10 bulan.

As of 31 December 2024, the remaining amortisation period of the brand is 1 year and 10 months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset takberwujud.

Management believes that there is no indication of impairment in the intangible assets carrying value.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables due to purchase of raw materials and supporting materials, with the detail as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	435,744	545,993	*Rupiah*
USD	207,746	195,793	*USD*
Jumlah pihak ketiga	643,490	741,786	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 27)	557	1,450	*Related party (Note 27)*
Jumlah utang usaha	644,047	743,236	*Total trade payables*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok dari Mandiri (Catatan 15) untuk utang usaha sebesar Rp 39.958 (2023: Rp 83.746), dimana untuk porsi utang ini, Grup tetap berhutang pada pemasok bukan kepada bank.

As of 31 December 2024, the Group obtained a supplier financing facility from Mandiri (Note 15) for trade payables of Rp 39,958 (2023: Rp 83,746), where for this portion of payables, the Group still had a payable obligation to the the suppliers rather than the bank.

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Pemasaran dan promosi	53,552	63,586	*Marketing and promotion*
Gaji dan tunjangan	17,736	17,610	*Salaries and benefits*
Sewa	10,869	15,769	*Rental*
Impor	9,876	11,197	*Import*
Ongkos angkut	6,627	9,057	*Freight*
Listrik, air dan telepon	4,316	4,115	*Electricity, water and telephone*
Ijin dan lisensi	3,223	5,381	*Permits and licenses*
Jasa profesional	2,964	3,828	*Professional fees*
Bunga	2,855	4,346	*Interest*
Retur penjualan	2,097	1,673	*Sales return*
Lainnya	5,687	9,116	*Others*
	119,802	145,678	

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
BNI	806,816	720,619	*BNI*
QNBI	143,800	200,000	*QNBI*
	950,616	920,619	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,964)	(1,014)	*Unamortised transaction costs*
Fasilitas *letter of credit*:			*Letter of credit facilities:*
Mandiri	-	-	*Mandiri*
	948,652	919,605	

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding.

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan fasilitas *letter of credit* Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Group's bank loans and letter of credit facilities as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Fasilitas/ *Facilities*	**Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ *Facility amount in original currency***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Periode bunga/ *Interest period***	**Berlaku efektif hingga/ *Effective until***
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*				
BNI	IDR 1,005,000	7.25%	Bulanan/ *Monthly*	24 Mei/*May* 2025
Mandiri	IDR 50,000	Suku bunga mingguan/*Weekly interest rate*	Mingguan/ *Weekly*	27 September 2025
QNBI	IDR 200,000	FTP + 0.55% p.a.	Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ *Maximum 120 days from draw-down date*	24 Desember/*December* 2025
Fasilitas *letter of credit*/ *Letter of credit facilities*				
Mandiri	USD 12,500,000*)	Suku bunga mingguan/*Weekly interest rate*	Pada akhir penarikan *trust receipt*/ *Per end of trust receipt draw-down date*	27 September 2025

*) Dalam nilai penuh

*) *in full amount*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Fasilitas/ *Facilities*	2023			
	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ *Facility amount in original currency*	Suku bunga/ *Interest rate*	Periode bunga/ *Interest period*	Berlaku efektif hingga/ *Effective until*
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*				
BNI	IDR 1,005,000	7.25%	Bulanan/ *Monthly*	24 Mei/*May* 2024
Mandiri	IDR 50,000	Suku bunga mingguan/*Weekly interest rate*	Mingguan/ *Weekly*	27 September 2024
QNBI	IDR 200,000	7.25%	Maksimal 120 hari sejak akhir penarikan/ *Maximum 120 days from draw-down date*	24 Februari/*February* 2024
Fasilitas *letter of credit*/ *Letter of credit facilities*				
Mandiri	USD 12,500,000*)	7.30%	Pada akhir penarikan *trust receipt*/ *Per end of trust receipt draw-down date*	27 September 2024

*) Dalam nilai penuh

*) *in full amount*

Di luar jaminan sesuai Catatan 7, 8, dan 10, Grup juga memberikan *corporate guarantee* untuk PT Belfoods Indonesia terkait dengan fasilitas pinjaman dari BNI per 31 Desember 2024.

Other than collateral in Note 7, 8, and 10, the Group also provides corporate guarantee for PT Belfoods Indonesia related to credit facility from BNI as at 31 December 2024.

Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain dalam hal mengadakan perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

The Group must comply with certain restrictions, such as in terms of changes in Articles of Association, changes in the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, carry out asset collateral revaluation and contain requirements to comply with certain financial ratios. As at 31 December 2024, management believes that the Group has complied with all of the above covenants and that the Group has complied with all the financial ratios required by loan agreements.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Informasi lain mengenai fasilitas *usance letter of credit* yang disajikan sebagai utang usaha (Catatan 12) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to usance letter of credit facilities presented as trade payables (Note 12) as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Fasilitas/ *Facilities*	**Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ *Facility amount In original currency (full amount)***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Periode bunga/ *Interest period***	**Berlaku efektif hingga/ *Effective until***
Fasilitas *usance letter of credit*/ *Usance letter of credit facilities*				
BNI	USD 17,500,000	5.50% (USD) 7.25% (IDR)	Pada akhir penarikan trust receipt/ *Per end of trust receipt draw-down date*	24 Mei/*May* 2025

	2023			
Fasilitas/ *Facilities*	**Jumlah fasilitas dalam mata uang asli (nilai penuh)/ *Facility amount In original currency (full amount)***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Periode bunga/ *Interest period***	**Berlaku efektif hingga/ *Effective until***
Fasilitas *usance letter of credit*/ *Usance letter of credit facilities*				
BNI	USD 17,500,000	6.00% (USD) 7.00% (IDR)	Pada akhir penarikan trust receipt/ *Per end of trust receipt draw-down date*	24 Mei/*May* 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah menggunakan fasilitas *usance letter of credit* di atas untuk pembayaran kepada beberapa pemasok Grup (Catatan 12).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has used the facility usance letter of credit above for payment of a several suppliers of the Group (Note 12).

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK / *15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES*

	2024	2023	
Mandiri	16,781	88,054	*Mandiri*

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Grup menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir berdasarkan amendemen tanggal 27 September 2024 untuk jangka waktu sampai dengan 27 September 2025. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang usaha dari pemasok ini, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi maksimal 90 hari setelah tanggal faktur dari 1 - 60 hari sebelumnya.

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

On 23 October 2019, the Group entered into a supplier finance arrangement. The agreement have been extended several times, with the latest extension based on amendment dated 27 September 2024 for a period until 27 September 2025. The terms and conditions of the arrangement are unchanged from the trade payables from this supplier, other than the due date has been extended to maximum 90 days after the invoice date from the original 1 - 60 days.

Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran/ *Range of payment due dates*	**2024**
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/*Liabilities under supplier finance arrangement*	Maksimal 90 hari/*maximum 90 days*
Utang usaha sejenis yang bukan merupakan bagian dari pembiayaan pemasok (lini bisnis yang sama)/*Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement (same line of business)*	1 - 60 hari setelah tanggal faktur/ *1 - 60 days after invoice date*

Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/ *Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement*	**2024**
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok/*Liabilities under supplier finance arrangement*	16,781
Yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan/*of which the supplier has received payment from the finance provider*	16,781

	2024			
Fasilitas/ *Facilities*	**Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ *Facility amount in original currency***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Periode bunga/ *Interest period***	**Berlaku efektif hingga/ *Effective until date***
Fasilitas pembiayaan pemasok/ *Supplier financing facilities*				
Mandiri	IDR 250,000	Biaya *forfeiting* yang diterbitkan mingguan/ *Weekly issued forfeiting fee*	Maksimal 90 hari/ *Maximum 90 days*	27 September 2025

	2023			
Fasilitas/ *Facilities*	**Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ *Facility amount in original currency***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Periode bunga/ *Interest period***	**Berlaku efektif hingga/ *Effective until date***
Fasilitas pembiayaan pemasok/ *Supplier financing facilities*				
Mandiri	IDR 250,000	Biaya *forfeiting* yang diterbitkan mingguan/ *Weekly issued forfeiting fee*	Maksimal 90 hari/ *Maximum 90 days*	27 September 2024

15. UTANG PEMBIAYAAN PEMASOK (lanjutan)

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok dari Mandiri yang merupakan fasilitas pembiayaan yang mana bank mengambil dan membayar tagihan dari pemasok yang dilakukan melalui *forfeiting* tanpa *recourse*.

Tidak ada kombinasi bisnis material atau perbedaan nilai tukar mata uang asing yang akan memengaruhi kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok pada kedua periode tersebut. Terdapat transfer nontunai dari utang usaha ke kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok sebesar Rp 16.781 dan Rp 88.054 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Jumlah bawaan liabilitas berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok dianggap sebagai perkiraan wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

15. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES *(continued)*

The Group also obtained a supplier financing facility from Mandiri, which is a financing facility under which the bank takes over and settles invoices from suppliers through forfeiting without recourse.

There were no material business combinations or foreign exchange differences that would affect the liabilities under the supplier finance arrangement in either period. There were non-cash transfers from trade payables to liabilities under the supplier finance arrangement of Rp 16,781 and Rp 88,054 in 2024 and 2023 respectively.

The carrying amounts of liabilities under the supplier finance arrangement are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG / ***16. LONG-TERM BANK LOANS***

	2024	**2023**	
Pinjaman bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
BNI	42,138	51,538	*BNI*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(182)	(185)	*Unamortised transaction costs*
	41,956	51,353	
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12,787)	(9,400)	*Less: Current maturities of long-term bank loans*
	29,169	41,953	

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Informasi lain mengenai fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the long-term bank loans facilities as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Jumlah fasilitas dalam mata uang asli/ *Facility amount in original currency*	Suku bunga/ *Interest rate*	Periode bunga/ *Interest period*	Berlaku efektif hingga/ *Effective until date*
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*				
BNI	IDR 142,650	7.25%	Bulanan/*Monthly*	15 Februari/*February* 2028

Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka panjang dari BNI yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan *Breeding Farm* dan *Hatchery*.

The Group also obtained a long-term bank loans from BNI with the purpose of financing the development of Breeding Farm and Hatchery.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Perusahaan	1,463	1,463	***The Company***
	1,463	1,463	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Perusahaan			***The Company***
Pasal 21	2,303	3,916	*Article 21*
Pasal 22, 23, 26 dan 4(2)	490	522	*Article 22, 23, 26 and 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	111	39	*Value added tax*
	2,904	4,477	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 21	69	549	*Article 21*
Pasal 23 dan 4(2)	805	861	*Article 23 and 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	1,432	1,114	*Value added tax*
	2,306	2,524	
	5,210	7,001	

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION** (continued)*

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan / ***b. Income tax (expense)/benefit***

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Kini	-	(8,408)	*Current*
Tangguhan	(13,920)	33,665	*Deferred*
	(13,920)	25,257	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Tangguhan	1,396	(579)	*Deferred*
	1,396	(579)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	-	(8,408)	*Current*
Tangguhan	(12,524)	33,086	*Deferred*
	(12,524)	24,678	

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax (expense)/benefit and the theoretical tax amount on consolidated profit/(loss) before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,849	(41,993)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	(3,487)	9,238	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan bukan objek pajak	4,792	2,959	*Income not subject to tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(10,954)	(2,865)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian aset pajak tangguhan yang tidak diakui tahun lalu	-	15,278	*Adjustment for prior year unrecognised deferred tax assets*
Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan tahun lalu	(2,844)	-	*Derecognition of prior year deferred tax assets*
Lain-lain	(31)	68	*Others*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian	(12,524)	24,678	*Consolidated income tax (expense)/benefit*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION** (continued)*

***b. Income tax (expense)/benefit** (continued)*

The reconciliation between profit/(loss) before income tax of the Company and the Company's taxable profit for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	15,849	(41,993)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Eliminasi konsolidasi	1,939	3,911	*Consolidation eliminations*
Dikurangi: laba entitas anak	(2,475)	(2,872)	*Less: profit of the subsidiaries*
	15,313	(40,954)	
Penyesuaian pajak:			*Fiscal adjustments:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	46,599	8,249	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(4,423)	(4,021)	*Income subject to final tax*
Koreksi temporer	(47,975)	74,950	*Temporary differences*
	(5,799)	79,178	
	9,514	38,224	
Pemanfaatan rugi pajak	(9,514)	-	*Utilisation of tax losses*
Laba kena pajak Perusahaan	-	38,224	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	8,408	*Current income tax expense of the Company*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(21,938)	(24,050)	*Less: prepayment of income taxes*
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(21,938)	(15,642)	*Overpayment corporate income tax*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (“PMK-136”) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi dimana Perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Perusahaan menerapkan ketentuan yang diatur dalam amendemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023, terkait pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

***17. TAXATION** (continued)*

***b. Income tax (expense)/benefit** (continued)*

The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (“PMK-136”) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company has no related current tax exposure. The Company applies the stipulation outlined in the amendment to PSAK 212, "Income Taxes" issued in December 2023, related to the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of the Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION*** *(continued)*

c. Aset pajak tangguhan / ***c. Deferred tax assets***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	26,206	(3,756)	-	22,450	*Provision for impairment of trade and other receivables*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2,215)	236	-	(1,979)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Liabilitas sewa	6,690	(2,892)	-	3,798	*Lease liabilities*
Aset hak-guna	(8,356)	4,617	-	(3,739)	*Right-of-use assets*
Rugi fiskal	41,344	(3,319)	-	38,025	*Fiscal loss*
Perubahan aset biologis	5,302	(6,580)	-	(1,278)	*Changes in biological assets*
Liabilitas imbalan kerja	23,785	(548)	(2,107)	21,130	*Employee benefits obligation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1,996	(76)	-	1,920	*Allowance for decline in value of inventories*
Amortisasi beban keuangan	242	(206)	-	36	*Amortisation of finance expenses*
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	94,994	(12,524)	(2,107)	80,363	*Consolidated deferred tax assets - net*
Terdiri atas:					*Comprises of:*
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan	85,577	(13,920)	(1,937)	69,720	*Deferred tax assets*
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	9,417	1,396	(170)	10,643	*Deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	94,994	(12,524)	(2,107)	80,363	*Consolidated deferred tax assets - net*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION*** *(continued)*

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***c. Deferred tax assets*** *(continued)*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	13,873	12,333	-	26,206	*Provision for impairment of trade and other receivables*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2,038)	(177)	-	(2,215)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Liabilitas sewa	4,610	2,080	-	6,690	*Lease liabilities*
Aset hak-guna	(7,202)	(1,154)	-	(8,356)	*Right-of-use assets*
Rugi fiskal	28,643	12,701	-	41,344	*Fiscal loss*
Perubahan aset biologis	-	5,302	-	5,302	*Changes in biological assets*
Liabilitas imbalan kerja	27,178	(61)	(3,332)	23,785	*Employee benefits obligation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	1,996	-	1,996	*Allowance for decline in value of inventories*
Amortisasi beban keuangan	176	66	-	242	*Amortisation of finance expenses*
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	65,240	33,086	(3,332)	94,994	*Consolidated deferred tax assets - net*
Terdiri atas:					*Comprises of:*
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan	54,815	33,665	(2,903)	85,577	*Deferred tax assets*
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	10,425	(579)	(429)	9,417	*Deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	65,240	33,086	(3,332)	94,994	*Consolidated deferred tax assets - net*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rugi pajak

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki kompensasi kerugian pajak yang belum digunakan, sebagai berikut:

Tahun terjadinya/ *Year incurred*	Tahun kedaluwarsa/ *Year expired*	Kerugian pajak dibawa ke depan/ *Tax losses carried forward*
2020	2025	16,729
2021	2026	53,515
2022	2027	98,386
2023	2028	3,995
2024	2029	7,355
		179,980

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan sebesar Rp 1.571 (2023: Rp nil) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp 7.139 (2023: Rp nil), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian karena tidak ada bukti yang cukup atas ketersediaan laba kena pajak untuk menggunakan rugi pajak yang dapat dikompensasi dalam masa depan yang dapat diperkirakan.

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***17. TAXATION** (continued)*

d. Tax losses

As of 31 December 2024, the Group has unused tax losses as follows:

As at 31 December 2024, the deferred tax assets of Rp 1,571 (2023: Rp nil) arising from unused tax losses of Rp 7,139 (2023: Rp nil), were not recognised in the consolidated financial statements on the basis that there was insufficient evidence that the availability of taxable profit to utilise the unused tax losses in the foreseeable future is probable.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

***17. TAXATION** (continued)*

f. Taksiran tagihan restitusi pajak

f. Estimated claims for tax refund

Taksiran tagihan restitusi pajak terdiri dari:

Estimated claims for tax refund consist of:

	2024	2023	
Pajak penghasilan			***Corporate income tax***
Perusahaan			*The Company*
Tahun 2024	21,938	-	*Year 2024*
Tahun 2023	15,642	15,642	*Year 2023*
Tahun 2022	-	42,159	*Year 2022*
Tahun 2018	11,664	11,664	*Year 2018*
Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan	(7,094)	(7,094)	*Uncertain tax positions*
Jumlah	42,150	62,371	*Total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tahun 2024	405	-	*Year 2024*
Tahun 2023	736	736	*Year 2023*
Tahun 2022	-	635	*Year 2022*
Jumlah	1,141	1,371	*Total*
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perusahaan			*The Company*
Tahun 2021			*Year 2021*
Pajak Pertambahan Nilai	19,925	19,925	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan 4(2)	4,981	4,981	*Withholding Tax 4(2)*
	24,906	24,906	
	68,197	88,648	

Perusahaan

Tahun pajak 2017

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp 125.164 menurut hasil keberatan pajak daripada rugi fiskal sebesar Rp 143.453 yang dilaporkan sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding ini masih dalam proses.

Tahun pajak 2018

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 11.658 daripada lebih bayar sebesar Rp 11.664 yang ditagih sebelumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding ini masih dalam proses.

The Company

Fiscal year 2017

In March 2021, the Company filed an appeal to the Tax Court regarding the fiscal loss for year 2017 amounted to Rp 125,164 based on tax objections result instead of fiscal loss amounted to Rp 143,453 as previously reported. As at the completion date of these consolidated financial statements, this appeal is still in process.

Fiscal year 2018

In January 2022, the Company filed an appeal to the Tax Court for tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounted to Rp 11,658 instead of overpayment amounted to Rp 11,664 as previously claimed. As at the completion date of these consolidated financial statements, this appeal is still in process.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2021

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 19.925 dan kurang bayar Pajak Penghasilan ("PPh") 4(2) sebesar Rp 4.981. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, banding ini masih dalam proses.

Tahun pajak 2022

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 42.159, sesuai dengan yang ditagih sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2024.

Tahun pajak 2023

Pada bulan September 2024, Perusahaan menerima surat notifikasi pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2023 masih dalam proses.

Entitas anak

Tahun pajak 2022

Pada bulan Juli 2024, PT Belfoods Indonesia menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 635, sesuai dengan yang ditagih sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan Juli 2024.

***17. TAXATION** (continued)*

***f. Estimated claims for tax refund** (continued)*

***The Company** (continued)*

Fiscal year 2021

In October 2023, the Company submitted tax appeal to the Tax Court for tax assessment letter confirming underpayment of Value Added Tax ("VAT") of Rp 19,925 and underpayment of Withholding Tax ("PPh") 4 (2) of Rp 4,981. As the completion of these consolidated financial statements, this appeal is still in process.

Fiscal year 2022

In June 2024, the Company received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 42,159, as previously claimed by the Company. The Company received the refund in July 2024.

Fiscal year 2023

In September 2024, the Company received tax audit notification letter. As at the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the fiscal year 2023 is still in process.

Subsidiaries

Fiscal year 2022

In July 2024, PT Belfoods Indonesia received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax amounting to Rp 635, as previously claimed by the Company. The Company received the refund in July 2024.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Tahun pajak 2023

Pada bulan Agustus 2024, PT Belfoods Indonesia menerima surat notifikasi pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2023 masih dalam proses.

***17. TAXATION** (continued)*

***f. Estimated claims for tax refund** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

Fiscal year 2023

In August 2024, PT Belfoods Indonesia received tax audit notification letter. As at the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit for the fiscal year 2023 is still in process.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2024 dan 2023 merupakan hasil perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan ("KKA Riana & Rekan") pada sesuai dengan penerapan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The balances of post employment benefits liabilities in 2024 and 2023 are based on the calculation of Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan ("KKA Riana & Rekan") as required by PSAK 219, "Employee Benefits".

The management believes that the employee benefits obligations are sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8,096	22,256	*Current portion of employee benefits obligations*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	87,942	85,848	*Non-current portion of employee benefits obligations*
	96,038	108,104	

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*** *(continued)*

	2024	2023	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Perusahaan	7.00% per tahun/*annum*	6.75% per tahun/*annum*	*The Company*
Entitas anak	7.00% per tahun/*annum*	7.00% per tahun/*annum*	*Subsidiaries*
Tingkat kenaikan gaji			*Salary increment rate*
Perusahaan	6% per tahun/annum	6% per tahun/annum	*The Company*
Entitas anak	6% per tahun/annum	6% per tahun/annum	*Subsidiaries*

	2024	2023	
Liabilitas awal tahun	108,104	123,528	*Liabilities at beginning of the year*
Pembayaran manfaat karyawan selama tahun berjalan	(18,232)	(15,655)	*Employee benefits payment in current year*
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	15,742	15,378	*Recognised employee benefits expenses in current year*
Beban manfaat pasti dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(9,576)	(15,147)	*Defined benefit cost charged to other comprehensive income*
Liabilitas akhir tahun	96,038	108,104	*Liabilities at end of the year*

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Employee benefits expenses in current year are as follows:*

	2024	2023	
Beban jasa kini	11,908	13,981	*Current service cost*
Beban bunga	6,653	7,969	*Interest cost*
Beban jasa lalu	(2,819)	(6,572)	*Past service cost*
	15,742	15,378	

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*** *(continued)*

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	108,104	123,528	*Present value of the defined benefit obligation at beginning of the year*
Beban jasa kini	11,908	13,981	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(2,819)	(6,572)	*Past service cost*
Beban bunga	6,653	7,969	*Interest cost*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(18,232)	(15,655)	*Actual benefit payment*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(8,361)	(6,479)	*Experience adjustment on obligation*
Perubahan asumsi demografi	-	1,342	*Change in demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	(1,215)	(10,010)	*Change in financial assumptions*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	96,038	108,104	*Present value of the defined benefit obligation at end of the year*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah: / *The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:*

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(5,952)	6,630	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah	1%	7,088	(6,463)	*Salary increase rate*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya. / *The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2024	2023	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			*Maturity date (in years):*
Kurang dari 1 tahun	8,234	20,765	*Less than a year*
1 - 2 tahun	11,209	7,759	*1 - 2 years*
2 - 3 tahun	10,393	12,386	*2 - 3 years*
3 - 4 tahun	13,841	10,867	*3 - 4 years*
4 - 5 tahun	12,634	15,339	*4 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	466,709	455,306	*Over 5 years*
	523,020	522,422	

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pascakerja adalah 12,71 tahun untuk Perusahaan dan 14,02 tahun untuk Entitas Anak (2023: 11,97 tahun untuk Perusahaan dan 13,88 tahun untuk Entitas Anak).

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities are 12.71 years for the Company and 14.02 years for the Subsidiary (2023: 11.97 years for the Company and 13.88 years for the Subsidiary).

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

	2024 *dan/and* 2023			
Saham	**Jumlah saham/ *Total shares***	**Nilai nominal (nilai penuh)/ *Par value (full amount) (Rp)***	**Jumlah/ *Total***	***Shares***
Seri A	7,310,000	3,950	28,875	A Series
Seri B	65,068,700	3,950	257,021	B Series
Seri C	1,766,723,356	1,000	1,766,723	C Series
	1,839,102,056		2,052,619	

Saham seri A, B, dan C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Shares of A, B, and C series are common stock under name which entitle the same rights.

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders are as follows:

	2024		
	Jumlah saham/ *Total shares*	**Persentase/ *Percentage***	
Pemegang Saham			***Shareholders***
PT Great Giant Pineapple	1,669,423,819	90.77%	*PT Great Giant Pineapple*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	169,678,237	9.23%	*Public (each below 5% of ownership)*
	1,839,102,056	100%	

	2023		
	Jumlah saham/ *Total shares*	**Persentase/ *Percentage***	
Pemegang Saham			***Shareholders***
PT Great Giant Pineapple	1,668,781,919	90.74%	*PT Great Giant Pineapple*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	170,320,137	9.26%	*Public (each below 5% of ownership)*
	1,839,102,056	100%	

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital are as follows:

	2024	**2023**	
Penawaran umum saham ke masyarakat pada tahun 1996	100,242	100,242	*Public offering in 1996*
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 1997 dan 1998	756	756	*Conversion of bonds into shares in 1997 and 1998*
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 2005	124,893	124,893	*Conversion of bonds into shares in 2005*
Konversi utang sewa pembiayaan menjadi saham pada tahun 2005	22,451	22,451	*Conversion of obligation under capital lease into shares in 2005*
Biaya emisi saham	(10,868)	(10,868)	*Stock issuance costs*
Biaya emisi saham tahun 2023	(3,767)	(3,767)	*Stock issuance costs year 2023*
	233,707	233,707	

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan) / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of additional paid-in capital are as follows: (continued)

	2024	2023	
Saldo diteruskan	233,707	233,707	*Balance brought forward*
Penyesuaian dalam rangka kuasi-reorganisasi pada tahun 2009			***Quasi-reorganisation adjustment in 2009***
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar	2,031,664	2,031,664	*Reduction of share par value without reducing the number of outstanding shares*
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi	(2,269,137)	(2,269,137)	*Elimination of deficit balance in term of quasi-reorganisation*
Saldo setelah kuasi-reorganisasi	(3,766)	(3,766)	*Balance after quasi-reorganisation*

21. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 yang telah dituangkan dalam akta notaris No. 19 dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta, diantaranya memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2021 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 302 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on 21 July 2022, which was notarised in minutes by Notarial Deed No. 19 from Rusnaldy, S.H., notary in Jakarta, it was decided to use the Company's net income in 2021 as follows:

- *An amount of Rp 302 was allocated and recorded as general reserve fund; and*
- *The remaining is recorded as retained earnings which are used for additional working capital of the Company.*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan untuk pemenuhan kewajiban tersebut.

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the total issued and fully paid capital. There is no set time limit for fulfillment of this obligation.

22. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

	2024	2023	
Pakan ternak	2,611,090	3,727,936	*Poultry feeds*
Pembibitan dan peternakan ayam	1,513,651	1,119,527	*Breeder and farm*
Ayam potong dan makanan beku	1,236,014	1,243,879	*Dressed chicken and frozen foods*
	5,360,755	6,091,342	

Semua penjualan adalah ke pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan. Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

All sales are sales to third parties and there were no sales to third parties that exceed 10% of total revenue. There were no sales to related parties.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF SALES*

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	4,459,492	5,096,676	*Raw materials used*
Gaji dan tunjangan	151,737	159,615	*Salaries and benefits*
Beban pabrik	79,756	89,486	*Factory expense*
Beban sewa	62,907	68,430	*Rent expense*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	62,738	68,503	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	30,858	34,539	*Repairs and maintenance*
Beban pengiriman	24,242	27,684	*Delivery expense*
Beban asuransi	12,527	12,016	*Insurance expense*
Beban manfaat karyawan	6,809	6,746	*Employee benefits expenses*
Penyusutan aset hak-guna	5,166	4,685	*Depreciation of right-of-use assets*
Perijinan dan lisensi	4,297	2,458	*Permits and licenses*
Transportasi dan akomodasi	2,187	2,015	*Transportation and accommodation*
Lain-lain	16,984	17,446	*Others*
	4,919,700	5,590,299	
Aset biologis (ayam pembibit)			*Biological assets (parent stock)*
Awal tahun	86,803	109,602	*Beginning of year*
Akhir tahun	(120,404)	(86,803)	*End of year*
Perubahan nilai wajar aset biologis (ayam pembibit induk)	(101,859)	(132,298)	*Fair value changes of biological assets (parent stock)*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	9,867	9,334	*Beginning of year*
Akhir tahun	(12,222)	(9,867)	*End of year*
Aset biologis (telur tetas dan ayam broiler)			*Biological assets (hatching eggs and broiler)*
Awal tahun	23,505	26,937	*Beginning of year*
Akhir tahun	(42,304)	(23,505)	*End of year*
Perubahan nilai wajar aset biologis (telur tetas dan ayam broiler)	100,786	33,762	*Fair value changes of biological assets (hatching eggs and broiler)*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	81,452	82,530	*Beginning of year*
Akhir tahun	(77,123)	(81,452)	*End of year*
	4,868,201	5,518,539	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

	2024	2023	
Perjalanan dinas, pengangkutan dan pengiriman	85,910	88,876	*Travel, freight and delivery*
Gaji dan tunjangan	49,360	52,420	*Salaries and benefits*
Iklan dan promosi	41,116	38,926	*Advertisement and promotions*
Penyisihan terhadap penurunan nilai piutang usaha dan lain lain	24,204	48,480	*Provision for impairment of trade and other receivables*
Perbaikan dan pemeliharaan	10,444	7,431	*Repairs and maintenance*
Sewa dan asuransi	8,187	10,951	*Rent and insurance*
Beban kantor	5,668	6,088	*Office expenses*
Beban manfaat karyawan	2,244	2,871	*Employee benefits expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1,924	4,435	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)*
Lain-lain	7,210	4,784	*Others*
	236,267	265,262	

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	101,849	108,275	*Salaries and benefits*
Beban kantor	18,044	19,724	*Office expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	10,047	11,859	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)*
Sewa dan asuransi	9,471	12,624	*Rent and insurance*
Penyusutan aset hak-guna	9,409	5,052	*Depreciation of right-of-use assets*
Jasa profesional	9,318	7,534	*Professional fees*
Perizinan dan lisensi	9,078	7,965	*Permits and licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	8,095	6,694	*Repairs and maintenance*
Beban manfaat karyawan	6,689	5,761	*Employee benefits expenses*
Beban amortisasi aset takberwujud	2,989	4,233	*Amortisation expense of intangible assets*
Transportasi dan akomodasi	2,977	2,803	*Transportation and accommodation*
Beban pajak	1,108	1,787	*Tax expenses*
Lain-lain	2,293	3,898	*Others*
	191,367	198,209	

26. LABA/(RUGI) PER SAHAM / *26. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 perhitungan laba/(rugi) per saham dasar dan dilutif adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2024 and 2023 the calculation of basic and dilutive earnings/(loss) per share is as follows:

	2024	2023	
Jumlah laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,325	(17,315)	*Profit/(loss) attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1,839,102,056	1,559,653,180	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (nilai penuh)	1.81	(11,10)	*Basis earnings/(loss) per share (full amount)*

Laba/(rugi) per saham dasar dan dilutif adalah sama karena tidak ada instrumen saham beredar yang berpotensi mendilusi.

Basic and dilutive earnings/(loss) per share are the same as there are no potentially dilutive share instrument outstanding.

27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ *Relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Gunung Sewu Kencana	Entitas induk utama/ *Ultimate parent entity*	Pembelian jasa/*Purchase of services*
PT Great Giant Pineapple	Entitas induk/*Parent entity*	Pembelian barang/*Purchase of goods*
PT Bromelain Enzyme	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian barang/*Purchase of goods*
PT Inbio Tani Nusantara	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian barang/*Purchase of goods*
PT Great Giant Livestock	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian barang/*Purchase of goods*
PT Gunung Sewu Managemen Servis	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian jasa/*Purchase of services*
PT Prospero Realty	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian jasa/*Purchase of services*
PT Sequis Aset Manajemen	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penempatan reksa dana/*Placement of mutual funds*
PT Umas Jaya Agrotama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian barang/*Purchase of goods*

27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Investasi jangka pendek - pihak berelasi:					***Short-term investment - related party:***
PT Sequis Aset Manajemen	3.7020%	115,485	8.0000%	255,174	*PT Sequis Aset Manajemen*

*) Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage of total assets*

	2024		2023		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Utang usaha - pihak berelasi:					***Trade payables - related party:***
Lain-lain	0.0291%	557	0.0694%	1,450	*Others*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage of total liabilities*

	2024		2023		
	% *)	Rp	% *)	Rp	
Pembelian					***Purchases***
PT Prospero Realty	0.0809%	3,939	0.1130%	6,237	*PT Prospero Realty*
PT Gunung Sewu Managemen Servis	0.0446%	2,170	0.0404%	2,230	*PT Gunung Sewu Managemen Servis*
PT Umas Jaya Agrotama	0.0776%	3,777	0.0306%	1,688	*PT Umas Jaya Agrotama*
PT Bromelain Enzyme	0.1196%	5,822	0.0270%	1,490	*PT Bromelain Enzyme*
PT Great Giant Pineapple	0.0029%	141	0.0188%	1,035	*PT Great Giant Pineapple*
PT Great Giant Livestock	0.0039%	189	0.0042%	230	*PT Great Giant Livestock*
PT Inbio Tani Nusantara	0.0097%	470	0.0000%	-	*PT Inbio Tani Nusantara*
		16,508		12,910	

*) Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan/*Percentage of total cost of sales*

	2024	2023	
Manajemen kunci perusahaan			***Key management personnel***
Imbalan kerja jangka pendek	22,764	22,238	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	2,277	8,779	*Post-employment benefits*
	25,041	31,017	

28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

Operating segment information of the Group is as follows:

	2024						
	Pakan ternak/ *Poultry feeds*	**Pembibitan dan peternakan ayam/ *Breeder and farm***	**Ayam potong dan makanan beku/ *Dressed chicken and frozen foods***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Pendapatan bersih							*Net sales*
Pihak eksternal	2,611,090	1,513,651	1,236,014	5,360,755	-	5,360,755	*External parties*
Antar-segmen	726,761	226,927	143,975	1,097,663	(1,097,663)	-	*Inter-segments*
Pendapatan bersih	3,337,851	1,740,578	1,379,989	6,458,418	(1,097,663)	5,360,755	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(3,110,706)	(1,663,067)	(1,192,091)	(5,965,864)	1,097,663	(4,868,201)	*Cost of sales*
Laba bruto	227,145	77,511	187,898	492,554	-	492,554	***Gross profit***
Penghasilan keuangan						18,191	*Finance income*
Beban keuangan						(68,319)	*Finance costs*
Keuntungan lain-lain, bersih						2,130	*Other income, net*
Laba sebelum pajak penghasilan						15,849	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan						(12,524)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan						3,325	***Profit for the year***
Aset segmen	2,654,468	1,246,656	1,468,792	5,369,916	(4,636,142)	733,774	***Segment assets***
Aset tidak dapat dialokasi						2,385,722	*Unallocated assets*
Jumlah aset						3,119,496	***Total assets***
Liabilitas segmen	988,962	2,225,457	991,261	4,205,680	(4,099,210)	106,470	***Segment liabilities***
Liabilitas tidak dapat dialokasi						1,809,183	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas						1,915,653	***Total liabilities***
Depresiasi dan amortisasi	17,421	48,120	19,974	85,515	1,939	87,454	***Depreciation and amortisation***
Depresiasi dan amortisasi tidak dapat dialokasi						6,388	*Unallocated depreciation and amortisation*
Jumlah depresiasi dan amortisasi						93,842	***Total depreciation and amortisation***
Pengeluaran barang modal	20,757	8,831	233,904	263,492	-	263,492	***Capital expenditure***
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						285	*Unallocated capital expenditure*
Jumlah pengeluaran barang modal						263,777	***Total capital expenditure***

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Operating segment information of the Group is as follows: (continued)

	2023						
	Pakan ternak/ *Poultry feeds*	**Pembibitan dan peternakan ayam/ *Breeder and farm***	**Ayam potong dan makanan beku/ *Dressed chicken and frozen foods***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Pendapatan bersih							*Net sales*
Pihak eksternal	3,727,936	1,119,527	1,243,879	6,091,342	-	6,091,342	*External parties*
Antar-segmen	555,831	171,632	186,134	913,597	(913,597)	-	*Inter-segments*
Pendapatan bersih	4,283,767	1,291,159	1,430,013	7,004,939	(913,597)	6,091,342	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(3,975,061)	(1,231,125)	(1,225,950)	(6,432,136)	913,597	(5,518,539)	*Cost of sales*
Laba bruto	308,706	60,034	204,063	572,803	-	572,803	***Gross profit***
Penghasilan keuangan						10,571	*Finance income*
Beban keuangan						(69,647)	*Finance costs*
Keuntungan lain-lain, bersih						6,287	*Other income, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan						(41,993)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak penghasilan						24,678	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan						(17,315)	***Loss for the year***
Aset segmen	2,732,361	1,099,162	1,371,700	5,203,223	(4,330,735)	872,488	***Segment assets***
Aset tidak dapat dialokasi						2,408,983	*Unallocated assets*
Jumlah aset						3,281,471	***Total assets***
Liabilitas segmen	1,125,935	2,040,559	982,631	4,149,125	(3,817,795)	331,330	***Segment liabilities***
Liabilitas tidak dapat dialokasi						1,757,092	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas						2,088,422	***Total liabilities***
Depresiasi dan amortisasi	24,868	45,450	22,649	92,787	377	93,164	***Depreciation and amortisation***
Depresiasi dan amortisasi tidak dapat dialokasi						6,513	*Unallocated depreciation and amortisation*
Jumlah depresiasi dan amortisasi						99,697	***Total depreciation and amortisation***
Pengeluaran barang modal	13,036	33,576	65,151	111,763	-	111,763	***Capital expenditure***
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi						29,466	*Unallocated capital expenditure*
Jumlah pengeluaran barang modal						141,229	***Total capital expenditure***

29. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan:

Effects of transactions with non-controlling interests on the equity attributable to owners of the parent:

	2024	2023	
PT Belfoods Indonesia	(190,499)	(190,499)	*PT Belfoods Indonesia*
PT Dwipa Mina Nusantara	(21)	(21)	*PT Dwipa Mina Nusantara*
PT Transpasifik Niagareksa	(10)	(10)	*PT Transpasifik Niagareksa*
Jumlah transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(190,530)	(190,530)	*Total transactions with non-controlling interests*

30. INFORMASI ARUS KAS / *CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi arus kas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

The below table shows the Group's investing and financing activities not affecting cash flows during the period, as follows:

	2024	2023	
Amortisasi biaya transaksi terkait pinjaman bank	1,519	1,121	*Amortisation of transaction cost related to bank loans*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	6,427	8,900	*Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities*
Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap	-	(2,510)	*Reclassification of right-of-use assets to property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap melalui uang muka	620	667	*Acquisition of property, plant and equipment through advance*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas lancar lainnya	20,553	-	*Acquisition of property, plant and equipment through other current liabilities*

30. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *30. CASH FLOW INFORMATION (continued)*

b. Rekonsiliasi utang bersih / *b. Net debt reconciliation*

	Utang bank/ *Bank loans*	Utang pembiayaan pemasok/ *Supplier financing liabilities*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Kas/ *Cash*	Jumlah/ *Total*	
Pada 1 Januari 2023	1,111,341	210,367	18,036	(272,720)	1,067,024	***As at 1 January 2023***
Arus kas	(139,719)	(38,567)	(7,570)	23,361	(162,495)	*Cash flows*
Biaya transaksi yang diamortisasi	1,121	-	-	-	1,121	*Amortised transaction cost*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	8,900	-	8,900	*Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	(1,785)	-	-	-	(1,785)	*Foreign exchange adjustments*
Pada 31 Desember 2023	970,958	171,800	19,366	(249,359)	912,765	***As at 31 December 2023***
Arus kas	20,597	(115,061)	(9,084)	(155,696)	(259,244)	*Cash flows*
Biaya transaksi yang diamortisasi	(947)	-	-	-	(947)	*Amortised transaction cost*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	6,427	-	6,427	*Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities*
Pada 31 Desember 2024	990,608	56,739	16,709	(405,055)	659,001	***As at 31 December 2024***

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 12 Maret 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan Dewan Komisaris dan Direksi PT Belfoods Indonesia, menjadi sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 89 dated 12 March 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved a change in the composition of the PT Belfoods Indonesia's Board of Commissioners and Directors, as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Sungkono Sadikin	*President Commissioner*
Komisaris	Eddy Tamboto	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Irvan Cahyana	*President Director*
Direktur	Soerjo Winarto	*Director*